

KITA DAPAT PERCAYA KEPADA TUHAN

Suatu hari Jim bertanya kepada seorang ateis apakah ia pernah, bahkan selama beberapa saat saja, bergumul dengan pemikiran apakah Tuhan itu ada. Pasti! Kata si ateis itu, yang tentu mengagetkan Jim. "Bertahun lalu ketika anak pertama kami lahir saya hampir percaya kepada Tuhan. ketika saya melihat kepada makhluk sempurna namun mungil itu di ayunan, ketika saya melihat gerakan tangan mungil itu dan melihat dia mulai mengenali sekitar dengan matanya, saya melalui masa beberapa bulan ketika saya hampir berhenti menjadi ateis. Ketika melihat kepada anak itu saya hampir yakin bahwa Tuhan pasti ada."



1. SEGALA SESUATU YANG DIRANCANG PASTI MEMILIKI PERANCANG

Rancangan tubuh manusia memerlukan keberadaan seorang perancang. Para ilmuwan mengatakan bahwa otak menyimpan dan mengingat ribuan gambaran mental, menggabungkannya, dan memecahkan masalah, menikmati keindahan, memahami diri sendiri, dan menginginkan seseorang berkembang mencapai yang terbaik baginya. Aliran listrik yang berasal dari otak mengatur semua kegiatan otot di dalam tubuh kita. Komputer juga berfungsi melalui kejutan listrik. Akan tetapi diperlukan pemikiran manusia untuk menemukan komputer dan makhluk manusia untuk membuat komputer dan menentukan apa yang harus dilakukan. Tidaklah mengherankan jikalau penulis Mazmur mengatakan bahwa tubuh manusia berbicara tegas dan jelas tentang Pencipta yang mengagumkan:

"Aku bersyukur kepadaMu oleh karena kejadianku dahsyat dan ajaib; ajaib apa yang Kaubuat; dan jiwaku benar-benar menyadarinya." - Mazmur 139:14. *(Kecuali disebutkan secara khusus, semua ayat Alkitab ini diambil dari Alkitab Terjemahan Baru, terbitan Lembaga Alkitab Indonesia.)*



Kita tidak harus melihat jauh-jauh untuk mengetahui pekerjaan Tuhan. rancangan yang rumit di dalam otak manusia dan organ tubuh lainnya adalah pekerjaan Tuhan, dan menunjukkan kepada perancang trampil yang tidak terhingga. Tidak ada pompa buatan manusia yang dapat menandingi jantung manusia. Tidak ada jaringan komputer yang dapat menyamai sistem syaraf kita. Tidak ada jaringan televisi yang seefisien suara, telinga dan mata manusia. Tidak ada sistem pemanas dan pendingin ruangan pusat yang menandingi pekerjaan hidung, paru-paru dan kulit kita. Kerumitan tubuh manusia menyatakan bahwa pastilah ada seseorang yang merancangnyanya, dan Seseorang itu adalah Tuhan. Tubuh manusia adalah sistem organ yang lengkap, semua saling berhubungan, dan semuanya dirancang secara tuntas. Paru-paru dan jantung, syarat dan otot, semua menyaksikan tugas yang luarbiasa rumitnya yang bergantung kepada tugas rumit lainnya. Jikalau anda harus menandai sepuluh keping mata uang dari satu hingga sepuluh, kemudian meletakkannya di dalam saku anda, mengocoknya, dan kemudian mengeluarkannya dan meletakkan satu per satu kembali di saku anda, apakah kemungkinannya anda melakukannya dalam urutan angka yang sama?

Dengan hukum matematika, anda hanya mungkin melakukannya sekali dalam sepuluh milyar mengambilnya dalam urutan angka yang persis sama dari satu hingga sepuluh. Sekarang pikirkanlah kemungkinan bahwa perut, otak, jantung, hati, pembuluh darah, ginjal, telinga, mata, dan gigi berkembang bersama dan mulai berfungsi pada saat yang sama. Apakah penjelasan yang paling masuk akal tentang rancangan tubuh manusia?

"Maka berfirmanlah Tuhan: "Baiklah Kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa Kita, ...MAKA ALLAH MENCIPTAKAN MANUSIA MENURUT GAMBARNYA, laki-laki dan perempuan diciptakanNya mereka." - Kejadian 1:26, 27.

Manusia lelaki dan wanita pertama tidak terjadi begitu saja. Alkitab menyatakan bahwa Tuhan menciptakan kita menurut gambarNya. Ia memikirkan dan menjadikan kita ada.

2. SEGALA SESUATU ADA PENCIPTANYA

Bukti tentang keberadaan Tuhan tidak hanya terbatas pada rancangan tubuh kita saja; bukti itu juga tersebar di langit. Tinggalkanlah gemerlap lampu di kota, dan lihatlah ke langit di waktu malam. Awan memutih di atas bintang yang kita sebut Jalan Susu sebenarnya adalah galaksi dari milyaran matahari yang serupa dengan matahari kita. Sebenarnya, matahari kita dan planet yang mengitarinya adalah bagian dari Jalan Susu. Dan Jalan Susu ini hanyalah salah satu dari lebih dari seratus milyar galaksi yang dapat dilihat melalui teleskop raksasa di bumi dan melalui teleskop Hubble di angkasa. Tidakkah mengherankan ketika penulis Mazmur menyimpulkan bahwa bintang-bintang menceritakan kemuliaan Sang Pencipta:

"Langit menceritakan kemuliaan Allah, dan cakrawala memberitakan pekerjaan tanganNya." - Mazmur 19:1-3.

Apakah yang dapat kita simpulkan dengan melihat ke rancangan yang terinci dan ukuran jagat raya yang amat luas?

"Pada mulanya Allah menciptakan langit dan bumi." - Kejadian 1:1.

"[Tuhan] ada terlebih dahulu dari segala sesuatu dan segala sesuatu ada di dalam dia." - Kolose 1:17.

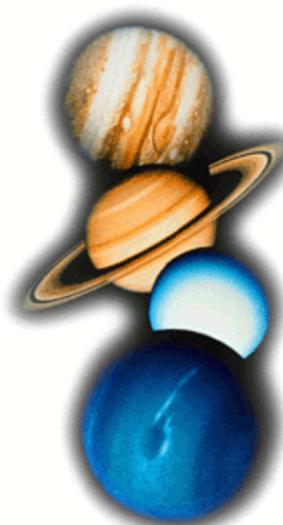
Semua ciptaan menjadi saksi bagi Tuhan Sang Perancang Ulung dan Pencipta Mahakuasa. Secara sederhana, "Pada mulanya Allah" kita menemukan jawaban bagi misteri kehidupan. Di sana ada Tuhan yang menciptakan segala sesuatu. Banyak pemikir ilmiah besarpada masa sekarang ini percaya kepada Tuhan. Dr. Arthur Compton, fisikawan pemenang Hadiah Nobel, berkomentar tentang ayat Alkitab ini, dia berkata:

"Bagi saya sendiri, iman dimulai dari kesadaran bahwa sesuatu yang memiliki inteligen tertinggi yang menjadikan jagat raya dan menciptakan manusia. Tidakkah sulit bagi saya untuk meyakini ini, karena sangat gamblang bahwa di mana ada rencana di sana ada sesuatu berinteligen yang ilahi. Jagat raya yang terbuka dan teratur menyaksikan kebenaran tentang pernyataan teragung yang pernah diucapkan "Pada mulanya Allah". Alkitab tidak berusaha membuktikan Tuhan; Alkitab menyatakan keberadaanNya.

Dr. Arthur Conklin, seorang biolog ternama, pernah menulis: "Kemungkinan kehidupan berasal dari ketidaksengajaan adalah sama dengan probabilitas munculnya sebuah kamus lengkap dari ledakan pada sebuah rumah percetakan." Kita mengetahui bahwa manusia tidak dapat membuat sesuatu dari nihil. Kita dapat membangun sesuatu, menemukan sesuatu, merangkaikan sesuatu, tetapi tidak pernah menciptakan sesuatu dari kosong bahkan menciptakan kodok terkecil atau bunga paling sederhana sekalipun. Segala sesuatu di sekeliling kita menyerukan bahwa Tuhan merancang, Tuhan menciptakan, Tuhan merawat. Jawaban yang paling dapat dipercaya tentang asal usul jagat raya, dunia ini, dan manusia, adalah Tuhan.

3. TUHAN MASUK KE DALAM HUBUNGAN PRIBADI DENGAN MANUSIA

Katonda Tuhan yang merancang langit berbintang, yang menciptakan jagat raya, merindukan hubungan pribadi dengan kita. Ia memiliki hubungan pribadi dengan Musa: "Dan Tuhan berbicara kepada Musa ... seperti seorang berbicara kepada temannya" (Keluaran 33:11).



Dan Tuhan ingin memiliki hubungan pribadi dengan anda dan menjadi Sahabat anda. Yesus berjanji kepada orang-orang yang mengikut Dia: "Kamu adalah sahabatKu" (Yohanes 15:14).

Kita semua bergumul dengan pemikiran tentang Tuhan, karena manusia pada dasarnya adalah rohani. Tidak ada satupun binatang yang mendirikan altar pemujaan. Namun di mana-mana anda bertemu dengan orang, lelaki dan wanita, di sana juga anda akan menemukan mereka berbakti. Jauh di dalam setiap hati manusia ada keinginan alamiah untuk berbakti, kesadaran tentang Tuhan, keinginan untuk menjadi teman dari Tuhan. ketika kita menanggapi kerinduan kita dan menemukan Tuhan, tidak ada lagi keraguan tentang keberadaannya dan kebutuhan kita. Pada tahun 1990an jutaan orang ateis di Rusia meninggalkan ateisme dan kembali kepada Tuhan.

Seorang profesor dari universitas di St. Petersburg membuat pernyataan yang menyatakan komentar umum yang dibuat orang bekas ateis di bekas wilayah Uni Soviet: "Saya telah mencari makna kehidupan di dalam riset ilmiah, tetapi tidak menemukan apa-apa yang dapat dipercaya. Para ilmuwan di sekitar saya memiliki perasaan kosong yang sama. Ketika saya melihat ke jagat raya yang luas melalui ilmu astronomi, dan kekosongan di dalam jiwa saya, saya merasakan di sana pasti ada sesuatu makna. Maka, ketika saya menerima Alkitab yang anda berikan dan mulai membacanya, kekosongan di dalam kehidupan saya terisi. Saya menemukan Alkitab adalah satu-satunya sumber kepercayaan bagi jiwa saya. Saya telah menerima Yesus sebagai Juruselamat saya dan telah menemukan kedamaian yang sejati dan kepuasan di dalam kehidupan."

Seorang Krisen percaya kepada Tuhan karenan ia telah bertemu dengan Dia dan menemukan bahwa Ia memusakan kebutuhan jiwa yang terdalam. Tuhan yang dengan sukacita ditemukan keberadaannya oleh orang Kristen, memberi kita perspektif baru, makna baru, motif baru, dan sukacita baru. Tuhan tidak menjanjikan kehidupan yang terbebas dari kesulitan dan konflik, tetapi Ia menjamin kita bahwa Ia akan menuntun dan menjaga kita jikalau kita memiliki hubungan pribadi denganNya. Inilah keajaiban terbesar sepanjang masa: Tuhan Yang Mahakuasa yang merancang, menciptakan, dan menjaga jagat raya juga menginginkan hubungan pribadi dengan setiap manusia, dewasa dan anak-anak.



David heran akan hal ini, ketika ia menuliskan: **"Jika aku melihat langitMu, buatan jariMu, bulan dan bintang-bintang yang Kautempatkan; apakah manusia, sehingga Engkau mengingatnya?" - Mazmur 8:4, 5.**

Pencipta kita mengingat kita masing-masing. Ia tertarik secara pribadi kepada anda seolah anda adalah satu-satunya makhluk yang Ia ciptakan. Maka, kita dapat percaya kepada Tuhan: (1) karena rancangan terinci dalam segala sesuatu yang diciptakannya pada kita. (2) Karena kerinduan kepada Tuhan di dalam diri kita yang menjadikan kita gelisah hingga kita menemukan istirahat di dalam Dia.

Dan, (3) Karena ketika kita mencari dan menemukan Dia, Tuhan memuaskan setiap kebutuhan dan kerinduan kita sepenuhnya!

4. TUHAN MACAM BAGAIMANAKAH DIA?

Adalah masuk akal bahwa Tuhan yang berkepribadian ingin menyatakan DiriNya kepada ciptaannya sama seperti seorang ayah menginginkan agar anak-anaknya mengenal dia. Dan di dalam Alkitab Tuhan mengatakan siapa Dia dan bagaimana rupaNya. Pola apakah yang digunakan Tuhan dalam menciptakan lelaki dan wanita?.

"Maka Allah menciptakan manusia itu menurut gambarNya, menurut gambar Allah diciptakanNya dia." - Kejadian 1:27.

Karena kita diciptakan menurut gambar Allah, kemampuan kita merenungkan dan merasakan, mengingat dan mengharap, mengagumi dan menganalisa semuanya berasal dari Dia. Apakah sifat dominan Tuhan?

"Allah adalah kasih." - 1 Yohanes 4:8.

Tuhan dapat merasa sama seperti manusia dari hatiNya yang penuh kasih. Tidak ada sesuatupun yang telah dilakukan atau akan dilakukanNya yang tidak didasari oleh kasih yang penuh pengorbanan dan tanpa pamrih.

5. BAGAIMANA YESUS MENYATAKAN TUHAN

Di dalam Alkitab Tuhan berulang kali menyatakan DiriNya sebagai seorang ayah.

"Bukankah kita sekalian mempunyai satu bapa? Bukankah satu Allah menciptakan kita?" - Maleakhi 2:10.

Sebagian gambaran tentang ayah yang kita lihat sekarang adalah tidak kita harapkan. Ada ayah yang tidak peduli, ayah penyiksa. Tuhan tidaklah seperti itu. Ia adalah Ayah yang peka dan penuh kasih. Ia adalah Ayah yang suka bermain dengan putra-putrinya, Ayah yang menyenangkan hati anak-anaknya dengan menceritakan dongeng indah sebelum tidur. Bapa kita yang kekasih ingin melakukan lebih dari sekedar menyatakan DiriNya melalui kata-kata di dalam Alkitab. Ia mengetahui bahwa seseorang yang hidup dengan kita adalah lebih nyata daripada seseorang yang kita dengar atau baca di dalam sebuah buku. Maka Ia datang ke dalam dunia kita sebagai manusia nyata--manusia Yesus.

"[Yesus] adalah gambar Allah yang tidak kelihatan." - Kolose 1:15.

Maka, jikalau anda pernah bertemu dengan Yesus, anda sudah bertemu dengan Tuhan. Ia turun mendatangi kita "Ia menjadi sama seperti kita" sehingga Ia dapat mengajar kita bagaimana menjalani kehidupan dan berbahagia, dan kita dapat mengetahui bagaimana Tuhan sebenarnya. Yesus adalah Tuhan yang menjadi nyata. Ia sendiri berkata, "Barangsiapa telah melihat Aku, ia telah melihat Bapa" (Yohanes 14:9).

Sementara anda membaca kisah Yesus di dalam empat kitab Injil, yaitu empat buku pertama di dalam Perjanjian Baru, anda akan menemukan suatu gambaran yang mengagumkan dari Bapa surgawi kita. Seorang nelayan kasar meninggalkan pukatnya dan mengikut Kristus, dan anak-anak berkumpul menerima berkatNya. Ia dapat menghiburkan pendosa yang paling menderita dan menelanjangi orang munafik yang merasa paling benar. Ia menyembuhkan segala sesuatu, dari kebutaan sampai lepra. Di dalam semua tindakanNya Yesus menyatakan bahwa Allah itu kasih! Ia memenuhi kebutuhan manusia dengan cara yang belum pernah dilakukan manusia sebelumnya atau sesudahnya! Pernyataan mulia terakhir dari Yesus tentang Tuhan adalah di kayu salib.



"Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan AnakNya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepadaNya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal." - Yohanes 3:16.

Yesus mati bukan saya untuk memberi kita kehidupan yang lebih bahagia sekarang, tetapi juga memberi kita kehidupan kekal. Selama berabad-abad orang bertanya-tanya, dan berharap, dan memimpikan tentang Tuhan. Mereka melihat pekerjaan tanganNya di langit dan keindahan alam. Kemudian di kayu salib, Yesus memecahkan kesunyian sepanjang zaman, dan orang mendapati diri mereka melihat langsung ke wajah Tuhan, melihat Dia bahwa Dia benar-benar adalah kasih, kasih yang abadi, dan baka!

Anda dapat menemukan Tuhan sekarang juga ketika Yesus menyatakan Dia. Penemuan ini akan membawa anda kepada pernyataan pribadi: "Bapa, aku mengasihimu!"

KITA DAPAT PERCAYA KEPADA ALKITAB

Para pemberontak terkenal yang menenggelamkan kapal Inggris "Bounty" terdampar bersama wanita pribumi di pulau terpencil di Pitcairn Pasifik Selatan. Kelompok ini terdiri dari sembilan pelaut Inggris, enam pria Tahiti, sepuluh wanita Tahiti, dan seorang perempuan berumur lima belas tahun. Seorang dari pelaut tersebut menemukan cara untuk menyuling alkohol, dan segera membuat seluruh penduduk di pulau tersebut mabuk-mabukan. Perselisihan antara pria dan wanita itu bertumbuh menjadi kekerasan. Tak berapa lama kemudian hanya satu dari orang yang mencapai pulau itu yang dapat bertahan.



Tetapi orang ini, Alexander Smith menemukan Alkitab di sebuah peti yang dibawa dari kapal. Dia mulai membaca buku itu dan mengajarkannya pada kepada yang lain. Begitu ia melakukannya hidupnya berubah, dan akhirnya mengubah kehidupan di dalam pulau itu. Para penduduk pulau terisolasi dari dunia luar sampai datangnya kapal dari Amerika Serikat "Topaz" di tahun 1808. Awak kapalnya menemukan kemajuan dalam pulau ini, penduduknya makmur tanpa minuman keras, penjara ataupun kriminalitas. Alkitab telah merubah pulau ini dari neraka di dunia menjadi contoh sebuah tempat seperti yang Tuhan inginkan. Dan ini masih bertahan hingga sekarang. Apakah Tuhan masih berbicara kepada manusia melalui halaman-halaman Alkitab?

Ya, Dia masih. Ketika saya menulis ini, saya melihat kertas jawaban yang dikirim oleh seorang murid dari sekolah Alkitab kami. Ada tulisan kecil di bawah berbunyi, "saya ada di dalam penjara, menunggu hukuman mati, dihukum mati karena sebuah kejahatan. Sebelum saya mengikuti pelajaran Alkitab ini, saya tersesat, tapi sekarang yang bisa saya lihat ke depan, dan menemukan kasih yang baru." Alkitab memiliki kekuatan yang dapat mengubah hidup manusia. Ketika seseorang mulai mempelajari Alkitab, hidupnya akan berubah secara dramatis.

1. BAGAIMANA ALLAH BERBICARA KEPADA KITA MELALUI ALKITAB

Setelah menciptakan Adam dan Hawa, lelaki dan perempuan pertama di dunia, Allah berbicara kepada mereka muka dengan muka. Tetapi ketika Allah datang mengunjungi mereka setelah mereka berdosa, apa yang mereka lakukan?

"Ketika mereka mendengar bunyi langkah Tuhan Allah, yang berjalan-jalan dalam taman itu pada waktu hari sejuk, bersembunyilah manusia dan isterinya itu terhadap Tuhan Allah di antara pohon-pohonan dalam taman." - Kejadian 3:8. *(Kecuali disebutkan secara khusus, semua ayat Alkitab di dalam Panduan DISCOVER ini diambil dari Alkitab berbahasa Indonesia terjemahan baru, terbitan Lembaga Alkitab Indonesia).*

Dosa mencampuri kontak muka dengan muka dengan Tuhan. setelah dosa masuk ke dalam dunia kita, bagaimanakah Tuhan berkomunikasi dengan manusia?

"Sungguh, Tuhan Allah tidak berbuat sesuatu tanpa menyatakan keputusannya kepada hamba-hambanya, para nabi." - Amos 3:7.

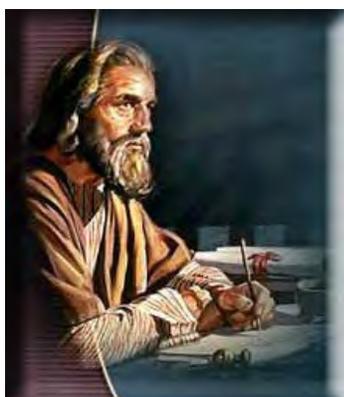


Tuhan tidak meninggalkan kita dalam kegelapan tentang kehidupan dan maknanya. Melalui para nabiNya, orang yang dipanggil Tuhan untuk berbicara dan menulis bagiNya, Ia telah menyatakan jawabanNya untuk pertanyaan besar dalam kehidupan.

2. SIAPA YANG MENULIS ALKITAB?

Para nabi mengabarkan pesan dari Tuhan dengan mengkhotbahkan atau melalui tulisan ketika mereka hidup, dan ketika mereka mati, tulisannya tetap hidup. Tulisan-tulisan nubuatan para nabi disatukan, melalui tuntunan Tuhan, dalam sebuah buku yang kita sebut Alkitab. Akan tetapi, seberapa banyak tulisan mereka dapat dipercaya?

"Yang terutama harus kamu ketahui ialah bahwa nubuat-nubuat dalam Kitab Suci tidak boleh ditafsirkan menurut kehendak sendiri, sebab tidak pernah nubuat dihasilkan oleh kehendak manusia, tetapi oleh dorongan Roh Kudus orang-orang berbicara atas nama Allah." - 2 Petrus 1:20, 21.



Penulis Alkitab menulis bukan karena keinginan atau kehendak mereka, melainkan hanya ketika mereka digerakkan, atau diilhami, oleh Roh Kudus. Alkitab adalah Buku Tuhan sendiri! Di dalam Alkitab Tuhan menceritakan tentang Dirinya sendiri dan menyatakan tujuanNya bagi umat manusia. Alkitab menyatakan pandangan Tuhan tentang masa lalu, dan juga membuka rahasia masa depan, menyatakan kepada kita bagaimana masalah kejahatan pada akhirnya akan diselesaikan dan bagaimana kedamaian akan datang ke dunia. Apakah semua pesan Alkitab adalah berasal dari Tuhan?

Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran. Dengan demikian tiap-tiap manusia kepunyaan Allah diperlengkapi untuk setiap perbuatan baik.

3. KESATUAN ALKITAB

Alkitab sebenarnya adalah perpustakaan dari 66 buku. 39 buku Perjanjian Lama ditulis dari tahun 1450 hingga 400 sebelum Masehi, 27 buku Perjanjian Baru antara tahun 50 dan 100 Masehi. Nabi Musa mulai menuliskan lima buku pertama di dalam Alkitab sekitar tahun 1400 sM. Rasul Yohanes menuliskan buku terakhir di dalam Alkitab, Wahyu, sekitar tahun 95 Masehi. Selama masa 1500 tahun antara penulisan buku pertama dan terakhir Alkitab, setidaknya ada 38 orang penulis lainnya yang menyumbangkan tulisannya. Beberapa adalah pengusaha, gembala, nelayan, serdadu, pengkhotbah, raja, manusia dari berbagai latar belakang. Mereka seringkali hidup di dalam budaya dan falsafah yang bertentangan.



Namun di sinilah keajaibannya: ketika ke 66 buku di dalam Alkitab dengan 1189 bab dan 31,173 ayat disatukan, kita menemukan kesatuan dan keselarasan yang sempurna dari pesan yang disampaikan. Seumpama seorang manusia datang mengetuk pintu, dan ketika dipersilakan masuk, menempatkan sebuah bentuk marmar di lantai ruang tamu, kemudian pergi tanpa berkata-kata. Tamu lainnya mengikuti sampai ada 40 orang yang masing-masing meletakkan marmar mereka pada tempatnya. Ketika yang terakhir telah pergi, anda akan heran ada sebuah patung yang indah berdiri di depan anda. Maka anda akan belajar bahwa sebagian besar pematung tidak pernah bertemu satu sama lain, datang dari Amerika Selatan, Cina, Rusia, Afrika dan bagian dunia yang lain. apakah kesimpulan anda?

Bahwa seseorang telah merencanakan patung itu dan mengirim masing-masing orang detail bagiannya secara khusus. Alkitab sebagai satu kesatuan menyatakan satu pesan yang bersesuaian, sama seperti patung marmar itu. satu pemikir telah merencanakannya, pikiran Tuhan. kesatuan di dalam Alkitab yang mengherankan memberi bukti bahwa meskipun manusia menuliskan pikirannya, mereka diilhami oleh Tuhan.

4. ANDA DAPAT PERCAYA KEPADA KITAB SUCI

(1) Pemeliharaan Alkitab sangat menakjubkan. Semua tulisan Alkitab awal disalin dengan tangan--jauh sebelum ada mesin cetak. Penulis membuat salinan dari tulisan yang asli dan menyebarkannya. Ribuan salinan dari tulisan tersebut atau bagiannya masih ada. Tulisan Ibrani tentang Perjanjian Lama yang ada 15-200 tahun sebelum Kristus ditemukan di dekat Laut Mati di tahun 1947.

Sangat mengagumkan bahwa gulungan kitab yang berusia 2000 tahun berisikan kebenaran yang persis sama dengan yang kita temukan di Perjanjian Lama Alkitab yang dicetak sekarang. Ini adalah bukti kuat bahwa Firman Tuhan dapat dipercaya. Para Rasul mula-mula menuliskan sebagian besar dari Perjanjian Baru sebagai surat kepada gereja-gereja Kristen yang dibentuk setelah kematian dan kebangkitan Kristus. Lebih dari 4500 tulisan dari seluruh atau sebagian dari Perjanjian Baru dipamerkan di museum dan perpustakaan besar di Eropa dan Amerika. Sebagian berasal dari abad kedua. Dengan membandingkan tulisan awal ini dengan Alkitab jaman sekarang, kita dapat segera melihat bahwa Perjanjian Baru pada dasarnya tidak berubah sejak pertama kali dituliskan. Dewasa ini Alkitab atau bagiannya sudah diterjemahkan kedalam 2,060 bahasa dan logat. Itulah buku terlaris di dunia: lebih dari 150 juta Alkitab dan bagiannya terjual setiap tahun.



(2) Ketepatan sejarah di Kitab Suci sangat menakjubkan. Banyak temuan arkeologi menguatkan tentang ketepatan Alkitab. Ahli sejarah pun menemukan potongan tanah liat dan batu-batu peringatan yang membawa lebih jelas bukti nama-nama; tempat; dan kejadian-kejadian yang hanya diketahui dari Alkitab.



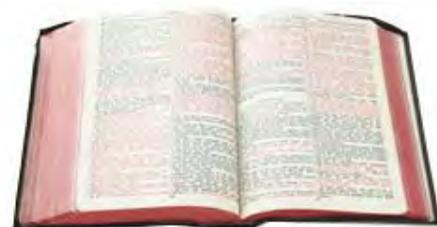
Sebagai contoh, menurut Kejadian 11:31. Abraham dan keluarganya keluar dari tanah Ur-Kasdim menuju ke tanah Kanaan. Karena hanya Alkitab saja yang menyebutkan tentang Ur, beberapa ahli menyatakan bahwa kota tersebut tidak pernah ada. Kemudian para arkeolog menemukan menara kota di Irak bagian Selatan dengan sebuah tabung silinder yang di dasarnya ada tulisan nama Ur. Kemudian diketahui bahwa Ur pernah sebagai kota besar dengan peradaban yang tinggi. Identitas kota itu sudah terlupakan, hanya Alkitab yang memelihara namanya sampai sekop para arkeolog menyatakan kebenarannya.

(3) Penggenapan yang akurat tentang ramalan di dalam Alkitab menunjukkan bahwa anda dapat percaya kepada Alkitab. Alkitab berisi banyak ramalan yang menakjubkan tentang masa depan yang sedang digenapi di depan mata kita. Kita meneliti beberapa nubuatan yang menggembirakan ini dalam pelajaran-pelajaran berikutnya.

5. BAGAIMANA MEMAHAMI ALKITAB

Sementara anda menjelajahi Firman Tuhan, ingatlah prinsip berikut ini:

(1) Belajar Alkitab dengan hati penuh doa. Jikalau anda



mendekati Kitab Suci dengan hati dan pikiran terbuka melalui doa, ini akan menjadi kontak pribadi dengan Yesus (Yohanes 16:13-14).

(2) Bacalah Alkitab setiap hari. Belajar Alkitab setiap hari adalah kunci kuasa di dalam kehidupan anda, pertemuan dengan pikiran Tuhan (Roma 1:16).

(3) Ketika anda membaca, biarkanlah Alkitab berbicara. Tanyakanlah: apakah yang ingin dikatakan penulis Alkitab ini? dengan menangkap apa makna sebuah teks, kita dapat menerapkannya dengan cermat ke dalam kehidupan kita hari ini.

(4) belajar Alkitab dengan topik. Bandingkan ayat dengan ayat. Yesus menggunakan metode ini untuk membuktikan bahwa Ia adalah Mesias: "Lalu Ia menjelaskan kepada mereka apa yang tertulis tentang Dia dalam seluruh Kitab Suci, mulai dari kitab-kitab Musa dan segala kitab para nabi." Lukas 24:27. Dengan menggabungkan semua yang dikatakan di dalam Alkitab tentang satu topik tertentu kita akan mendapatkan perspektif yang seimbang.

(5) Belajar Alkitab untuk menerima kuasa hidup dari Kristus. Firman Tuhan digambarkan di dalam Ibrani 4:12 sebagai pedang tajam bermata dua. Ini lebih dari kata-kata di dalam halaman, ini adalah senjata kehidupan di tangan kita untuk memerangi pencobaan dosa.

(6) Dengarkan ketika Tuhan berbicara kepada anda melalui FirmanNya. Jika seseorang ingin mengetahui kebenaran Alkitab tentang satu topik tertentu, ia harus bersedia mengikuti apa yang diajarkan (Yohanes 7:17), bukan apa yang dipikirkan seseorang, atau apa yang diajarkan suatu gereja.

6. ALKITAB DAPAT MENGUBAH KEHIDUPAN ANDA

"Bila tersingkap, firman-firmanMu memberi terang, memberi pengertian kepada orang-orang bodoh." - Mazmur 119:130.

Belajar Alkitab akan menguatkan pemahaman kita, memberi kekuatan untuk mengalahkan kebiasaan merusak, dan memungkinkan anda berkembang secara fisik, mental, moral dan rohani.

Alkitab berbicara kepada hati kita. Ia berkenaan dengan pengalaman manusia: kelahiran, kasih sayang, perkawinan, orangtua, dan kematian. Ia menyembuhkan luka terdalam di dalam sifat manusia, dosa, dan penderitaan yang menjadi akibatnya.



Firman Tuhan bukanlah buku tentang satu ras, jaman, bangsa, atau budaya. Meskipun dituliskan di Timur, ia juga mengenai orang di Barat. Ia masuk ke dalam rumah orang sederhana dan istana orang kaya. Anak-anak suka kisahnya yang menyenangkan. Pahlawannya memberi ilham kepada orang muda. Orang sakit, kesepian, tua menemukan penghiburan dan pengharapan tentang kehidupan yang lebih baik. Karena Tuhan bekerja melalui Alkitab, ia memiliki kuasa besar. Ia melunakkan hati yang keras melawan emosi manusia, melembutkan dan mengisinya dengan kasih. Kita telah melihat Alkitab mengubah seorang pendusta dan penipu menjadi guru yang jujur dan benar. Dan kita telah melihat Buku ini menyelamatkan orang dari bunuh

diri dan memberi mereka harapan untuk memulai lagi. Alkitab membangkitkan kasih antara musuh. Ia menjadikan orang angkuh merendah dan orang kikir murah hati. Alkitab menguatkan kita dalam kelemahan, memberi sukacita dalam kesedihan, menghiburkan dalam kesusahan, menuntun kita dalam ketidakpastian, dan menenangkan pada saat kita cemas. Ia menunjukkan kepada kita bagaimana hidup berani dan bagaimana mati tanpa takut. Buku Tuhan, Alkitab, dapat mengubah hidup anda! Mengapa Alkitab dituliskan bagi kita?

Jawab Yesus: "**Semua yang tercantum di sini telah dicatat, supaya kamu percaya, bahwa Yesuslah Mesias, Anak Allah, dan supaya kamu oleh imanmu memperoleh hidup dalam namaNya.**" - **Yohanes 20:31.**

Alasan terbesar bagi kita untuk menjadi kenal dengan Kitab Suci adalah bahwa Kitab ini penuh dengan gambaran yang menyatakan Yesus Kristus dan menjamin kita kepada kehidupan kekal. Dengan melihat kepada Kristus di dalam Alkitab, kita akan diubah dan menjadi seperti Dia. Maka, mengapa tidak memulai sejak sekarang untuk menemukan kuasa Firman Tuhan yang dapat membuat anda seperti Yesus?

APAKAH KEHIDUPAN SAYA BERARTI BAGI TUHAN?



Pada beberapa pagi, dunia tampaknya seperti surga. Anda bangun pagi, bernafas panjang di dekat jendela, dan melihat ke luar kepada sinar matahari keemasan terpantul di pepohonan, lembar demi lembar daun. Beberapa saat membuat kehidupan sedemikian berharga: wajah seorang yang dikasihinya ketika anda mengucapkan selamat tinggal, gubahan musik yang sesuai dengan suasana hati anda, kasih tak terduga dari seorang anak kecil.

Akan tetapi pada kesempatan pagi lainnya, dunia tampaknya tempat mengerikan. Anda bangun pagi membaca halaman depan koran dan terkejut dengan pengeboman oleh teroris yang membutuhkan atau mencederai anak kecil, dan satu lagi pembunuh berantai mengaku pembunuhan ke-sepuluh, kelaparan atau banjir atau perang atau gempa bumi. inilah saat-saat ketika tidak ada sesuatupun yang masuk akal, tidak ada yang adil.

Apakah arti semua ini? Dapatkah kita mengerti dunia kita yang menyenangkan dan mengerikan ini? Di manakah kita berada? Apakah kehidupan saya benar-benar berarti bagi Tuhan ataukah saya hanya satu bagian kecil tidak penting di dalam suatu mesin kosmik yang maha besar?

1. TUHAN MENCIPTAKAN DUNIA YANG SEMPURNA



Tuhan adalah Sang Pencipta, arsitek dan perancang dari segala sesuatu mulai dari supernova hingga sayap kupu-kupu.

"Oleh firman Tuhan langit telah dijadikan, oleh nafas dari mulutNya segala tentaraNya... Sebab Dia berfirman, maka semuanya jadi; Dia memberi perintah, maka semuanya ada." - Mazmur 33:6-9.

(Kecuali dinyatakan secara khusus, semua ayat Alkitab di dalam panduan DISCOVER ini berasal dari Alkitab Berbahasa Indonesia terjemahan baru, terbitan Lembaga Alkitab Indonesia).

Tuhan hanya perlu berfirman dan semua unsur mentaati kehendakNya.

2. ENAM HARI UNTUK MENCIPTAKAN DUNIA KITA

"Sebab enam hari lamanya Tuhan menjadikan langit dan bumi, laut dan segala isinya, dan Ia berhenti pada hari ketujuh; itulah sebabnya Tuhan memberkati hari Sabat dan menguduskannya." - Keluaran 20:11.

Pencipta yang Mahakuasa dan abadi dapat saja membentuk dunia dalam sekejap "dengan nafas dari mulutNya." Namun Tuhan memilih untuk mengerjakannya dalam enam hari-- enam menit, atau bahkan enam detik pasti cukup. Bab pertama di dalam Alkitab, Kejadian 1, menggambarkan apa yang diciptakan Tuhan setiap hari sepanjang minggu penciptaan itu. apakah karya puncak yang diciptakan Tuhan pada hari keenam?

"MAKA TUHAN MENCIPTAKAN MANUSIA ITU MENURUT GAMBARNYA, menurut gambar Allah diciptakanNya dia, LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN DICIPTAKANNYA MEREKA." - Kejadian 1:27.



Tuhan memutuskan untuk menciptakan individu seperti Dia yang dapat bernalar dan merasakan dan mencintai. Setiap orang adalah diciptakan menurut gambar Allah. Pada hari keenam, dunia telah dipenuhi dengan tanaman dan binatang, dan kemudian Tuhan memperkenalkan karya puncak penciptaanNya. Menurut Kejadian 2:7, Tuhan Yang Mahakuasa membentuk tubuh Adam dari debu tanah. Maka ketika Tuhan menghembuskan nafas kehidupan ke dalam hidungnya, manusia menjadi manusia hidup, artinya, ia hidup. Tuhan menamakan manusia lelaki pertama yang diciptakanNya menurut gambarNya itu Adam, kata yang berarti "manusia", dan perempuan pertama, Hawa, yang berarti "hidup" (2:20; 3:20). Pencipta yang pengasih melihat kebutuhan manusia akan teman. Masih segar dari tangan Tuhan, Adam dan Hawa keduanya mencerminkan gambarNya. Tuhan dapat saja memprogram makhluk seperti robot yang berjalan dengan patuh di Taman Eden dan menaikkan suara pujian kepadaNya.

Namun Tuhan menginginkan lebih dari itu: hubungan yang nyata. Robot dapat tersenyum, berbicara, bahkan mencuci piring, tetapi tidak dapat mencintai. Tuhan menciptakan kita serupa dengan gambarNya, dengan kemampuan untuk berpikir dan memilih, dan mengingat, mengerti dan mencintai. Adam dan Hawa adalah anak-anak Tuhan, dan sangat berharga bagiNya.



MINGGU PENCIPTAAN

HARI PERTAMA: terang: pergantian siang dan malam

HARI KEDUA: atmosfer bumi

HARI KETIGA: daratan dan tetumbuhan

HARI KEEMPAT: matahari dan bulan muncul

HARI KELIMA: burung dan ikan

HARI KEENAM: binatang daratan dan manusia

HARI KETUJAH: hari Sabat.

3. KEJAHATAN MASUK KE DALAM DUNIA YANG SEMPURNA

Adam dan Hawa memiliki segala sesuatu yang membuat mereka bahagia. Mereka menikmati kesehatan fisik dan mental yang sempurna, hidup di rumah taman yang indah di dunia tanpa cacat (Kejadian 2:8; 1:28-31).

Tuhan menjanjikan anak-anak dan kemampuan untuk berpikir kreatif, dan menemukan kepuasan di dalam pekerjaan tangan mereka (Kejadian 1:28; 2:15).

Mereka mengalami persekutuan muka dengan muka dengan Pencipta mereka. Tidak ada jejak kekhawatiran, ketakutan, atau kesakitan yang menodai hari-hari mereka yang cerah. Bagaimana dunia dapat berubah sedemikian drastis menjadi tempat penderitaan dan tragedi? Bab kedua dan ketiga dari buku Kejadian menceritakan kisah keseluruhan tentang bagaimana dosa masuk ke dalam dunia kita. Bacalah ketika anda sempat. Berikut ini adalah ringkasan singkat dari isinya. Beberapa waktu setelah Tuhan menciptakan dunia yang sempurna, Iblis datang ke dalam Taman Eden untuk mencobai Adam dan Hawa agar melanggar perintah Penciptanya. Tuhan membatasi ruang gerak pengaruh Iblis pada satu pohon di dalam taman, pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat.

Dan ia memperingatkan pasangan manusia pertama untuk menjauh dari pohon itu dan tidak memakan buahnya, atau mereka akan mati. Namun suatu hari Hawa berjalan di sekitar pohon terlarang itu. Iblis segera bersiap memamerkan dagangannya. Ia mengatakan bahwa Tuhan telah berbohong kepada Hawa dan jika ia makan buah pohon itu, ia tidak akan mati, tetapi menjadi bijaksana seperti Tuhan Sendiri, mengetahui yang baik dan yang jahat. Tragisnya, Hawa, dan kemudian Adam. Yang hanya mengetahui yang baik, membiarkan Iblis membohongi mereka, dan mereka makan buah terlarang itu--yakni, memutuskan ikatan kepercayaan dan ketaatan kepada Tuhan. Tuhan merencanakan agar Adam dan Hawa "berkuasa" atas dunia sebagai pemelihara dari karya ciptaan Tuhan (Kejadian 1:26).



Namun karena mereka memutuskan kepercayaan kepada Tuhan dan memilih Iblis sebagai pemimpin baru mereka, pasangan ini kehilangan kekuasaan mereka. Sekarang ini, Iblis mengakui dunia sebagai miliknya dan mencoba sebisanya untuk memperbudak manusia di dalamnya. Ada banyak saat ketika kita menemukan diri melakukan sesuatu karena cinta diri atau bahkan sesuatu yang kejam ketika kita ingin melakukan sebaliknya. Mengapa?

Karena musuh yang tidak tampak, Iblis, yang bekerja keras membuat orang gagal secara moral. Ketika anda membaca bab 3 dari buku Kejadian, anda akan menemukan bahwa dosa menyebabkan Adam dan Hawa bersembunyi dari Tuhan karena takut. Dosa mempengaruhi semua ciptaan. Duri muncul di samping bunga. Tanah menderita kekeringan, dan pekerjaan menjadi sebuah beban. Penyakit mulai menyerang tanpa pandang bulu. Iri hati, kebencian, dan tamak melipatgandakan penderitaan manusia. Yang paling mengerikan, bersama dosa datang kematian!

4. SIAPAKAH IBLIS INI YANG MENJANGKITI DUNIA KITA DENGAN DOSA?

Ia adalah: **"PEMBUNUH MANUSIA SEJAK SEMULA dan tidak hidup dalam kebenaran. Apabila ia berkata dusta, ia berkata atas kehendaknya sendiri, sebab ia adalah pendusta dan BAPA SEGALA DUSTA."** - Yohanes 8:44.

Menurut Yesus, Iblis adalah asal mula dosa di jagat raya, dan "bapa" dari dosa dan juga pembunuhan dan dusta.

Thomas Carlyle, filsuf Inggris yang terkenal, pernah mengajak Ralph Waldo Emerson berjalan sepanjang jalan terburuk di Ujung Timur London. Sementara mereka berjalan, diam-diam mereka memperhatikan keburukan dan kejahatan di sekitar mereka, Carlyle akhirnya bertanya, "Apakah sekarang anda percaya kepada Iblis?"

5. APAKAH TUHAN MENCIPTAKAN IBLIS?

Tidak! Tuhan yang baik tidak akan menciptakan Iblis. Namun Alkitab mengatakan bahwa Iblis, dan malaikat-malaikat yang telah ditipunya, kehilangan tempat mereka di surga dan datang ke dalam dunia kita.

"Maka timbullah peperangan di surga. Mikhael dan malaikat-malaikatnya berperang melawan naga itu, dan naga itu dibantu oleh malaikat-malaikatnya, tetapi mereka tidak dapat bertahan; mereka tidak mendapat tempat lagi di surga. Dan naga besar itu, si ular tua, yang disebut Iblis atau Satan, yang menyesatkan seluruh dunia, dilemparkan ke bawah; ia dilemparkan ke bumi, bersama-sama dengan malaikat-malaikatnya." - Wahyu 12:7-9.



Bagaimanakah Iblis bisa berada di surga sebelumnya?

"Gambar dari kesempurnaan engkau, penuh hikmat dan maha indah... Kuberikan tempatmu dekat kerub yang berjaga, di gunung kudus Allah engkau berada; ...ENKAU TIDAK BERCELA DI DALAM TINGKAH LAKUMU sejak HARI PENCIPTAANMU sampai TERDAPAT KECURANGAN PADAMU." - Yehezkiel 28:14, 15.

Tuhan tidak menciptakan Iblis, Ia menciptakan Lusifer, malaikat yang sempurna, salah satu pemimpin malaikat di surga, yang berdiri dekat takhta Allah. Namun ia berdosa, terdapat kecurangan" padanya. Setelah dibuang dari surga, dan tampil sebagai teman bagi Adam dan Hawa, ia menjadi musuh mematikan bagi manusia.

6. MENGAPA LUSIFER, MALAIKAT SEMPURNA INI, BERDOSA?

"Engkau yang tadinya berkata dalam hatimu: Aku hendak naik ke langit, aku hendak mendirikan takhtaku mengatasi bintang-bintang Allah, ...hendak menyamai Yang Mahatinggi." - Yesaya 14:12-14.

Makhluk yang menjadi Iblis pada mulanya disebut Lusifer, berarti bintang timur, putera fajar. Di dalam hati malaikat ini, keangkuhan dan ambisi mulai mengambil alih penyembahan. Bibit kebanggaan bertumbuh menjadi keingingan untuk mengambil alih tempat Tuhan. Lusifer pasti telah bekerja keras membujuk makhluk surwa lainnya. Adalah mudah untuk membayangkan setan berdebat bahwa Tuhan menyembunyikan sesuatu dari mereka, dan bahwa hukum ilahi adalah terlalu membatasi, dan bahwa Tuhan adalah penguasa yang tidak peduli. Ia mencemooh Seseorang yang wataknya adalah kasih. Bagaimana pertentangan ini dipecahkan?

"Engkau sombong karena kecantikanmu... ke bumi kau Kulempar." - Yehezkiel 28:17.

Keangkuhan mengubah pemimpin malaikat menjadi Iblis atau setan. Dan untuk dapat menjaga kedamaian dan keselarasan di surga, ia dan sepertiga malaikat di surga yang mengikut dia dalam pemberontakan, harus dibuang (Wahyu 12:4, 7-9).



7. SIAPAKAH YANG BERTANGGUNG JAWAB TERHADAP DOSA?

Mengapa Tuhan tidak menciptakan makhluk yang tidak dapat berbuat dosa? Jika demikian, tidak akan ada masalah kejahatan di dunia kita. Tetapi Tuhan menginginkan agar manusia dapat memiliki hubungan bermakna. Maka "Allah menciptakan manusia itu menurut gambarNya" (Kejadian 1:27). Ini berarti bahwa kita adalah bebas dan bertanggung jawab. Kita dapat memutuskan untuk mengasihi Tuhan atau berbalik daripadaNya. Tuhan memberikan malaikat dan manusia sepanjang zaman, watak rohani dan kemampuan untuk membuat keputusan nyata.

"Pilihlah pada hari ini kepada siapa kamu akan beribadah" - Yosua 24:15.



Tuhan menantang makhluk ciptaan dalam gambarNya untuk memilih berbuat yang benar karena kekuatan bernalar mereka mengatakan bahwa jalan Tuhan adalah yang terbaik. Dan untuk berbalik dari kejahatan karena kekuatan bernalar mereka memperingatkan akan akibat ketidaktaatan dan dosa. Hanya makhluk yang memiliki kekuatan untuk bernalar dan memilih yang dapat mengalami kasih yang sesungguhnya. Tuhan merindukan untuk menciptakan individu yang dapat mengerti dan menghargai watakNya, yang secara bebas menanggapi Dia di dalam kasih, dan diisi dengan kasih kepada sesama. Tuhan sangat ingin berbagi kasihNya sehingga Ia rela mengambil resiko sedemikian besar dalam menciptakan malaikat dan manusia dengan kekuasaan untuk membuat pilihan. Ia mengetahui bahwa sangat mungkin pada suatu hari salah satu makhluk

ciptaanNya akan memilih tidak melayani Dia. Iblis adalah makhluk pertama di jagat raya yang membuat pilihan mengerikan itu. tragedi dosa mulai dari dia (Yohanes 8:44, 1 Yohanes 3:8).

8. KAYU SALIB MEMUNGKINKAN PENGHANCURAN DOSA

Mengapa Tuhan tidak menghancurkan Lucifer sebelum penyakit dosanya menyebar? Lucifer telah menantang keadilan pemerintahan Tuhan. ia telah berdusta tentang Tuhan. Jikalau Tuhan menghancurkan Lucifer pada saat itu, para malaikat akan mulai melayani Dia karena takut daripada karena kasih. Ini akan mengalahkan tujuan Tuhan dalam menciptakan makhluk dengan kuasa memilih.

Bagaimana seseorang dapat mengetahui bahwa jalan Tuhan adalah yang terbaik? Tuhan memberi setan kesempatan untuk menunjukkan sistem alternatifnya. Inilah sebabnya ia diberi kesempatan untuk mencobai Adam dan Hawa.

Planet ini telah menjadi arena percobaan ketika sifat setan dan ciri pemerintahannya dilawankan dengan watak Tuhan dan ciri pemerintahannya. Siapakah yang benar? Siapakah yang akhirnya dapat kita percaya? Sedemikian penuh tipu daya si Lucifer, sehingga perlu waktu bagi makhluk hidup di jagat raya untuk benar-benar diyakinkan betapa menghancurkan alternatif dari setan sebenarnya. Namun pada akhirnya setiap orang akan melihat bahwa "upah dosa ialah maut" dan bahwa "karunia Allah adalah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus Tuhan kita" (Roma 6:23).

Setiap makhluk di jagat raya setuju bahwa:

"Besar dan ajaib segala pekerjaanMu ya Tuhan Allah, Yang Mahakuasa! Adil dan benar segala jalanMu, ya Raja segala bangsa... karena semua bangsa akan datang dan sujud menyembah Engkau, sebab telah nyata kebenaran segala penghakimanMu." - Wahyu 15:3, 4.

Setelah setiap orang mengerti sifat dosa yang mematikan dan sifat falsafah setan yang merusak, Tuhan dapat menghancurkan setan dan dosa. Ia juga akan menghancurkan orang-orang yang dengan keras kepala menolak karuniaNya dan memegang erat pilihan setan.



Tuhan itu sangat ingin menyelesaikan masalah dosa dan penderitaan sama seperti kita menginginkan agar Dia melakukannya. Namun ia menunggu sampai ia dapat melaksakannya untuk selamanya, dan sampai ia dapat mempertahankan kehendak bebas kita dan mencegah kejahatan muncul kembali.

Tuhan telah menjanjikan untuk menghancurkan setan selamanya dengan menyucikan surga dan bumi ini dengan api. Dalam menepati janjinya, kita dapat menantikan langit dan bumi yang baru, rumah kediaman bagi orang yang benar. (2 Petrus 3:10, 13). Dosa tidak akan lagi menjangkiti jagat raya. Akibat dosa yang tragis akan tampak sangat jelas bahwa pelanggaran akan kehendak Allah tampaknya tidak menarik lagi di dalam kekekalan.

Siapakah yang memungkinkan penghancuran akhir dari setan dan dosa?

"Karena anak-anak itu adalah anak-anak dari darah dan daging, maka ia juga menjadi sama dengan mereka dan mendapat bagian dalam keadaan mereka, supaya oleh kematianNya ia memusnahkan dia, yaitu Iblis, yang berkuasa atas maut; dan supaya dengan jalan demikian ia membebaskan mereka yang seumur hidupnya berada dalam perhambaan oleh karena takutnya kepada maut." - Ibrani 2:14, 15.

Di kayu salib para malaikat dan dunia yang tidak berdosa melihat setan apa adanya, pendusta, pembohong, pembunuh. Di sana ia menyatakan watak aslinya dengan membujuk orang untuk membunuh Anak Tuhan yang tidak berdosa. Penghuni jagat raya melihat betapa jahat dan tidak berbelas kasihan dosa itu. Kayu salib membuka sepenuhnya motif setan, dan ketika Tuhan menghancurkan setan dan orang-orang yang bertahan di dalam dosa, semua akan mengakui bahwa Tuhan adalah adil.



Kematian Yesus di kayu salib menampilkan maksud setan yang sesungguhnya terhadap semua makhluk ciptaan (Yohanes 12:31, 32). Kayu salib juga menyatakan Kristus apa adanya, yaitu Juruselamat dunia. Di Golgota kuasa kasih menang melawan kecintaan kepada kekuasaan. Kayu salib menyatakan, tanpa diragukan lagi, bahwa hanya kasih yang penuh pengorbananlah yang memotivasi Tuhan dalam menangani setahm dosa, dan orang-orang berdosa. di kayu salib, pernyataan Kristus yang tentang kasih Tuhan yang tanpa syarat telah mengalahkan Iblis. Perang adalah tentang siapa yang harus memimpin dunia, Kristus atau setan. Dan kayu salib telah memecahkan semuanya. Kristuslah yang harus memimpin dunia. Sudahkah anda menemukan hubungan dengan sang Juruselamat yang mati untuk menyatakan kasihNya yang tetap dan tanpa tandingan? Bagaimana menurut anda Dia yang datang ke dunia kita sebagai manusia dan mati menggantikan kita untuk menyelamatkan anda dari akibat dosa? Apakah anda akan menundukkan kepala sekarang dan berterima kasih

kepada Yesus, dan kemudian meminta Dia untuk masuk dan menguasai hidup kita?

RENCANA BAGI KEHIDUPAN ANDA

Setelah seorang pendeta berbicara tentang masalah "Mengapa saya percaya kepada Yesus," seorang anak muda berpakaian rapi mengunjunginya di ruang kerjanya dan berkomentar, "Pembicaraan anda semalam menarik, tetapi semua yang anda katakan tentang Yesus berasal dari Alkitab. Katakanlah kepada saya, apakah Yesus pernah hidup di dunia ini, mengapa sejarah tidak menceritakan tentang Dia?"

"Ini adalah pertanyaan bagus," jawab pendeta itu sambil membalikkan badan dan mengambil beberapa buku. "Akan tetapi, sebenarnya, sejarah ada menceritakan tentang Yesus Kristus." "Itulah yang ingin saya lihat sendiri," jawab anak muda itu.

"Baiklah, ini adalah Surat 97 dari Buku 10 dari Pliny the Younger, prokonsul Roma di Bithynia, sebuah propinsi di Asia Minor. Pliny menulis kepada Kaisar Roma, Trajan, menceritakan tentang peristiwa di propinsinya. Lihatlah, di sini ia meminta nasehat bagaimana ia harus menangani sekte baru, Orang-orang Kristen. Ia mengatakan perkembangan pesat dan bagaimana mereka menyanyikan lagu pujian yang digubah untuk pemimpin mereka, Kristus. Pliny mengirimkan surat ini sekitar tahun 110 Masehi. Surat Pliny itu menyatakan bukti sejarah tentang manusia itu, Kristus, dan persebaran kepercayaan kepadaNya pada masa-masa Rasul-rasul." Dengan heran anak muda ini berkata, "Ceritakanlah lebih banyak!"



Sambil membuka buku lainnya, pendeta ini menambahkan, "Sejarawan lain, sejaman dengan Pliny, adalah Tacitus. Dalam Annal (Buku 15, Bab 44) ia mengatakan tentang kebencian Nero, dan penganiayaan terhadap orang-orang Kristen pada masa kebakaran di kota Roma. Tacitus menjelaskan bahwa istilah "Kristen" berasal dari nama Kristus. Ia menyebutkan bahwa Yesus Kristus, pendiri agama Kristen, telah dihukum mati oleh Pontius Pilatus, wali negeri Yudea, selama masa pemerintahan Kaisar Tiberius. Semua rincian yang diberikan Tacitus adalah sesuai persis dengan peristiwa, nama dan tempat yang disebutkan di dalam Alkitab. "Pendeta, saya tidak pernah mengetahui hal seperti ini dalam sejarah dunia sekuler!" seru pengunjung ini.

Pendeta ini menambahkan, "Saya ingin anda memperhatikan bahwa sekitar tahun 180 Masehi Celsus menulis sebuah buku yang menyerang orang Kristen, menyatakan bahwa Kekristenan pada masa itu adalah suatu kekuatan yang harus dipertimbangkan.

"Kalau anda masih ragu, ingatlah bahwa keempat Injil mengandung sejarah sama banyaknya dengan buku dunia lainnya." Ketika anak muda ini menyadari bahwa sejarah agama dan dunia saling bersetuju satu sama lain bahwa Yesus memang hidup sebagai manusia di dunia, ia pergi dengan penuh keyakinan bahwa Yesus Kristus adalah tokoh sejarah yang nyata.

1. KRISTUS BERADA SEJAK DARI KEKEKALAN

Yesus bukan hanya manusia yang baik, Ia juga adalah Tuhan. Pernyataan apakah yang dibuat Yesus tentang DiriNya tentang keilahianNya?

"Sekiranya kamu mengenal Aku, pasti kamu juga mengenal BapaKu. Sekarang ini kamu mengenal Dia dan kamu telah melihat Dia... Barangsiapa yang telah melihat Aku ia telah melihat Bapa." - Yohanes 14:7-9. (Kecuali disebutkan secara khusus, semua ayat Alkitab di dalam panduan DISCOVER ini berasal dari Alkitab berbahasa Indonesia terjemahan baru, terbitan Lembaga Alkitab Indonesia).



Jika anda ingin mengetahui jawaban dari pertanyaan "Siapakah Tuhan? Bagaimanakah Dia?" lihatlah kepada Yesus, yang menyatakan:

"Aku dan Bapa adalah satu." - Yohanes 10:30.

Tuhan Allah Bapa dan Yesus Allah Anak telah ada bersama-sama sejak kekekalan (Ibrani 1:8). Tidak pernah ada saat ketika Yesus tidak bersama-sama dengan Allah Bapa. Allah Bapa berbagi kasih dan perhatian yang sama kepada setiap orang seperti yang dinyatakan Yesus selama hidup di dunia sebagai manusia.

2. KRISTUS, PUSAT SEJARAH DAN NUBUATAN

Karena kisah kehidupan Kristus adalah penggenapan nubuatan, kisah hidupnya ditulis sebelum Ia dilahirkan. Nubuatan Perjanjian Lama menyebutkan garis besar yang jelas dari kehidupan, kematian dan kebangkitan Kristus jauh sebelumnya. Perjanjian baru adalah kisah hidupnya yang diceritakan sebagai penggenapan. Hidup 500-1500 tahun sebelum kelahiran Kristus, para nabi di dalam Perjanjian Lama membuat belasan ramalan khusus tentang kehidupan Mesias. Dan pada awal pelayanan Kristus di dunia, ketika orang membandingkan kehidupannya dengan nubuatan Perjanjian lama, apakah yang mereka simpulkan?



"Kami telah menemukan Dia yang disebut oleh Musa dalam kitab Taurat dan oleh para nabi, yaitu Yesus, anak Yusuf dari Nazaret." - Yohanes 1:45.

Juruselamat kita memenuhi nubuatan untuk menyatakan identitasnya: **"Lalu Ia menjelaskan kepada mereka apa yang tertulis tentang Dia dalam seluruh Kitab Suci, mulai dari kitab-kitab Musa dan segala kitab nabi-nabi." - Lukas 24:25-27.**

Nubuatan yang dipenuhi memberikan bukti yang kuat bahwa Yesus adalah Mesias yang dijanjikan.

3. KEHIDUPAN KRISTUS, PENGGENAPAN ATAS NUBUATAN

Marilah kita melihat beberapa ayat nubuatan dari Perjanjian Lama dan pemenuhannya di dalam Perjanjian Baru.

Tempat Kelahirannya:

"Tetapi engkau hai Betlehem Efrata, ...dari padamu akan bangkit bagiKu seorang yang akan memerintah Israel, yang permulaannya sudah sejak purbakala, sejak dahulu kala." - Mikha 5:1.

Penggenapan dalam Perjanjian Baru:

"Yesus dilahirkan di Betlehem di tanah Yudea." - Matius 2:1.

Kelahirannya dari Anak Perawan:

Nubuatan Perjanjian Lama:

"Sesungguhnya seorang perempuan muda mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki, dan ia akan menamakan Dia Imanuel [Tuhan menyertai kita]" - Yesaya 7:14.

Penggenapan dalam Perjanjian Baru:

"Yusuf, anak Daud, janganlah engkau takut mengambil Maria sebagai istrimu, sebab anak yang di dalam kandungannya adalah dari Roh Kudus. Ia akan melahirkan anak laki-laki, dan mereka akan menamakan Dia Imanuel--yang berarti Allah menyertai kita." - Matius 1:20-23.



Garis silsilahnya dari suku Yehuda:

Nubuatan Perjanjian Lama:

"Tongkat kerajaan tidak akan beranjak dari Yehuda ... sampai dia datang yang berhak atasnya." - Kejadian 49:10.

Penggenapan dalam Perjanjian Baru:

"Sebab telah diketahui semua orang, bahwa Tuhan kita berasal dari suku Yehuda." - Ibrani 7:14.

Dia ditolak:

Nubuatan Perjanjian Lama:

"Ia dihina dan dihindari orang." - Yesaya 53:3.

Penggenapan dalam Perjanjian Baru:

"Ia datang kepada milik kepunyaanNya, tetapi orang-orang kepunyaanNya itu tidak menerimanya." - Yohanes 1:11.



Pengkhianatan dan Upah yang Dibayarkan PengkhianatNya:
Nubuatan Perjanjian Lama:

"Bahkan sahabat karibku yang kupercayai yang makan rotiku, telah mengangkat tumitnya terhadap aku." - Mazmur 41:10.

"Lalu aku berkata kepada mereka, Jika itu kamu anggap baik, berikanlah upahku, dan jika tidak, biarkanlah. Mereka membayar upahku dengan menimbang tiga puluh uang perak." - Zakharia 11:12.

Penggenapan dalam Perjanjian Baru:

"Kemudian pergilah seorang dari kedua belas murid itu, yang bernama Yudas Iskariot, kepada imam-imam kepala, Ia berkata, "Apa yang hendak kamu berikan kepadaku, supaya aku menyerahkan Dia kepada kamu?" Mereka membayar tiga puluh uang perak kepadanya." - Matius 26:14, 15.

KematianNya di Kayu Salib:

Nubuatan Perjanjian Lama:

"mereka menusuk tangan dan kakiku." - Mazmur 22:17.

Penggenapan dalam Perjanjian Baru:

"Ketika mereka sampai di tempat yang bernama Tengkorak, mereka menyalibkan Yesus di situ." - Lukas 23:33. (Lihat juga Yohanes 20:25).

Ia Bebas dari Kubur:

Nubuatan Perjanjian Lama:

"Sebab Engkau tiudak menyerahkan aku ke dunia orang mati, dan tidak membiarkan Orang KudusMu melihat kebinasaan." - Mazmur 16:10.

Penggenapan dalam Perjanjian Baru:

"Karena itu ia telah melihat ke depan dan telah berbicara dtentang kebangkitan Mesias, ketika ia mengatakan, bahwa Dia tidak ditinggalkan di dalam dunia orang mati, dan bahwa dagingNya tidak mengalami kebinasaan. Yesus inilah yang dibangkitkan Allah, dan tentang hal itu kami semua adalah saksi." - Kisah 2:31, 32.



Bukti-buktinya adalah kuat bahwa Yesus tidak sekedar menggenapi sebagian nubuatan. Kisah hidupNya adalah benar-benar dituliskan sebelumnya secara adikodrati. Benarlah, Yesus adalah Anak Allah. Setelah melihat bukti-bukti tersebut, kita perlu membuat keputusan dengan banyak berdoa tentang siapakah yang akan menjadi Tuhan di dalam kehidupan kita. Jikalau anda belum melakukannya, apakah anda akan meletakkan kehidupan anda di tangan Yesus?

4. KEHIDUPAN YANG DIRANCANG OLEH ALLAH

Yesus hidup sesuai dengan rencana Allah, yang digariskan ratusan tahun sebelum kelahirannya. Selalu sadar dengan kenyataan ini, Ia tetap peka terhadap tuntunan Allah. Kristus berkata:

"Aku tidak berbuat apa-apa dari diriku sendiri, tetapi Aku berbicara tentang hal-hal, sebagaimana diajarkan Bapa kepadaKu... sebab Aku senantiasa berbuat apa yang berkenan kepadaNya." - Yohanes 8:28, 29.

Tuhan merencanakan kehidupan manusiawi Yesus sebelum kelahirannya, dan Tuhan juga mempunyai rencana bagi setiap manusia. Ia mengetahui bagaimana masing-masing dari kita dapat memenuhi keinginan kita yang terdalam dan menemukan hidup berkelimpahan.



Ray tidak selalu yakin apakah ia ingin berserah kepada rencana Tuhan. Namun ketika ia harus membuat keputusan besar tentang di mana harus berkuliah, ia memutuskan untuk pertama kalinya di dalam hidupnya untuk mencari tuntunan ilahi dalam hal ini. Ia berdoa beberapa hari dan mencoba mendengarkan jawaban. Setelah beberapa lama ia tampaknya memiliki alasan jelas mengapa ia mengambil pilihan B: universitas yang lebih murah, namun besar dan membuat dia merasa tidak berarti. Segera setelah kuliah dimulai, ia berkenalan dengan beberapa orang Kristen yang baik yang menjadi anggota Kampanye Kampus untuk Kristus. Pengalamannya bersama mereka selama dua tahun berikutnya mengubah hidupnya secara radikal. Ketika Ray melihat kembali sekarang ini, ia mencatat bahwa setiap kali ia harus menghadapi keputusan besar dan mencari tuntunan ilahi, "Tuhan membuka seluruh bidang kehidupan saya." Bagaimana anda bisa mengetahui rencana Tuhan bagi kehidupanmu? Tuhan menuntun dalam beberapa cara:

(1) ALKITAB

Menurut penulis Mazmur, apakah Buku Penuntun kehidupan?

"FirmanMu itu pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku." - Mazmur 119:105.

Firman Tuhan memperbaharui pikiran dan memberi kita pandangan (Roma 12:2, Mazmur 119:99). Waktu teratur untuk belajar Alkitab dengan doa adalah cara terbaik untuk meluruskan prioritas kita.

(2) KEADAAN YANG TEPAT

Tuhan juga menuntun kita melalui situasi yang diarahkan secara ilahi. Mazmur 23 menggambarkan Dia sebagai Gembala yang Baik. Seorang gembala menggiring domba-dombanya melalui lembah yang hijau dan melalui karang yang terjal. Ia dapat menolong, pengawasannya menguntungkan, dan belajar dari setiap pengalaman. Kita mempunyai seorang Gembala yang berada dekat di sisi kita.

(3) TUHAN BERKOMUNIKASI LANGSUNG KE DALAM HATI

Tuhan juga menuntun kita dengan berbicara kepada hati nurani kita. Roh Kudus dapat menerangi "mata hati kita" (Efesus 1:18). Semakin konsisten kita berkomunikasi dengan Tuhan, semakin Dia mampu menuntun kita. Ia membentuk pengalaman batin dan penalaran dan penilaian kita sehingga kita dapat melihat secara jelas langkah berikut yang perlu kita ambil.

5. TUNTUNAN HARUS SELARAS

Tentu saja dapat terjadi bahwa kita menganggap diri kita hidup dalam tuntunan Tuhan ketika hanya menuruti kecenderungan dan dorongan diri sendiri (Amsal 16:25). Perasaan kita harus selaras dengan ajaran Alkitab. Tidaklah aman kalau kita menyimpulkan bahwa Tuhan menuntun kita kecuali ketiga tuntunan itu selaras. Sebagai contoh, Jake. Ia memiliki istri yang cantik dan dua anak, namun ia berselingkuh dengan perempuan lain.

Ia berkata kepada temannya, "Saya telah berdoa, dan merasa inilah kehendak Tuhan. Emosi dan kesan batinnya secara jelas menggiring dia ke arah yang salah. Ia membayangkan sebagai keberuntungannya bahwa ia bertemu dengan perempuan lain ini dan tidak berbalik melihat ke dalam perintah Alkitab tentang

penyelewengan. Dan Alkitab, hukum dan kesaksian, adalah buku tuntunan yang sah, hakim terakhir untuk menentukan langkah yang benar (Yesaya 8:20). Kita tidak boleh membiarkan setiap kesan atau situasi yang tampaknya menguntungkan mengarahkan kita menjauh dari prinsip Alkitab.

6. BERSERAH KEPADA RENCANA TUHAN

Ketika Iblis datang mencobai Yesus di padang belantara, ia menyarankan, "Jika kamu hanya membatalkan pengorbanan yang menyakitkan yang telah direncanakan BapaMu bagimu, aku akan memberikan dunia ini di telapak tanganmu, dengan kemashyuran, kekayaan, dan kehidupan yang nyaman." Setan bahkan mengutip ayat Kitab Suci dalam usaha menggagalkan Yesus. Namun setiap kali Yesus mengalahkannya dengan kata-kata, "Ada tertulis" (Matius 4:1-11).



Satu pelajaran kuat yang dapat kita ambil dari kehidupan Yesus adalah penyerahanNya kepada kehendak BapaNya. Bahkan di tengah penderitaan yang dahsyat di taman Getsemani, Ia berseru, "Ya BapaKu, jikalau sekiranya mungkin, biarlah cawan ini lalu daripadaKu, tetapi janganlah seperti yang Kukehendaki, melainkan seperti yang Engkau kehendaki" (Matius 26:39). Setelah tiga tahun pelayanannya, hidup sehari-hari selaras dengan rencana Tuhan, kata-kata Yesus menjelang kematiannya adalah: "Sudah selesai" (Yohanes 19:30). Yesus benar-benar mengatakan, "kehidupanKu yang direncanakan Tuhan sudah lengkap dan selesai."

Ketika anda mulai mendengarkan suara Tuhan berbicara secara saling bersesuaian melalui firmanNya, kesempatan yang menguntungkan, dan kesan langsung, anda dapat belajar menerima tuntunanNya dengan sepenuh hati. Anda juga dapat menemukan sukacita dalam kehidupan dalam rencana dan tuntunan Tuhan.

Sumber-sumber dari bahan sejarah di atas dan sejarah yang lebih terinci terdapat dalam buku-buku berikut:

Documents of the Christian Church, diseleksi dan disunting oleh Henry Bettenson (London, Oxford University Press); Joseph Cullen Ayer, A Source Book for Ancient Church History (New York: Charles Scribner & Sons, 1931, 1941); Origen: Contra Celsum, diterjemahkan oleh Henry Chadwick (Cambridge: University Press, 1965); F. F. Bruce, The New Testament Documents: Are They Reliable? 5th edition, edisi yang diperbaiki (Grand Rapids: William B. Eerdmans Publishing Company, 1960; and R. T. France, The Evidence for Jesus (Downers Grove, Illinois: InterVarsity Press, 1986). Dua buku terakhir ada dalam edisi murah dan dapat diperoleh melalui toko-toko buku keagamaan. Jika dua buku pertama tidak ada di dalam perpustakaan setempat, bagi yang berada di Amerika Serikat dapat meminta petugas perpustakaan untuk memesan melalui pelayanan antar perpustakaan.

JEMBATAN MENUJU KEHIDUPAN YANG MEMUASKAN

Mereka menemukan tulang belulangnya di sisi tempat perlindungan di sebuah pulau terpencil di Atlantik tengah. Seorang pelaut yang tidak dikenal membuat buku harian yang rinci selama 4 bulan. Ia berangkat dari Pulau Ascension dengan kapal Belanda pada tahun 1725 karena kejahatan yang tidak diungkapkan. Segera ia harus minum darah penyusut hanya untuk menghilangkan rasa haus yang mendesak. Penderitaan tubuh lelaki ini sangat berat, tetapi penderitaan yang lebih besar yang tertulis di dalam buku hariannya adalah: perasaan bersalah yang menguasainya.



Ia menuliskan kata-kata seperti: "Taring apakah yang dirasakan manusia fana yang meninggalkan jalan kebenaran, dengan suka hati menambahkan jumlah orang yang terkutuk." Keterasingan pelaut ini di pulau yang sepi disebabkan karena perpisahannya dengan Tuhan. Inilah yang ternyata tidak tertahankan pada akhirnya.

Manusia telah bergumul dengan keterasingan di dalam hatinya sejak Adam dan Hawa "bersembunyi terhadap Tuhan Allah di antara pohon-pohonan dalam taman" setelah memakan buah terlarang (Kejadian 3:8). Perasaan aneh yang baru karena malu, bersalah, dan takut memaksa pasangan manusia pertama ini melarikan diri ketika Tuhan datang dan memanggil mereka. Sayangnya, perasaan tersebut adalah sangat kita kenal. Apakah yang menyebabkan perpisahan antara kita dengan Tuhan?



"Yang merupakan pemisah antara kamu dan Allahmu adalah kejahatanmu, dan yang membuat Dia menyembunyikan diri terhadap kamu." - Yesaya 59:2. (Kecuali disebutkan khusus, semua ayat Alkitab di dalam Panduan DISCOVER ini diambil dari Alkitab berbahasa Indonesia terjemahan baru, terbitan Lembaga Alkitab Indonesia.)

Jurang besar yang memisahkan umat berdosa dengan Tuhan bukanlah pekerjaanNya. Tuhan tidak lari dari Adam dan hawa, mereka yang lari daripadaNya.

1. MEMENUHI RASA HAUS KITA YANG TERSEMBUNYI

Sebelum dosa menodai, Adam dan Hawa menikmati keakraban bersama Penciptanya di Taman Eden yang indah. Tragisnya, mereka membeli dusta setan untuk menjadi bijaksana seperti Tuhan dan mematahkan ikatan kepercayaan dengan Penciptanya (Kejadian 3). Setelah diusir dari Taman Eden, Adam dan Hawa mendapatkan kehidupan lebih sulit di luar. Melahirkan anak dan mengerjakan tanah sekarang penuh dengan darah, keringat dan air mata. Ikatan erat dengan Tuhan telah patah, mereka menemukan diri mereka rentan terhadap keinginan yang tidak terpuaskan dan pengharapan yang menyakitkan--kesepian akibat dosa. Sejak pemberontakan pertama oleh Adam dan Hawa, semua (seluruh umat manusia) telah jatuh ke dalam pola dosa dan menjadi fana--akibat dosa.

"Demikianlah maut itu telah menjalar kepada semua orang, karena semua orang telah berbuat dosa." - Roma 5:12.



Kita semua mengalami kehausan yang besar di dalam hati kita akibat kehilangan, kerinduan untuk mendapatkan jaminan yang hanya Tuhan dapat

memberikannya. Kita sering mencoba memuaskan kehausan itu dengan belanja, atau perlombaan mendapatkan promosi di tempat kerja, atau dengan menenggelamkan diri di dalam alkohol, obat-obatan, dan perilaku seksual yang tidak pantas. Namun semua kerinduan kita adalah gejala kesepian karena tidak bersama Tuhan. Dan tidak ada obat selain mengalami kasihnya di dalam kehidupan kita.

"Engkau memberitahukan kepadaku jalan kehidupan; di hadapanMu ada sukacita berlimpah-limpah, di tanganMu ada nikmat senantiasa." - Mazmur 16:11.

Kepuasan yang sebenarnya hanya akan datang ketika jurang antara kita dan Tuhan dijembatani dan kita dapat berjalan ke hadapannya.

2. MENJEBATANI JURANG KARENA DOSA DAN KEMATIAN

Bukan hanya manusia yang menjadi kesepian karena dosa. Hati Tuhan juga sakit pada hari Adam dan Hawa membalikkan punggung mereka daripadanya. Dan Ia masih berduka karena penderitaan dan tragedi manusia. Tuhan sangat ingin untuk memuaskan kerinduan kita yang tersembunyi dan menyembuhkan luka perasaan kita. Ia tidak puas hanya melihat dengan simpati kepada jurang yang memisahkan kita denganNya. Tuhan memutuskan untuk menjadi jembatan penyeberangan dosa dan kematian.

"Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan AnakNya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepadaNya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal. Sebab Allah mengutus AnakNya ke dalam dunia ini bukan untuk menghakimi dunia, melainkan untuk menyelamatkannya oleh Dia." - Yohanes 3:16, 17.

Tuhan memberikan AnakNya, dan Yesus memberikan hidupnya sebagai korban bagi dosa, membayar hukuman mati dengan diriNya sendiri. Kehidupan, kematian dan kebangkitanNya memungkinkan untuk mengampuni dan menyelamatkan pendosa tanpa meremehkan dosa, dan menunjukkan kepada jagat raya tentang watak yang sesungguhnya dari Kristus dan Setan. Jembatan dari tubuh Kristus yang berdarah dan patah menarik orang kembali dari perangkap dosa. Kasih menjembatani jurang, memungkinkan semua yang beriman kepada Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat berjalan menuju kehidupan kekal.



3. TUJUH FAKTA MENDASAR YANG HARUS ANDA KETAHUI TENTANG YESUS

Tujuh fakta berikut tentang Yesus adalah tidak terjadi pada setiap orang lain yang pernah hidup di dunia:

(1) Yesus Datang Dari Surga ke Dunia

"Sesungguhnya sebelum Abraham jadi, Aku telah ada." - Yohanes 8:58.

Yesus mengumumkan kepada dunia: "Aku telah ada" Aku telah ada dan selalu akan ada. Meskipun Yesus dilahirkan dari seorang ibu manusia (Matius 1:22, 23). Ia adalah Allah--Allah di dalam tubuh manusia. Dwight L. Moody, Billy Graham di abad 19, pernah berkata tentang inkarnasi Yesus, "Adalah pengorbanan besar bagi Yesus untuk datang dan diayun di dalam ayunan perak, dirawat oleh malaikat, dan diberi makan dengan sendok emas. Namun Sang Pencipta langit dan bumi datang dan menjadi manusia, dan dilahirkan di kandang oleh orangtua yang miskin di dalam kondisi yang paling buruk."



Malaikat memberitahukan kepada Yusuf tentang kelahiran Yesus:

"Ia [Maria] akan melahirkan seorang anak laki-laki dan engkau akan

menamakan dia Yesus, karena Dialah yang akan menyelamatkan umatNya dari dosa mereka." - Matius 1:21.

Yesus, Sang Pencipta jagat raya (Yohanes 1:1-3, 14), rela datang ke dunia untuk menyelamatkan kita dari dosa dan kematian.

(2) Yesus menjalani Kehidupan tanpa dosa

"Yesus, Anak Allah,... telah dicobai, hanya tidak berbuat dosa." - Ibrani 4:14, 15.

Tuhan melakukan lebih dari hanya mengatakan kepada kita untuk keluar dari kehidupan penuh dosa dan menjalani kehidupan yang lebih memuaskan. Dengan menjalani kehidupan sebagai Manusia, Yesus menjadikan kehidupan yang bebas dari dosa jauh lebih menarik daripada khotbah apapun yang pernah ada.

Setan, musuh Kristus, berkomplot sepanjang kehidupan Yesus di dunia untuk menarik dia ke dalam dosa. Di pdang belantara iblis melancarkan tuduhan terkeji terhadap integritasNya (Matius 4:1-11). Di taman Getsemani sebelum penyalibanNya, tekanan percobaan mencapai puncaknya, sehingga Yesus berkeringat darah (Lukas 22:44).

Namun Krustus tetap teguh melawan apapun yang dilontarkan Iblis kepadaNya, namun tanpa berbuat dosa. Karena Yesus mengalami seluruh macam masalah dan percobaan manusia, Ia mengerti pergumulan kita. Ia mampu bersimpati dengan kelemahan kita (Ibrani 4:15). Mengapa Yesus perlu hidup tanpa dosa?

"Dia yang tidak mengenal dosa telah dibuatNya menjadi dosa karena kita, supaya dalam Dia kita dibenarkan oleh Allah." - 2 Korintus 5:21.

Yesus mengatasi percobaan dan menjalani kehidupan tanpa berdosa sehingga Ia dapat meneruskannya kepada kita bagi kehidupan lama kita yang penuh dosa.

(3) Yesus Mati Untuk Menghapuskan Dosa

Berapa banyak orang berdosa?

"Karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah." - Roma 3:23.

Apakah hukuman dosa?

"Sebab upah dosa adalah maut; tetapi karunia Allah ialah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus Tuhan kita." - Roma 6:23.

Mengapa Yesus mati?

"Lihatlah Anak Domba Allah yang menghapus dosa dunia!" (Yohanes 1:29). Semua orang telah berdosa dan kena hukuman mati kekal, namun Yesus mati menggantikan kita. Ia menjadi "berdosa bagi kita." Ia membayar hukuman mati bagi kita. KematianNya adalah karunia, dan

"karunia hidup kekal di dalam Kristus Yesus Tuhan ktia." - Roma 6:23.

Yesus menjalani kehidupan yang benar dan sempurna sebagai karunia kasih kepada kita. Kasih seperti itu hampir di luar batas kemampuan pemahaman manusia. Dan karena kematianNya, "kita hidup sejahtera dengan Allah" (Roma 5:1).



(4) Yesus Bangkit dari Antara Orang Mati

"Kematian Yesus di kayu salib bukanlah akhir dari kisahNya yang menakjubkan. Ia tidak dapat tetap mati dan menjadi Juruselamat kita. Dan jika Kristus tidak dibangkitkan, maka sia-sialah kepercayaan kamu dan kamu masih hidup dalam dosamu. Demikianlah binasa juga orang-orang yang mati dalam Kristus." - 1 Korintus 15:17, 18.

Muhammad atau Budha telah menyodorkan kepada dunia beberapa falsafah kebenaran yang besar. Mereka mengilhami kehidupan jutaan orang, tetapi mereka tidak memiliki kekuatan adikodrati untuk memberi kehidupan karena mereka tetap berada di dalam kubur.



Karena Yesus bangkit dari kubur pada hari ketiga sejak kematiannya, apakah janji yang dapat Ia berikan kepada kita?

"Sebab Aku hidup, kamupun akan hidup." - Yohanes 14:19.

Yesus hidup!

Karena Ia memiliki kuasa atas kematian, Ia dapat menyelamatkan kita dari kematian dan memberi kita kehidupan yang berlimpah dan kekal. Ia akan hidup di dalam hati kita jikalau kita mengundangNya. Kristus yang telah bangkit ada untuk

memenuhi kebutuhan kita hari ini.

"Dan ketahuilah, Aku menyertaimu senantiasa sampai ke akhir zaman." - Matius 28:20.

Pria dan wanita di seluruh dunia menceritakan kisah bagaimana Kristus telah menyelamatkan mereka dari ketergantungan yang terburuk dan trauma emosional yang terdalam. Salah satu bekas murid kami menulis kata-kata ucapan terima kasih di dalam salah satu lembar jawabannya: "Saya dulu adalah pencandu alkohol, suatu hari ketika saya mabuk, saya melihat sebuah kartu di selokan yang mengiklankan kursus Alkitab anda. Saya ambil kartu itu, mengisinya, dan menerima pengetahuan pertama yang benar tentang Kristus. Segera setelah mengikuti kursus, saya menyerahkan hati saya kepada Tuhan dan saya kehilangan selera terhadap whisky. Ketika Yesus menguasai kehidupan pria ini, sebuah kuasa baru memberinya kemampuan untuk mengalahkan ketergantungannya. Karena Kristus adalah Juruselamat yang telah bangkit, Ia dapat menyelamatkan semua yang datang meminta pertolongan kepadaNya.

(5) Yesus Naik ke Surga

Sebelum Yesus kembali kepada Bapa setelah kebangkitanNya (Kisah 1:9), Ia berjanji kepada para muridNya:

"Janganlah gelisah hatimu; percayalah kepada Allah, percayalah juga kepadaKu. Di rumah BapaKu ada banyak tempat tinggal... Sebab Aku pergi ke situ untuk menyediakan tempat bagimu. Aku akan datang kembali dan membawa kamu ke tempatKu... di tempat di mana Aku berada." - Yohanes 14:1-3.

(6) Yesus Melayani sebagai Iman Surgawi

Yesus secara terus menerus menyiapkan tempat bagi kita di surga.

"Itulah sebabnya maka dalam segala hal Ia harus disamakan dengan saudara-saudaraNya, supaya Ia menjadi Imam Besar yang menaruh belas kasihan dan yang setia kepada Allah untuk menderikan dosa seluruh bangsa. Sebab oleh karena Ia sendiri telah menderita karena pencobaan, maka Ia dapat menolong mereka yang dicobai." - Ibrani 2:17-18.



Yesus datang ke dalam dunia untuk membayar dosa manusia, dan menyelamatkan kita dari penderitaan akibat perbudakan dosa. Ia mati untuk menyelamatkan kita sehingga akhirnya Ia dapat menghapuskan sebab dosa, penderitaan, dan kematian dengan cara menghancurkan iblis. Yesus sebagai Imam Besar kita "disamakan dengan saudara-saudaraNya". Dan Ia sekarang hadir di hadapan Bapa demi kita sebagai Perantara. Yesus yang sama yang memberkati anak-anak, mengembalikan nama perempuan yang tertangkap berzinah, dan mengampuni pencuri yang sekarat di kayu salib, sekarang sedang bekerja di surga untuk melayani kebutuhan kita, untuk "menolong mereka yang dicobai."

(7) Yesus Akan Kembali

Sebelum kembali ke surga, apakah janji yang dibuat Yesus?

"Dan apabila Aku telah pergi ke situ dan telah menyediakan tempat bagimu, Aku akan datang kembali dan membawa kamu ke tempatKu, supaya di tempat di mana AKU berada, kamupun berada." - Yohanes 14:3.

Ketika Yesus kembali, Ia akan menyelamatkan kita dari dosa, kesakitan, tragedi, dan kematian yang melanda planet ini. dan Ia akan menyambut kita ke dalam dunia baru dengan kebahagiaan kekal dan kehidupan abadi.

4. KASIH TAK BERKESUDAHAN

Kisah ini adalah tentang perkawinan yang diatur di Taiwan antara U Long dan seorang wanita muda bernama Golden Flower. Ketika U Long mengangkat tirai penutup wajah pengantin setelah upacara pernikahan, ia terkejut dan jijik. Wajahnya bopeng bekas cacar. Setelah itu, U Long tidak mau tahu lagi tentang istrinya. Istrinya berusaha keras membuatnya senang; dia bekerja keras di rumah, berharap agar suaminya akan menerima dia pada akhirnya. Namun sang suami tetap tidak acuh dan dingin terhadap semua ungkapan perhatiannya.

Setelah 12 tahun dalam pernikahan ini, U Long mulai kehilangan penglihatan di kedua matanya. Dokter mengatakan ia akan buta total jika ia tidak melakukan transplantasi kornea. Akan tetapi operasi ini mahal dan ada daftar tunggu yang panjang. Golden Flower mulai bekerja lembur pada malam hari membuat topi jerami untuk mendapatkan uang tambahan.

Suatu hari, U Long diberitahu bahwa ada kornea seseorang yang tersedia setelah kecelakaan. Ia segera ke rumah sakit untuk menjalani operasi. Setelah sembuh, ia dengan segan memutuskan kembali untuk menemui istrinya sehingga ia dapat berterima kasih karena telah mengumpulkan uang. Ketika ia mengangkat wajah istrinya yang tertunduk supaya ia dapat memandangnya, U Long jatuh di kakinya dan menangis.

Inilah untuk pertama kali ia membisikkan namanya: Golden Flower. Yesus merindukan hubungan dengan orang-orang yang telah acuh kepadanya sejak lama. Ia ingin agar kita membisikkan namaNya sebagai Juruselamat kita. Ia rela mengorbankan bukan saja mataNya melainkan seluruh tubuhNya untuk menunjukkan kasihNya yang tak berkesudahan. KasihNya sedemikian kuat sehingga Kristus "datang ke dunia untuk menyelamatkan orang berdosa" (1 Timotius 1:15).



Pengorbanan Kristus yang besar telah menciptakan jembatan yang menghubungkan keacuhan kita, yang menutupi keterasingan kita. Pernahkah anda secara pribadi menemukan bahwa Ia ingin menarik anda dari jurang menuju ke lenganNya? Maukah anda menanggapi dan berdoa, "Yesus, saya mengasihi Engkau. Terima kasih atas pengorbananMu yang besar. Masuklah ke dalam hatiku dan selamatkan saya sekarang, selamatkan saya sepenuhnya, selamatkan saya, sepenuhnya, selamanya"?

YESUS

DATANG sebagai Tuhan dalam tubuh manusia

HIDUP dalam kehidupan tanpa dosa sebagai ganti kita

MATI demi dosa-dosa kita

BANGKIT untuk menyelamatkan kita dari kematian

NAIK ke surga untuk menyediakan tempat tinggal bagi kita di surga

MELAYANI setiap hari sebagai iman besar kita

AKAN DATANG SEGERA untuk membawa kita bersamaNya selama-lamanya

KESEMPATAN KEDUA DALAM HIDUP

Setelah menjalani sebagian besar hidupnya sebagai seorang penganut agama Buddha, seorang pria tua di Singapore yang telah menjadi seorang Kristen ditanya, 'Mr. Lim, apakah perbedaan yang anda temukan antara menjadi seorang Buddha dengan Kristen?' 'Oh, itu sangat mudah,' jawabnya. 'Sejak saya menemukan Yesus sebagai Juruselamatku, saya menemukan kedamaian di dalam hati saya.' Itulah yang terjadi bila kita memfokuskan hidup kita pada Kristus.

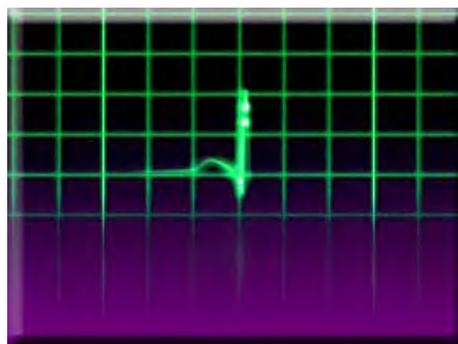
"Yang hatinya teguh Kaujagai dengan damai sejahtera, sebab kepada-Mulah ia percaya." - Yesaya 26:3. (Semua ayat Alkitab di dalam buku panduan DISCOVER diambil dari Alkitab terbitan Lembaga Alkitab Indonesia (LAI), kecuali jika ada catatan khusus).

Menjalani kehidupan Kristiani menghasilkan kedamaian sempurna--rasa aman dan sejahtera yang sempurna. Mereka yang telah mendapatkan temuan ini telah menemukan jalan satu-satunya menuju kesempatan kedua dalam hidup--yakni Yesus.

1. APAKAH ARTINYA KESELAMATAN BAGI YANG SESAT

Seseorang yang secara fisik masih hidup mungkin saja memiliki apa yang disebut masa yang bahagia, namun tetap mati--yakni mati secara rohani.

"KAMU DAHULU SUDAH MATI KARENA PELANGGARAN-PELANGGARAN DAN DOSA-DOSAMU. Kamu hidup di dalamnya, karena kamu mengikuti jalan dunia ini, karena kamu mentaati penguasa kerajaan angkasa, yaitu ROH YANG SEKARANG SEDANG BEKERJA di antara orang-orang durhaka." - Efesus 2: 2, 3.



Setan menuntun seseorang yang mati secara rohani menuruni lingkaran dosa dan ketidaktaatan. Tetapi suatu kebenaran yang indah daripada Injil ialah bahwa Tuhan mengasihi orang-orang yang terkutuk itu. Ia mengasihi mereka ketika mereka mati di dalam dosa, dan menawarkan kepada mereka pembebasan penuh dari keadaan mereka yang sulit.

"Tetapi karena kasihNya yang besar, Allah, yang kaya dengan rahmat, TELAH MENGHIDUPKAN KITA BERSAMA-SAMA DENGAN KRISTUS, SEKALIPUN KITA TELAH MATI OLEH KESALAHAN-KESALAHAN KITA ... untuk menunjukkan kekayaan kasih karuniaNya yang berlimpah sesuai dengan kebaikanNya terhadap kita dalam Kristus Yesus." - Efesus 2:4-7.

Tuhan mengasihi kita pada saat tidak ada sesuatupun di dalam diri kita yang layak untuk dicintai. KemurahanNya menciptakan kehidupan baru di dalam diri kita di dalam Kristus. Kita tidak dapat mengubah diri kita, tetapi Tuhan dapat. Ketika kita datang kepadaNya dengan penuh iman dan penyerahan, Dia akan memberi kita kesempatan kedua dalam hidup sebagai hadiah cuma-cuma.

2. DARI APAKAH KITA PERLU DISELAMATKAN?

(1) Kita perlu diselamatkan dari dosa.

"Karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah." - Roma 3:23.

Untuk menggambarkannya secara gamblang, kita tidak menjalani apa yang kita tahu benar. Orangtua yang sedang stress mungkin menghancurkan dan melukai seorang anak secara emosional. Seseorang mungkin menjadi marah karena pengemudi yang lain dan hampir menyebabkan kecelakaan. Seorang murid mungkin tumbuh dalam kebencian dan membicarakan hal-hal yang buruk tentang murid lain. Seorang pengusaha mungkin merencanakan untuk melupakan tentang sumber penghasilan tertentu saat dikenai pajak. Semua telah berdosa, itulah kondisi manusia. Bagaimana Injil mengartikan dosa?

"Semua kejahatan adalah dosa." - 1 Yohanes 5:17.

Kita perlu diselamatkan dari segala kebiasaan dan paksaan yang tidak sehat: kebohongan, kemarahan yang menyiksa, nafsu, kebencian, sebagai contoh.



"Setiap orang yang berbuat dosa, melanggar juga hukum Allah, sebab dosa ialah pelanggaran hukum Allah." - 1 Yohanes 3:4.

Jadi kita perlu diselamatkan dari dosa, yaitu pelanggaran akan perintah Tuhan.

(2) Kita perlu diselamatkan dari putusannya hubungan dengan Tuhan. "Perbuatan salahmu telah memisahkanmu dari Tuhan; dosamu telah menyembunyikan wajahNya darimu." - Yesaya 59:2.

Dosa yang tak dapat dimaafkan memutuskan hubunganmu dengan Tuhan. Kristus datang untuk mengembalikan kepercayaan kepada Tuhan, yang telah dirusakkan oleh setan.

(3) Kita perlu diselamatkan dari kematian abadi, hukuman dosa.

"Dosa masuk ke dalam dunia oleh satu orang, dan oleh dosa itu juga maut, demikianlah maut itu telah menjangar kepada semua orang, karena semua telah berbuat dosa." - Roma 5:12 .

(4) Kita perlu diselamatkan dari kehidupan yang kosong, tidak bahagia, dan penuh dosa.

Bagi para pendosa, hidup adalah sebuah jalan buntu.

(5) Kita perlu diselamatkan dari dunia yang penuh dengan dosa.

Kita perlu diselamatkan dari dunia yang penuh dengan dosa dan akibat dari dosa itu sendiri; penderitaan, sakit hati, kesepian, perang, sakit, dan kematian!

3. SIAPAKAH YANG DAPAT MENYELAMATKAN KITA?

Hanya Yesus yang dapat menyelamatkan kita.

(1) Yesus dapat menyelamatkan kita dari dosa.

"Engkau akan menamakan Dia Yesus, karena Dialah yang akan menyelamatkan umatNya dari dosa mereka." - Matius 1:21.

Seorang Hindu berkata kepada seorang teman Kristennya, saya menemukan banyak hal di dalam agama Hindu yang tidak saya temukan di dalam agama Kristen, tetapi ada satu hal yang dimiliki oleh orang Kristen tetapi tidak dimiliki oleh orang Hindu, yaitu Juruselamat. Kristen adalah satu-satunya agama di dunia ini yang menawarkan seorang Juruselamat kepada manusia.

(2) Yesus dapat menyelamatkan hubungan kita yang telah terputus dengan Tuhan.

"Kau telah terpisah dengan Kristus... tanpa harapan dan tanpa Tuhan di dunia. Tapi sekarang di dalam Yesus Kristus, engkau yang dahulu sangat jauh telah didekatkan melalui darah Kristus." - Efesus 2:12, 13.



Yesus adalah sahabat yang sempurna jikalau kita ingin menikmati persahabatan. Dia senang mendorong agar kita berbuat yang terbaik. Melalui darah Kristus, kehidupan terdahulu kita yang penuh dosa telah diampuni, dan hari demi hari, Dia memberi kita penerimaanNya, kekuatan untuk mengalahkan dosa, dan hidupNya yang sempurna.

Kita tahu Dia akan ada di sana untuk mengangkat kita setiap saat kita jatuh. Cinta kita kepadaNya akan menimbulkan suatu kerinduan untuk hidup di jalan yang menyenangkan Dia.

(3) Yesus dapat menyelamatkan kita dari kematian abadi, hukuman dosa.

"Sebab upah dosa adalah maut [kekal]; tetapi karunia Allah ialah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita." - Roma 6:23.

Kita adalah pelanggar hukum yang dijatuhi hukuman mati. Hukuman untuk dosa adalah kematian. Yesus menyelamatkan kita dari kematian abadi dan memberikan kita kehidupan abadi.

"Akan tetapi Allah menunjukkan kasihNya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa." - Roma 5:8.

Karena kasihnya yang tak ada habis-habisnya, Yesus mati untuk kita. Dan karena Dia mati untuk kita dan menderita akibat dari dosa, Allah sekarang dapat memaafkan dan menerima pendosa tanpa menyepelekan dosa.

(4) Yesus dapat menyelamatkan kita dari kehidupan yang tidak bahagia dan penuh dosa.

"Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru; yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang." - 2 Korintus 5:17.

Kita tidak dapat menyelamatkan diri kita sendiri dari dosa atau mengubah kodrat kita sendiri seperti halnya seekor singa tidak dapat memutuskan untuk menjadi seekor domba (Roma 7:18). Dosa lebih kuat dari kekuatan kemauan kita. Tetapi Kristus mampu untuk menguatkanmu dengan kekuatan melalui RohNya di dalam batinmu (Efesus 3:16). Dia bekerja untuk menggantikan kebiasaan merusak kita dengan kualitasNya yang sehat: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, penguasaan diri. (Galatia 5:22, 23).

Kristus menjalani hidupNya melalui kita, dan kita menerima penyembuhan rohani, pemulihan, dan hidup yang baru. Harold Hughes telah putus harapan dalam usaha untuk berubah. Dia telah berusaha sekuat tenaga untuk berhenti minum alkohol berkali-kali. Dia mengetahui dengan baik bahwa pergulatannya dengan botol minuman telah menyebabkan istrinya dan dua putrinya menjalani 10 tahun kehidupan seperti di neraka. Maka dia menginjakkan kakinya ke dalam bak mandi pada suatu pagi yang dingin dan mengacungkan sebuah pistol ke dalam mulutnya. Sebelum menarik pelatuknya, dia memutuskan bahwa dia lebih baik menjelaskan segala sesuatunya kepada Tuhan. Doa itu berubah menjadi isak tangis permintaan tolong yang panjang. Dan Tuhan pun datang.



Harold Hughes membuat sebuah keputusan kepada Kristus dan menemukan kekuatan rohani untuk bertahan. Dia berhenti minum untuk selamanya, menjadi seorang yang penyayang, suami dan ayah yang dapat diandalkan, dan mendapatkan posisi dalam Dewan Senat Amerika. Harold Hughes menemukan kekuatan pengubah yang terhebat, yakni Yesus.

(5) Yesus dapat menyelamatkan kita dari dunia yang berdosa.

Keempat panduan Discover berikutnya akan menjelaskan bagaimana caranya.

4. KITA DISELAMATKAN DENGAN MENGAMBIL TIGA LANGKAH SEDERHANA

Langkah 1. Minta kepada Kristus untuk mengatasi dosa di dalam hidup anda.

Apa tugas kita untuk keluar dari hidup yang penuh dosa ini?

BERTOBAT, kemudian, berbalik kepada Tuhan, supaya dosamu akan dibersihkan (Kisah Para Rasul 3:19). Apa yang menggiring seseorang kepada pertobatan?

"KEMURAHAN ALLAH MENUNTUN ENKKAU KEPADA PERTOBATAN" - Roma 2:4.

"PENDERITAANMU MEMBAWA KAMU KE PERTOBATAN" - 2 Kor 7:9.

Pertobatan adalah mengaku salah untuk kehidupan lalu kita yang penuh dosa, dan kemudian berpaling dari dosa kita, memutuskan hubungan dengan kebiasaan, tindakan, dan perilaku yang lama. Bukanlah suatu pertobatan jikalau kita hanya takut terhadap penghukuman, tetapi respon terhadap kebaikan Allah yang membawa Yesus kepada kematian untuk menggantikan tempat kita karena dosa-dosa kita. Kita menolak dosa karena hal itu menyakiti Allah. Pada saat kita mengalami hidup baru di dalam Kristus, kita harus sejauh mungkin membuat masa lalu kita yang salah menjadi benar. (Yehezkiel 33:14-16). Apa peran Allah dalam menghapuskan hidup lama kita yang berdosa? Pertobatan dan pengampunan, keduanya merupakan hadiah untuk kita dari Allah.

"Dialah yang telah ditinggikan oleh Allah sendiri dengan tangan kananNya menjadi Pemimpin dan JURUSELAMAT, supaya Dia dapat memberikan PERTOBATAN dan PENGAMPUNAN ATAS DOSA." - Kisah Para Rasul 5:31.

Dan pada saat kita bertobat, Juruselamat kita yang penuh kasih mengampuni dosa kita, membersihkan kita dari dosa, dan membuangnya ke dalam kedalaman lautan.

"JIKA KITA MENGAKU dosa kita, MAKA IA ADALAH SETIA dan adil, SEHINGGA IA AKAN MENGAMPUNI segala dosa kita dan MENYUCIKAN KITA DARI segala kejahatan." - 1 Yohanes 1:9
(lihat juga Mikha 7:18, 19)

Tidak ada dosa yang begitu buruk yang tidak dapat diampuni oleh Juruselamat kita yang mati untuk dosa kita di salib Kalvari. Seseorang yang percaya kepada Yesus hanya perlu meminta pengampunannya. Kristus yang mati untuk kita tidak dapat mengampuni kita kecuali kita meminta untuk diampuni. Ini adalah fakta yang menenangkan bahwa dosa kita dibantu melalui paku-paku yang menusuk tangan dan kaki Kristus. Dan bahkan Yesus lebih berhasrat dari yang dapat kita bayangkan untuk menerima hadiahNya berupa pengampunan dan perbaikan hubungan.



Kabar tentang ibunya yang sekarat sampai kepada seorang lelaki muda yang kabur dari rumah. Berita itu menyebabkan dia penuh dengan penyesalan yang mendalam atas hubungan mereka yang terputus. Tergesa-gesa pulang ke rumah, dia bergegas masuk ke dalam kamar dan melemparkan dirinya ke pada ibunya. Dengan berlinang airmata dia memohon ibunya untuk mengampuninya.

Ibunya menariknya dekat dan berbisik, 'Anakku, saya sudah memaafkanmu sejak dari dulu jika engkau minta.' Jika anda telah menyimpang dari Allah, atau belum mengenal Dia, tolong pikirkan betapa berhasratnya Bapamu di surga yang penuh kasih menyambutmu di rumah. Dia menginginkan dengan sangat melebihi segala-galanya agar engkau mau menerima tawaran pengampunanNya. Yesus mencintai engkau. Dia mati demi engkau. Dia selalu bersedia memaafkan engkau. Jadi tanggupilah undanganNya yang indah untuk bertobat. Akui dosa-dosamu. Percayalah bahwa Tuhan memaafkanmu, dan dia memang memaafkan. Percayalah kepadaNya! Percayalah akan janji-janjiNya!

Langkah 2. Menerima hidup baru dari Yesus.

Peranmu dalam menerima hidup baru dari Yesus adalah dengan mempercayai bahwa Yesus benar-benar telah menyelamatkanmu. Terimalah tanpa bertanya tentang kenyataan bahwa Dia telah mengampuni dan membersihkan engkau, menghapuskan kehidupan lamamu yang berdosa, dan memberimu kehidupan yang sepenuhnya baru dan hidup yang berubah.

"Semua yang percaya dalam namaNya, Dia memberikan kuasa [kekuatan, wewenang, hak khusus]

untuk menjadi anak-anak Allah." - Yohanes 1:12.

Sebagai anak Allah, engkau mempunyai "hak" untuk menerima hidup baru dari Yesus. Seperti yang telah kami katakan, engkau tidak dapat mengusahakannya sendiri, itu adalah hadiah dari Bapamu yang ada di surga! Yesus memberikan janji yang pasti untuk menyingkirkan rasa waswas dan keraguan kita. Apakah peran Tuhan dalam memberikan kita hidup yang baru?

"Yesus menjawab, kataNya: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika seseorang tidak dilahirkan kembali, ia tidak dapat melihat Kerajaan Allah." - Yohanes 3:3.

Menurut Yesus, seorang pendosa yang bertobat dan percaya sebenarnya dilahirkan kembali ke dalam kehidupan baru. Itu adalah suatu mukzizat yang hanya dapat dilakukan oleh Allah. Dia berjanji: "Kamu akan Kuberikan HATI YANG BARU, dan ROH YANG BARU di dalam batinmu dan Aku akan menjauhkan dari tubuhmu hati yang keras dan Kuberikan kepadamu hati yang taat (Yehezkiel 36:26).

Yesus mengubah hati kita, perasaan dan perilaku kita, dan tinggal di dalam kita (Kolose 1:27). Kehidupan baru ini bukan saja suatu gagasan rohani yang menyenangkan, ini adalah suatu fakta yang kuat dan kokoh, kebangkitan dari kematian spiritual menuju kehidupan dan keberadaan baru sepenuhnya.

Langkah 3. Hidup untuk Yesus setiap hari.

Kehidupan Kristen termasuk penolakan setiap hari terhadap rasa mementingkan diri sendiri, melainkan mengadakan ikatan dengan Yesus sebagai SAHABAT kita yang penuh kasih. Kita tumbuh di dalam hidup baru ini dengan menguatkan hubungan kita dengan Yesus. Ini berarti menyediakan waktu yang berkualitas denganNya, membangun komunikasi yang jujur dan terbuka. Tuhan telah memberikan kita lima sarana pertolongan ilahi demi perkembangan rohani. Belajar Alkitab, berdoa, meditasi, persahabatan dengan Kristen yang lain, dan berbagi pengalaman kita dengan yang lain.

Hidup di dalam Kristus tidak berarti bahwa kita tidak membuat kesalahan. Tetapi ketika kita tersandung dan berdosa, kita meminta pengampunan Kristus, dan terus berjalan. Kita menuju ke arah yang pasti, dan kita tahu bahwa Kristus tetap hadir dan hidup di dalam hati kita.

5. KEBAHAGIAAN DARI KESEMPATAN KEDUA

Harold Hughes menerima banyak kehormatan selama karirnya yang masyhur sebagai Senator Amerika Serikat, tetapi satu hal yang paling berarti baginya datang tak lama setelah komitmennya kepada Kristus.

Harold ketika itu sedang belajar Alkitab sendirian di dalam kamarnya pada suatu sore, ketika dia merasakan sentuhan pada sikutnya. Dia melihat ke atas. Dua putrinya, berdiri diam dalam pakaian tidur. Dia memandang mereka sejenak, mereka telah berubah banyak, dan dia telah sangat kehilangan mereka selama pergulatannya yang berat dengan botol alkohol.

Kemudian Carol, putrinya yang lebih muda berkata, "Ayah, kami datang untuk memberimu kecupan selamat tidur." Mata sang ayah menjadi berkaca-kaca. Sudah lama sekali sejak anak-anaknya terakhir datang ke dalam pelukannya. Sekarang mata jernih mereka yang indah tidak mengandung rasa takut.



Ayah akhirnya telah pulang. Yesus benar-benar memberi setiap orang kesempatan kedua. Dia menangani kasus yang paling tanpa harapan dan menciptakan permulaan baru. Sang Juruselamat merindukan setiap dari kita pulang ke rumah. Sudahkah engkau menerima undangan kasih Kristus? Menerima pengampunan Tuhan dan pembersihan adalah semudah membuka lenganmu untuk pelukan seorang anak.

Jika kamu belum percaya dalam Kristus sebagai Juruselamat pribadimu, engkau dapat melakukannya

sekarang dengan berdoa seperti ini, "Bapa, aku minta maaf atas hidup lamaku yang berdosa. Terima kasih karena telah mengirimkan anakMu ke dunia untuk mati di tempatku. Yesus, maafkanlah dosa-dosaku dan datanglah ke dalam hidupku dan selamatkanlah aku. Aku ingin mendapatkan kesempatan kedua--aku ingin dilahirkan kembali. Terlebih lagi, aku ingin mewujudkan hubungan denganMu hari demi hari. Terima kasih karena telah menunjukkan keajaiban di dalam diriku. Di dalam nama Yesus, Amin". Jadikanlah ini sebuah temuan yang indah: Ketika kita menerima panggilan, Yesus melakukan penyelamatan.

BAGAIMANA KITA MENERIMA KEHIDUPAN BARU DARI KRISTUS

1. Kita percaya kepadaNya dan menerimaNya sebagai Juruselamat dan Raja.
 2. Kita membangun hubungan denganNya. (berdoa dan belajar Injil secara rutin adalah penting)
 3. Kristus bekerja melalui RohNya untuk menggantikan kebiasaan buruk kita dengan kebaikanNya.
-

TENTANG MASA DEPANMU

Pasangan dokter, Patricia dan David Mrazek menyaksikan banyak kekecewaan hati di tempat kerja mereka. Sebagai spesialis pediatrik mereka menangani banyak anak-anak yang menderita. Tetapi mereka terkejut oleh kenyataan bahwa beberapa anak dapat mengatasi bencana sedangkan yang lainnya hancur di dalamnya. Kenapa? Mengapa, misalnya, seorang anak harus menggunakan obat-obatan sedangkan yang lainnya pergi ke kampus?

Mengapa beberapa anak korban dari penyiksaan tumbuh menjadi penyiksa sedangkan yang lainnya tumbuh menjadi orang tua yang baik? Kedua dokter Mrazek melakukan survei intensif untuk menemukan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan ini.

Di dalam penelitian mereka, suatu sifat penolakan terus muncul di antara anak-anak yang selamat dari trauma dan terus maju untuk membangun hidup yang sehat. Rahasiannya? Sebuah dasar pandangan hidup yang optimis dan penuh harapan. Harapan membuat perbedaan. Harapan, melebihi segalanya, membantu kita melawan rintangan ketika mereka bertumpuk melawan kita. Umat manusia sangat memerlukan pertolongan. Tetapi bagaimana kita mendapatkannya? Harapan susah dicari di dalam dunia kita, SAMPAI kita melihatnya dari sisi nubuatan Alkitab. Panduan DISCOVER ini menyelidiki ramalan yang luar biasa yang telah mengilhami pribadi-pribadi yang tak terhitung jumlahnya dengan harapan yang penuh semangat.

1. SEBUAH RAMALAN ALKITAB YANG MENGAGUMKAN

Sekitar lima ratus tahun yang lalu sebelum kelahiran Kristus, Tuhan memberikan sebuah penglihatan yang menakjubkan tentang masa depan melalui nabi Daniel. Tuhan menampakkan garis besar dari sejarah dunia dalam masa 2,500 tahun, dari masa Daniel sampai dunia kita sekarang. Ramalan ini berasal dari mimpi yang Tuhan berikan kepada Nebuchadnezzar, raja dari Babel, sekitar 2,500 tahun yang lalu. Mimpi itu sungguh meresahkan sang raja, akan tetapi dia tidak dapat mengingat mimpi itu setelah dia bangun. Setelah semua orang-orang Babel yang bijaksana gagal menolong sang raja untuk mengingat atau mengartikan mimpinya, seorang pemuda Yahudi yang bernama Daniel tiba di tempat kejadian, menyatakan bahwa Tuhan Penguasa Surga dapat mengungkapkan semua misteri.



Berdiri di depan sang raja, Daniel dengan berani menyatakan:
"Ya raja, tuanku melihat suatu penglihatan, yakni sebuah patung yang amat besar! Patung ini tinggi, berkilau-kilauan luar biasa, tegak di hadapan tuanku, dan tampak mendahsyatkan. Adapun patung itu, kepalanya dari emas tua, dada dan lengannya dari perak, perut dan pinggangnya dari tembaga, sedang pahanya dari besi dan sebagian lagi dari tanah liat. Sementara tuanku melihatnya, terungkit lepas sebuah batu tanpa perbuatan tangan manusia, lalu menimpa patung itu, tepat pada kakinya yang dari besi dan tanah liat itu, sehingga remuk. Maka dengan sekaligus diremukkannya juga besi, tanah liat, tembaga, perak dan emas itu, dan semuanya menjadi seperti sekam di tempat pengirikan pada musim panas, lalu angin menghembuskannya, sehingga tidak ada bekas-bekasnya yang ditemukan. Tetapi batu yang menimpa patung itu menjadi gunung besar yang memenuhi seluruh bumi." - Daniel 2: 31-35.

(Kecuali disebutkan, semua ayat Alkitab dalam Panduan DISCOVER ini diambil dari Alkitab terbitan Lembaga Alkitab Indonesia).

Patung ini, secara sekilas, sepertinya tidak berhubungan dengan menemukan harapan di masa kini, tetapi tunggu dulu.

2. RAMALAN DIINTERPRETASIKAN

Setelah memberitahukan secara tepat kepada Nebukadnezar yang terpesona tentang apa dilihatnya di dalam penglihatannya, nabi Daniel menjelaskan:

"Itulah mimpi tuanku, dan sekarang maknanya akan kami katakan kepada tuanku raja." - Daniel 2:36.

KEPALA DARI EMAS: Apa kekuatan dunia yang Daniel beritahukan kepada raja yang disimbolkan oleh kepala dari emas?

"Ya tuanku raja, raja segala raja, yang kepadanya oleh Allah semesta alam telah diberikan kerajaan, kekuasaan, kekuatan dan kemuliaan.... TUANKULAH KEPALA YANG DARI EMAS ITU." - ayat 37, 38



Daniel mengatakan kepada penguasa kekaisaran dunia yang terbesar: Nebukadnezar: "Tuhan menyatakan bahwa kerajaan tuanku, Babel, diwakili oleh patung kepala emas."

DADA DAN TANGAN DARI PERAK: Dari persepsi manusia, Babel kelihatan seperti sebuah kerajaan yang akan abadi selamanya. Tetapi apa yang dikatakan dalam nubuatan akan terjadi kemudian?



"Tetapi sesudah tuanku akan muncul suatu kerajaan lain, yang kurang besar dari kerajaan tuanku." - ayat 39.

Dalam penggenapan nubuatan Tuhan, kerajaan Nebukadnezar hancur menjadi puing-puing pada saat Cyrus, jenderal dari Persia, menumbangkan kerajaan Babel di tahun 539 SM. Jadi dada dan tangan dari perak menggambarkan Medo-Persia, kerajaan besar lainnya.



PERUT DAN PINGGANG DARI TEMBAGA: Apa yang diwakilkan oleh bagian patung dari logam yang besar ini?

"Kemudian suatu kerajaan lagi, yakni yang ketiga, dari tembaga, yang akan berkuasa atas seluruh bumi." - ayat 39.

Perut dan pinggang dari tembaga melambangkan kerajaan Yunani. Alexander Yang Agung menaklukkan Mede dan Persia, mengubah Yunani menjadi kerajaan besar ketiga di dunia. Dia memerintah dari tahun 331 sampai 168 SM.



PAHA DARI BESI: **"Sesudah itu akan ada suatu kerajaan yang keempat [kata Nabi itu], yang keras seperti besi, tepat seperti besi yang meremukkan dan menghancurkan segala sesuatu, dan seperti besi yang menghancurluluhkan semuanya." - ayat 40.**

Setelah kematian Alexander, kerajaannya menjadi lemah dan terpecah menjadi bagian yang saling bermusuhan hingga akhirnya pada tahun 168 SM, pada peperangan di Pydna, Kerajaan Besi -Romawi- menghancurkan Yunani.

Kaisar Augustus memerintah Kekaisaran Romawi pada saat Yesus lahir sekitar 2000 tahun yang lalu (Lukas 2:1). Kristus dan para muridNya hidup selama periode yang digambarkan oleh kaki dari besi. Gibbon, sejarawan pada abad ke 18, tidak memiliki keraguan dalam pikirannya mengenai ramalan Daniel ketika ia menulis: "Patung dari emas, atau perak, atau

kuningan, yang mewakili negara dan raja, secara telah dihancurkan secara berurutan oleh kerajaan besi Romawi". *Edward Gibbon, The History of the Decline and Fall of the Roman Empire (John D. Morris and Company), volume 4, hlm. 89.*

Pikirkan sejenak mengenai ramalan ini dari sudut pandang manusia. Bagaimana mungkin Daniel, yang hidup di jaman Babel, mempunyai gagasan berapa banyak kerajaan yang akan mewarisi satu sama lain dalam jangka waktu ratusan tahun ke depan? Kita pun kesulitan memperkirakan apa yang akan terjadi dengan pasar saham minggu depan! Dan bahkan Babel, Medo-Persia, Yunani dan Romawi muncul berurutan persis seperti yang diramalkan, seperti anak sekolah yang patuh dalam barisan.

Apakah Tuhan mengatur masa depan? Ya! Dapatkah kita memiliki pengharapan berdasarkan rencana besarNya? Jawabannya adalah sama, Ya!

TELAPAK DAN JARI KAKI DARI BESI YANG BERCAMPUR
TANAH LIAT: Akankah kekuatan dunia ke-lima mengalahkan Romawi?



"Dan seperti tuanku lihat kaki dan jari-jarinya sebagian dari tanah liat tukang periuk dan sebagian lagi dari besi, itu berarti, BAHWA KERAJAAN ITU TERBAGI; memang kerajaan itu juga keras seperti besi, sesuai dengan yang tuanku lihat besi itu bercampur dengan tanah liat. Tetapi sebagaimana jari-jari kaki itu sebagian dari besi dan sebagian lagi tanah liat, demikianlah kerajaan itu akan menjadi keras sebagian dan rapuh sebagian." - Daniel 2: 41, 42.

Nabi itu meramalkan, bukan kerajaan dunia ke-lima, tetapi pembagian dari kerajaan besi Romawi. Romawi akan terpecah menjadi 10 kerajaan, seperti dilambangkan oleh bagian kaki dan jari-jari kaki patung itu.

Apakah ini benar-benar terjadi? Tentu saja terjadi. Selama abad ke 4 dan 5 Masehi, penjajah yang kejam dari utara datang terus menerus menghancurkan kerajaan Romawi, menghasilkan kekalahan demi kekalahan. Akhirnya sepuluh suku bangsa mendapatkan sebagian besar kerajaan Romawi Barat, dan 10 negara wilayah yang merdeka berdiri sendiri di dalam wilayah Eropa. Demikianlah jari-jari kaki itu melambangkan negara modern dari Eropa saat ini.

3. JAMAN KITA DI DALAM RAMALAN ALKITAB

Apakah Daniel meramalkan usaha-usaha yang akan dilakukan untuk menyatukan negara-negara Eropa di bawah satu pemimpin?

"Seperti tuanku lihat besi bercampur tanah liat, itu berarti: mereka akan bercampur oleh perkawinan, tetapi tidak akan merupakan satu kesatuan, seperti besi tidak bisa bercampur dengan tanah liat." - Daniel 2:43.

Berulang-ulang orang-orang yang berkuasa telah mencoba menyatukan Eropa, tetapi setiap kali mereka gagal mencapai tujuannya. Napoleon merupakan yang paling dekat kepada keberhasilan dibandingkan dengan yang lain dalam usahanya menyatukan Eropa, tetapi mungkin karena memikirkan ramalan ini, saat dia melarikan diri setelah dikalahkan dari peperangan Waterloo, dia berseru, "Kekuatan Tuhan terlalu besar untuk saya!"



Kaisar Wilhelm II dan Adolf Hitler menciptakan pasukan terkuat di dunia di masa mereka. Tetapi satu demi satu gagal dalam menyatukan Eropa di bawah pengawasan mereka. Mengapa?

Karena Firman Tuhan adalah pancangnya: "Orang-orang akan bercampur dalam perkawinan, tetapi tidak

akan menjadi satu kesatuan." Akibat dari dua Perang Dunia membuktikan bahwa Tuhan memegang masa depan di dalam tanganNya; Dia mengatur sepenuhnya. Hal itu tentu cukup untuk memberikan kita pengharapan, ketenangan pikiran, dan keyakinan tentang rencanaNya untuk hidup kita.

4. SEBUAH PANDANGAN KE MASA DEPAN

Hanya satu bagian dari ramalan Daniel yang belum dipenuhi. Apakah arti dari batu yang menimpa patung pada kakinya, menghancurkannya menjadi debu, dan menjadi kerajaan besar yang menguasai seluruh dunia?

"TETAPI PADA ZAMAN RAJA-RAJA (negara-negara modern Eropa), ALLAH SEMESTA LANGIT akan mendirikan suatu kerajaan yang tidak akan binasa sampai selama-lamanya, dan kekuasaan tidak akan beralih lagi kepada bangsa lain: kerajaan itu akan meremukkan segala kerajaan dan menghabisinya, tetapi KERAJAAN ITU SENDIRI AKAN TETAP UNTUK SELAMA-LAMANYA." - Daniel 2:44.

"Raja-raja itu" mungkin hanya mengacu kepada raja-raja yang dilambangkan oleh kaki dan jari-jari dari patung tersebut, penguasa dari Eropa modern, menunjuk ke masa kita. Batu yang terungkit lepas tanpa perbuatan tangan manusia menimpa patung itu dan menghancurkannya menjadi pecahan-pecahan, dan akan memenuhi seluruh bumi (ayat 34, 35, 45). Segera Yesus akan turun dari surga untuk "mendirikan suatu kerajaan", Kerajaan kebahagiaan dan kedamaian. Kemudian Kristus, Batu Zaman dan Raja atas segala Raja, akan memerintah dunia selamanya!

Semua di dalam ramalan Daniel pasal 2 telah tercapai kecuali peristiwa yang terakhir, hancurnya patung itu oleh batu. Menurut waktu Allah, kita sekarang telah mendekati titik klimaks, kedatangan Kristus ke dunia kita. Yesus Kristus, Anak Allah, segera akan mengakhiri pertarungan berdarah yang panjang dalam sejarah manusia dan membentuk kerajaan abadiNya yang penuh kasih dan kemurahan.

5. MIMPI RAJA DAN ANDA

Ramalan ini menunjukkan kendali tangan Tuhan dalam kejayaan dan kejatuhan bangsa-bangsa. Tuhan tahu masa lampau, dan ramalan Alkitab ini secara jelas menunjukkan masa depan juga. Jika Tuhan mengatur pergerakan bangsa-bangsa dengan sedemikian tepatnya, tentu Dia akan mengatur kehidupan setiap orang.

Yesus meyakinkan kita: "Dan kamu, rambut kepalamupun terhitung semuanya. Sebab itu janganlah kamu takut, karena kamu lebih berharga daripada banyak burung pipit." (Matius 10:30-31). Keyakinan iman akan anugerah Allah dapat menjadi penawar dari semua ketakutan dan kekuatiran kita." Pengharapan itu adalah sauh yang kuat dan aman bagi jiwa kita" (Ibrani 6:19).



Ilmuwan abad 16, Erasmus menghubungkan kecelakaan yang terjadi sewaktu pelayaran laut yang tidak dapat dilupakannya selama sisa hidupnya. Kapal layarnya kandas di dalam badai. Saat ombak yang ganas menghantam kapal dan kapal itu mulai pecah, bahkan para pelayarpun panik. Para penumpang hampir histeris. Sebagian besar berteriak minta tolong kepada santa pelindung mereka, menyanyikan lagu-lagu pujian, atau memohon keras dalam doa.



Erasmus mendapatkan satu penumpang yang bereaksi sangat berbeda. "Dari kami semua," Erasmus menulis, "satu-satunya yang paling tenang adalah wanita muda yang menggendong seorang bayi yang sedang dijaganya. Dia adalah satu-satunya yang tidak berteriak,

menangis, atau menawar dengan Surga. Dia tidak melakukan apapun kecuali berdoa secara diam-diam sementara mendekapkan bayinya erat ke dalam pelukannya."

Doa ini, Erasmus menyadari, hanya merupakan kelanjutan dari kebiasaan hidupnya yang penuh doa. Dia kelihatannya mempercayakan dirinya kepada Allah. Pada saat kapal mulai tenggelam, wanita muda ini ditempatkan di atas sebuah papan, diberikan tiang kapal untuk dipakai sebagai dayung, dan dilepaskan ke dalam ombak.

Dia harus menggendong bayinya dengan satu tangan dan berusaha mendayung dengan yang lain. Hanya sedikit yang berpikir dia akan selamat dalam ombak yang keras. Tetapi keyakinan dan ketenangannya membuat dia tetap tegar. Wanita muda dan bayinya adalah yang pertama yang mencapai pantai. Pengharapan kepada Tuhan yang bisa dipercaya dapat membuat semuanya berbeda, bahkan pada saat seluruh dunia kelihatan runtuh di sekitar kita. Kita tidak berada di luar mengayuh sendirian. Sebuah tangan yang lebih kuat memandu dan menggendong kita.

Jika anda mau datang kepada Kristus dengan penuh penyerahan, Dia akan memberikan anda sebuah keyakinan yang akan membawa anda melalui semua badai. Temukan kedamaian adikodrati yang Yesus janjikan:

"Damai sejahtera Kutinggalkan bagimu. Damai sejahtera Kuberikan kepadamu, dan apa yang Kuberikan tidak seperti yang diberikan oleh dunia kepadamu. Janganlah gelisah dan gentar hatimu." - Yohanes 14:27.



Apakah anda mempunyai kedamaian yang seperti itu? Jika anda memilikinya, berterimakasihlah kepada Yesus, Juruselamatmu. Jika tidak, kenapa anda tidak mengundang Dia masuk ke dalam hidupmu hari ini?

SAAT YESUS DATANG BAGIMU

Setelah tahun-tahun mengalami perlakuan buruk, Armando Valladare menjadi seperti suatu bayangan yang timpang dan kurus dari dirinya yang dulu. Dia menjalani hukuman 30 tahun di salah satu penjara Castro karena berdoa di sebuah gereja pada hari Natal. Petugas penjara tidak memberinya makanan, menyiksa, dan memermalukan dia, tetapi dia menolak untuk menyerahkan keyakinannya.

Sesuatu telah membuat dia tetap bertahan: sebuah janji yang dia buat kepada seorang wanita muda bernama Martha. Mereka bertemu dan jatuh cinta ketika dia berada di penjara. Wanita itu tertarik secara mendalam kepada keyakinannya yang penuh semangat. Segera setelah pasangan itu menikah dalam sebuah upacara sipil di halaman penjara, Martha dipaksa berimigrasi ke Miami.



Perpisahan mereka sangat menyedihkan. Tetapi Armando mengatur untuk menyelundupkan keluar sebuah janji kepada kekasihnya. Pada sebuah lembaran kertas sisa yang kecil dia menulis dengan tergesa-gesa janjinya: "Saya akan datang kepadamu. Bayonet yang melintang di atas punggung saya tidak akan menjadi masalah lagi."

Narapidana ini berketetapan bahwa dia dan Martha akan membuat janji perkawinan mereka di sebuah gereja di depan Tuhan. Suatu hari pertemuan mereka akan terjadi. "Kamu selalu bersama saya," katanya.

Janji Armando membuat dia bertahan melalui tahun-tahun perlakuan yang buruk yang dapat saja menghancurkan semangat kebanyakan pria. Dan hal itu membuat Martha tetap bertahan. Dia bekerja tanpa kenal lelah untuk menarik perhatian umum kepada penderitaan suaminya. Dia tidak pernah menyerah.

1. JANJI

Seringkali kita tergoda untuk meragukan, akankah Kristus benar-benar suatu hari turun dari langit yang biru ini untuk sebuah reuni yang indah? Kita telah dipisahkan sekian lama. Sebuah akhir yang membahagiakan dari sejarah bumi yang lama dan tragis sepertinya terlalu indah untuk menjadi kenyataan. Tetapi ada satu hal yang dapat menghidupkan keyakinan di dalam hati kita. Dan hal itu semata-mata adalah janji Yesus untuk kembali. Sesaat sebelum meninggalkan pengikutNya menuju surga, Yesus membuat janji ini:

"Janganlah gelisah hatimu; percayalah kepada Allah, percayalah juga kepadaKu. Di rumah Bapa-Ku banyak tempat tinggal. Jika tidak demikian, tentu Aku mengatakannya kepadamu. Sebab Aku pergi ke situ untuk menyediakan tempat bagimu. Dan apabila Aku telah pergi ke situ dan telah menyediakan tempat bagimu, Aku akan datang kembali dan membawa kamu ke tempat-Ku, supaya di tempat di mana Aku berada, kamupun berada." - Yohanes 14:1-3.

(Selain disebutkan lain semua teks Alkitab di dalam panduan Penjelajah diambil dari Alkitab keluaran Lembaga Alkitab Indonesia).

Sebelum Yesus naik ke surga, Dia meyakinkan pengikut-pengikutNya, "SAYA AKAN KEMBALI." Dia berjanji untuk kembali dan membawa semua yang percaya kepadaNya ke tempat yang istimewa yang telah Dia persiapkan untuk kita. Alkitab membicarakan kedatangan-Nya yang kedua kali kira-kira 2500 kali. Fakta bahwa Yesus akan datang ke dunia untuk kedua kalinya



adalah pasti seperti kenyataan bahwa Dia hidup di bumi ini 2000 tahun yang lalu.

Dulu Allah menjanjikan seorang Juruselamat akan datang, seorang Penyelamat yang mau menanggung kejahatan-kejahatan kita dan menyediakan pengampunan untuk dosa manusia. Janji itu kelihatannya terlalu bagus untuk menjadi kenyataan di zaman dahulu yang penuh kekerasan selama hidupnya. Tetapi Yesus datang dan mati di kayu salib. Janji itu menjadi kenyataan secara lebih agung dibandingkan dengan apa yang dapat dibayangkan manusia. JanjiNya untuk kembali akan menjadi kenyataan juga.

Kita dapat mengandalkan Dia yang mencintai kita, untuk kembali dan mengumpulkan mereka yang telah Dia bayar dengan harga yang tinggi. Melalui masa-masa hidupnya di dalam penjara, Armando terus menyelundupkan puisi-puisi, pesan, dan gambar-gambar kepada Martha. Dan Martha mengusahakan untuk mempublikasikan beberapa tulisannya. Tulisan mereka yang menyentuh menarik perhatian dunia. Pemerintah-pemerintah mulai menekan Castro untuk melepaskan narapidana hati nurani. Presiden Perancis mengintervensi dan akhirnya di bulan Oktober 1982 Aramandi ditempatkan di sebuah pesawat menuju ke Paris. Dia sangat sukar percaya bahwa dia telah bebas bahkan setelah pesawat mendarat.

Tetapi kemudian, setelah dua puluh tahun masa penantian yang panjang dan sengsara dan rindu, Aramandi berlari ke dalam pelukan Martha. Beberapa bulan kemudian pasangan yang bahagia ini berdiri di Gereja St. Kieran-Miami dan mengulangi janji perkawinan mereka. Akhirnya pertemuan mereka lengkap. Janji telah dipenuhi: "Saya akan datang menemuimu." Dapatkah anda bayangkan pertemuan indah yang akan terjadi saat kita akhirnya bisa melihat Yesus dari muka ke muka?

Penampilan-Nya yang penuh keagungan akan menelan semua rasa frustrasi dan penderitaan kita, menghapus semua kepahitan yang kita sembunyikan di dalam hati. Kembalinya Yesus akan memenuhi kerinduan kita yang terdalam dan pengharapan yang paling besar. Dan kita akan berangkat menuju sebuah pertemuan intim yang abadi dengan satu pribadi yang paling menakjubkan di alam semesta. Yesus akan datang segera! Apakah anda rindu untuk menemui Dia?

2. BAGAIMANAKAH YESUS AKAN DATANG?



(1) Akankah Yesus datang secara diam-diam?

"Camkanlah, Aku sudah mengatakannya terlebih dahulu kepadamu. Jadi, apabila orang berkata kepadamu: Lihat, Ia ada di padang gurun, janganlah kamu pergi ke situ; atau: Lihat, Ia ada di dalam bilik, janganlah kamu percaya. Sebab SAMA SEPERTI KILAT MEMANCAR dari sebelah timur dan melontarkan cahayanya sampai ke barat, DEMIKIAN PULALAH KELAK KEDATANGAN ANAK MANUSIA." - Matius 24:25-27.

Pancaran kilat sangat jelas dari jarak yang jauh, jadi kedatangan Yesus tidak akan menjadi semacam kejadian yang rahasia atau subyektif.

(2) Akankah Yesus datang lagi sebagai pribadi yang nyata?

"Ketika mereka (pengikut Yesus) sedang menatap ke langit waktu Ia naik itu, tiba-tiba berdirilah dua orang yang berpakaian putih dekat mereka, dan berkata, "Hai orang-orang Galilea, mengapakah kamu berdiri melihat ke langit? Yesus ini, yang terangkat ke surga meninggalkan kamu, akan datang kembali dengan cara yang sama seperti kamu melihat Dia naik ke surga." - Kisah Para Rasul 1:10-11.

Pada hari keberangkatanNya dari bumi kita, para malaikat memastikan kepada para murid bahwa Yesus yang sama yang diangkat ke surga- bukan orang lain-akan datang kembali di dalam pribadi sebagai Raja atas segala Raja. Yesus yang sama yang menyembuhkan sakit dan membuka mata yang buta. Yesus yang sama yang berbicara secara lembut kepada wanita yang terlibat dalam percabulan. Yesus yang sama yang menghapus airmata orang yang berduka dan mengundang anak-anak ke dalam pelukan-Nya. Yesus yang sama yang mati di salib Calvari, beristirahat di dalam kuburan, dan bangkit dari kematian

pada hari ke-tiga.

(3) Akankah Yesus datang sehingga kita bisa melihat Dia?

"Lihatlah, Ia datang dengan awan-awan dan SETIAP MATA AKAN MELIHAT DIA, juga mereka yang telah menikam Dia. Dan semua bangsa di bumi akan meratapi Dia. Ya, Amin." - Wahyu 1:7.

Semua yang hidup pada saat Yesus datang kembali, baik yang benar dan yang jahat, akan menjadi saksi kedatangan-Nya. Berapa banyak Yesus sendiri katakan yang akan melihat kedatangan-Nya?

"Pada waktu itu akan tampak tanda Anak Manusia di langit dan SEMUA BANGSA DI BUMI akan meratap dan MEREKA AKAN MELIHAT Anak Manusia itu datang di atas awan-awan di langit dengan segala kekuasaan dan kemuliaan-Nya." - Matius 24:30.

Setiap orang yang hidup di bumi kita akan melihat Yesus datang kembali.

(4) Siapa yang akan menemani Yesus pada saat Dia datang?

"Apabila Anak Manusia datang dalam kemuliaan-Nya dan semua malaikat bersama-sama dengan Dia, maka Ia akan bersemayam di atas Takhta Kemuliaan-Nya." - Matius 25:30.

Bayangkan akan seperti apa saat Yesus kembali dalam seluruh kemuliaan-Nya dikelilingi oleh seluruh malaikat.



(5) Dapatkah kita meramalkan secara tepat waktu kedatangan Yesus?

"Tetapi tentang hari dan saat itu tidak seorangpun yang tahu, malaikat-malaikat di surga tidak, dan Anakpun tidak, hanya Bapa sendiri.... Sebab itu, hendaklah kamu juga siap sedia, karena Anak Manusia datang pada saat yang tidak kamu duga." - Matius 24:36, 44.

Setiap orang akan melihat Yesus yang mulia tiba, tetapi banyak yang tidak akan siap untuk itu. Apakah anda pribadi siap untuk Yesus datang?

3. APA YANG AKAN YESUS LAKUKAN SAAT DIA DATANG KEMBALI?

(1) Yesus akan mengumpulkan semua yang selamat (terpilih)

"Dan Dia akan menyuruh keluar malaikat-malaikatNya dengan meniup sangkakala yang dashyat bunyinya dan mereka akan mengumpulkan orang-orang pilihanNya dari keempat penjuru dunia, dari ujung langit yang satu ke ujung langit yang lain." - Matius 24:31.

Jika anda telah mengizinkan Yesus menyiapkan anda dalam hidup dan hati, anda akan menyambut Dia dengan sukacita sebagai Juruselamat anda.

(2) Yesus akan membangkitkan orang-orang benar yang mati.

"Sebab pada waktu tanda diberi, yaitu pada waktu penghulu malaikat berseru dan sangkakala Allah berbunyi, maka Tuhan sendiri akan turun dari sorga dan MEREKA YANG MATI DALAM KRISTUS AKAN LEBIH DAHULU BANGKIT." - 1 Tesalonika 4:16.

Yesus turun dari sorga dengan sebuah seruan. Suara-Nya yang megah terdengar di seluruh dunia. Suara itu membuka peti mati di setiap kuburan dan membangkitkan jutaan orang yang telah menerima Yesus sepanjang zaman. Betapa itu akan menjadi hari yang menyenangkan!

(3) Yesus akan mengubah semua yang benar pada saat kedatangannya, bukan saja orang benar

yang mati, juga orang benar yang hidup.

"Sesudah itu, kita yang hidup, yang masih tinggal, AKAN DIANGKAT BERSAMA-SAMA DENGAN MEREKA dalam awan menyongsong Tuhan di angkasa. Demikianlah kita akan selama-lamanya bersama-sama dengan Tuhan." - Ayat 17.

Untuk menyiapkan kita kepada keabadian, Kristus mengubah tubuh fana yang dapat mati menjadi tubuh abadi yang indah.



"Sesungguhnya Aku menyatakan kepadamu suatu rahasia: kita tidak akan mati semuanya, tetapi KITA SEMUANYA AKAN DIUBAH, dalam sekejap mata, PADA WAKTU BUNYI NAFIRI YANG TERAKHIR. Sebab nafiri akan berbunyi dan ORANG-ORANG MATI AKAN DIBANGKITKAN DALAM KEADAAN YANG TIDAK DAPAT BINASA dan KITA SEMUA AKAN DIUBAH. Karena yang dapat binasa ini harus mengenakan yang tidak dapat binasa, dan yang dapat mati ini harus mengenakan yang tidak dapat mati." - 1 Korintus 15:51-53.

Pada saat Yesus datang, kita semua akan dirubah. Pikirkan saja tidak ada lagi radang sendi, kelumpuhan, atau kanker. Tutup semua rumah sakit dan rumah duka. Kristus telah datang!

(4) Yesus akan membawa semua orang benar ke surga.

Yesus Sendiri membuat janji, "Aku akan datang kembali dan membawa kamu bersama-Ku di dalam rumah Bapa-Ku" (lihat Yohanes 14:1-3). Petrus berbicara tentang warisan bagi orang yang ditebus "yang tersimpan di surga bagi kamu" (1 Petrus 1:4). Kita dapat menanti untuk menjelajahi keajaiban kota Tuhan, Yerusalem Yang Baru, dan mengenal Bapa kita di surga.

(5) Yesus akan mengenyahkan kejahatan dan penderitaan selamanya.

Orang jahat -yang secara terus menerus telah menolak semua tawaran Yesus akan kemurahan-sebenarnya menjatuhkan hukuman pada dirinya sendiri. Saat mereka menatap wajah Yesus yang datang ke arah mereka dari awan-awan, sebuah kesadaran mendadak akan dosa mereka terbukti sangat menyakitkan untuk dipikul, sehingga mereka menangis kepada gunung-gunung dan batu-batu.

"Runtuhlah menimpa kami dan sembunyikanlah kami terhadap Dia, yang duduk di atas Takhta dan terhadap murka Anak Domba itu." - Wahyu 6:16.

Mereka memilih menghadapi kematian daripada menghadapi pandangan Yesus yang dapat melihat semuanya. Mereka tahu bahwa suara yang sekarang bergemuruh dari langit pernah secara lembut memohon mereka untuk menerima kuasa kemurahan. Mereka yang menenggelamkan dirinya dalam kegilaan mencari uang atau kesenangan atau posisi sekarang menyadari mereka telah menolak satu-satunya hal yang paling bernilai di dalam hidup ini. Ini sebuah pengungkapan yang menghancurkan.

Sebenarnya, tidak satupun dari mereka perlu hilang. Tuhan sendiri tidak berkenan kepada kematian orang fasik (Yehezkiel 33:11). "Ia menghendaki supaya jangan ada yang binasa, melainkan supaya semua orang berbalik dan bertobat" (2 Petrus 3:9). Yesus memohon kepada kita, "Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu." (Matius 11:28). Tetapi, sungguh tak dapat dipercaya, sebagian orang menolak undangan-Nya yang dermawan.

4. APAKAH ANDA SUDAH SIAP MENYAMBUT KEDATANGAN YESUS?

Yesus membayar mahal demi menjamin kita dengan sebuah masa depan yang mulia bersama-Nya "di dalam rumah Bapa-Ku". Yesus membayar dengan nyawa-Nya!

"Demikian pula KRISTUS HANYA SATU KALI SAJA MENGORBANKAN DIRI-NYA untuk menanggung dosa banyak orang. Sesudah itu IA AKAN MENYATAKAN DIRI-NYA SEKALI LAGI tanpa menanggung dosa untuk menganugerahkan keselamatan kepada mereka, yang menantikan Dia." - Ibrani 9:28.

Juruselamat yang mati di kayu salib untuk menghapuskan dosamu akan muncul lagi "kedua kalinya", dan Dia akan "membawa keselamatan kepada mereka yang menantikan-Nya". Kristus mengorbankan diri-Nya sendiri untuk menawarkan keselamatan kepada kita masing-masing. Tetapi tanpa Kedatangan Kedua, salib itu akan menjadi sebuah kegagalan. Kristus ingin memberikan kita sebuah rumah yang aman dan abadi bersamaNya. Supaya hal itu bisa terjadi, kita harus mengizinkan Yesus untuk berkuasa di dalam hati kita sebagai Juruselamat dan Tuhan sekarang juga.



Di pagi tanggal 16 Agustus 1945, seorang anak lelaki berlari melalui markas Shantung di China Utara berteriak bahwa dia melihat sebuah pesawat di angkasa. Semua tawanan yang dapat berjalan berlari keluar dan melihat ke atas. Para pria dan wanita ini telah lama menderita selama bertahun-tahun oleh pengucilan, kekurangan, dan kecemasan, dipenjarakan oleh tentara Jepang karena warga negara musuh. Bagi banyak orang, hanya satu hal yang membuat mereka tetap hidup secara rohani: harapan bahwa suatu hari perang akan berakhir.

Sebuah cahaya menyorot ke arah 1500 tawanan yang hidup saat mereka menyadari pesawat ini mungkin datang untuk MEREKA. Pada saat dengungan pesawat semakin keras, seseorang berteriak, "Lihat, ada BENDERA AMERIKA dicat di samping pesawat!" Dan dalam pandangan ketidakpercayaan, suara-suara berteriak keluar, "Lihat, mereka MELAMBAI kepada kita! Mereka tahu siapa kita. Mereka datang untuk membawa kita."



Pada saat ini luapan kegembiraan melebihi rasa terkoyak, cemas, rindu rumah yang dapat mereka tanggung. Neraka telah hilang. Orang-orang berlari dalam lingkaran-lingkaran, berteriak sekuat mereka, melambaikan tangan mereka dan menangis.

Tiba-tiba kerumunan itu tersentak dan menatap dalam keheningan. Bagian bawah dari pesawat terbuka dan para pria mulai meluncur keluar dalam parasut. Penyelamat mereka bukan datang suatu hari nanti, mereka datang hari ini, SEKARANG di tengah-tengah mereka! Massa mendesak menuju pintu gerbang markas.

Tidak ada yang sempat berpikir akan senapan yang diarahkan ke bawah dari menara penjaga. Setelah bertahun-tahun frustrasi dan kesepian, mereka menghancurkan gerbang dan bergegas berlari ke arah di mana para penerjun mendarat.

Segara aliran manusia ini berbalik dan mengalir kembali ke camp dengan para tentara di pundak mereka. Komandan camp menyerah tanpa perlawanan. Perang benar-benar telah berakhir. Kebebasan telah datang. Dunia menjadi baru lagi. Segera Tuhan kita, Juruselamat kita, akan turun dari awan-awan untuk menyelamatkan

kita. Kisah mengerikan yang panjang dari sejarah kekejaman manusia akan berhenti.

Akan ada sorak kegembiraan pada hari itu, teriakan kesukaan pada saat kita akhirnya mengerti: "Kedatangan-Nya dekat sekali; saya dapat melihat para malaikat meniup terompet mereka." Suaranya semakin keras, awan-awan kemuliaan semakin cerah, sampai kita sulit untuk menahannya. Tetapi kita tidak dapat berhenti menatapnya saat kita menyadari: "Dia melihat saya. Dia tahu siapa saya." Kita akan

tahu dengan kesukaan yang luar biasa: "Inilah Tuhanku. Dia datang untuk saya, bukan suatu hari nanti, tetapi hari ini, saat ini." Apakah anda siap untuk menyambut Raja dalam segala kemuliaan-Nya?

Jika tidak, undanglah Yesus secara pribadi ke dalam hidupmu sekarang juga. Bahkan sebagaimana kedatangan Yesus ke dunia kita akan memecahkan masalah dunia, kedatangan-Nya ke dalam hati anda akan membantu anda menghadapi masalah sehari-hari anda. Pemecah Masalah yang besar dapat mengangkat anda dari rasa bersalah dan beban dosa dan memberikan anda hidup yang abadi.

Kedatangan Yesus ke dalam sebuah kehidupan dapat selamanya merubahnya sedramatis kedatangan Yesus ke dunia untuk merubahnya. Anda dapat bersandar kepada Yesus. Dia akan mempersiapkan anda untuk kedatangan-Nya dan memberikan anda kepastian yang indah akan sebuah kehidupan yang bahagia selamanya.

RUMAHMU DI SURGA

Pada saat Marco Polo kembali ke kampung halamannya di Venice setelah sekian tahun di Asia, teman-temannya mengira bahwa perjalanan panjangnya telah membuat dia gila. Dia mempunyai banyak cerita yang dahsyat.

Marco telah berlayar ke kota yang penuh dengan perak dan emas. Dia telah melihat batu hitam yang terbakar, tetapi tidak seorangpun yang pernah mendengar tentang batubara. Dia telah melihat pakaian yang tahan api meskipun dilemparkan ke dalam kobaran api, tetapi tidak seorangpun pernah mendengar tentang asbes. Dia bercerita tentang ular raksasa yang panjangnya 10 kaki dengan rahang yang cukup lebar untuk menelan seorang manusia, kacang-kacangan sebesar kepala manusia dan putih seperti susu di dalamnya, dan suatu bahan memancar keluar dari tanah yang dapat menyalakan lampu. Tetapi tidak seorangpun pernah melihat buaya, kelapa, atau minyak bumi. Mereka hanya tertawa mendengar cerita-cerita itu.



Beberapa tahun kemudian, ketika Marco terbaring sekarat, seorang pria yang saleh di samping tempat tidurnya mendesak dia untuk menarik kembali semua dongeng yang telah dia ceritakan. Tetapi Marco menolak: "Semuanya itu benar - setiap kepingan cerita itu. Sebenarnya, saya belum menceritakan setengah dari yang saya lihat."

Penulis-penulis Alkitab yang memberikan kita pandangan sekilas tentang surga kelihatannya mengumandangkan perasaan Marco Polo. Di dalam penglihatan, mereka melihat sebuah tempat yang begitu cemerlang, begitu fantastis sehingga mereka hanya dapat menggambarkan sekeping dari yang mereka lihat. Dan kita menghadapi tantangan yang sama dengan teman-teman Marco Polo. Kita harus berusaha membayangkan "buaya dan buah kelapa" yang tidak pernah kita lihat, karena gambaran yang kita dapat di dalam Alkitab menunjukkan bahwa surga lebih dari hanya duduk di atas awan dan bermain harpa.

1. APAKAH SURGA ITU TEMPAT YANG NYATA?

Yesus sedang mempersiapkan tempat yang sungguh nyata bagi kita saat ini di sebuah surga yang benar-benar nyata.

"Janganlah gelisah hatimu; percayalah kepada Allah, percayalah juga kepadaKu. Di rumah Bapa-Ku banyak tempat tinggal. Jika tidak demikian, tentu Aku mengatakannya kepadamu. Sebab AKU PERGI KE SITU UNTUK MENYEDIAKAN TEMPAT BAGIMU. Dan apabila Aku telah pergi ke situ dan telah menyediakan tempat bagimu, AKU AKAN DATANG KEMBALI dan membawa kamu ke tempat-Ku, supaya di tempat di mana Aku berada, kamupun berada." - Yohanes 14:1-3.

(Selain disebutkan lain, semua teks Alkitab di dalam Panduan DISCOVER ini berasal dari Alkitab terbitan Lembaga Alkitab Indonesia).



Yesus datang ke dunia kita untuk kedua kalinya untuk membawa kita ke sebuah istana yang dibuat khusus di kota surgawi yang jauh lebih mulia dari yang pernah kita mimpikan: Yerusalem Baru. Setelah kita tinggal di sana selama seribu tahun, Yesus hendak membawa rumah surgawi ini turun ke planet bumi. Saat Yerusalem Baru turun, api akan memurnikan seluruh dunia. Planet kita yang baru menjadi rumah tetap bagi yang selamat. (Wahyu

20:7-15, Lebih lanjut mengenai ini ada di Panduan 22). Apa yang Yohanes, yang menulis Kitab Wahyu, gambarkan selanjutnya?

"Lalu aku melihat langit yang baru dan bumi yang baru, sebab langit yang pertama dan bumi yang pertama telah berlalu, dan lautpun tidak ada lagi. Dan aku melihat kota yang kudus, Yerusalem yang baru, turun dari sorga, dari Allah, yang berhias bagaikan pengantin perempuan yang berdandan untuk suaminya. Lalu aku mendengar suara nyaring dari takhta itu berkata:

"Lihatlah, kemah Allah ada di tengah-tengah manusia dan Ia akan diam bersama-sama dengan mereka. Mereka akan menjadi umat-Nya dan Ia akan menjadi Allah mereka." - Wahyu 21:1-3.

Setelah diubah dengan api, siapakah yang Yesus janjikan akan menghuni bumi yang baru?

"Berbahagialah orang yang lemah lembut, karena mereka akan memiliki bumi." - Matius 5:5 (lihat juga Wahyu 21:7).

Kristus berjanji untuk memulihkan duniaNya yang dulu sempurna kepada keindahan Taman Eden, dan orang yang lemah lembut "akan memiliki bumi.

2. AKANKAH KITA MEMPUNYAI TUBUH YANG NYATA DI SURGA?

Pada saat Yesus memperlihatkan kepada murid-muridNya tubuh yang mulia setelah kebangkitanNya, bagaimanakah Ia melukiskan itu?



"Lihatlah tangan-Ku dan kaki-Ku; Aku sendirilah ini; rabalah Aku dan lihatlah, karena hantu tidak ada daging dan tulangnya, seperti yang kamu lihat ada pada-Ku." - Lukas 24:39.

Yesus memiliki tubuh yang nyata; Dia mengundang Tomas untuk menyentuh-Nya (Yohanes 20:27). Di dalam kesempatan ini Yesus berjalan masuk ke rumah yang nyata, berbicara kepada orang-orang yang nyata, dan makan makanan yang nyata (Lukas 24:43). Surga tidak ditempati oleh hantu, tetapi oleh orang nyata yang menikmati kehidupan rohani, dan yang memiliki tubuh yang mulia.

"Karena kewargaan kita adalah di dalam surga, dan dari situ juga kita menantikan Tuhan Yesus Kristus sebagai Juruselamat, yang akan mengubah tubuh kita yang hina ini, sehingga serupa dengan tubuh-Nya yang mulia, menurut kuasa-Nya yang dapat menaklukkan segala sesuatu kepada diri-Nya." - Filipi 3:20-21.

Kita dapat yakin bahwa tubuh surgawi kita akan sepadat dan senyata tubuh Kristus setelah kebangkitanNya. Akankah kita mengenali keluarga dan teman-teman kita di surga?

"Karena sekarang kita melihat dalam cermin suatu gambaran yang samar-samar, tetapi nanti kita akan melihat muka dengan muka. Sekarang aku hanya mengenal dengan tidak sempurna, tetapi nanti aku akan mengenal dengan sempurna, seperti aku sendiri dikenal." - 1 Korintus 13:12.

Di surga kita akan saling mengenal dengan sempurna. Kita akan mengerti dan menghargai satu sama lain lebih mendalam daripada yang pernah kita dapatkan di dunia sekarang ini. Murid-murid Yesus mengenali-Nya di dalam tubuh surgawi-Nya, karena ciri khas yang dikenal (Lukas 24:36-43). Maria mengenal Dia di kuburan karena suara-Nya yang dikenal waktu Yesus memanggil namanya (Yohanes 20:14-16). Dua murid-Nya di Emmaus mengenali Dia karena beberapa gerakan isyarat yang sangat dikenal. Ketika mereka menyadari cara tamu mereka memberkati makanan, mereka mengenali-Nya sebagai Tuhan mereka melalui cara-Nya (Lukas 24:13-35). Orang tebusan pasti akan mengalami peristiwa reuni 'muka dengan muka' yang menggetarkan di surga. Bayangkan kesukaan dari mengenali

senyum istimewa dari pasangan anda, atau suara panggilan dari seorang anak yang telah engkau baringkan di tempat peristirahatan dulu, atau sikap-sikap yang membangkitkan rasa sayang dari beberapa teman-teman tercinta. Kita akan mempunyai sebuah keabadian untuk memperdalam ikatan kehidupan kita yang paling berharga dan untuk membangun persahabatan yang akrab dengan pribadi yang paling mengagumkan di jagat raya.

3. APA YANG AKAN KITA LAKUKAN DI SURGA?

Kita akan mempunyai banyak kegiatan yang menantang kita di surga. Bagaimana dengan merancang rumah impian anda sendiri?

"Sebab sesungguhnya, Aku menciptakan langit dan bumi yang baru... Aku akan bersorak-sorak karena Yerusalem, dan bergirang karena umat-Ku... Dan orang-orang pilihan-Ku akan menikmati pekerjaan tangan mereka." - Yesaya 65:17-22.

Yesus telah mempersiapkan rumah-rumah pribadi untuk kita di dalam Kota Suci, Yerusalem Baru (Yohanes 14:1-3; Wahyu 21). Ayat-ayat ini menyatakan kita juga akan merancang dan membangun rumah-rumah lainnya, mungkin perumahan di luar kota yang indah, menghiasinya dengan beragam tanaman-tanaman surga. Dan siapa yang tahu pengalaman teknologi tinggi apa yang menunggu kita di peradaban Tuhan yang lebih maju? Penemuan ilmiah dan perjalanan ruang angkasa kita sekarang akan kelihatan seperti permainan anak-anak pada saat kita mulai menjelajah di dalam "rumah Bapa kita".

Apakah anda menyukai keindahan dari suara gemuruh air terjun, padang rumput yang hening, hutan belantara yang lebat, dan kuntum bunga yang lunak?

"Sebab TUHAN menghibur Sion, ... Ia membuat padang gurunnya seperti Eden dan padang belantaranya seperti taman TUHAN. Di situ terdapat kegirangan dan sukacita, nyanyian syukur dan lagu yang nyaring." - Yesaya 51:3.

Allah akan mengubah bumi menjadi sebuah Taman Eden di zaman dulu. Tidak ada lagi tumpahan minyak atau asap atau kemarau; danau tetap sejernih kristal, pohon-pohon megah, dan tebing-tebing gunung tanpa kecuraman.

Bukan hanya keindahan dunia, tetapi juga kemampuan kita untuk menikmatinya akan bertambah. Hal itu seperti hari pertama keluar rumah setelah sakit sekian lama. Dan "kenyataan 20 menit" pertama akan berkembang menjadi sebuah keabadian yang ajaib.

Apakah anda suka menikmati pengalaman hal-hal baru? Belajar? Berkreasi?

"Di sana, pemikir-pemikir abadi akan merenungkan kesukaan yang kunjung sirna mengenai kuasa pencipta yang ajaib, dan misteri kasih yang menebuskan... Setiap bakat akan dikembangkan, setiap kemampuan akan ditambahkan. Penambahan pengetahuan tidak akan meletihkan pikiran atau menghabiskan tenaga. Di sana usaha-usaha yang paling agung dilakukan, aspirasi yang paling tinggi dicapai, cita-cita yang paling tinggi diwujudkan; dan di sana masih akan timbul ketinggian-ketinggian baru untuk diatasi, keajaiban-keajaiban baru untuk dikagumi, kebenaran-kebenaran baru untuk dipahami dan tujuan-tujuan baru yang memerlukan kuasa-kuasa pikiran, badan dan jiwa. Segenap kekayaan alam semesta akan terbuka untuk pelajaran dan penyelidikan umat tebusan Allah." - Ellen G. White, *The Great Controversy* (Nampa, Idaho; Pacific Publishing Association, 1950), halaman 677.

4. AKANKAH KEJAHATAN AKAN MENGANCAM SURGA LAGI?

"Tetapi tidak akan masuk ke dalamnya sesuatu yang najis, atau orang yang melakukan kekejian



atau dusta, tetapi hanya mereka yang namanya tertulis di dalam kitab kehidupan Anak Domba itu." - Wahyu 21:27.

Tuhan akan menghapuskan dosa dan akibat-akibat buruknya secara tuntas; hal itu tidak akan muncul lagi. Apabila Kristus menyatakan diri-Nya, "kita akan menjadi sama seperti Dia" (1 Yohanes 3:2). Daripada menahan keinginan-keinginan untuk membunuh, mencuri, berbohong, atau memperkosa, kita akan memperoleh kemurahan-kemurahan surgawi.

"Dan Dia akan menghapus segala air mata dari mata mereka, dan maut tidak akan ada lagi; tidak akan ada lagi perkabungan, atau ratap tangis, atau dukacita, sebab segala sesuatu yang lama itu telah berlalu." - Wahyu 21:4.

Bahkan musuh utama kita, kematian, akan lenyap. Di tanah surga, masa muda abadi untuk yang diselamatkan adalah "tidak dapat binasa" (1 Korintus 15:53); tidak ada penghuni yang akan menderita kerusakan dari umur tua. Surga tidak hanya menghancurkan akibat dosa, juga membalikkannya. Bayangkan apa yang akan terjadi pada orang yang menderita dengan cacat seumur hidupnya.

"Pada waktu itu mata orang-orang buta akan dicelikkan, dan telinga orang-orang tuli akan dibuka. Pada waktu itu orang lumpuh akan melompat seperti rusa, dan mulut orang bisu akan bersorak-sorai." - Yesaya 35:5, 6.

5. APAKAH YANG PALING MENGETARAN DI SURGA?

Bayangkan bertemu dengan Tuhan alam semesta muka dengan muka.

"Lihatlah, kemah Allah ada di tengah-tengah manusia dan Dia akan diam bersama-sama dengan mereka. Mereka akan menjadi umat-Nya dan Ia akan menjadi Allah mereka." - Wahyu 21:3.



Tuhan yang Maha Kuasa berjanji akan menjadi teman dan guru kita. Betapa bahagianya duduk di kaki-Nya! Pikirkan apa yang akan diberikan oleh seorang musisi untuk dapat menghabiskan beberapa saat dengan Beethoven atau Mozart. Bayangkan berapa besar penghargaan seorang ahli ilmu fisika akan kesempatan untuk duduk bersama Albert Einstein, atau berapa besar artinya bagi seorang pelukis untuk berbicara dengan Michelangelo atau Rembrandt. Coba pikirkan, orang tebusan akan mempunyai hak istimewa yang lebih besar. Mereka akan berbicara dengan Pencipta dari semua musik, ilmu, dan seni. Mereka akan berada pada jarak yang sangat dekat dengan Pemikir terbesar dan Hati terdalam di alam semesta. Dan hubungan ini akan mengalir menjadi penyembahan.

"Bulan berganti bulan, dan Sabat berganti Sabat, maka seluruh umat manusia akan datang untuk sujud menyembah di hadapan-Ku, firman Tuhan." - Yesaya 66:23.

Di tengah-tengah kota surgawi berdiri Takhta Tuhan yang putih dan megah. Dikelilingi oleh pelangi seperti jamrud, wajah-Nya bersinar seperti nyala terik matahari. Di bawah kaki-Nya laut yang kaca mengalir ke semua arah. Pada permukaan kristal yang mencerminkan keagungan Allah, umat tebusan berkumpul untuk mengeluarkan puji-pujian penuh sukacita.

"Dan orang-orang yang dibebaskan Tuhan akan pulang dan masuk ke Sion dengan bersorak-sorai, sedang sukacita abadi meliputi mereka; kegirangan dan sukacita akan memenuhi mereka, kedukaan dan keluh kesah akan menjauh." - Yesaya 35:10.

Inilah Seseorang yang kebaikan-Nya tidak pernah hilang sedikitpun. Kesetiaan, kesabaran dan perasaan kasih-Nya terus mengalir. Puji nama-Nya yang kudus!

6. KITA HARUS BERADA DI SANA!

Yesus merindukan pertemuan muka dengan muka itu. Karena itulah Dia berkeinginan untuk menyelamatkan anda dari dosa dengan harga yang begitu tinggi. Anda secara pribadi harus mengambil keuntungan dari anugerah ini. Anda harus membuat suatu komitmen kepada Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat. Anda membutuhkan pengampunan yang ditawarkan dari salib, karena:

"Tetapi tidak akan masuk ke dalamnya [Yerusalem Baru] sesuatu yang najis, atau orang yang melakukan kekejian atau dusta, tetapi hanya mereka yang namanya tertulis di dalam kitab kehidupan Anak Domba itu." - Wahyu 21:27.

Yesus membebaskan kita dari dosa, bukan di dalam dosa. Kita harus datang kepada-Nya melalui kuasa-Nya di dalam kita dan dipisahkan dari kenajisan dan ketidaksucian. Yesus adalah kunci kita ke dalam kerajaan-Nya yang akan datang segera.

Dan kerajaan itu dapat dimulai sekarang juga di dalam hatimu.

Ketika Kristus membebaskan kita dari dosa, Dia menciptakan surga kecil di dalamnya. Dia dapat membantu kita menghadapi kekuatiran, kemarahan, hawa nafsu, rasa takut, dan rasa bersalah yang melanda kita.

Pengharapan akan surga bukanlah merupakan pelarian dari masalah-masalah kehidupan; melainkan membantu menciptakan surga yang lebih banyak di bumi. Jajak pendapat yang dilakukan baru-baru ini menunjukkan bahwa orang-orang yang percaya pada kehidupan setelah kematian menjalani kehidupan yang lebih bahagia dan mempercayai orang lain lebih dari mereka yang tidak percaya. Tidak ada hal yang memiliki akibat yang lebih dramatis di dalam hidupmu saat ini dibandingkan sebuah hubungan saling percaya dengan Yesus Kristus. Dengarkanlah bagaimana Petrus menggambarkan hasil dari keyakinan yang hidup:

"Sekalipun kamu belum pernah melihat Dia, namun kamu mengasihi-Nya. Kamu percaya kepada Dia, sekalipun kamu sekarang tidak melihat-Nya. Kamu BERGEMBIRA KARENA SUKACITA YANG MULIA DAN YANG TIDAK TERKATAKAN, karena kamu telah mencapai tujuan imanmu, yaitu keselamatan jiwamu." - 1 Petrus 1:8, 9.

Semuanya ini dan surga juga. Pernahkah anda menemukan kebaikan dari hidup yang berlimpah ruah yang Kristus inginkan agar anda mengalaminya? Janganlah menolak undangan-Nya yang murah hati.

"Roh dan pengantin perempuan itu berkata: "Marilah!" Dan barangsiapa yang mendengarnya, hendaklah ia berkata: "Marilah!" Dan barangsiapa yang haus, hendaklah ia datang, dan barangsiapa yang mau, hendaklah ia mengambil air kehidupan dengan cuma-cuma." - Wahyu 22:17.

Yesus bersama anda saat ini, berbicara kepada hatimu pada saat anda membaca baris ini. Dia mengundang anda untuk "Datanglah!" "Datanglah!" "Datanglah!" Dia sangat berhasrat, sangat bersikeras. Jika anda belum melakukannya juga, saat ini, di atas segalanya, adalah kesempatan anda untuk menjelajahi tawaran-Nya. Kenapa anda tidak katakan kepadaNya bahwa anda menerima anugerah-Nya yang dermawan dan ingin menikmati keabadian dengan-Nya?

Katakanlah kepadaNya bahwa anda mencintainya. Berterima kasihlah kepada-Nya atas segala yang telah Dia perbuat bagi anda dan semua yang sedang Dia rencanakan untuk anda. Jika ada sesuatu di antara anda dan Tuhan, mintalah kepada-Nya untuk membuat anda mampu menyingkirkannya. Hari ini, sementara anda mendengar suara-Nya, sementara hatimu masih menanggapi, berikanlah diri anda



kepada-Nya tanpa syarat. Tundukkanlah kepalamu saat ini dan katakan, "Yesus, Tuhanku, saya datang. Saya serahkan seluruhnya kepada-Mu. Saya akan menjadi milik-Mu selamanya."

SEBERAPA CEPAT YESUS AKAN KEMBALI?

Kebanyakan dari kita mempunyai suatu desakan naluriah untuk mengetahui masa depan. Kita ingin tahu ada apa di balik angkasa. Tetapi ramalan yang akurat tetap sukar untuk dipahami. Kita menghadapi cukup kesulitan meramalkan cuaca esok hari!

Akan tetapi, ada Seseorang yang ramalanNya telah terbukti secara akurat. Yesus Kristus, melalui FirmanNya, dapat membawa kita ke masa depan; Dia adalah seorang pemandu yang andal. Pada pelajaran ini kita akan melihat apa yang telah dikatakanNya mengenai kedatanganNya yang kedua kali. Bagaimanapun juga, siapakah yang lebih tahu tentang akhir dari dunia daripada Dia yang menciptakannya pada mulanya?

1. TANDA-TANDA BAHWA KRISTUS AKAN KEMBALI DI MASA KITA

Setelah Yesus meyakinkan pengikutNya bahwa Dia akan datang kembali ke dunia kita untuk kedua kalinya (Matius 23:39), apakah pertanyaan yang mereka ajukan kepadaNya?

"Katakanlah kepada kami, kata mereka, bilamanakah itu akan terjadi dan apakah tanda kedatanganMu dan tanda kesudahan dunia?" - Matius 24:3.

(Selain disebutkan lain, semua teks Alkitab di Panduan DISCOVER ini diambil dari terbitan Lembaga Alkitab Indonesia (LAI)).



Yesus menjawabnya dengan jelas dan positif. Di dalam kitab Matius bab 24 dan kitab Lukas bab 21, Dia secara pribadi memberikan beberapa tanda, atau bukti, yang melaluinya kita dapat mengetahui kapan saat kedatanganNya sudah dekat. Penulis-penulis Alkitab yang lain membantu melengkapi keseluruhan gambaran, menjelaskan secara terinci keadaan dunia sebelum kedatangan Kristus kembali. Sebagaimana yang akan kita lihat, ramalan-ramalan ini sedang dipenuhi di depan mata kita; hal ini menunjukkan bahwa kedatangan kembali kristus ke bumi sudah dekat sekali. Mari kita lihat 10 tanda-tanda dari ramalan Alkitab sepanjang jalan ke surga, dan meneliti pertanyaan-pertanyaan yang mungkin ditanyakan oleh pengembara modern saat ini saat mereka membacanya.

Tanda 1: Penderitaan! Teror! Kebingungan!

Sejak 1900 tahun yang lalu Yesus memberikan sebuah gambaran ramalan akan kehidupan jaman sekarang yang terdengar sepertinya diambil dari berita sore:

"Dan akan ada tanda-tanda pada matahari dan bulan dan bintang-bintang, dan di bumi BANGSA-BANGSA AKAN TAKUT DAN BINGUNG menghadapi deru dan gelora laut. ORANG AKAN MATI KETAKUTAN KARENA KECEMASAN BERHUBUNG DENGAN SEGALA APA YANG MENIMPA BUMI INI, sebab kuasa-kuasa langit akan goncang. PADA WAKTU ITU ORANG AKAN MELIHAT ANAK MANUSIA DATANG dalam awan dengan segala kekuasaan dan kemuliaan-Nya. Apabila semuanya itu mulai terjadi, bangkitlah dan angkatlah mukamu, sebab penyelamatmu sudah dekat." - Lukas 21:25-28.



Tidak ada penjelasan tentang dunia saat ini yang lebih akurat yang dapat ditulis daripada: "Orang akan pingsan karena teror, kuatir akan apa yang terjadi di dunia! Cadangan senjata berkemampuan untuk menghancurkan seluruh planet. Apa yang terjadi jika beberapa teroris mendapatkan sebuah kepala nuklir?"

Yesus memberikan kita sebuah dasar pengharapan di zaman yang membahayakan ini. Krisis "penderitaan dan kebingungan" dunia saat

ini hanya memperkuat kebenaran bahwa kedatangan Kristus benar-benar 'sudah dekat'. Orang-orang saat ini seringkali merintih dalam keputusan, "Lihat dunia telah menjadi apa!" tetapi orang yang mempelajari ramalan Alkitab dapat berseru dengan suara yang penuh harapan, "Lihatlah SIAPA yang datang ke dunia kita".

Tanda 2: Bencana Dunia

Bagaimana bencana-bencana alam sesuai dengan peristiwa-peristiwa di akhir dunia?

"Dan akan terjadi gempa bumi yang dahsyat dan di berbagai tempat akan ada penyakit sampar dan kelaparan, dan akan terjadi juga hal-hal yang mengejutkan dan tanda-tanda yang dahsyat dari langit.... Demikian juga, jika kamu melihat hal-hal itu terjadi, ketahuilah, bahwa KERAJAAN ALLAH SUDAH DEKAT." - Lukas 21:11, 31.

Pikirkan sejenak mengenai bencana kelaparan. Gambar dari anak-anak kelaparan dengan perut membuncit muncul di berita-berita. Bukankah itu sedikit mengherankan bahwa sebuah dunia yang dapat mengirim manusia ke bulan, TIDAK MAMPU memberi makan seluruh manusia? Yesus mengetahui bahwa kelaparan akan terjadi, bahwa rasa mementingkan diri manusia akan berkembang semakin buruk pada akhir zaman.



Tetapi bagaimana dengan gempa bumi? Menurut Buku Almanak Dunia Tahun 1999, di abad setelah abad dari era Kristen telah terjadi peningkatan yang menyolok dari gempa bumi yang besar: 6 gempa besar di abad 18, 7 di abad 19, lebih dari 100 di abad 20. Jadi bukti meningkat lebih dramatis pada saat kita makin mendekati dan mendekati ke zaman kita saat ini. Gambaran ini mendukung ramalan Yesus.

Kelaparan dan gempa bumi sedang mencapai sebuah peningkatan: "Kerajaan Allah sudah dekat!" Akankah abad 21 ini membawa lebih dari 100 gempa bumi besar, atau kedatangan dari Raja di atas segara Raja?

Tanda 3: Pengumpulan Kekayaan

Apa arti dari kekayaan meluncur ke tangan semakin sedikit orang sementara makin banyak yang jatuh ke dalam kemiskinan?

"Kamu telah mengumpulkan harta pada hari-hari yang sedang berakhir." - Yakobus 5:3.

Tanpa menghiraukan semua gejala ekonomi kita, yang kaya makin kaya dan yang miskin makin miskin. Kekayaan multimilyaran dolar adalah tanda yang lain yang menunjukkan kepada kita "Kedatangan Tuhan sudah dekat" (ayat 8).



Tanda 4: Kerusuhan Massa

Mengapa ketidakpuasan dan kerusuhan di antara karyawan meningkat secara dramatis?

"Sesungguhnya telah terdengar teriakan besar, karena upah yang kamu tahan dari buruh yang telah menuai hasil ladangmu, dan telah sampai ke telinga Tuhan semesta alam KELUHAN MEREKA YANG MENYABIT PANENMU. Kamu juga harus bersabar dan harus meneguhkan hatimu, karena KEDATANGAN TUHAN SUDAH DEKAT!" - Yakobus 5:4, 8.

Setelah memprediksikan kekayaan yang tidak seimbang di masa kini, Yakobus melihat lebih lanjut kerusuhan massa berasal dari karyawan yang tidak puas. Ketegangan antara yang 'berpunya' dan yang 'tidak berpunya' terus menerus meningkat. Tanda yang lain bahwa "Kedatangan Tuhan sudah dekat."

Tanda 5: Kerusakan Moral

Mengapa akhlak moral sosial kelihatannya tercabik?

"Ketahuilah bahwa PADA HARI-HARI TERAKHIR AKAN DATANG MASA YANG SUKAR. Manusia akan mencintai dirinya sendiri dan menjadi hamba uang. Mereka akan membual dan menyombongkan diri, mereka akan menjadi pemfitnah, mereka akan berontak terhadap orang tua dan tidak tahu berterima kasih, tidak mempedulikan agama, tidak tahu mengasihi, tidak mau berdamai, suka menjelekkkan orang, tidak dapat mengekang diri, garang, tidak suka yang baik, suka mengkhianat, tidak berpikir panjang, berlagak tahu, lebih menuruti hawa nafsu daripada menuruti Allah. Secara lahiriah mereka menjalankan ibadah mereka, tetapi pada hakekatnya mereka memungkirki kekuatannya. Jauhilah mereka itu!... Sedangkan ORANG JAHAT DAN PENIPU AKAN BERTAMBAH JAHAT, mereka menyestatkan dan disestatkan." - 2 Timotius 3:1-5, 13.



Dapatkan seseorang membayangkan gambaran yang lebih akurat tentang dunia kita? Arahkan kamera ke arah mana saja saat ini dan anda akan menangkap sebuah gambar dari materialisme yang sombong. Anda akan menangkap wabah pelecehan dan penganiayaan anak-anak yang mengejutkan. Anda akan mendapatkan gambar-gambar tak terhitung dari pemuda yang di luar kontrol, anak-anak remaja yang membunuh dan memuntung secara acak. Semua hal ini membentuk sebuah galeri dari gambar-gambar yang secara keras menyerukan bahwa kedatangan Yesus sudah dekat.

Tanda 6: Penyebarluasan Ilmu Gaib

Mengapa kita melihat ledakan minat tentang ilmu gaib?

"Sebab mesias-mesias palsu dan nabi-nabi palsu akan muncul dan mereka akan mengadakan tanda-tanda yang dashyat dan mujizat-mujizat, sehingga sekiranya mungkin, mereka menyesatkan orang-orang pilihan juga." - Matius 24:24.

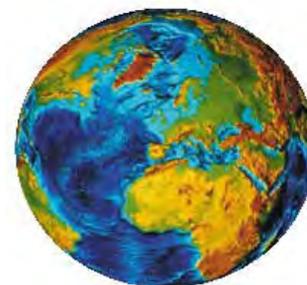
Bagian ini meramalkan bahwa masa akhir zaman akan menampilkan semua jenis keajaiban dan tanda-tanda, sebagai manifestasi palsu dari kekuatan ilahi. Penyihir dan manusia serigala muncul di acara talk show. Penganut New Age ada di mana-mana, menjual kristal ajaib dan berhubungan dengan roh-roh di alam baka. Tanda-tanda dan keajaiban palsu sedang menanjak. Semua ini makin menjelaskan apa yang Yesus prediksikan, kita hidup di masa "kedatangan Anak Manusia" (ayat 27).

Tanda 7: Dunia Yang Bangkit

Apa arti dari kebangkitan kesadaran dunia di Afrika, Timur Tengah, Eropa Timur, dan negara-negara Timur Jauh?

"BAIKLAH BANGSA-BANGSA BERGERAK DAN MAJU;... Ayunkanlah sabit, sebab sudah masak tuaian... sebab banyak kejahatan mereka! Banyak orang, banyak orang di lembah penentuan! Ya, SUDAH DEKAT HARI TUHAN di lembah penentuan." - Yoel 3:12-14.

Hari ini di Asia dan Afrika, Eropa Timur, dan Uni Soviet baru, dan negara-negara Timur Tengah, kita menyaksikan penyebaran yang terbesar dari kebangkitan negara-negara sepanjang sejarah yang pernah tercatat, "Sudah dekat hari Tuhan".



Tanda 8: Rencana Perdamaian dan Persiapan Perang

Kita hidup di dunia yang aneh. Setiap orang setuju bahwa kita harus memberi kesempatan untuk perdamaian. Kita bicara tentang perdamaian, masih saja permusuhan-permusuhan yang terpendam sejak beberapa abad yang lalu, berubah menjadi konflik yang terbuka. Nabi Mikha dan Yoel memprediksikan

bahwa pada saat negara-negara membicarakan keinginannya untuk perdamaian (Mikha 4:1-3), ketidakpercayaan terhadap negara tetangga memaksa mereka untuk mempersiapkan perang (Yoel 3:9-13). Sejak dulu Alkitab menggambarkan dilema perang-perdamaian saat ini, dan mengumumkan bahwa perdamaian yang tetap akan ada di bumi ini hanya saat Yesus datang.

Tanda 9: Kemajuan Modern

Mengapa, setelah berabad-abad sejarah manusia mempunyai transportasi dan komunikasi membawa dunia begitu dekat satu sama lain?

"SAMPAI PADA AKHIR ZAMAN, banyak orang akan menyelidikinya, dan pengetahuan akan bertambah." - Daniel 12:4.

Di sini Daniel mengindikasikan bahwa pengetahuan akan nubuatannya akan meningkat "dalam", atau "sampai pada akhir zaman". Tetapi ramalan ini kelihatannya menunjuk langsung kepada era informasi komputerisasi kita. Pengetahuan segala jenis telah meningkat pada kecepatan tinggi beberapa tahun terakhir ini. Lebih banyak terjadi perubahan di 50 tahun terakhir dibandingkan 2000 tahun sebelumnya. "BANYAK ORANG AKAN MENYELIDIKINYA, dan pengetahuan akan bertambah." Sebelum 1850, orang-orang bepergian dengan kuda dan kereta beroda empat, hampir sama dengan yang mereka miliki pada awalnya. Sekarang kita menembus batas suara dan menjangkau globalisasi dalam segala hal mulai dari pesawat Concorde sampai stasiun ruang angkasa. Perjalanan yang meningkat dan penemuan besar-besaran saat ini memberikan bukti yang lebih jauh bahwa kita hidup "di akhir zaman".

Tanda 10: Pekabaran Injil ke Seluruh Dunia



Yesus meramalkan bahwa sesaat sebelum kedatangan-Nya, pekabaran injil akan mencapai seluruh dunia:

"Dan Injil Kerajaan ini akan diberitakan ke seluruh dunia menjadi kesaksian bagi semua bangsa, sesudah itu barulah tiba kesudahannya." - Matius 24:14.

Selama beberapa ratus tahun lamanya, setengah dari dunia ini terkunci di balik tirai besi, jauh dari Firman Tuhan. Tetapi kemudian dalam semalam Eropa Timur terlepas dari ikatan besi komunisme. Tembok Berlin dirobohkan, dan Kerajaan Soviet yang besar jatuh tercerai berai. Tiba-tiba sekitar setengah dari planet membuka tangannya terhadap pekabaran Injil. Pekabaran Injil benar-benar pergi ke "seluruh dunia" yang tidak pernah terjadi sebelumnya. Melalui satelit, pekabaran Kristen secara terus menerus disiarkan ke hampir setiap negara. Kita hidup sangat dekat dengan hari yang Yesus katakan saat Dia mengumumkan "Injil ini akan diberitakan ke seluruh dunia" dan "barulah tiba kesudahannya".

2. SEBERAPA CEPATKAH YESUS AKAN DATANG?

Setelah menggambarkan peristiwa-peristiwa untuk mencirikan saat sebelum kedatangan-Nya yang kedua, Yesus menyimpulkan pesan-pesanNya dengan mengatakan,

"Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya generasi ini tidak akan berlalu, sebelum semuanya ini terjadi." - Matius 24:34.

Kesimpulan ini sangat jelas: generasi yang digambarkan oleh tanda-tanda dari ramalan ini akan melihat Yesus kembali ke bumi untuk kedua kalinya. Ini tidak akan lama sampai Dia menghapuskan dosa dan penderitaan, dan mendirikan kerajaan-Nya yang kekal. Yesus mengamarkan, "Tidak ada seorangpun yang tahu...hari atau jamnya" (ayat 36). Dan Yesus meneruskan:



"Sebab itu hendaklah kamu juga siap sedia karena Anak Manusia datang pada saat yang tidak kamu duga." - Matius 24:44.

3. YESUS, SATU-SATUNYA HARAPAN DUNIA

Kristus adalah harapan yang terakhir dan terbaik bagi dunia kita karena hanya Dia yang dapat mengatasi hal yang menghancurkannya, yakni dosa. Yesus mati di Kalvari untuk memungkinkan kekalahan kejahatan dan memberikan tawaran penyelamatan kepada semua orang yang menanggapiNya.

"Barangsiapa yang tetap berbuat dosa, berasal dari Iblis, sebab Iblis berbuat dosa dari mulanya. Untuk inilah Anak Allah menyatakan diri-Nya, yaitu supaya Ia membinasakan perbuatan-perbuatan Iblis itu." - 1 Yohanes 3:8.



Juruselamat kita menciptakan jalan keluar dari dunia yang remuk ini dengan mengorbankan tubuh dan darah-Nya sendiri. Dan Yesus yang sama, yang suatu saat akan menyembuhkan penyakit dunia ini dengan menghancurkan dosa, menawarkan sekarang juga untuk menghapuskan perasaan bersalah dari kehidupan anda. Anda tidak harus menunggu sampai KedatanganNya yang kedua kali untuk terlepas dari rasa bersalah, dan dari kebiasaan yang menghancurkan. Yesus bersedia untuk memberikan anda perdamaian-Nya saat ini juga. Sementara menghadiri sebuah pertemuan rohani, seorang wanita muda merasakan secara aneh digerakkan oleh kehadiran Roh Kudus. Saat dia mendengar cerita tentang kedatangan Juruselamat yang segera, semua kepingan-kepingan mulai masuk ke tempatnya. Ini sangat masuk akal.

Dia menyadari bahwa dia telah mencari cinta, kebahagiaan, dan damai di tempat yang salah. Yesus adalah jawabannya. Hari berikutnya ketika pekabar Injil dan rekannya pergi menemuinya, dia menceritakan kisah hidupnya yang hancur dan pahit. Dia tenggelam sebagai seorang pecandu alkohol, dan menghidupi dirinya lewat pelacuran. Setelah menceritakan masalahnya, dia mengatakan

dengan terisak-isak, "Kamu benar-benar berbicara kepada saya semalam." Tetapi suara yang telah menggapai hatinya adalah suara Tuhan.

Dan Dia berbicara dengan lembut. Dia memutuskan untuk meletakkan semuanya ke hal yang benar. Dia mengundang Kristus untuk masuk ke dalam hatinya sebagai Penyelamat dan Tuhan, dan berpegang pada harapan akan kedatangan-Nya yang tidak lama lagi. Beberapa minggu kemudian, dia mulai menyadari bahwa ketakutan dan rasa tidak amannya, yang selalu dia coba atasi dengan minuman keras, sekarang dilepaskan saat dia meluangkan waktu untuk berkomunikasi dengan Yesus.

Yesus mulai melepaskannya tekanan yang menghancurkan kehidupannya. Dia telah melakukan banyak hal yang tidak bisa dibanggakan. Tetapi kemurahan dan pengampunan Kristus lebih kuat dari rasa malunya. Pengalaman pencuri di salib berarti banyak baginya. Di saat-saat terakhir keputusasaannya, dia berbalik ke Korban Yang Tak Bersalah di sebelahnya dan meminta, "Yesus, ingatlah saya saat Engkau tiba di Kerajaan-Mu." (Lukas 23:42).

Yesus menjawab seketika dengan menjanjikan pencuri itu sebuah tempat dengan-Nya di surga (ayat 43). Yesus yang sama yang dengan murah hati menawarkan pengampunan kepada pencuri yang sekarat, sekarang menawarkan kepada anda keselamatan, pengampunan penuh, dan pikiran yang damai. Temukan itu bagi anda sendiri hari ini.

Anda juga dapat berdoa bersama pencuri sekarat itu: "Yesus, ingatlah saya pada saat Engkau tiba di

Kerajaan-Mu." Dan Yesus akan menjawab, "Saya akan datang kembali, dan kamu akan bersama Aku di kerajaan surga."

KEKUATAN MISTERIUS DI DALAM HIDUPKU

Di tahun 1929 Frank Morris berlayar dengan sebuah kapal menuju ke Swiss. Dia sudah lama menantikan perjalanan ini. Tetapi perjalanan itu kemudian menjadi suatu pengalaman yang memalukan. Seorang pramugara yang ditugaskan untuk menjaga dia, mengunci Frank di kabinnya setiap malam. Setelah makan pagi yang cepat, Frank boleh berlatih sedikit, tetapi ia merasa layaknya orang bodoh karena dituntun berkeliling geladak, seperti seekor binatang yang dikekang. Kemudian pramugara itu mendudukan Frank di satu kursi penghangat di geladak. Bilamana ia bertemu dengan penumpang yang ramah yang mengajak dia untuk berjalan-jalan, pramugara tersebut menolak, dengan alasan dia harus mengawasinya. Frank adalah seorang dewasa, dengan keingintahuan yang normal dan keinginan orang dewasa. Tetapi dia juga seorang buta. Pramugara itu menganggap Frank tidak bisa menjaga dirinya sendiri.



Frank diperlakukan seperti sebuah bingkisan yang harus dibawa kemana-mana. Tetapi di Swiss, hidup Frank berubah dramatis. Selama di sana dia belajar tentang anjing yang dilatih untuk menuntun orang buta. Dia membawa seekor anjing gembala Jerman yang diberi nama Buddy kembali ke Amerika Serikat, lalu Frank mendirikan "Seeing Eye", yang sekarang merupakan sebuah organisasi dunia. Sekarang, dengan Buddy disisinya, Frank dapat pergi ke mana saja, kapan saja, dengan siapa saja. Dia merasa bebas pada akhirnya. Dalam satu percobaan dengan sekelompok wartawan di jalan-jalan yang sibuk di kota New York, Buddy menuntun tuannya dengan cekatan dari satu jalur ke jalur lain pada saat mobil-mobil berdesing lalu-lalang. Karena Frank mempercayai Buddy, dia melaluinya dengan tenang. Wartawan yang bisa melihat justru memiliki lebih banyak kesulitan; salah satu dari mereka malah naik taksi untuk menyeberang ke sisi jalan yang lain.

Di beberapa halaman berikut, kita akan mempelajari mengenai Roh Kudus, Penuntun yang selalu menginginkan agar kita menempatkan hidup kita dalam tangan-Nya. Semua kita adalah orang cacat dengan kemanusiawian yang sama, kebutaan yang sama terhadap apa yang sebenarnya sangat penting. Kehidupan dengan cepat melalui kita dalam langkah yang kacau yang menyebabkan kita kadang-kadang mendapatkan hidup kita hanya terbatas bertahan daripada menuju ke arah tertentu. Masih saja kita ragu-ragu untuk mempercayakan hidup kita seutuhnya ke Penuntun ini. Tetapi penemuan yang menanti kita masing-masing adalah ini: Kita akan menemukan kebebasan yang sejati dan kekuatan dengan bergantung pada Roh Kudus yang menuntun kita melalui kehidupan.

1. PERWAKILAN KRISTUS DI DUNIA INI

Ketika Kristus akan naik ke surga, Ia menjanjikan kepada murid-muridNya sebuah hadiah yang tidak ternilai.

"Namun benar yang Kukatakan ini kepadamu: Adalah lebih berguna bagi kamu, jika Aku pergi. Sebab jikalau Aku tidak pergi, PENGHIBUR itu tidak akan datang kepadamu, tetapi jikalau Aku pergi, Aku akan mengutus Dia kepadamu.... Tetapi apabila ia datang, yaitu ROH KEBENARAN, IA AKAN MEMIMPIN KAMU ke dalam seluruh kebenaran.... IA AKAN MEMULIAKAN AKU, sebab ia akan memberitakan kepadamu apa yang diterimaNya dari padaKu." - Yohanes 16:7, 13, 14.

(Kecuali disebutkan secara khusus, seluruh ayat Alkitab di Panduan DISCOVER ini diambil dari Alkitab berbahasa Indonesian Terjemahan Baru terbitan Lembaga Alkitab Indonesia).

Dalam rencana ilahi, Yesus harus kembali ke surga sebagai wakil kita di takhta Tuhan dan hadir untuk kita di hadapan Allah (Ibrani 9:24). Ketika Tuhan kita yang tersalib mewakili kita di surga, kita juga memiliki Roh Kudus sebagai PENGHIBUR dan PENUNTUN selama di dunia ini.



Dialah wakil langsung dari Yesus. Ketika Yesus di dunia Ia melayani dalam batas tubuh seorang manusia, dan tidak dapat hadir di mana saja. Tetapi Roh Kudus tidak memiliki batas; Dia dapat melayani sebagai Penghibur dan Penuntun pribadi bagi individu yang tidak terhitung di banyak tempat pada waktu yang sama. Kristus memenuhi kebutuhan kita melalui Roh Kudus.

2. SIAPAKAH ROH KUDUS ITU ?

Kebanyakan dari kita dapat mengenal Tuhan Allah Bapa apabila kita membayangkan bagaimana orangtua yang paling memperhatikan, paling memelihara yang kita pernah tahu. Dan kita dapat menggambarkan Yesus Anak Allah, karena Ia pernah hidup di tengah-tengah kita sebagai seorang manusia. Tetapi Roh Kudus lebih sulit digambarkan dan dikenal. Kita tidak memiliki manusia sebagai pembandingnya. Tetapi Alkitab, memberi kita keterangan terperinci mengenai Roh Kudus: Sebuah Pribadi. Yesus menggambarkan Roh Kudus sebagai seseorang, anggota Keallahan, bersama-sama dengan Allah Bapa dan Allah Anak.

"Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa muridKu dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus." - Matius 28:19.

Roh tersebut memiliki ciri-ciri pribadi: sebuah pikiran (Roma 8:27); kebijaksanaan (1 Korintus 2:10); perasaan kasih terhadap kita (Roma 15:30); perasaan sedih bila kita berdosa (Efesus 4:30); kemampuan untuk mengajar kita (Nehemia 9:20); dan kuasa untuk menuntun kita. Keikutsertaannya dalam penciptaan. Roh Kudus berpartisipasi dalam membentuk dunia kita bersama Bapa dan Anak.

"Pada mulanya Allah menciptakan langit dan bumi... dan ROH ALLAH melayang-layang di atas permukaan air." - Kejadian 1:1, 2.

3. KEGIATAN ROH KUDUS



1. Mengubah hati manusia. Dalam pertemuannya dengan Nikodemus, Yesus menekankan peran Roh Kudus dalam mengubah hati manusia: **"..Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika seorang tidak DILAHIRKAN dari air dan ROH, ia tidak dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah."** (Yohanes 3:5). "Dilahirkan dari Roh" berarti Roh memberikan kepada kita kehidupan baru. Itu artinya lebih dari hanya merubah sedikit tingkah laku kita. Roh mengubah kita dari dalam keluar, memenuhi janji **"Kamu akan Kuberikan hati yang baru"** (Yehezkiel 36:26).

2. Membuat kita berhati-hati untuk berlaku salah dan memberikan kita keinginan untuk menjadi suci: **"Dan kalau Ia datang, IA AKAN MENGINSAFKAN dunia akan DOSA, KEBENARAN dan penghakiman."** (Yohanes 16:8). Ketika anda mendengar cerita dramatis tentang seseorang yang berbalik dari kehidupan tanpa moral kepada Tuhan Allah dan menjadi pasangan yang setia dan orangtua yang memelihara, ingatlah bahwa setiap langkah menuju keseluruhan adalah dari hasil dorongan Roh Kudus.

3. Menuntun kita dalam kehidupan kekristenan kita. Kristus berbicara kepada kita secara langsung melalui "suara kecil" dari Roh. Apakah kita berbelok ke kanan atau ke kiri, telinga anda akan mendengar sebuah suara di belakangmu berkata, **"Inilah jalan, berjalanlah mengikutinya."** (Yesaya 30:21). Melalui transmisi satelit, televisi kita biasanya menampilkan bentuk-bentuk dan wajah-wajah dari sebuah benua yang jauh ke ruang keluarga kita. Fungsi Roh Kudus sama seperti satelit kecil Allah, membawa kehadiran Kristus dari surga ke bumi, membuat Ia dekat ketika kita sangat memerlukan Dia (Yohanes 14:15-20).

4. Menolong kehidupan doa kita. **"...sebab kita tidak tahu, bagaimana sebenarnya harus berdoa; TETAPI ROH SENDIRI BERDOA UNTUK KITA** kepada Allah dengan keluhan-keluhan yang tidak terucapan... sesuai dengan kehendak Allah..." (Roma 8:26, 27). Ketika kita bergumul untuk mencari

kata-kata, Roh sedang berdoa mewakili kita. Ketika kita berkecil hati, kita hanya bisa merintih kepada Allah, Roh Kudus menguatkan seruan kita yang teredam itu menjadi sebuah doa yang berkuasa di hadapan takhta Allah, di mana Yesus sekarang melayani.

5. Mengembangkan kualitas dan karakter orang-orang Kristen. Roh Kudus membuat kerohanian yang tandus menjadi subur seperti pohon yang memiliki segala jenis buah: "TETAPI BUAH ROH ialah: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, penguasaan diri." (Galatia 5:22-23). Memiliki buah-buah Roh menunjukkan bahwa kita adalah cabang dari pohon anggur, yaitu Yesus (Yohanes 15:5). Yesus sebenarnya dapat menyatakan kehidupan yang melimpah melalui kita dengan kuasa Roh Kudus.



6. Menyiapkan kita sebagai saksi-saksi. Yesus berjanji: "TETAPI KAMU AKAN MENERIMA KUASA, kalau ROH KUDUS turun keatas kamu, dan kamu akan menjadi SAKSIKU... sampai ke ujung bumi" (Kisah Para Rasul 1:8). Semua yang bersedia dapat menjadi saksi melalui Roh Kudus. Kita mungkin tidak dapat memiliki semua jawabannya, tetapi Roh Kudus dapat memberikan kepada kita cerita untuk diceritakan yang dapat menggerakkan hati dan pikiran. Rasul-rasul memiliki kesulitan berkomunikasi sebelum Pantekosta, tetapi setelah Roh Kudus datang, mereka mengumandangkan Kristus dengan kuasa yang "mengacaukan seluruh dunia" (Kisah Para Rasul 17:6).

4. KARUNIA ROH KUDUS

Alkitab membuat suatu perbedaan yang jelas antara karunia Allah melalui Roh Kudus kepada setiap orang percaya demi mencapai kehidupan Kristen yang menang, dan banyak karunia-karunia disediakan Roh Kudus bagi orang-orang percaya untuk pelayanan yang efektif dalam berbagai cara. "...Tatkala Ia naik ke tempat tinggi, Ia membawa tawanan-tawanan; Ia memberikan PEMBERIAN-PEMBERIAN kepada manusia."... Dan ialah yang memberikan baik RASUL-RASUL maupun NABI-NABI, baik PEMBERITA-PEMBERITA INJIL maupun GEMBALA-GEMBALA dan PENGAJAR-PENGAJAR, untuk memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan ..." (Efesus 4:8, 11-12).



Tidak setiap orang Kristen menerima semua karunia, beberapa mungkin hanya menerima beberapa karunia lebih dari orang lain; Roh Kudus "memberikan karunia kepada tiap-tiap orang secara khusus, seperti yang dikehendakiNya." (1 Korintus 12:11). Roh Kudus memperlengkapi setiap orang percaya sesuai perannya masing-masing secara khusus dalam rencana Tuhan Allah. Tuhan Allah tahu kapan dan di mana harus memberikan karunia-karunia yang lebih akan memberkati umat Allah dan gerejaNya.

Daftar lain dari karunia roh yang terdapat di 1 Korintus 12:8-10 termasuk hikmat, pengetahuan, iman, karunia menyembuhkan, karunia bernubuat, karunia untuk berkata-kata dalam bermacam-macam bahasa dan menafsirkan bahasa roh (ayat 8-10).

Paulus mendorong kita untuk "memperoleh karunia-karunia yang paling utama" kemudian ditambahkan "Dan aku menunjukkan kepadamu jalan yang lebih utama lagi." (1 Korintus 12:31). Pasal Kasih (1 Korintus 13) yang mengikuti ayat ini menegaskan bahwa "yang terutama" adalah Kasih. Dan kasih adalah buah dari Roh (Galatia 5:22).

Perhatian kita haruslah untuk mencari buah Roh itu dan biarkan Roh Kudus menyebarkan karunia-karuniaNya kepada kita sebagai "seperti yang dikehendakiNya" (1 Korintus 12:11).

5. KEPENUHAN ROH PADA HARI PENTAKOSTA

Pada hari Pentakosta, Roh Kudus dicurahkan dalam ukuran yang tidak terbatas, memenuhi janji Yesus: "Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku... sampai ke ujung bumi" (Kisah Para Rasul 1:8).



Pada hari Pentakosta, Roh Kudus membuat mampu para rasul untuk mengabarkan Injil secara jelas dalam bermacam bahasa manusia "dari setiap bangsa di bumi" (Kisah Para Rasul 2:3-6). Beberapa pelajar Alkitab membandingkan kedatangan Roh Kudus dengan jatuhnya musim gugur yang mula-mula dan hujan akhir musim semi di Palestina (Yoel 2:23).

Roh Kudus dicurahkan pada Pantekosta sama seperti "hujan awal" dari musim gugur yang menyebabkan benih bertunas dan menyiapkan zat makanan yang bergizi yang penting bagi gereja Kristen dalam masa pertumbuhannya.

6. HUJAN AKHIR DARI ROH KUDUS

Nubuatan Alkitab memberitahukan satu hari akan datang ketika Roh Kudus dari Allah akan dicurahkan seperti air curahan atas gereja, memberi kekuatan kepada anggota gereja sebagai saksi-saksi (Yoel 2:28-29). Berabad-abad sekarang sudah berlalu dan cerita keselamatan itu sudah disebarluaskan kepada sebagian besar dunia ini. Sekaranglah waktunya "hujan akhir" untuk mematangkan butir padi, membuatnya siap untuk dipanen.

Sebagaimana sejarah bergerak menuju puncaknya hanya sesaat sebelum kedatangan Kristus kedua kali, Allah akan mempersiapkan setiap orang percaya yang tulus hatinya kepada surga melalui kecurahan Roh Kudus yang besar itu. Apakah anda sekarang mengalami "hujan awal" yang menyiapkan gereja untuk "hujan akhir" dari Roh Kudus? Apakah anda menjalankan kehidupan yang dipenuhi Roh Kudus? Seperti anda dikuatkan oleh Roh Kudus, apakah anda akan membiarkan Allah menggunakan anda untuk mengabarkan berita kasihNya yang mengagumkan dan Ia akan datang segera?

7. SYARAT UNTUK MENERIMA ROH KUDUS

Pada hari Pentakosta, Roh Kudus menggerakkan semua yang mendengarkan kabar injil untuk berseru, "Apakah yang harus kami perbuat, saudara-saudara?" (Kisah Para Rasul 2:37).

Petrus menjawab, "BERTOBATLAH DAN HENDAKLAH KAMU MASING-MASING MEMBERI DIRIMU DIBAPTIS dalam nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosamu. MAKA KAMU AKAN MENERIMA KARUNIA ROH KUDUS" (Kisah Para Rasul 2:38).

Pertobatan "berbalik dari jalan hidup yang berdosa kepada Kristus" adalah salah satu syarat untuk menerima karunia dari Roh Kudus. Untuk dapat mengalami Roh Kudus dicurahkan atas kita, kita harus bertobat dahulu dan seluruh hidup kita bekerja untuk Kristus. Yesus juga menegaskan kemauan untuk mengikuti dia dan menuruti Dia sebagai satu syarat untuk menerima karunia Roh Kudus (Yohanes 14:15-17).



8. KEHIDUPAN YANG DIPENUHI ROH KUDUS

Sebelum meninggalkan dunia ini, Yesus memerintahkan pengikutnya: "Ia melarang mereka meninggalkan Yerusalem, dan menyuruh mereka tinggal di situ menantikan JANJI Bapa,... Sebab Yohanes MEMBAPTIS DENGAN AIR, tetapi tidak lama lagi kamu akan DIBAPTIS DENGAN ROH KUDUS." (Kisah Para Rasul 1:4, 5). Berkali-kali Alkitab menunjukkan bahwa orang Kristen "dipenuhi oleh Roh Kudus" (Kisah Para Rasul 2:4; 4:8; 4:31; 6:3; 6:5; 7:55; 9:17; 13:9; 13:52; 19:6).

Roh Kudus membuat kehidupan orang Kristus terpenuhi dan indah, karena suatu hidup yang penuh akan Roh Kudus mencapai ideal Kristus pada kita. Ketika menggambarkan hidup Kristen yang penuh Roh Kudus, Paulus menawarkan doa ini kepada setiap orang percaya: "Aku berdoa supaya Ia, menurut kekayaan kemuliaan-Nya, MENGUATKAN DAN MENEGUHKAN KAMU OLEH ROH-NYA DI DALAM BATINMU, sehingga oleh imanmu Kristus diam di dalam hatimu... Bagi Dialah, yang dapat melakukan jauh lebih banyak dari pada yang kita doakan atau pikirkan, seperti yang TERNYATA DARI KUASA YANG BEKERJA DI DALAM KITA" (Efesus 3:16, 17, 20).

Seperti Frank Morris dengan anjing penuntunnya yang setia, Buddy, kitapun dapat, dengan tuntunan Roh Kudus di dalam kita, melakukan lebih banyak daripada yang kita bisa lakukan sebelumnya. Dengan keinginan dan kemampuan yang baru, kita dibuat mampu untuk bergerak ke depan dengan percaya diri sebagai gantinya dari hanya mencoba mengatasi dengan masalah kehidupan.



Pengalaman dipenuhi oleh Roh Kudus ini dibaharui setiap hari melalui doa dan belajar Alkitab. Doa menjaga kita tetap berhubungan erat dengan Kristus, dan belajar dari Firman Tuhan menjaga kita agar tetap terfokus dari sumberNya. Itu semua menghancurkan segala rintangan antara kita dan Kristus yang mungkin menghalangi Dia dalam mencurahkan karunia Roh KudusNya yang tidak ternilai. Beginilah kita harus bertumbuh dan mengganti kebiasaan-kebiasaan dan sifat buruk kita dengan kualitas yang lebih sehat.

Roma 8 memberi gambaran yang menarik mengenai hidup dipenuhi Roh Kudus. Bacalah bila anda sempat, dan catat berapa banyak Paulus mengacu kepada "Roh Kudus" sebagai kuasa di balik kehidupan Kekristenan.

Sudahkah anda membuat penemuan yang indah tentang hidup yang dipenuhi Roh Kudus? Apakah anda sadar akan hadirnya Roh Kudus di dalam kehidupan saudara? Apakah anda mengalami kuasa kehidupan dariNya? Bukalah hidup anda kepada kekuatan yang terbesar di jagat raya itu.

JURUSELAMAT YANG SELALU HADIR



Saat seorang Skotlandia bernama Peter tersesat di padang rumput tempat pembuangan sampah pada suatu malam yang gelap, Tuhan memanggil namanya: " Peter!" Saat suara dari surga memanggilnya kembali, Peter berhenti berjalan, melihat ke bawah, dan ia menemukan bahwa ia hanya tinggal selangkah lagi akan jatuh ke tambang batu kapur yang sudah terbengkalai.

Bukankah itu akan sangat indah jika kita masing-masing dapat mendengarkan Tuhan memanggil nama kita? Bukankah itu hal yang akan menggembirakan jika Dia bisa sebegitu dekatnya dengan kita dan kita bisa duduk bersama-sama denganNya dan bercakap-cakap mengenai pergumulan hidup dan harapan kita?

1. HUBUNGAN TANPA BATAS DENGAN YESUS

Percaya atau tidak, kita dapat datang lebih dekat kepada Yesus sekarang dari pada saat jika Ia tinggal bersama-sama dengan kita sebagai seseorang yang dapat terlihat. Memiliki Yesus secara nyata dalam daging di kota kita akan merupakan suatu yang sangat bagus tentunya, tetapi pikirkan kerumunan orang yang berdesak-desakkan untuk dapat melihat lebih dekat. Pikirkanlah keinginan pada zamanNya. Kita mau melakukan sesuatu dengan baik agar dapat berbicara langsung denganNya untuk beberapa menit saja di dalam hidup kita.

Harapan Kristus adalah untuk mengolah hubungan pribadi dengan kita masing-masing. Itulah salah satu alasan mengapa Ia meninggalkan bumi ini untuk melakukan pelayanan khusus di Surga yang memungkinkan Dia untuk datang dekat kepada masing-masing dari kita setiap hari. Karena Yesus tidak terbatas berada hanya di satu tempat saja sama seperti waktu Ia berada di dunia ini, melalui Roh Kudus Dia sekarang dekat untuk menuntun kehidupan dari setiap orang yang menginginkannya secara pribadi. Janji yang menguatkan apakah yang Yesus berikan saat sebelum Ia naik ke Surga?

"AKU MENYERTA KAMU SENANTIASA, sampai kepada akhir zaman." - Matius 28:20.

Apakah yang Kristus lakukan di Surga yang memungkinkan Dia untuk " selalu bersama dengan kita"?

"Karena kita sekarang mempunyai Imam Besar Agung yang telah melintasi semua langit, yaitu Yesus, anak Allah, baiklah kita teguh berpegang pada pengakuan iman kita. Sebab Imam Besar yang kita punyai, bukanlah Imam Besar yang tidak dapat turut merasakan kelemahan-kelemahan kita, sebaliknya sama dengan kita, Ia telah dicobai, hanya tidak berbuat dosa. Sebab itu marilah kita dengan penuh keberanian menghampiri tahta kasih karunia, supaya kita menerima rahmat dan menemukan kasih karunia untuk mendapatkan pertolongan kita pada waktunya." - Ibrani 4:14-16.



Catat jaminan yang kita peroleh bila kita memiliki Yesus sebagai pengantara pribadi kita di Surga: "Dicobai dalam segala hal, sama seperti kita juga dicobai." "Bersimpati dengan kelemahan kita." "Menolong kita pada saat kita membutuhkan pertolongan." Bersama dengan Yesus sebagai Imam Besar kita, kita tidak lagi terpisahkan oleh jarak kita dengan Surga; Kristus dapat menuntun kita ke hadirat Allah. Tidak heran jika kita diminta untuk "meraih tahta anugerah dengan penuh keyakinan." Kedudukan apakah yang Yesus tempati di Surga?

"Tetapi Ia (Yesus), setelah mempersembahkan hanya satu korban saja karena dosa, Ia duduk untuk selama-lamanya DI SEBELAH KANAN ALLAH." - Ibrani 10:12.

Kristus yang hidup, "seorang yang dapat mengerti" adalah perantara pribadi kita pada tahta "sebelah kanan Allah." Bagaimanakah kehidupan Yesus menyiapkan Dia untuk menjadi Imam kita?

"Itulah sebabnya, maka dalam segala hal Ia harus disamakan dengan SAUDARA-SAUDARANYA, supaya Ia menjadi Imam Besar yang menaruh belas kasihan dan yang setia kepada Allah untuk mendamaikan dosa seluruh bangsa. Sebab oleh karena Ia sendiri telah menderita karena pecobaan, maka IA DAPAT MENOLONG mereka yang dicobai." - Ibrani 2:17, 18.

"Saudara" kita yang ikut merasakan kemanusiaan kita, "dicobai" seperti kita dicobai, sekarang adalah Imam Besar kita disebelah kanan Bapa. "Dijadikan seperti" kita, Ia mengetahui apa yang kita sedang alami. Ia pernah merasa lapar, haus, dicobai, dan kehabisan tenaga. Ia dapat merasakan kebutuhan kita akan rasa simpati dan pengertian. Tetapi di atas segalanya, Yesus dapat menjadi Imam Besar kita karena Ia telah mati untuk menebus dosa kita. Dia membayar hutang dosa kita dengan mati menggantikan kita. Ini adalah Ajaran, Kabar Baik bagi semua orang dimana saja dan setiap waktu.

Salah seorang dari direktur Sekolah Alkitab membagikan pengalamannya: "Ketika anak perempuan paling kecil kami masih berumur tiga tahun, tangannya terjepit kursi lipat, yang menyebabkan tulangnyanya hancur. Saat kami terburu-buru membawa dia kedokter, tangisannya yang kencang karena kesakitan sangat meyakinkan hati kami. Dan anak kami yang berusia lima tahun juga sangat sangat tersentuh. Saya tidak akan pernah melupakan kata-katanya setelah dokter telah mengobati luka adiknya. Dia terisak, "Oh, Ayah, saya berharap itu terjadi pada jari saya!""

Saat semua manusia telah jatuh ke dalam dosa dan diputuskan untuk mati selamanya, Yesus berkata, "Oh, Bapa, Saya berharap itu adalah Saya." Dan Allah mengabulkan permintaan Yesus di kayu salib. Juru Selamat kita telah mengalami segala penderitaan yang telah kita alami bahkan lebih dari itu.

2. KABAR BAIK DI DALAM PERJANJIAN LAMA



Saat bangsa Israel berkemah di kaki gunung Sinai, Allah memerintahkan Musa untuk mendirikan kaabah yang dapat dipindahkan untuk berbakti "Sesuai dengan pola yang ditunjukkan kepadamu (Musa) di atas gunung." (Keluaran 25:40). Hampir 500 tahun kemudian, kaabah batu besar Raja Salomo menggantikan kaabah yang dapat dipindahkan tersebut. Dan kaabah itu didirikan sama persis dengan kaabah yang dapat dipindah-pindahkan pada zaman Musa. Saat Allah memberikan kepada Musa petunjuk untuk mendirikan kaabah, tujuan khusus apakah yang ada dalam rencana Allah?

"Dan mereka harus membuat tempat kudus bagiKu, supaya AKU AKAN DIAM DI TENGAH-TENGAH MEREKA." - Keluaran 25:8.

Dosa menyebabkan perpisahan yang tragis antara manusia dan penciptanya. Kaabah adalah cara Allah untuk menunjukkan kepada mereka bahwa Ia dapat tinggal di tengah-tengah mereka kembali. Kaabah, menjadi pusat dari kehidupan keagamaan dan perbaktian pada zaman perjanjian lama. Setiap pagi dan petang orang-orang dapat berkumpul di sekeliling kaabah dan mengadakan hubungan dengan Allah melalui doa (Lukas 1:9, 10), menuntut akan janji Allah: "Aku akan bertemu dengan engkau." (Keluaran 30:6).

Perjanjian Lama mengajarkan ajaran yang sama mengenai keselamatan seperti yang ada di dalam Perjanjian Baru. Keduanya menggambarkan kematian Yesus untuk kita dan melayani kita sebagai Imam Besar kita dalam kaabah surgawi.

3. PELAYANAN YESUS KEPADA KITA DIUNGKAPKAN DI DALAM KAABAH

Kaabah dan pelayanan-pelayanan menjelaskan apa yang Yesus kerjakan sekarang di kerajaan surga, dan apa yang Yesus kerjakan sekarang di dunia untuk memperkuat dan memberikan petunjuk satu persatu kepada kita dalam kehidupan sehari-hari.

Saat Kaabah dunia telah ditetapkan menurut kaabah di surga, ini mencerminkan kaabah surga di mana Yesus mengadakan pelayanan sekarang. Keluaran 25-40 menjelaskan pelayanan-pelayanan dan



upacara-upacara kaabah di padang gurun dengan cukup jelas. Rangkuman singkat dari perabotan kaabah muncul di Perjanjian Baru: "sekarang perjanjian pertama tentang peraturan untuk perbaktian dan juga kaabah di dunia.... Di ruang yang pertama terdapat tempat kaki dian, meja dan roti sajian perjamuan, tempat ini disebut Bilik Suci. Di belakang tirai kedua terdapat ruangan yang disebut Bilik yang Maha suci, di mana terdapat mesbah ukupan dari emas dan tabut perjanjian yang seluruhnya berlapis emas. Di dalam tabut perjanjian berisi dua loh batu yang bertuliskan perjanjian [di mana Tuhan menuliskan sepuluh perintah Allah (Ulangan 10:1-5)]. Di atas dari tabut perjanjian terdapat dua kerub kemuliaan yang menaungi tutup pendamaian. (Ibrani 9:1-5).

Kaabah mempunyai dua ruangan, bilik yang suci dan bilik yang maha suci. Terdapat halaman yang terbentang di muka kaabah. Di halaman tersebut berdiri mesbah tembaga tempat imam mengadakan korban bakaran dan sebuah cawan yang dipakai untuk mencuci. Korban bakaran yang diberikan di mezbah tembaga tersebut melambangkan Yesus yang melalui kematiannya di kayu salib menjadi Anak domba Allah, yang menghapuskan dosa dunia (Yohanes 1:29). Ketika orang berdosa datang ke altar untuk meminta ampunan dengan membawa korban dan mengakui dosanya, dia menerima pengampunan dan pembersihan. Dengan jalan yang sama orang yang berdosa sekarang meminta pengampunan dan pembersihan melalui darah Yesus (1 Yohanes 1:9).

Di ruang yang pertama atau bilik suci, tujuh kaki dian yang terus menerus menyala, melambangkan Yesus yang tidak pernah gagal menerangi dunia (Yohanes 8:12). Meja dan roti sajian melambangkan pemenuhan akan kebutuhan fisik dan spiritual kita yang dipuaskan oleh roti hidup (Yohanes 6:35). Mesbah pendupa emas melambangkan Yesus yang melayani doa kita dihadapan Allah (Wahyu 8:3, 4).



Ruang yang ke dua, Bilik yang maha suci terdiri dari tabut perjanjian yang berlapis emas melambangkan tahta Allah. Tirai Pembetulan, atau takhta kemurahan melambangkan Kristus iman besar perantara kita yang menjelma mewakili kita umat yang berdosa yang telah melanggar hukum moral Allah. Dua loh batu tempat Tuhan menulis sepuluh perintah Allah tersimpan di bawah takhta kemurahan. Kerub emas kemuliaan terangkat melewati tempat duduk anugerah pada setiap ujung dari tabut perjanjian. Cahaya kemuliaan tersinar diantara dua kerub melambangkan kehadiran Allah sendiri.



Sebuah tirai menutupi bilik suci dari pandangan orang tempat para imam melayani mereka di halaman. Tirai yang kedua di depan bilik yang maha suci memisahkan ruang bagian dalam dari para imam yang memasuki ruang pertama kaabah. Ketika Yesus mati di kayu salib apa yang terjadi dengan tirai tersebut?

"Pada saat itu tirai di kaabah terbelah menjadi dua dari atas ke bawah." - Matius 27:51.

Bilik yang maha suci dapat dilihat ketika Yesus mati. Setelah Yesus mati tidak ada tirai yang dapat memisahkan Allah yang Suci dengan orang-orang saleh, Yesus, Imam besar kita, mengantar kita ke hadirat Tuhan (Ibrani 10:19-22). Kita mempunyai seorang Imam Besar sebagai kepala rumah Allah karena itu marilah kita menghadap Allah dengan hati yang tulus ikhlas dan iman yang teguh oleh karena hati kita telah dibersihkan dari hati nurani yang jahat dan tubuh kita telah dibasuh dengan air yang murni.

4. SEBUAH WAHYU TENTANG KEMATIAN YESUS UNTUK MENYELAMATKAN KITA

Sama seperti kaabah di bumi dibuat sebagai tiruan yang kecil dari kaabah di surga tempat Yesus sedang melayani kita sekarang, pelayanan yang dilaksanakan pada kaabah yang ada di bumi adalah "gambaran dan bayangan dari apa yang ada di surga" (Ibrani 8:5). Tetapi ada perbedaan: para imam yang melayani di kaabah bumi tidak dapat mengampuni dosa, tetapi di kayu salib Yesus "hanya satu kali saja menyatakan dirinya, pada jaman akhir untuk menghapuskan dosa oleh pengkorbananNya". (Ibrani 9:26).

Dalam Perjanjian Lama pada buku Imam menjelaskan secara terperinci pelayanan-pelayanan yang ada dalam kaabah. Upacara-upacara dibagi menjadi dua bagian: pelayanan harian dan pelayanan tahunan (Pelajaran 13 menjelaskan tentang pelayanan tahunan).

Di dalam pelayanan harian para imam memberikan korban perorangan dan untuk seluruh umat. Ketika seseorang berbuat dosa, dia harus membawa binatang yang tidak bercacat sebagai korban persembahan, "meletakkan tangannya ke atas korban penghapus dosa dan menyembelih korban itu di tempat korban bakaran" (Imamat 4:29). Kesalahan dari orang yang berdosa harus dipindahkan kepada korban bakaran dengan cara mengakui dosanya dan menaruh tangannya di atas kepala korban tersebut. Ini melambangkan Kristus menebus dosa kita di bukit Golgota; seorang yang tidak berdosa menjadi "berdosa untuk kita" (2 Korintus 5:21). Korban bakaran harus dibunuh dan darahnya tertumpah karena korban bakaran tersebut menunjuk langsung kepada hukuman yang maha tinggi bahwa Kristus menderita di kayu salib.

5. KENAPA DARAH?

Tanpa penumpahan darah tidak ada pengampunan. (Ibrani 9:22). Apa yang terjadi di kaabah dalam Perjanjian Lama menggambarkan langsung suatu perbuatan penyelamatan yang besar dari Kristus. Mati untuk dosa kita, Dia telah masuk satu kali untuk selama-lamanya kedalam tempat yang kudus dengan membawa darahnya sendiri, dan dengan itu Dia telah mendapat kelepasan yang kekal" (ayat 12). Saat darah Yesus tertumpah di kayu salib untuk dosa kita, "tabir bait suci terbelah dua dari atas sampai ke bawah" (Matius 27:51). Karena pengorbanan Yesus di kayu salib, binatang korban sudah tidak lagi dibutuhkan.



Saat Yesus menumpahkan darahnya dari kayu salib, Ia menawarkan hidup ketaatanNya yang sempurna sebagai ganti dari kegagalan kita. Saat Bapa dan Anak terpisah di Bukit Golgota, Allah Bapa berbalik dengan kesedihan yang mendalam dan Anak mati dengan hati yang hancur. Allah Anak menempatkan diriNya di dalam sejarah untuk mengambil bagi dirinya sendiri hasil sepenuhnya dari dosa dan untuk menunjukkan bagaimana tragisnya perbuatan yang salah itu sebenarnya. Dia lalu dapat mengampuni orang yang berdosa tanpa menyepelekan dosa. Kristus membuat "perdamaian oleh darahnya, yang tertumpah di kayu salib" (Kolose 1:20).

6. SEBUAH WAHYU TENTANG KEHIDUPAN YESUS UNTUK MENYELAMATKAN KITA

Apa yang Yesus "setiap hari lakukan di kaabah dalam surga?

"Karena itu lapun sanggup untuk menyelamatkan secara sempurna semua orang yang datang kepada Allah melalui Dia, karena DIA SELALU HIDUP UNTUK MENJADI PENGANTARA bagi mereka." - Ibrani 7:25.

Yesus sekarang "hidup" untuk memberikan darahNya, pengorbananNya, mewakili kita. Dia sekarang bekerja keras untuk menyelamatkan setiap orang dari tragedi dosa. Beberapa orang secara salah menilai bahwa, sebagai perantara kita, Yesus di Surga memohon kepada Allah yang enggan memaafkan kita untuk mengampuni kita. Pada kenyataannya, Allah-lah yang secara senang menerima pengorbanan AnakNya yang mewakili kita.

Sebagai Imam Besar kita di Surga, Kristus juga memohon dengan kemanusiaanNya. Dia berusaha menolong orang yang acuh-tak-acuh untuk melihat sekali lagi kepada anugerah, untuk menolong orang yang berdosa yang berputus asa meraih kembali harapan dalam kabar kesukaan, dan untuk menolong orang-orang percaya menemukan lebih banyak kekayaan dari firman Allah dan lebih banyak kekuatan dari doa. Yesus membentuk kehidupan kita sejalan dengan perintah-perintah Allah dan menolong kita membangun karakter-karakter yang akan tetap teguh pada pencobaan waktu.



Allah menyerahkan hidupNya bagi setiap orang yang pernah hidup di dunia ini. Dan sekarang, sebagai Imam Besar dan pengantara kita, "Dia selalu hidup" untuk menuntun orang-orang menerima kematianNya bagi dosa mereka. Meskipun Dia mendamaikan seluruh kejatuhan bumi ini kepada dirinya di atas kayu salib, Dia tetap tidak dapat menyelamatkan kita kalau kita tidak menerima anugerahNya. Orang-orang tidak akan hilang karena mereka adalah orang yang berdosa, tetapi karena mereka menolak untuk menerima pengampunan yang Yesus tawarkan.

Dosa menghancurkan hubungan dekat Adam dan Hawa yang pernah dinikmati bersama dengan Allah. Tetapi Yesus, sebagai Anak Domba Allah, mati untuk membebaskan semua manusia dari dosa dan memperbaharui persahabatan yang hilang ini. Sudahkah anda menemukan Dia sebagai Imam Besarmu, yang pernah hidup untuk menjaga hubungan yang dekat dan bersemangat itu?

Kematian Yesus adalah sesuatu yang sama sekali unik. Pelayanan surgawi Kristus tidak dapat diperbandingkan. Hanyalah Kristus yang membawa Allah dekat di samping kita. Hanya Kristus yang membuat semuanya mungkin agar Roh Allah dapat berdiam di dalam hati kita. Dia mengosongkan diriNya dengan maksud agar kita dapat dipenuhi. Dia berhak mendapatkan pengakuan yang sama dari kita. Marilah kita menerima Dia sepenuhnya sebagai Juruselamat dan Penuntun hidup kita.

DARI PENDOSA YANG BERSALAH MENJADI ORANG KUDUS YANG DIAMPUNI

Tidak ada sidik jari. Tidak ada senjata yang ditemukan. Tidak ada seorangpun yang menyaksikan pembunuh itu memasuki kantor dokter itu. Tidak terdengar suara tembakan. Namun dokter itu ditemukan terkulai di belakang meja kerjanya. Lima peluru menembus kemejanya.

Tampaknya seperti kejahatan yang sempurna. Polisi mula-mula tidak menemukan petunjuk apapun. Namun kemudian mereka memperhatikan kabel kecil tersambung ke tempat pensil di meja dokter itu. Kabel itu mengarah ke kaset perekam di laci meja. Mereka menyadari, tempat pensil itu sebenarnya adalah mikrofon rahasia yang digunakan dokter itu untuk merekam percakapannya dengan pasien yang sedang berkonsultasi.

Penyidik segera memutar pita rekaman, dan dengan terheran-heran mulai mendengarkan rekaman kejadian kejahatan tersebut. Seseorang bernama Anthony masuk ke kantor dan mulai berdebat dengan dokter itu. Lalu terdengar letusan senjata. Pita rekaman itu berakhir dengan erangan dari dokter yang sekarat di karpet. Setiap rincian yang mengerikan telah terekam. Pembunuh itu mengira kejahatannya akan tetap menjadi rahasia. Ia telah sangat berhati-hati untuk tidak meninggalkan jejak. Akan tetapi pita rekaman itu menceritakan segalanya.



Dalam panduan ini kita akan belajar tentang penghakiman Allah yang terakhir ketika umat manusia diadili menurut apa yang telah mereka lakukan seperti yang direkam di dalam kitab kehidupan (Wahyu 20:12). Bagi orang-orang yang belum menerima Kristus sebagai Juruselamat mereka, ini adalah kabar buruk. Namun penghakiman ini adalah kabar yang sangat baik bagi mereka yang telah mendapatkan jaminan di dalam Kristus.

1. BAGAIMANA ANDA DAPAT MENGHADAPI PENGHAKIMAN TANPA RASA TAKUT

Siapakah yang akan menghakimi dunia?

"Bapa tidak menghakimi siapapun, melainkan telah menyerahkan penghakiman itu seluruhnya kepada Anak." - Yohanes 5:22.

Bagaimana salib mempersiapkan Kristus menjadi Hakim kita?

"Kristus Yesus telah ditentukan Allah menjadi jalan perdamaian karena iman, dalam darahNya. Hal ini dibuatNya untuk menunjukkan keadilanNya, karena Ia telah membiarkan dosa-dosa yang telah terjadi dahulu pada masa kesabaranNya. MaksudNya ialah untuk menunjukkan keadilanNya pada masa ini, supaya nyata, bahwa Ia benar dan juga membenarkan orang yang percaya kepada Yesus." - Roma 3:25, 26.



Kematian Kristus sebagai pengganti kita memungkinkan Ia untuk bertindak sebagai Hakim dan Pembela yang murah hati yang dapat mengampuni pendosa yang bertobat. Ketika jagat raya yang menyaksikan hal ini bertanya, "Bagaimana mungkin hakim yang tidak tidak berpihak menyatakan seorang yang bersalah menjadi tidak bersalah?" Kristus dapat menjawab dengan menunjukkan bekas luka di tanganNya. Ia telah menerima hukuman yang adil karena dosa-dosa kita di dalam tubuhNya.

Kitab di surga menyimpan catatan kehidupan setiap orang, dan catatan ini dibuka pada saat penghakiman (Wahyu 20:12). Inilah kabar buruk bagi orang yang membayangkan dosa rahasia dan kejahatan mereka tidak akan pernah menghantui mereka. Namun ada kabar yang sangat baik bagi semua orang yang secara tulus menerima Kristus sebagai Pembela mereka di surga: "Darah Yesus... menyucikan kita dari pada segala dosa" (1 Yohanes 1:7). Apakah yang ditawarkan Yesus sebagai ganti dari kehidupan kita yang penuh dosa?

"Dia yang tidak mengenal dosa dibuatNya menjadi dosa karena kita, supaya di dalam Dia kita dibenarkan oleh Allah." - 2 Korintus 5:21.

Kehidupan kita di dalam dosa digantikan dengan kehidupan Kristus yang sempurna dan benar. Karena kehidupan dan kematian Yesus yang tanpa dosa itu, Tuhan dapat mengampuni kita dan memperlakukan kita seolah kita tidak pernah berdosa. apakah yang meluluskan Yesus sebagai Pembela dan Hakim kita?

2. KRISTUS DATANG TEPAT PADA WAKTUNYA

Pada saat baptisanNya, Yesus diurapi oleh Roh Kudus:

"Setelah dibaptis, Yesus segera keluar dari air dan pada waktu itu juga langit terbuka dan Ia melihat Roh Allah seperti burung merpati turun ke atasNya. Lalu terdengarlah suara dari sorga yang mengatakan: "Inilah AnakKu yang Kukasihi, kepadaNya lah Aku berkenan." - Matius 3:16, 17.

Segera setelah diurapi oleh Roh Kudus pada saat dibaptis, pada murid-muridNya mengumumkan:

"Kami telah menemukan Mesias (artinya: Kristus.)" - Yohanes 1:41.

Para murid itu mengetahui kata bahasa Ibrani "Mesias" dan kata Yunani "Kristus" keduanya berarti "Yang Diurapi." Lukas, salah satu murid Yesus, mencatat tanggal pembaptisan Yesus sebagai Mesias, yaitu tahun kelima belas dalam pemerintahan Kaisar Tiberius (Lukas 3:1). Bagi kita, ini berarti tahun 27 Masehi. Lebih dari 500 tahun sebelum Yesus datang, nabi Daniel meramalkan bahwa Yesus akan diurapi sebagai Mesias pada tahun 27 Masehi.



"Maka ketahuilah dan pahamiilah: dari saat firman itu keluar, yakni bahwa Yerusalem akan dipulihkan dan dibangun kembali, sampai kedatangan seorang yang diurapi, seorang raja, ada tujuh kali tujuh masa [minggu, Ibrani]; dan enam puluh dua kali tujuh masa." - Daniel 9:25.

Tujuh minggu dan enam puluh dua minggu seluruhnya adalah enam puluh sembilan minggu atau 483 hari (7 x 69 = 483 hari). Dalam nubuatan Alkitab yang menggunakan lambang, satu hari sama dengan satu tahun (Yehezkiel 4:6; Bilangan 14:34), maka 483 hari sama dengan 483 tahun. Daniel meramalkan bahwa satu perintah akan dikeluarkan untuk memulihkan dan membangun Yerusalem kembali, dan tepat 483 tahun setelah perintah ini dikeluarkan, Mesias akan muncul.

Apakah Yesus muncul sebagai Mesias pada waktu yang ditetapkan? Artahsasta mengeluarkan perintah untuk membangun Yerusalem pada tahun 457 SM (Ezra 7:7-26). Masa 483 tahun itu berakhir pada tahun 27 Masehi (457 SM + 27 Masehi = 484). Perintah itu dikeluarkan pada tahun 457 SM dan Kristus diurapi pada tahun 27 Masehi, dengan menghitung tengah tahunnya, maka tahun yang tepat adalah 483 tahun.

Pada waktu diurapi di tahun 27 Masehi, Yesus muncul dengan pekabaran: "Waktunya telah genap" (Markus 1:15). Penggenapan yang akurat dari nubuatan Alkitab adalah perjanjian yang mengesankan bahwa Yesus dari Nazaret adalah benar-benar Mesias, Tuhan di dalam raga manusia. Berapa lamakah Yesus membuat perjanjian?

"Raja itu akan membuat perjanjian itu selama satu kali "tujuh masa" [minggu, Ibrani]." - Daniel 9:27, bagian pertama.

Jikalau kita menerapkan prinsip satu hari sama dengan satu tahun, satu "minggu" ini adalah 7 tahun, dari tahun 27 sampai 34 Masehi, Yesus membuat perjanjian, yang telah dibuatNya kepada Adam dan Hawa segera setelah mereka jatuh ke dalam dosa. Tuhan Allah membuat perjanjian, sebuah janji, bahwa Ia akan menyelamatkan umat manusia dari dosa melalui kematian Seseorang yang akan dikirimkanNya untuk mati bagi dosa-dosa kita (Kejadian 3:15). Apakah yang harus terjadi pada pertengahan minggu ketujuh puluh itu?

"Pada pertengahan tujuh masa itu ia akan menghentikan korban sembelihan dan korban santapan." - Daniel 9:27, bagian akhir.



Yesus disalibkan pada tahun 31, di "pertengahan minggu itu". Pada saat Yesus mati, Tuhan Allah merobek "tabir Bait Suci terbelah dua dari atas sampai ke bawah" (Matius 27:51). Persembahan korban yang akan disembelih (perlambang dari Yesus, Domba Allah) terlepas dari tangan imam. Ini adalah tanda bahwa Tuhan Allah tidak lagi menginginkan manusia mempersembahkan korban binatang. Sementara menepati nubuatan secara tepat, Yesus "menghentikan" setiap kebutuhan untuk mempersembahkan korban. Sejak kematian Yesus, orang dapat berhubungan dengan Tuhan tidak lagi melalui korban binatang dan imam manusia, melainkan melalui Mesias, Anak Domba Allah dan Imam Besar kita.

3. JAMINAN PENGAMPUNAN DOSA

Menurut nubuatan Daniel, mengapa Yesus mati?

"Sesudah keenam puluh dua kali tujuh masa itu akan disingkirkan seorang yang telah diurapi, padahal tidak ada salahnya apa-apa." - Daniel 9:26.

Pada saat kematiannya di kayu salib, Yesus "disingkirkan." Dia mati, tetapi bukan bagi diriNya sendiri, bukan untuk menebus akibat dosaNya sendiri, tetapi menebus akibat dosa-dosa seluruh dunia. Bagaimanakah kita dapat mengetahui bahwa Tuhan telah mengampuni semua dosa kita?

"Kebenaran Allah karena iman dalam Yesus Kristus bagi semua orang yang percaya... KARENA SEMUA ORANG TELAH BERBUAT DOSA... dan telah DIBENARKAN dengan cuma-cuma karena penebusan dalam Kristus Yesus. Kristus Yesus telah ditentukan Allah menjadi jalan perdamaian KARENA IMAN, DALAM DARAHNYA." - Roma 3:22-25.

Kata kunci di dalam ayat-ayat ini adalah: Kita, semua telah berdosa, namun karena kemurahan Tuhan Allah, semua dibenarkan, yang beriman dalam kuasa penyucian dari darah Kristus. Ketika kita dibenarkan, Tuhan Allah menyatakan bahwa kita tidak bersalah, dengan menghapuskan kesalahan dari dosa di masa lalu. Dan Tuhan Allah menyatakan kita dibenarkan: pembenaran datang dari Allah melalui iman kepada Yesus Kristus.

Semua orang yang lelah karena perjuangan untuk menjadi baik, dengan usaha kita sendiri, akan mendapatkan istirahat di dalam penerimaan kepada kemurahan Kristus. Ia berjanji, "Marilah kepadaKu, semua yang letih lesu dan berbeban berat. Aku akan memberi kelegaan kepadamu" (Matius 11:28). Kita semua yang berbeban karena luka dari masa lalu dan karena perasaan sakit karena malu



dan kekurangan, dapat menemukan kedamaian dan keutuhan di dalam Kristus.

4. MASA PENGHAKIMAN DIMULAI

Di dalam kitab Daniel pasal kedelapan, seorang malaikat menunjukkan kepada nabi itu pemandangan masa depan yang besar. Daniel melihat (1) domba jantan, (2) kambing jantan, dan (3) dari salah satu tanduk kambing jantan itu, "muncul suatu tanduk kecil, yang menjadi sangat besar" (Daniel 8:8, 9); yang melambangkan (1) Medi-Persia, (2) Yunani, dan (3) Roma (Daniel 8:1-12, 20-26). Apakah bagian keempat dari nubuatan itu?

"Sampai berapa lama berlaku penglihatan ini, yakni korban sehari-hari...?' Maka ia menjawab: 'Sampai lewat dua ribu tiga ratus petang dan pagi [atau hari, Ibrani], lalu tempat kudus itu akan dipulihkan dalam keadaan yang wajar.'" - Daniel 8:13, 14.

Daniel jatuh tertelungkup sebelum malaikat itu dapat menjelaskan bagian 2,300 hari dari nubuatan itu, dan pasal kedelapan ditutup dengan tanpa penjelasan. Akan tetapi kemudian malaikat itu muncul kembali dan berkata:

"Jadi, camkanlah firman itu dan perhatikanlah penglihatan itu! Tujuh puluh kali tujuh masa telah ditetapkan atas bangsamu dan atas kotamu yang kudus, untuk melenyapkan kefasikan, untuk mengakhiri dosa, untuk menghapuskan kesalahan." - Daniel 9:22-24.

2,300 hari, tentu saja adalah 2,300 tahun, masing-masing hari adalah satu tahun (Yehezkiel 4:6). Tujuh puluh minggu, atau 490 tahun, adalah bagian pertama dari masa panjang 2300 tahun. Kedua masa itu dimulai pada tahun 457 SM, ketika Persia mengeluarkan perintah untuk memulihkan dan membangun kembali Yerusalem. Dengan mengurangi 490 tahun dari 2,300 tahun, tinggalah 1,810. Tambahkan ,1810 tahun kepada tahun 34 M, ketika masa 490 tahun berakhir, kita akan sampai ke tahun 1844.

5. TEMPAT YANG KUDUS DIPULIHKAN, PENGHAKIMAN

Malaikat yang memberitakan kepada Daniel bahwa pada tahun 1844, pada akhir masa 2,300 tahun, "tempat yang kudus itu akan dipulihkan dalam keadaannya yang wajar." (Daniel 8:14). Apakah artinya ini? Sejak tahun 70 ketika bangsa Roma menghancurkan Bait Allah di Yerusalem, umat Allah tidak lagi memiliki tempat kudus di bumi. Maka tempat kudus yang akan dipulihkan itu, yang dimulai tahun 1844, tentunya adalah tempat kudus yang ada di surga, yang tiruannya adalah Kemah Allah di bumi.



Nah, apakah artinya memulihkan tempat kudus di surga dalam keadaannya yang wajar? Bangsa Israel di jaman dulu menyebutkan hari pemulihan tempat kudus di bumi dengan nama Yom Kippur, Hari Pendamaian. Ini sebenarnya adalah hari penghakiman.

Seperti yang disebutkan di dalam Panduan 12, kegiatan Kristus bagi kita di dalam tempat kudus ada dua tahap: (1) persembahan korban sehari-hari berpusat pada pelayanan imam di bilik pertama, Bilik Yang Suci. (2) persembahan korban tahunan berpusat kepada pelayanan Imam Besar di bilik kedua, Bilik Yang Maha Suci (Imamat 16).

Di tempat kudus di bumi, ketika orang mengakui dosanya setiap hari, darah dari binatang yang disembelih dipercikkan ke tanduk mezbah, dan kemudian dipindahkan ke Bilik Yang Suci (Imamat 4 dan 6). Maka, secara perlambang, setiap hari, dosa-dosa yang diakui dibawa ke tempat kudus dan tetap tinggal di sana.

Kemudian, setiap tahun, pada Hari Pendamaian, Kemah Suci dibersihkan dari semua dosa yang diakui selama setahun (Imamat 16). Dalam pembersihan ini, Imam Besar mempersembahkan korban khusus dari kambing yang dipilih. Kemudian ia membawa darahnya ke Tempat Yang Maha Suci dan memercikkan darah penebus ini di depan tirai pendamaian untuk menunjukkan bahwa darah Yesus, Penebus yang akan datang, akan membayar upah dosa. Imam Besar secara perlambang memindahkan dosa-dosa yang diakui dari Kemah Suci ke atas kepala kambing jantan yang lain, kemudian melepaskannya ke padang gurun dan mati di sana (Imamat 16:20-22).



Upacara Hari Pendamaian tahunan ini membersihkan Kemah Suci dari dosa. Orang Israel menganggap hari ini sebagai hari penghakiman karena orang-orang yang menolak mengakui dosa-dosa mereka akan dianggap tidak benar dan "disingkirkan" dari umat Allah (23:29).

Apa yang dilakukan setahun sekali secara simbolis oleh Imam Besar, dilakukan oleh Yesus sekali untuk selamanya sebagai Imam Besar kita (Ibrani 9:6-12). Pada hari penghakiman, Ia menghapuskan dari tempat suci semua dosa-dosa yang telah diakui dari orang-orang yang telah menerima Dia sebagai Juruselamat mereka. Jikalau kita mengakui dosa-dosa kita, Ia akan menghapuskan untuk selamanya semua catatan tentang dosa kita pada saat itu (Kisah 3:19). Pelayanan ini adalah pekerjaan penghakiman yang dimulai Yesus di tahun 1844.

Tahun 1844, ketika saat penghakiman Tuhan Allah mulai di surga, pekabaran tentang saat penghakiman mulai diberitakan ke seluruh dunia (Wahyu 14:6-7). Panduan DISCOVER selanjutnya akan membahas pekabaran ini.

6. MENGHADAPI CATATAN KEHIDUPAN KITA DI SAAT PENGHAKIMAN

Sejak tahun 1844, Kristus, sebagai Hakim, telah memeriksa catatan setiap orang yang pernah hidup untuk menentukan siapa yang akan diselamatkan ketika Yesus datang kembali. Sebagai Hakim kita, Yesus "menghapuskan" semua dosa-dosa orang percaya dari catatan kehidupan mereka di surga (Kisah 3:19).



Ketika nama anda muncul di dalam penghakiman, akan mudah menghadapi catatan kehidupan anda jikalau anda menerima Kristus sebagai Pengganti kita. Dan ketika penghakiman bagi umat percaya telah selesai, Yesus kembali ke bumi untuk membawa upah mereka (Wahyu 22:12, 14).

Apakah anda akan berada di sana ketika Yesus datang? Atau apakah ada sesuatu yang telah anda sembunyikan daripadaNya? Apakah anda memiliki hubungan yang jujur dan terbuka dengan Dia yang menjanjikan:

"Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan." - 1 Yohanes 1:9.

Pengakuan semata-mata berarti bahwa kita setuju untuk menghadapi dosa-dosa kita, menerima pengampunan dari Tuhan, dan mengakui bahwa kita membutuhkan kuasa dan kemurahanNya.

Ketika mengunjungi sebuah penjara di Potsdam, Raja Frederick William I mendengarkan sejumlah permohonan ampun. Semua orang hukuman di penjara itu bersumpah bahwa hakim yang berprasangka,

ahli hukum yang tidak jujur menyebabkan mereka dijebloskan di penjara. Dari satu sel ke sel lainnya, berlangsung kisah yang sama tentang orang yang tidak bersalah namun disalahkan. Tetapi di salah satu sel, orang hukuman itu tidak berkata apa-apa. Dengan heran, Frederick bergurau, "Saya kira kamu juga tidak bersalah." "Tidak Yang Mulia," jawab lelaki itu, "Saya bersalah dan sangat pantas mendapatkan apa yang saya alami sekarang." Raja itu berpaling kepada pengawalnya dan memanggil dengan keras, "Datang kemari dan bebaskan penjahat ini segera, sebelum ia merusak orang-orang yang tak bersalah di sini."

Bagaimanakah persiapan kita dalam penghakiman nanti? Bagaimanakah caranya supaya kita siap menyambut kedatangan Kristus? Hanya dengan pengakuan yang jujur tentang kebenaran: "Saya sangat pantas menanggung hukuman mati karena dosa-dosa saya, tetapi Orang Lain telah menggantikan tempat saya dan memberikan saya pengampunan yang besar.

Buatlah kesediaan sekarang juga bahwa apapun yang akan terjadi, anda akan menjaga hubungan dengan Yesus jujur dari mata-ke-mata, dan tulus dari hati-ke-hati.

RAHASIA DOA YANG DIJAWAB



Anatoli Levitin, seorang penulis dan ahli sejarah Rusia, menghabiskan hidupnya bertahun-tahun di Gulag Siberia di mana doa-doa kepada Tuhan mungkin sudah membeku di tanah. Namun ia kembali dengan keadaan kerohanian yang baik. Ia menulis, "Keajaiban yang terbesar adalah doa-doa." Saya hanya perlu berbalik secara mental kepada Tuhan, dan pada saat itu saya merasakan sebuah kekuatan dicurahkan kepada saya dari suatu tempat, masuk ke dalam jiwa saya, seluruh tubuh saya. Apakah itu? Di manakah saya berada, seorang tua yang biasa-biasa saja, yang sudah lelah menempuh perjalanan kehidupan, mendapatkan kekuatan yang memperbaharui dan menyelamatkan saya, dan mengangkat saya di atas bumi? Itu semua datang dari luar diri saya "dan tidak ada kekuatan di dunia ini yang dapat melawannya." Dalam penuntun ini kita akan melihat bagaimana doa dapat menolong kita membangun hubungan yang lebih erat dengan Tuhan dan memupuk kehidupan kekristenan kita.

1. PERCAKAPAN DENGAN TUHAN

Bagaimana kita bisa yakin Tuhan mendengar doa kita?

"Dan apabila kamu berseru dan datang untuk BERDOA KEPADAKU, maka AKU AKAN MENDENGARKAN KAMU; apabila kamu mencari Aku, kamu akan menemukan Aku; apabila kamu menanyakan Aku dengan segenap hati." - Yeremia 29-12, 13. *(Kecuali disebutkan secara khusus, semua ayat Alkitab di dala Panduan DISCOVER ii diambil dari Alkitab berbahasa Indonesia Terjemahan Baru, terbitan Lembaga Alkitab Indonesia).*

Jaminan apa yang Yesus berikan bahwa Ia akan mendengar dan menjawab doa kita?

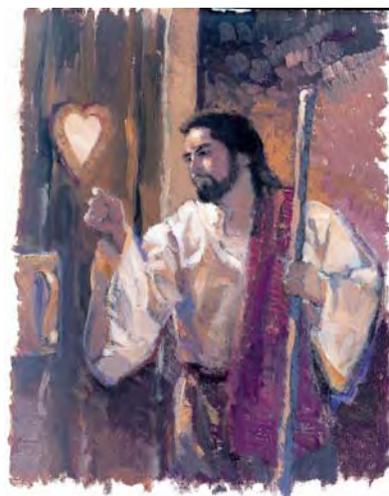
"Oleh karena itu Aku berkata kepadamu: Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu." - Lukas 11:9.

Doa merupakan komunikasi dua arah. Itu sebabnya Yesus berjanji:

"Lihat, Aku berdiri di muka pintu dan mengetok; jikalau ada orang yang mendengar suaraKu dan membukakan pintu, Aku akan masuk mendapatkannya dan Aku makan bersama-sama dengan dia, dan ia bersama-sama dengan Aku." - Wahyu 3:20.

Bagaimana kita bisa duduk dengan nyaman, bercakap-cakap dan menikmati santapan malam bersama Kristus? Pertama, dengan mencurahkan segala sesuatu yang ada dalam hati kita di dalam doa. Kedua, mendengar dengan seksama. Pada saat bermeditasi dalam doa, Allah dapat berbicara langsung kepada kita. Dan dalam membaca dan merenungkan firmanNya, Allah akan berbicara kepada kita melalui lembaran-lembaran itu. Doa dapat menjadi jalan kehidupan bagi orang Kristen.

"BERDOA TANPA BERKESUDAHAN; Mengucap syukurlah dalam segala hal, sebab itulah yang dikehendaki Allah di dalam Kristus Yesus bagi kamu." - 1 Tesalonika 5:16-18.



Bagaimana kita dapat berdoa "tanpa berkesudahan"? Apakah kita harus terus berlutut sepanjang hari atau terus mengulangi pujian dan

permohonan kita? Tentu saja tidak. Namun kita harus hidup dekat dengan Yesus dan tidak sungkan berbicara denganNya kapan saja, di mana saja. "Dalam kebisingan di jalan, di tengah pekerjaan bisnis, kita dapat menaikkan permohonan kita kepada Tuhan dan meminta bimbinganNya... Kita harus terus membuka pintu hati dan mengundang kehadiran Yesus dan tinggal sebagai tamu surgawi di hati kita." *Steps to Christ* halaman 99. Salah satu cara terbaik untuk mengembangkan hubungan akrab adalah dengan belajar melakukan renungan pada saat kita berdoa.

"Biarlah renunganku manis kedengaran kepadaNya! Aku hendak bersukacita karena Tuhan." - Mazmur 104:34.

Jangan terburu-buru dengan daftar permintaan saat berdoa. Tunggu. Dengar. Perenungan kembali dalam doa akan sangat memperkaya hubunganmu dengan Tuhan.

"Mendekatlah kepada Allah dan Ia akan mendekat kepadamu." - Yakobus 4:8.

Semakin dekat kita datang kepada Yesus, semakin mampu kita merasakan kehadiranNya. Karena itu tetaplah berbicara dengan Yesus dan jangan khawatir tentang mencari kata-kata yang tepat. Berbicaralah dengan jujur dan terbuka. Bicarakan segala sesuatu. Ia sudah merasakan penderitaan dan kematian itu sendiri seperti untuk dapat menjadi sahabatmu.

2. BAGAIMANA CARA BERDOA

Saat kita berdoa, kita dapat mengikuti Doa Bapa Kami, doa yang diajarkan Yesus kepada murid-muridNya ketika menjawab permintaan mereka: "Ajarilah kami berdoa."



"Bapa kami yang di surga, dikuduskanlah namaMu, datanglah KerajaanMu, jadilah kehendakMu di bumi seperti di surga. Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya dan ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami; dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan, tetapi lepaskanlah kami dari pada yang jahat. Karena Engkaulah yang empunya Kerajaan dan kuasa dan kemuliaan sampai selama-lamanya. Amin." - Matius 6:9-13.

Sesuai pola yang diberikan Yesus di dalam doaNya, kita datang kepada Tuhan yang adalah Bapa kita yang di surga. Minta kepadaNya untuk menguasai hati kita sebagaimana Ia menguasai surga. Kita mencari Dia karena kebutuhan fisik, pengampunan, dan tingkah laku yang penuh pengampunan. Ingatlah bahwa kemampuan kita untuk melawan dosa datang dari Tuhan. Doa Tuhan Yesus ditutup dengan pujian.

Dalam kesempatan lain Yesus mengajarkan murid-muridNya untuk berdoa kepada Bapa "dalam namaKu" (Yohanes 16:23), yang berarti berdoa sejalan dengan prinsip-prinsip Yesus. Itu sebabnya orang Kristen biasanya menutup doa mereka dengan kata-kata: Dalam nama Yesus, Amin. Amin berasal dari Bahasa Ibrani yang berarti "biarlah jadi demikian."

Walaupun Doa Bapa Kami memberikan tuntunan untuk berdoa dan bagaimana membuat doa, komunikasi kita dengan Tuhan bekerja optimal apabila keluar dari hati kita. Kita dapat mendoakan segala sesuatu. Allah mengundang kita untuk pengampunan dosa kita (1 Yohanes 1:9), menguatkan iman (Markus 9:24), keperluan hidup (Matius 6:11), menyembuhkan dari penderitaan dan penyakit (Yakobus 5:15), dan kecurahan Roh Kudus (Zakaria 10:1). Yesus menjamin bahwa kita dapat membawa semua kebutuhan dan kekhawatiran kita kepadaNya; tidak ada hal yang terlalu kecil untuk didoakan.

"Serahkanlah segala kekuatiranmu kepadaNya, sebab ia yang memelihara kamu." - 1 Petrus 5:7.

Juru Selamat kita berminat dengan segala detail kehidupan kita. HatiNya menjadi hangat saat hati kita datang kepadaNya dalam kasih dan iman.

3. DOA PRIBADI



Kebanyakan dari kita mempunyai hal-hal yang enggan kita ceritakan bahkan dengan sahabat terdekat kita. Nah, Allah mengundang kita untuk menghilangkan beban diri sendiri dalam doa pribadi: hati ke hati dengan Allah. Tidak berarti bahwa Allah tidak memerlukan informasi. Allah Yang Maha Tahu mengetahui ketakutan yang tak terungkap, motif yang tersembunyi, dan luka yang terkubur - lebih dalam dari yang kita ketahui. Tetapi kita harus membuka hati kita kepadaNya yang mengetahui kita dengan akrab dan mengasihi kita tanpa berkesudahan. Penyembuhan dapat dimulai pada saat Yesus menyentuh luka kita. Pada saat kita berdoa, Yesus, Imam Besar kita, ada dekat untuk menolong kita:

"Sebab Imam Besar yang kita punya, bukanlah imam besar yang tidak dapat turut merasakan kelemahan-kelemahan kita, sebaliknya SAMA DENGAN KITA, IA TELAH DICOBAI, hanya tidak berbuat dosa. Sebab itu marilah kita dengan penuh keberanian menghampiri takhta kasih karunia, supaya kita menerima rahmat dan menemukan kasih karunia untuk mendapat pertolongan kita pada waktunya." - Ibrani 4:15, 16.

Apakah anda merasa cemas, tertekan, berdosa? Serahkan semua itu kepada Tuhan. Ia dapat memenuhi segala kebutuhan kita. Perlukah kita mempunyai tempat khusus untuk doa pribadi?

"Tetapi jika engkau berdoa, masuklah ke dalam kamarmu, tutuplah pintu dan berdoalah kepada Bapamu yang ada di tempat tersembunyi. Maka Bapamu yang melihat yang tersembunyi akan membalasnya kepadamu." - Matius 6:6.

Sebagai tambahan - berdoa pada saat berjalan di jalan bekerja, atau menikmati acara sosial, setiap orang Kristen harus mempunyai waktu yang dipisahkan setiap hari untuk doa pribadi dan mempelajari Alkitab. Buatlah janji pertemuan harian dengan Tuhan pada waktu engkau merasa paling siap dan dapat berkonsentrasi penuh.

4. DOA BERSAMA



"Bergabung dengan orang lain dalam doa menciptakan ikatan khusus dan mengundang kuasa Tuhan dalam cara khusus. "Sebab di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam NamaKu, di situ Aku ada di tengah-tengah mereka." - Matius 18:20.

Salah satu hal terbesar yang dapat kita lakukan di dalam keluarga adalah untuk mengembangkan kehidupan doa bersama. Tunjukkan kepada anak-anak bahwa kita dapat membawa kebutuhan kita kepadaNya langsung. Mereka akan senang mengetahui Tuhan sebagaimana Ia menjawab doa dalam kehidupan sehari-hari. Buatlah kebaktian keluarga yang menyenangkan, waktu untuk berbagi bersama-sama yang

menyegarkan.

5. TUJUH RAHASIA DOA YANG DIJAWAB

Waktu Musa berdoa, Laut Merah terbelah. Waktu Elia berdoa, api turun dari surga. Waktu Daniel berdoa, malaikat menutup mulut singa-singa yang lapar. Alkitab menceritakan doa-doa yang dijawab. Dan itu semua menganjurkan bahwa doa adalah jalan untuk melangkah menuju kuasa Tuhan Allah yang besar. Yesus berjanji:

"Jika kamu meminta sesuatu kepadaKu dalam namaKu, Aku akan melakukannya." - Yohanes 14:14.

Namun beberapa doa tampaknya tidak dijawab. Kenapa? Ada tujuh prinsip yang dapat membantu kita berdoa lebih efektif:

(1) Tetaplah dekat dengan Yesus.

"JIKALAU KAMU TINGGAL DI DALAM AKU dan firmanKu TINGGAL DI DALAM KAMU, mintalah apa saja yang kamu kehendaki, dan kamu akan menerimanya." - Yohanes 15:7.

Pada saat kita menjadikan hubungan dengan Tuhan sebagai prioritas dan tetap menjaga hubungan denganNya, kita akan mendengar dan mencari jawaban-jawaban atas doa kita, yang mungkin terlepas dari perhatian kita.

(2) Tetap percaya kepada Tuhan.

"Dan apa saja yang kamu minta dalam doa DENGAN PENUH KEPERCAYAAN, kamu akan menerimanya." - Matius 21:22.

Untuk percaya atau mempunyai iman, berarti kita betul-betul melihat kepada Bapa di surga untuk memenuhi kebutuhan kita. Jika anda khawatir karena merasa kurang iman, ingatlah bahwa Penebus kita menunjukkan mujizat kepada orang yang memohon dalam keputusan:

"Aku percaya. Tolonglah aku yang tidak percaya ini!" - Markus 9:24.

Pusatkan saja pemikiran anda kepada pelaksanaan iman yang engkau MILIKI; jangan kuatir dengan iman yang TIDAK engkau miliki.

(3) Berserah pada kehendakNya.

"Dan inilah keberanian kepercayaan kita kepadaNya, yaitu bahwa Ia mengabulkan doa kita, jikalau kita meminta sesuatu kepadaNya menurut kehendakNya." - 1 Yohanes 5:14.

Ingatlah bahwa Tuhan ingin mengajarkan kita, di samping juga memberikan kita berbagai hal, melalui doa. Kadang Ia berkata, "Tidak"; Kadang Ia membawa kita ke arah lain. Doa merupakan saran untuk lebih mengenal kehendak Allah. Kita harus peka atas tanggapan Allah dan belajar dari sana. Tetap mengikuti permohonan yang khusus dan melihat apa hasilnya adalah sangat membantu. "Roh Kudus akan menolongmu mengatasi hal yang mustahil: Dan Allah yang menyelidiki hati nurani, mengetahui maksud Roh itu, yaitu bahwa Ia, sesuai dengan kehendak Allah, berdoa untuk orang-orang kudus." (Roma 8:27). Ingatlah bahwa kemauan kita akan selalu sama dengan kemauan Allah jika kita dapat mengetahui kemauanNya.



(4) Menunggu dengan sabar di dalam Dia.

"AKU SANGAT MENANTI-NANTIKAN TUHAN; lalu Ia menjenguk kepadaku dan mendengar teriakku minta tolong." - Mazmur 40:2.

Sasaran utama di sini adalah untuk tetap berfokus pada Tuhan, tetap berfokus pada jawabanNya. Dan jangan minta Tuhan untuk mendukung dan sesaat kemudian mencoba mengalihkan masalah-masalah

kepada pencarian akan kesenangan berikutnya. Tunggu dengan sabar di dalam Tuhan; kita harus berdisiplin dalam hal penantian.

(5) Tinggalkan dosa.

"Sendainya ada NIAT JAHAT DALAM HATIKU, tentulah Tuhan tidak mau mendengar." - Mazmur 66:18.

Sesungguhnya, tangan Tuhan tidak kurang panjang untuk menyelamatkan, dan pendengarannya tidak kurang tajam untuk mendengar; tetapi yang merupakan pemisah antara kamu dan Allahmu ialah segala kejahatanmu, dan yang membuat Dia menyembunyikan diri terhadap kamu, sehingga Ia tidak mendengar ialah segala dosamu (Yesaya 59:1-2). Engkau tidak dapat tetap berdosa di satu sisi sementara di sisi lain datang meminta pertolongan ilahi. Pengakuan dan pertobatan memecahkan masalah. Jika kita tidak mengizinkan Tuhan membebaskan kita dari pikiran jahat, kata-kata, dan perbuatan, doa kita tidak akan efektif.

"Atau kamu berdoa juga, tetapi kamu tidak menerima apa-apa, karena kamu salah berdoa, sebab yang kamu minta itu hendak kamu habiskan untuk memuaskan hawa nafsumu." - Yakobus 4:3.

Tuhan tidak akan menjawab "YA" kepada doa-doa yang mementingkan diri sendiri.

Bukalah telingamu pada hukum-hukumNya, kehendakNya, dan Ia akan membuka telingaNya atas segala permohonanmu

"Siapa yang memalingkan telinganya untuk tidak mendengarkan hukum, juga doanya adalah kekejian." - Amsal 28:9.

(6) Rasakan kebutuhan akan Tuhan.

Tuhan menjawab orang yang mengundang kehadiran dan kuasaNya ke dalam kehidupan mereka.

"Berbahagialah orang yang lapar dan haus akan kebenaran, karena mereka akan dipuaskan." - Matius 5:6

(7) Bertekun dalam doa.

Yesus mengilustrasikan perlunya bertekun dalam permohonan kita dengan menceritakan kisah janda yang sangat tekun yang terus datang kepada hakim dengan permintaannya. Akhirnya hakim yang merasa terganggu itu memenuhi permintaan sang janda, "karena janda ini terus menerus mengganggunya, dan berbuat sesuatu agar janda itu mendapat keadilan." Kemudian Yesus menyimpulkan: "Tidakkah Allah akan membenarkan orang-orang pilihanNya yang siang malam berseru kepadaNya? Dan adakah Ia mengulur-ulur waktu sebelum menolong mereka?" (Lukas 18:5-7).



Ungkapkan kebutuhan, harapan, dan angan-anganmu dengan Tuhan. Mintalah berkat-berkat tertentu, pertolongan saat dibutuhkan. Tetaplah mencari, dan tetaplah mendengar, sampai engkau mengetahui sesuatu dari jawaban Tuhan.

6. MALAIKAT MELAYANI KEBUTUHAN UMAT-UMAT YANG BERDOA

Pemazmur bergembira bahwa melalui pelayanan malaikat Tuhan, doanya dijawab:

"Aku telah mencari Tuhan, lalu ia menjawab aku, dan melepaskan aku dari segala kegentaranku... Ia menyelamatkan dia dari segala kesesakannya." - Mazmur 34:4-7.

Waktu kita berdoa, Tuhan mengirimkan malaikatNya untuk menjawab doa kita (Ibrani 1:14). Setiap orang Kristen mempunyai malaikat pengawal:

**"Ingatlah, jangan menganggap rendah seorang dari anak-anak kecil ini. Karena Aku berkata kepadamu: Ada malaikat mereka di surga yang selalu memandang wajah BapaKu yang di surga."
- Matius 18:10.**

Karena doa kita:

"Tuhan sudah dekat! Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur. Damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan memelihara hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus." - Filipi 4:5-7.

7. GAYA HIDUP KRISTIANI

Alkitab memaparkan gaya hidup Kristiani dengan jelas. Menurut Efesus 4:22-24, orang Kristen harus "menyingkirkan" gaya hidup lama yang berasal dari "keinginan daging", dan "mengenakan" gaya hidup baru "yang diciptakan untuk menjadi seperti Dia." Dalam ayat ini juga dalam Panduan 6 kita menemukan bahwa kelahiran kembali kita "diciptakan" menjadi orang yang baru di dalam Kristus.

Panduan ini dan enam panduan berikutnya, menunjukkan gaya hidup Kristiani; mereka menyingkapkan rahasia kehidupan Kristen yang berbahagia. Mereka akan membantu anda membangun hubungan yang lebih erat dengan Kristus, yang akan menghasilkan gaya hidup Kristiani yang berbeda. Jadi pandanglah kepada Yesus hari ini dan anda akan menjadi bagian perayaan kemenangan akhir ketika Kristus memerintah dengan kedamaian penuh.

RAHASIA KEBAHAGIAAN

Pada tahun 1943, tentara pendudukan Jepang mengirim ratusan "musuh nasional" Amerika dan Eropa ke tempat penampungan di Propinsi Shantung di Cina. Selama berbulan-bulan mereka harus menahan kebosanan, frustrasi, kepadatan yang berlebihan, dan ketakutan. Pertentangan kepribadian timbul, kemarahan meledak. Beraneka macam pertengkaran picik.

Tetapi menurut catatan seorang tawanan, ada seorang pria yang "tanpa diragukan lagi adalah seorang yang sangat didambakan, dihormati dan dicintai", Eric Liddell, seorang misionaris dari Skotlandia.

Seorang pelacur dari Rusia belakangan mengenang bahwa Liddell adalah satu-satunya pria yang mau melakukan sesuatu untuknya tanpa menginginkan bayaran setimpal. Saat ia pertama kali tiba di tahanan, sendiri dan dihina, Liddell membuatkan rak baginya.



Tawanan yang lain mengatakan bahwa, "Ia memiliki ketenangan, cara yang penuh humor untuk menghadapi kemarahan yang menggebu-gebu." Pada salah satu pertemuan yang penuh amarah dari para tahanan, semua orang menginginkan agar seseorang mau melakukan sesuatu kepada anak-anak remaja yang bermasalah. Liddell memecahkan masalah tersebut. Dia mengadakan bermacam olahraga, bermacam ketrampilan dan kelas-kelas untuk anak-anak, dan mulai menghabiskan waktu malamnya bersama mereka.

Liddell mendapatkan kemasyuran dan pujian pada Olimpiade tahun 1924, mendapat medali emas pada lomba lari 400 meter. Tetapi pada saat yang tegang lainnya ia juga menunjukkan dirinya sebagai seorang pemenang dalam perlombaan Kristiani, yang dikagumi oleh hampir semua tahanan duniawi.

Apa yang membuat dia begitu istimewa? Anda dapat menemukan rahasianya setiap jam 6 pagi hari. Itulah saat dia berjalan berjingkat-jingkat melewati teman-temannya yang sedang tidur, duduk di meja, dan menyalakan sebuah lampu kecil untuk menerangi buku catatan dan Alkitabnya. Eric Liddell mencari anugerah dan kekuatan setiap hari dari kekayaan firman Tuhan Allah.

1. BUKU PENUNTUN GAYA HIDUP UMAT KRISTEN



Alkitab ditulis sebagai buku penuntun bagi umat Kristen. Alkitab penuh berisikan cerita-cerita mengenai orang-orang seperti kita yang telah mengalami tantangan yang sama seperti apa yang kita alami setiap hari. Mengetahui tokoh-tokoh dalam Alkitab, sukacinta dan penderitaan mereka, masalah dan kesempatan yang mereka alami-- dapat menolong kita bertumbuh dewasa sebagai orang Kristen.

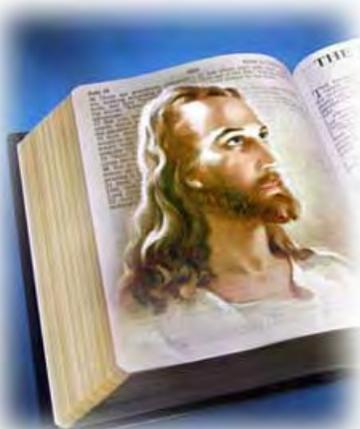
Mazmur Daud menggambarkan ketergantungan kita setiap hari kepada firman Allah yang dibandingkan dengan lampu penerang (lampu senter):

"FirmanMu itu pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku." - Mazmur 119:105. *(Kecuali disebutkan secara khusus, semua ayat Alkitab di dalam panduan DISCOVER ini berasal dari Alkitab berbahasa Indonesia Terjemahan Baru, diterbitkan oleh Lembaga Alkitab Indonesia).*

Terang yang kita dapatkan setiap hari dari Alkitab memperjelas kualitas yang kita butuhkan di dalam kehidupan kita dan prinsip-prinsip dari pertumbuhan kerohanian kita. Di atas segalanya, Alkitab

memperkenalkan kita dengan Yesus, Terang Dunia. Hidup akan berarti hanya jika Yesus bersinar di dalamnya.

2. PERSAHABATAN YANG MENGUBAHKAN



Kristus menginginkan agar Alkitab dapat menjadi nyata bagi anda sama seperti surat pribadi dari seorang sahabat.

"Aku memanggil kamu sahabat, karena Aku telah memberitahukan kepada kamu segala sesuatu yang telah Kudengar dari BapaKu." - Yohanes 15:15.

Yesus menginginkan yang terbaik bagi kita. Perkataannya membawa kita ke dalam lingkaran ke-Allahan: mereka yang Ia ceritakan rahasianya dan diajar secara pribadi.

"Semuanya itu Kukatakan kepadamu, supaya kamu beroleh damai sejahtera dalam aku." - Yohanes 16:33.

Untuk dapat memperoleh damai sejahtera, dan hubungan yang baik dengan Kristus tersebut, kita perlu membaca surat yang dikirimkannya untuk kita. Itulah apa yang ada dalam Alkitab: surat dari surga. Jangan biarkan surat-surat tersebut tidak dibuka. Berita yang mengubahkan yang anda butuhkan ada pada firman tersebut. Di sini ada salah satu kesaksian tentang pengaruh Alkitab: "Saya membutuhkan pertolongan, dan saya menemukannya di dalam Yesus. Saya percaya Yesus karena Ia bagi saya adalah seorang Juruselamat. Saya percaya Alkitab karena saya telah menemukan didalamnya suara dari Allah untuk jiwa saya." *The Ministry of Healing*, hlm. 461.

3. PENUNTUN KEPADA KEHIDUPAN DI DALAM ALKITAB DAN SEPULUH PERINTAH

Jikalau kita melihat secara sekilas kepada Sepuluh Perintah, kita akan mengerti mengapa Sepuluh Perintah dan Alkitab adalah dasar yang tidak dapat diabaikan untuk hidup benar.

Sepuluh Perintah ini pada dasarnya dibagi ke dalam dua bagian. Empat bagian yang pertama menegaskan hubungan kita dengan Tuhan Allah dan enam bagian yang terakhir menegaskan hubungan kita dengan sesama manusia. Ini dapat dilihat dalam Keluaran 20:3-17.

Dua perintah yang pertama menggambarkan hubungan kita dengan Allah dan penyembahannya.

- I. Jangan ada padamu Allah lain dihadapanKu.
- II. Jangan membuat bagimu patung ... jangan sujud menyembah kepadanya atau beribadah kepadanya

Perintah ke 3 dan 4 menggambarkan hubungan kita dengan nama Allah dan hari yang disucikanNya.

- III. Jangan kamu menyebut nama Tuhan Allahmu dengan sia-sia
- IV. Ingatlah dan kuduskanlah hari sabat. Enam hari lamanya engkau akan bekerja dan melakukan segala pekerjaanmu, tetapi hari ketujuh adalah hari sabat Tuhan, Allahmu...

Perintah ke 5 dan 7 menjaga tali kekeluargaan.

- V. Hormatilah ayahmu dan ibumu...
- VII. Jangan berzinah



Perintah ke 6, 8, 9 dan 10 melindungi kita dalam hubungan sosial kita.

VI. Jangan membunuh

VIII. Jangan mencuri

IX. Jangan mengucapkan saksi dusta tentang sesamamu

X. Jangan mengingini rumah sesamamu; jangan mengingini istrinya ... atau apapun yang dipunyai sesamamu.

Kesepuluh perintah Allah menegaskan hubungan kita dengan Allah dan sesama manusia. Inilah tonggak penunjuk jalan dari cara hidup umat Kristen.

4. APA YANG YESUS KATAKAN MENGENAI SEPULUH PERINTAH

Suatu hari saat Yesus sedang mengajar, seorang muda yang bersemangat bergegas datang kepadaNya dan bertanya, "Guru, perbuatan baik apakah yang harus kuperbuat untuk memperoleh hidup yang kekal?" (Matius 19:16). Yesus dapat melihat bahwa anak muda tersebut sedang bergulat dengan masalah keuangan dan menyarankan kepadanya agar meninggalkan hartanya dan "menurut hukum Allah" (ayat 17).



Anak muda tersebut berusaha untuk mengenyampingkan anjuran Yesus tentang masalahnya dengan menanyakan hukum yang mana yang Yesus bicarakan. Yesus memberikan beberapa daftar dari Sepuluh Perintah (ayat 18, 19).

Akhirnya, anak muda yang kaya dan berkuasa itu meninggalkan Yesus dengan sedih (ayat 20-22). Ia dapat memberikan persetujuan secara mental kepada Sepuluh Perintah, tetapi ia tidak dapat menuruti roh dari hukum tersebut dengan melantarkan sifat mementingkan dirinya sendiri. Sepuluh Perintah menunjukkan kepada kita batasan dimana hubungan sehat kita dengan Allah dan sesama kita dapat bertumbuh. Yesus menunjukkan kepada kita ketepatan sama seperti jalan menuju kegembiraan:

"Jikalau kamu MENURUTI PERINTAHKU, kamu akan tinggal di dalam kasihKu, seperti Aku menuruti perintah BapaKu dan tinggal di dalam kasihNya. SEMUANYA ITU KUKATAKAN KEPADAMU SUPAYA sukacitaKu ada didalam kamu dan SUKACITAMU MENJADI PENUH." - Yohanes 15:10, 11.

5. PENUNTUN KEPADA HIDUP YANG BERBAHAGIA

Buku Pengkhotbah merupakan laporan tentang bagaimana Raja Salomo mencari kebahagiaan. Raja Salomo mencatat pencarian kebahagiaannya dari kekayaan dunia: rumah-rumah yang bagus, kebun anggur yang produktif, taman-taman yang indah, dan kebun buah-buahan dengan buah-buahan yang lezat. Dia menggandakan pelayan-pelayannya. Dia mendapatkan dirinya dikelilingi oleh setiap benda-benda materi yang mungkin diinginkan setiap manusia. Tetapi kebahagiaan jauh darinya, dan ia menulis:

"Ketika aku meneliti segala pekerjaan yang telah dilakukan tanganku dan segala usaha yang telah kulakukan untuk itu dengan jerih payah, segala sesuatu adalah kesia-siaan dan usaha menjanging angin." - Pengkhotbah 2:11.

Salomo kemudian berbalik untuk mencari kesenangan dunia ini dengan harapan akan mendapatkan kebahagiaan. Ia melakukan ini dengan cara meminum anggur, wanita-wanita dan lagu. Kesimpulan yang dibuatnya:

"Kesia-siaan! Kesia-siaan!... segala sesuatu adalah sia-sia!" - Pengkhotbah 12:8.

Salomo pernah merasakan dan melihat bahwa Allah itu baik. Saat ia membandingkan awal kehidupannya yang taat kepada Allah dengan pengejarannya yang sembrono atas kebahagiaan dalam hal-hal dosa, dia mengambil keputusan:

"Akhir kata dari semua yang didengar ialah: takutlah akan Allah dan berpeganglah pada perintah-perintahNya, karena ini adalah kewajiban setiap orang." - Pengkhotbah 12:13

Salomo merasakan bahwa ia bisa mendapatkan sebuah jalan pintas kepada kebahagiaan di dalam kehidupan yang bebas. Mendekati saat akhir hidupnya, dia cukup tegar untuk mengakui kesalahannya. Untuk menyelamatkan orang lain dari kesalahan yang sama, ia menulis,

"Berbahagialah orang yang berpegang pada hukum." - Amsal 29:18.

6. SEPULUH PERINTAH ADALAH SUATU PENUNTUN PERJANJIAN BARU YANG SANGAT DIPERLUKAN

Dalam Perjanjian Baru, Yakobus bersaksi: **"Sebab itu barangsiapa menuruti seluruh hukum itu, tetapi mengabaikan satu bagian dari padanya, ia bersalah terhadap seluruhnya. Sebab ia yang mengatakan: 'Jangan berzinah', ia mengatakan juga: 'Jangan membunuh.' Jadi jika kamu tidak berzinah tetapi membunuh, maka kamu menjadi pelanggar hukum juga. Berkatalah dan berlakulah seperti orang-orang yang akan dihakimi oleh hukum yang memerdekakan orang." - Yakobus 2:10-12.**



Charles Spurgeon, seorang pengkhotbah gereja Baptis yang hebat dari abad yang lalu, menyatakan: "Hukum Allah adalah hukum yang bersifat ketuhanan "suci, surgawi, sempurna.... Tidak ada perintah yang terlalu banyak, tidak ada yang terlalu sedikit, tetapi sangat tidak ada bandingannya bahwa kesempurnaannya membuktikan sifat ketuhanannya."

John Wesley, salah satu pendiri gereja Methodist menuliskan ini tentang keabadian alamiah dari hukum: "Hukum moral didapati dalam Sepuluh Perintah ... Dia [Kristus] tidak menghapuskannya.... Semua bagian dari hukum ini harus tetap diberikan kepada semua manusia dan pada segala zaman." - *Sermons, Vol. 1, hlm.221, 222.*

Billy Graham, pengabar Injil yang paling dihormati di dunia, sangat menjunjung tinggi Sepuluh Perintah sehingga ia menuliskan keseluruhan buku mengenai pentingnya Sepuluh Perintah dengan orang Kristen.

7. KUASA UNTUK MENURUT

Alkitab dan Sepuluh Perintah adalah suatu yang tidak dapat diubah, sangat diperlukan, penuntun yang sempurna kepada hidup bahagia. Tetapi hati tetap ingin melawan. Seorang wanita mengekspresikannya sebagai berikut: "Saya percaya Sepuluh Perintah adalah berlaku, saya yakin bahwa memeliharanya menuntun kepada kebahagiaan. Saya telah mencoba sebisa mungkin untuk memeliharanya, tetapi saya tidak dapat melakukannya. Saya akhirnya mulai percaya bahwa tidak ada orang yang dapat memeliharanya juga."

Kecenderungan alamiah seseorang ialah untuk mencoba menjalankan kehidupan yang taat kepada perintah Allah. Tetapi menjawab usaha tersebut diatas, berulang-ulang dari hati seseorang yang paling gelap keluar tanggapan yang frustrasi, "Saya tidak dapat menuruti!" Kenapa? Karena:



"Sebab keinginan daging adalah perseteruan dengan Allah, karena ia tidak takluk kepada hukum Allah; hal ini memang tidak mungkin baginya." - Roma 8:7.

Apakah tujuan dari Sepuluh Perintah itu?

"Melalui hukum Taurat orang mengenal dosa." - Roma 3:20.

Fungsi dari hukum adalah untuk menuntun kita menyadari sepenuhnya bahwa kita adalah orang berdosa yang tidak ada harapan yang membutuhkan seorang Penyelamat.

"Jadi hukum Taurat adalah penuntun bagi kita sampai Kristus datang, supaya kita dibenarkan karena iman." - Galatia 3:24.

Yesus adalah jawabannya! Saat kita berada di kaki Yesus dalam keadaan yang sama sekali tak tertolong, dengan iman kita dapat menerima pengampunan dosa kita dan kekuatan dari Dia untuk menuruti perintahNya.

8. PENURUTAN PENUH KASIH KEPADA SEPULUH HUKUM

Yesus berkata kepada kita bahwa penurutan adalah hasil dari kasih:

"Jikalau kamu mengasihi Aku, kamu akan menuruti segala perintahKu." - Yohanes 14:15.

Jika kita mengasihi Allah, kita akan menuruti empat hukum yang pertama yang mana menerangkan hubungan kita dengan Allah; dan jika kita mengasihi sesama manusia, kita akan mentaati enam hukum yang terakhir yang menerangkan hubungan kita dengan sesama.

Orang yang menginjak-injak Sepuluh Perintah adalah berdosa:

"Setiap orang yang berbuat dosa, melanggar juga hukum Allah, sebab dosa ialah pelanggaran Hukum Allah." - 1 Yohanes 3:4.

Tetapi syukur kepada Tuhan, kita mempunyai seorang Juru Selamat yang datang ke dunia ini dan mati, dibangkitkan, dan sekarang hidup dengan satu tujuan:

"Dan kamu tahu, bahwa Ia telah menyatakan diriNya, SUPAYA IA MENGHAPUS SEGAL DOSA, dan di dalam Dia tidak ada dosa." - Ayat 5.

Juru Selamat kita mengampuni dan menyucikan kita dari segala kejahatan (1 Yohanes 1:9). Dia lalu berjanji akan memberikan kepada kita kasihNya untuk mengasihi dengan penangkal kepada kehidupan yang mementingkan diri sendiri dan dosa:

"ALLAH TELAH MENCURAHKAN KASIHNYA KE DALAM HATI KITA oleh Roh Kudus yang telah dikaruniakan kepada kita." - Roma 5:5.

Kita tidak memiliki pembawaan dari dalam untuk dapat memelihara hukum Allah. Kasih Allah "dicurahkan... dalam hati kita" adalah satu-satunya harapan kita.

9. ANUGERAH ALLAH DAN PENURUTAN KEPADA HUKUM

Keselamatan adalah suatu anugerah. Kita tidak dapat mencarinya. Kita hanya dapat menerimanya dengan iman. Kita menerima membenaran (berdiri benar bersama dengan Allah) sebagai suatu pemberian, semata-mata melalui iman karena kemurahan Allah.



"Sebab oleh karena KASIH KARUNIA KAMU DISELAMATKAN oleh IMAN; itu bukan hasil usahamu, tetapi PEMBERIAN ALLAH. Itu bukan hasil pekerjaanmu: jangan ada yang memegahkan diri." - Efesus 2:8, 9.

Kita tidak dapat mentaati perintah melalui usaha kita sendiri. Kita tidak dapat menuruti perintah supaya diselamatkan. Tetapi saat kita datang kepada Yesus dengan iman dan penyerahan dan diselamatkan, kasihnya mengisi hati kita. Sebagai hasil dari anugerah ketuhanan dan penerimaan ini, kita berkeinginan untuk mengikuti Dia dan taat kepadaNya melalui kuasa kasihNya di dalam hati kita (Roma 5:5). Paulus menekankan kegagalan dari usaha manusia dan menunjukkan bahwa kita tidak berada di bawah hukum sebagai jalan kepada keselamatan, tetapi "di bawah Kasih Karunia."



"Apakah kita akan berbuat dosa, karena kita tidak berada di bawah hukum Taurat, tetapi di bawah kasih karunia? Sekali-kali tidak." - Roma 6:15.

Mengapa? Karena hati yang terdorong oleh kasih menghasilkan kehidupan yang mencintai penurutan! (Roma 13:10). Mencintai Kristus berarti menurutiNya:

"Barang siapa memegang perintahKu dan melakukannya, dialah yang mengasihi Aku." - Yohanes 14:21.

Eric Liddell menunjukkan bahwa, meskipun dalam situasi yang terburuk sekalipun, umat percaya yang terhubung dengan kekuatan Allah dapat hidup puas, hidup dalam penurutan. Liddel menunjukkan suatu anugerah yang menarik pada saat tertekan dan ketakutan. Hubungan kasihnya dengan Kristus menguatkannya dengan Roh Kudus, dan menyanggupkan dia untuk bertemu "suatu kebenaran yang dituntut dari hukum" (Roma 8:1-4). Suatu hubungan kasih dengan Juru Selamat yang disalibkan dan bangkit dapat menghasilkan kualitas hidup seperti itu.

Sudahkah anda menemukan rahasia ini untuk diri anda sendiri? Kasih Yesus kepada anda menyebabkanNya memberikan hidupNya untuk dosa anda. Dia menawarkan untuk menguatkan semua hubungan anda dengan kasihNya dan untuk "melengkapi anda dengan semua yang baik untuk melakukan kehendakNya" (Ibrani 13:21). Apakah tanggapan anda?

RAHASIA ISTIRAHAT SURGAWI

Beberapa tahun lalu orang memperkirakan dalam waktu dekat kita akan boleh sedikit santai terbebas dari segala tugas yang harus kita lakukan. Ada beberapa alasan dari ramalan yang kedengarannya pasti tersebut. Dalam dunia komputer, mesin ajaib ini menyelesaikan tugas sebulan hanya dalam hitungan detik, robot-robot mengerjakan pekerjaan berat di industri berat.

Tetapi setelah komputer mulai memasyarakat dan semua urusan-urusan mulai dijalankan secara otomatis, kita malah tidak sempat bernafas, lebih sibuk dari waktu sebelumnya. Sekarang ini keluarga semakin 'kehabisan' waktu. Suami istri susah untuk dapat menghabiskan waktu yang berarti bagi anak-anak, apa lagi untuk mereka berdua.



Satu riset di suatu masyarakat yang kecil didapatkan rata-rata seorang ayah menghabiskan waktu bersama anak laki-lakinya hanya 37 detik, Keluarga semakin kehilangan waktu mereka dan kehilangan kebersamaan. Bagaimana kita dapat kembali lebih santai dan boleh menghabiskan waktu lebih banyak bersama.

1. PELEPAS KETEGANGAN BAGI KEHIDUPAN YANG PENUH DENGAN TEKANAN

Yesus memahami masalah dari tiap keluarga dan Dia juga menyadari kalau peristirahatan rohani adalah bagian dari kualitas kehidupan

"Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, AKU AKAN MEMBERI KELEGAAN.... BELAJARLAH KEPADA KU, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan JIWAMU AKAN MENDAPAT KETENANGAN." - **Matius 11:28, 29.** *(Kecuali disebutkan secara khusus, semua ayat Alkitab diambil dari Alkitab berbahasa Indonesia Terjemahan Baru, terbitan Lembaga Alkitab Indonesia).*

Alkitab menganjurkan agar kita mengalami istirahat ini dalam dua cara: datang kepada Kristus secara harian dan mingguan.

2. HUBUNGAN HARIAN BERSAMA YESUS.

Orang-orang banyak berteriak untuk menarik perhatian Yesus. Tetapi tetap Yesus dapat berkomunikasi dengan tiap-tiap orang di sekelilingnya dengan perasaan damai dan tetap tenang. Bagaimana bisa? Yesus membiasakan diri menyediakan waktu untuk berkomunikasi dengan Allah-Bapa di surga, Dia terus mengandalkan kekuatan Bapa untuk memenuhi segala tantangan hidup (Yohanes 6:57).

Bila kita juga ingin hidup dengan damai dan penuh ketengan kita juga harus terus mengandalkan Yesus, kita mengundang Firman dan Roh-Nya memenuhi dan membentuk Jiwa kita. Cara yang terbaik untuk mengendalikan tekanan yang menghimpit kita sebagai individu dan memisahkan kita sebagai keluarga adalah terus membiasakan menyediakan waktu yang berkualitas bersama Yesus. Dia berkata

"TINGGALLAH DALAM AKU dan Aku akan Tinggal dalam kamu... JAUH DARI AKU KAMU TIDAK DAPAT BERBUAT APA-APA." - **Yoh 15:4, 5.**

Salah satu kebutuhan yang terbesar dalam hidup kita adalah terus menerus berhubungan dengan Sumber utama kebutuhan Rohani dengan cara membentuk hubungan dari hari ke hari dengan Yesus. Salah satu tahap yang terpenting yang harus di utamakan dalam hubungan kita dengan Kristus adalah pengorbanan-Nya di kayu salib.



Peristirahatan yang sesungguhnya, jaminan yang nyata, hanya ada karena hal besar yang dirampungkan Yesus ketika Ia berseru di kayu salib "Sudah selesai" (Yoh 19:30). Dengan perkataan lain, tugasNya menebus kita sudah selesai.

"Tetapi sekarang Dia hanya SATU KALI SAJA menyatakan diri-Nya, pada Zaman akhir untuk MENGHAPUSKAN DOSA oleh korban-Nya" (Ibrani 9:26). Ketika Yesus mati, 'Dia menghapuskan dosa'. Itu sebabnya tiap-tiap orang percaya yang mengaku dosa-dosanya dapat 'beristirahat' di kayu salib-Nya. Kita diterima.

Rasa bersalah ada di balik laju kehidupan kita sekarang ini . Tapi Yesus telah memecahkan masalah dosa sekali dan untuk semuanya di kayu salib. Seruan Yesus, "sudah selesai", mengeni janjiNya "Aku akan memberikan kamu peristirahatan" sebagai bukti yang nyata. Kristus menyelesaikan tugasnya untuk menebus kita di Kalvari (Titus 2:14) dan kemudian Dia beristirahat di dalam kubur pada hari Sabat, dan bangkit dari kubur pada hari Minggu pagi sebagai Pemenang atas dosa dan maut. Tidak ada jaminan yang lebih besar bagi umat Kristen selain peristirahatan di dalam karya Yesus yang sudah selesai.

"Karena itu marilah kita menghadap Allah dengan hati yang tulus ikhlas dan KEYAKINAN IMAN YANG TEGUH... marilah kita teguh berpegang pada pengakuan tentang pengharapan kita, sebab IA YANG MENJANJIKANNYA, SETIA." - Ibrani 10: 22, 23

"Sebab Ia yang menjanjikanNya setia," kita dapat masuk ke peristirahatan surgawi yang telah dijanjikan Yesus. Kepastian, perdamaian dan istirahat yang kita rasakan dalam hubungan setiap hari dengan Yesus bukanlah hasil pekerjaan kita tetapi hasil pekerjaanNya di kayu salib.

Kita dapat beristirahat dalam Tuhan karena keselamatan kita sudah dijamin. Jaminan tersebut memotivasi kita untuk lebih banyak menghabiskan waktu bersama Kristus tiap-tiap hari, dikenyangkan dengan Firman Tuhan dan hidup dalam suasana surga melalui doa. Pertemuan dengan Yesus menolong kita untuk mengubah hidup yang penuh dengan tekanan menjadi hidup yang damai dan penuh dengan makna yang sejati.

3. HUBUNGAN MINGGUAN BERSAMA YESUS



Setelah Kristus menyelesaikan penciptaan bumi dalam 6 hari (Kolose 1:16-17), Ia menyediakan peristirahatan pada hari Sabat. Ini kesempatan kita setiap minggu untuk lebih berhubungan erat dengan-Nya.

"Maka Allah melihat semua yang dijadikanNya itu, sungguh amat baik. Jadilah petang dan jadilah pagi, itulah hari keenam. Ketika Allah pada hari ketujuh telah menyelesaikan pekerjaan yang dibuat-Nya itu. BERHENTILAH Ia pada hari ketujuh dari segala pekerjaan yang dibuat-Nya itu. Lalu Allah

MEMBERKATI hari ketujuh itu dan MENGUDUSKANNYA, karena pada hari itulah Ia berhenti dari segala pekerjaan penciptaan yang telah dibuat-Nya itu." - Kejadian 1:31-2:3.

Sebagai Pencipta, Yesus beristirahat pada hari Sabat pertama dengan Adam dan Hawa, dan Ia "memberkati" hari Sabat dan "menguduskannya." Tuhan menetapkan siklus per-tujuh hari, bukan untuk kebaikan diri-Nya, tapi untuk Adam dan Hawa dan untuk kita sekarang. Karena Dia begitu mengasihi umat ciptaanNya, Dia merancang tiap-tiap hari Sabat untuk seumur hidup mereka menjadi hari khusus untuk datang berhubungan dengan-Nya. Tiap hari Sabat, demikian disebutNya, adalah hari untuk istirahat badani dan penyegaran rohani. Dengan masuknya dosa ke dalam dunia, peristirahatan Sabat menjadi lebih penting.

Penebus yang sama yang telah memberikan hari Sabat perhentian kepada Adam dan Hawa, pada dua ribu tahun kemudian juga memberikan hukum kepada Musa di Gunung Sinai (1 Korintus 10:1-4). Yesus

memilih untuk menempatkan perintah istirahat Sabat sebagai pusat 10 perintah Tuhan. Perintah ke Empat berbunyi

"INGATLAH DAN KUDUSKANLAH HARI SABAT. Enam hari lamanya engkau akan bekerja dan melakukan segala pekerjaanmu, tetapi hari ketujuh adalah hari Sabat TUHAN Allahmu; maka janganlah melakukan suatu pekerjaan, engkau ataupun anakmu laki-laki atau anakmu perempuan, atau hambamu laki-laki atau hambamu perempuan, atau hewanmu atau orang asing yang ditempatkan kediamanmu. Sebab enam hari lamanya TUHAN mejadikan langit dan bumi- laut dan segala isinya dan Ia BERHENTI pada hari ketujuh; itulah sebabnya TUHAN MEMBERKATI hari Sabat dan MENGUDUSKANNYA." - Keluaran 20:8-11.

Tuhan Allah menetapkan Hari Sabat sebagai hari untuk 'mengingat' Tuhan yang "menciptakan langit dan bumi." Peristirahatan Hari Sabat tiap-tiap minggu menghubungkan kita ke Pencipta yang telah memberkati dan mengkhushuskannya.

Ketika Yesus hidup di dunia, Ia memanfaatkan setiap kesempatan untuk memelihara kesatuan dengan Allah Bapa. Yesus memanfaatkan peristirahatan Sabat dengan cara berbakti pada hari Sabat, seperti Lukas menuturkan

"Ia datang ke Nazaret tempat Ia dibesarkan, dan menurut KEBIASAN-NYA PADA HARI SABAT Ia masuk kerumah Ibadat." - Lukas 4:16.

Kalau Yesus yang adalah Tuhan dan manusia membutuhkan peristirahatan di dalam kehadiran Allah Bapa di hari Sabat, kita sebagai manusia juga pasti membutuhkan lebih. Ketika Yesus mengesampingkan larangan-larangan hukum yang diberlakukan oleh orang Yahudi dalam melaksanakan hari Sabat (Matius 12:1-12), Ia menekankan bahwa Tuhan telah menjadikan hari Sabat untuk kebaikan manusia:

"Lalu kata Yesus kepada mereka; 'hari Sabat dijadikan untuk manusia dan bukan manusia untuk hari Sabat, jadi Anak Manusia juga Tuhan atas hari Sabat.'" - Markus 2:27, 28.

Yesus menekankan pentingnya hari Sabat juga pada kematian-Nya. Dia mati pada hari Jumat, "hari itu adalah hari persiapan dan Sabat hampir mulai" (Lukas 23:54). Pada saat Yesus menyatakan 'sudah selesai', ini menyatakan misi kedatangan-Nya ke dunia ini dan mati sebagai ganti umat manusia sudah selesai (Yohanes 19:30; 4:34; 5:30). Sebagai perayaan atas selesai atas misi-Nya, Yesus beristirahat di kubur pada hari Sabat.

Sama seperti Kristus menyelesaikan tugas penciptaan pada hari ke-enam dan kemudian beristirahat pada hari ke-tujuh, maka dengan mati di kayu salib Ia menyelesaikan tugas penebusan pada hari ke-enam dan kemudian beristirahat pada hari ke-tujuh.

Pada hari Minggu pagi Yesus keluar dari kubur, Juruselamat yang menang (Lukas 24:1-7). Dia sudah memerintahkan murid-muridNya untuk tetap memelihara hari Sabat sesudah kebangkitan-Nya. Ketika berbicara tentang runtuhnya kota Jerusalem, yang terjadi hampir 40 tahun sesudah kematian-Nya, Ia mengingatkan mereka;

"Berdoalah, supaya waktu kamu melarikan diri itu jangan jatuh pada musim dingin atau pada hari Sabat." - Matius 24:20.



Juru selamat kita menginginkan murid-murid dan pengikut-Nya untuk terus memelihara kebiasaan yang telah diajarkanNya kepada mereka (Yohanes 15:15, 16). Ia

menginginkan mereka untuk mengalami peristirahatan penebusan dan peristirahatan hari Sabat. Mereka tidak mengecewakan-Nya. Murid-murid tetap melanjutkan untuk memelihara hari Sabat sesudah kematian Yesus (Lukas 23:54-56; Kisah 13:14; 16:13; 17:2; 18:1-4).

Rasul yang sangat dikasihi Yesus, yaitu Yohanes, memelihara hubungan minggunya dengan Kristus juga pada hari Sabat. Pada tahun-tahun berikutnya ia menulis "Pada hari Tuhan aku dikuasai oleh Roh (Wahyu 1:10). Yesus berkata "Hari Tuhan" adalah hari Sabat "karena Anak Manusia adalah Tuhan atas hari Sabat" (Matius 12:8).

Pada hari Sabat kita merayakan dua hal yang Tuhan sudah lakukan demi kita: menciptakan dan menyelamatkan kita. Pengalaman hari Sabat akan terus berlanjut di Surga "sebab sama seperti langit yang baru dan bumi yang baru yang akan Kujadikan itu, tinggal tetap dihadapan-Ku demikianlah firman Tuhan.. dan Sabat berganti Sabat maka seluruh umat manusia akan datang untuk sujud menyembah dihadapan-Ku firman Tuhan (Yesaya 66:22).

4. MANFAAT PERISTIRAHATAN HARI SABAT

Orang-orang pada masa sekarang ini berjuang keras dalam hidup yang sulit. Tiap-tiap orang kelelahan. Keluarga berantakan tertekan. Tetapi Allah menyediakan Sabat menjadi sarana untuk kehidupan yang jauh lebih baik. Marilah kita lihat beberapa manfaat peristirahatan hari Sabat :

(1) Sabat merupakan peringatan yang suci tentang penciptaan, dan dengan menjaga kekudusannya kita mendirikan peringatan bagi Pencipta kita. Waktu kudus ini memberikan kesempatan indah bagi kita untuk kembali ke akar hubungan kita dengan Tuhan. Kapankah kali terakhir anda bersama keluarga datang melihat dan menikmati alam, tengelam di rimbunnya hutan atau duduk menikmati arus air di sungai yang berbatu. Hari Sabat memberikan kesempatan bagi kita untuk duduk bersama Yesus dan larut dengan indahnya alam ciptaan-Nya

(2) Pada hari Sabat kita merasakan kegembiraan datang memuji dan merasakan kasih persaudaraan kristiani. Ada manfaat memuji Tuhan bersama saudara seiman. Hari sabat merupakan kesempatan bagi kita untuk datang bersama sebagai kesatuan 'tubuh' Kristus dan menyegarkan kembali kerohanian kita.



(3) Hari Sabat juga menyediakan kesempatan bagi kita untuk melakukan kebaikan. Apakah ada tetangga kita yang sakit yang selama minggu bekerja kita tidak sempat kita lawat? Ketika seorang teman membutuhkan telinga yang mau mendengar karena ditinggal mati oleh suaminya, apakah tekanan hidup membuat anda semakin jauh dari kesempatan mengasahi teman anda? Yesus memberikan nasihat 'karena itu bolehlah berbuat baik pada hari Sabat' (Matius 12:12).

(4) Hari Sabat juga hari untuk menguatkan kembali ikatan tali kekeluargaan. Ketika Kristus memerintahkan "Jangan kamu melakukan pekerjaanmu (pada hari Sabat)" (Keluaran 20:10), Dia tidak dapat memberikan resep yang lebih baik bagi Ayah yang kecanduan kerja dan Ibu yang penuh dengan tekanan. Hari Sabat menjadi tanda yang besar untuk BERHENTI. Hentikanlah hal-hal mendesak mengerumuni hal yang terpenting. Hari Sabat merupakan satu hari ketika kita dapat melepaskan tekanan hidup menjadi doa, pekerjaan menjadi sukacita, jadual yang ketat dengan renungan yang tenang. Peristirahatan hari Sabat menjadi waktu yang tepat bagi seluruh keluarga untuk datang berhubungan dengan Kristus dan menerima kekuatan rohaniNya.

(5) Hari Sabat juga merupakan waktu bagi kita untuk datang lebih dekat kepada Yesus. Tiap hubungan memerlukan waktu yang berkualitas, hubungan dengan Yesus juga tidak terkecuali.

Menyediakan waktu secara pribadi selama satu hari dalam satu minggu merupakan cara yang baik bagi kita untuk menjaga persahabatan kita dengan Dia tetap segar dan menggembirakan. Hari Sabat memberikan kita waktu tambahan untuk berdoa dan mempelajari Alkitab, waktu tambahan bersama Kristus di tempat tenang dan mendengarkan Dia. Yesus "memberkati hari yang ketujuh dan menguduskannya" dengan janji bahwa Ia akan hadir bersama kita (Kejadian 2:3). Anda dapat mengerti mengapa pentingnya memelihara hari Sabtu, hari yang ketujuh dalam satu minggu adalah hari Sabat, karena hari itu adalah hari yang disediakan oleh Kristus pada hari penciptaan untuk berkomunikasi dengan kita dengan cara yang istimewa. Ketika Yesus menjadikan Sabat, tampaknya Ia sudah dapat memikirkan generasi kita sekarang. Sabat merupakan hal yang benar-benar kita butuhkan di jaman sekarang yang penuh tekanan ini: satu hari di mana kita benar-benar berhenti dari segala sesuatu. Satu hari untuk memuji Tuhan, datang kembali dekat dengan ciptaan, dan memusatkan pikiran kita kepada hubungan bukan dengan materi.

5. BAHAGIAN KECIL DARI PERISTIRAHATAN SURGA

Kita dapat menyimpulkan keuntungan yang didapat dalam berhubungan dengan Yesus setiap hari dan setiap minggu dalam satu kata 'istirahat'. Kata 'sabat' berasal dari bahasa Ibrani yang berarti istirahat, oleh sebab itu bukanlah hal mengherankan bila Alkitab menyebut hari yang ketujuh 'sabat perhentian' (Imamat 23:3).

Tuhan telah berbicara tentang hari yang ketujuh dalam ayat ini: "dan Allah berhenti pada hari ketujuh dari segala pekerjaan-Nya"... JADI MASIH TERSEDIA SUATU HARI PERHENTIAN, HARI KETUJUJ, BAGI UMAT ALLAH;... karena itu baiklah kita berusaha untuk masuk kedalam perhentian itu, (Ibrani 4:4-11).

Merasakan 'Perhentian hari Sabat' memberikan kita setiap minggu sebagian kecil dari kegembiraan yang akan kita terima dalam peristirahatan surga yang sempurna. Istirahat ini bukan hanya tidak melakukan segala aktifitas kita, peristirahatan ini berarti rasa aman, damai dan kesempurnaan yang bersumber dari kekayaan hidup yang sesungguhnya. Peristirahatan rohani ini dapat kita rasakan manfaatnya hanya melalui pengalaman. Kesaksian dari tiap-tiap orang yang merasakan janji keselamatan dan peristirahatan Sabat sangat universal: "Kalau anda memasuki peristirahatan bersama Yesus secara harian dan mingguan, anda akan menemukan kebahagiaan yang sejati dalam hidup anda."



Apakah anda mau berterima kasih kepada Yesus atas berkat peristirahatan yang diberikanNya ini? Apakah anda mau berterima kasih atas janji keselamatan yang diberikan untuk memberi kekuatan anda dalam menghadapi segala tantangan kesehari-harian anda dan janji peristirahatan Sabat untuk mengokohkan hubungan anda dengan-Nya? Apabila anda belum pernah menjalankannya, maukah anda menerima tawaran keselamatan-Nya? Maukah anda mengatakan kepada-Nya kalau anda bersedia memelihara hari Sabat tiap-tiap minggu? Maukah anda mengatakan, "Baiklah Tuhan! Saya ingin menemukan kesukaan atas hari yang Engkau sudah tetapkan." Mengapa tidak mengambil keputusan sekarang?

[Mungkin anda bertanya-tanya siapa yang mengubah hari Sabat dari hari Sabtu, hari yang ketujuh dalam satu minggu, menjadi hari Minggu, hari pertama dalam satu minggu? Kapan perubahan ini dilakukan? Apakah Tuhan memberi wewenang dalam perubahan ini? Pertanyaan ini akan dijawab di dalam Panduan 21].

RAHASIA PERTUMBUHAN MELALUI SALING BERBAGI

Larry sedang menikmati percakapan yang menyenangkan, the Jepang, dan kripik beras di rumah Tuan Komori ketika tamu lainnya mulai berbicara tentang Alkitab. Mereka semua memandangi ke arahnya dengan penuh harap. "Bolehkah kami mulai belajar sekarang?" tanya Tuan Komori.

Larry hampir tersedak dengan tehnya. Ia mengira pertemuan ini hanya untuk bersenang-senang. Dan sekarang ia tidak tahu apa yang harus dikatakannya.

Larry sebenarnya mengajar di kelas-kelas Alkitab di sekolah bahasa Inggris Kristen di Jepang tempat ia berkerja. Tetapi semua pelajaran telah dipersiapkan. Ia dapat berbicara tentang Alkitab dengan mudah. Tetapi berbicara tentang Tuhan secara spontan... ini berbeda.



Larry telah mendengar banyak cerita Alkitab sejak kanak-kanak. Namun semuanya hampir tidak berarti baginya secara pribadi. Ia telah melakukan banyak hal yang salah di mata Tuhan. bagaimana mungkin ia dapat berbicara dengan orang lain tentang Tuhan yang dia sendiri tidak kenal? Sekarang, duduk di sofa, dikelilingi oleh orang-orang yang penuh harap, permainannya hampir runtuh. Pada saat ketakutan, sebuah ayat terlintas di kepalanya tentang Roh Kudus memberi kita kata-kata ketika kita dibawa ke hadapan orang untuk bersaksi (Lukas 12:12). Ia menggumamkan doa permintaan tolong dan mulai dengan cerita yang paling umum yang diingatkannya; Anak Hilang.

Sementara menggambarkan bagaimana Tuhan mengasihi bahkan orang yang menjauh darinya sekalipun, Larry mendapatkan dirinya berbicara langsung dari hatinya. Kata-katanya menyerap. Untuk pertama kalinya di dalam hidupnya Larry menyadari betapa Tuhan mengasihinya.

Malam itu Larry berlutut di sisi tempat tidurnya dan menyerahkan hidupnya kepada Tuhan yang akhirnya menjadi nyata baginya. Membagikan kasih Tuhan telah menjadikannya lebih dari abstraksi yang dikenal. Sekarang ini menjadi kenyataan yang meliputinya.

1. YESUS MENANTANG KITA UNTUK BERTUMBUH MELALUI BAGI RASA

Para murid Yesus telah menghabiskan tiga setengah tahun menyaksikan kata dan tindakan Kristus, dan akhirnya kematian dan kebangkitannya. Ketika Yesus akan kembali ke surga, Ia memerintahkan para muridnya menjadi wakil pribadinya:

"Kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu; dan kamu akan menjadi saksiKu... sampai ke ujung bumi." - Kisah 1:8. *(Kecuali disebutkan secara khusus, semua ayat Alkitab di dalam Panduan DISCOVER ini berasal dari Alkitab berbahasa Indonesia terjemahan baru, terbitan Lembaga Alkitab Indonesia).*

Ketika pengikut Kristus menyerahkan hati mereka tanpa syarat kepadanya pada saat Pentakosta, Kristus yang telah bangkit mengubah kehidupan mereka melalui kuasa Roh Kudus. Mereka menjadi saksi, tidak hanya kepada kebangkitan dan kenaikan Kristus secara badani, melainkan juga kuasa kebangkitannya yang telah mengubah kehidupan mereka.

Sebagai orang Kristen kita juga adalah saksi bagi kebangkitan Yesus karena kita telah mengalami kuasanya yang memperbaharui di dalam kehidupan kita.

"Tetapi Allah yang kaya dengan rahmat, oleh karena kasihNya yang besar, yang dilimpahkanNya kepada kita, telah menghidupkan kita bersama-sama dengan Kristus, sekalipun kita telah mati oleh kesalahan-kesalahan kita--oleh kasih karunia kamu diselamatkan--dan di dalam Kristus Yesus Ia telah membangkitkan kita juga dan memberikan tempat bersama-sama dengan Dia di surga, supaya pada masa yang akan datang Ia menunjukkan kepada kita kekayaan kasih karuniaNya yang melimpah-limpah sesuai dengan kebaikanNya terhadap kita dalam Kristus Yesus." - Efesus 2:4-7.



Kita telah dihidupkan bersama Kristus, sehingga kita dapat "menunjukkan kekayaan rahmatNya yang tak terhingga." Dan ia meminta kita untuk mengabarkan kabar kesukaan tentang apa yang dapat diperbuatNya ke dalam kehidupan manusia di dunia, dan berjanji akan bersama-sama kita ketika kita melakukannya (Matius 28:19-20).

H.M.S. Richards, pendiri pelayanan radio The Voice of Prophecy, pernah bersaksi: "Saya telah melihat perubahan di dalam hati banyak orang yang mendengar Kabar Kesukaan Kristus. Saya telah melakukan perjalanan ke daerah di mana nama Tuhan dan Kristus

tidak pernah dikenal sampai gerejaNya membawa Kabar Injil ke sana. Saya telah melihat orang-orang ini berubah dari kekotoran menjadi bersih, dari penyakit menjadi sehat, dari rasa takut terus menerus kepada roh jahat menjadi sukacita di dalam kehidupan Kristen. Saya telah melihat perubahan status wanita. Saya telah melihat rumah tangga Kristen yang sesungguhnya yang berasal dari kegelapan kafir. Di setiap tanah yang telah saya kunjungi saya telah melihat banyak kehidupan mengalami perubahan. Saya tahu bahwa "Injil adalah kekuatan Allah yang menyelamatkan setiap orang yang percaya" (Roma 1:16). Saya tahu bahwa ketika gereja mengabarkan kabar Injil, perubahan terjadi di dalam hati manusia dan rumah tangga manusia, dan ini tampak di dalam kehidupan mereka yang menjawab panggilan itu.

Tuhan telah memberi kita manusia yang lemah ini suatu bagian istimewa dalam pekerjaan yang menyenangkan ini, karena membagikan iman adalah bagian vital dari pertumbuhan kita. Agar iman kita dapat tetap sehat, iman harus dinyatakan. Seperti yang ditemukan Larry, menceritakan iman menolong kita untuk mengalaminya secara penuh, dan menyebabkan kita bertumbuh.

2. KITA BERBAGI KRISTUS MELALUI CARA HIDUP KITA

Seorang anak muda yang berasal dari keluarga keras pernah berkata: "Saya melihat orangtua saya yang melalui contoh yang mereka berikan memberi gambaran salah tentang Tuhan; saya tidak pernah memiliki contoh seseorang yang mengasihi saya." Orang-orang di sekitar kita benar-bener membutuhkan seseorang yang akan memberikan mereka gambaran yang sehat tentang Tuhan. Mereka memerlukan seseorang yang sesungguhnya menunjukkan kualitas ilahi. Khotbah yang paling berkuasa seringkali adalah cara hidup kita. Sebelum seseorang dapat peduli seberapa banyak yang anda ketahui, mereka ingin tahu seberapa besar anda peduli. Petrus mengatakan:

"Milikilah cara hidup yang baik di tengah-tengah bangsa-bangsa bukan Yahudi supaya... mereka dapat melihatnya dari perbuatan-perbuatanmu yang baik dan memuliakan Allah... karena Kristuspun telah menderita untuk kamu da telah meninggalkan teladan bagimu, supaya kamu mengikuti jejakNya." - 1 Petrus 2:12, 21.



Karena Kristus menderita bagi kita di Kalvari, kita memiliki contoh kasih yang berkorban secara dekat. Kasih itu, yang dihasilkan kembali di dalam kita sebagai tindakan kasih kepada sesama, dapat menjadi daya kuat untuk menarik orang tidak percaya ke dalam tangan Yesus.

3. KITA MEMBAGIKAN KRISTUS KARENA CARA PANDANG KITA

Ketika iblis menyerang Yesus di padang belantara dengan cobaan selera, kebanggaan, dan anggapan, Yesus menyerang balik secara berhasil dengan mengutip ayat Alkitab (Matius 4:4, 7, 10). Kristus telah sedia kerana ia telah mengisi pikiranNya dengan kebenaran Alkitab. Inilah saat perang kita menang atau kalah dalam perang di dalam pikiran kita.

"Sebab seperti orang yang membuat perhitungan di dalam dirinya sendiri, demikianlah ia" (Amsal 23:7).

Orang Kristen yang bertumbuh akan berpikir ke arah surga. Mereka memusatkan pikiran kepada kualitas yang sehat yang ingin mereka raih.

"Bersukacitalah senantiasa di dalam Tuhan! ...nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur. Damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan memelihara hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus. Jadi akhirnya, saudara-saudara, semua yang benar, semua yang mulia, semua yang adil, semua yang suci, semua yang manis, semua yang sedap didengar, semua yang disebut kebajikan dan patut dipuji, pikirkanlah semuanya itu... Maka Allah sumber damai sejahtera akan menyertai kamu." - Filipi 4:4-9.

Apa yang kita masukkan ke dalam pikiran kita akan membuat perubahan. Sampah masuk, sampah keluar, Firman Tuhan masuk, kehidupan Tuhan keluar.

4. KITA BERBAGI KRISTUS MELALUI PENAMPILAN KITA

Sebagai wakil Kristus, orang Kristen akan sederhana tentang penampilannya, menghindari semua jenis yang ekstrem.

"...jika ada di antara mereka yang tidak taat kepada Firman, mereka juga tanpa perkataan dimenangkan... jika mereka melihat, bagaimana murni dan salehnya hidup istri mereka. Perhiasanmu janganlah secara lahiriah, yaitu dengan mengepang-ngepang rambut, memakai perhiasan emas atau dengan mengenakan pakaian yang indah-indah, tetapi perhiasanmu ialah manusia batiniah yang tersembunyi dengan perhiasan yang tidak binasa yang berasal dari Roh yang lemah lembut dan tenteram, yang sangat berharga di mata Allah. Sebab demikianlah caranya perempuan-perempuan yang kudus dahulu berdandan, yaitu... yang menaruh pengharapannya kepada Allah." - 1 Petrus 3:1-5.



Kesederhanaan dalam berpakaian dan berdandan selalu menjadi tanda keserupaan dengan Kristus. Secara ideal, orang lain seharusnya tertarik kepada kita sebagai orang Kristen, bukan karena pernyataan kita tentang mode, tetapi pernyataan kehidupan kita tentang Yesus.

5. KITA BERBAGI KRISTUS DARI CARA KITA BERTINDAK

Sejarawan Edward Gibbon mengatakan bahwa ketika Galerius mengalahkan kamp Persia, sebuah tas kulit berkilat dipenuhi dengan mutiara jatuh ke tangan serdadu yang melakukan perampasan. Orang ini dengan hati-hati menyimpan tas yang sangat berguna itu, tetapi membuang mutiara yang berharga.

Orang yang berkukuh dengan kesenangan lahiriah yang ditawarkan dunia sementara membuang Yesus, "Mutiara yang Sangat Mahal", adalah lebih buruk daripada serdadu tersebut. Ini bukanlah harta karun yang bisa lepas dari tangan kita, tetapi keselamatan kekal. Maka Alkitab memperingatkan kita:

"Janganlah kamu mengasihi dunia dan apa yang ada di dalamnya. Jikalau prang mengasihi dunia,

maka kasih akan Bapa tidak ada di dalam orang itu. sebab semua yang ada di dalam dunia, yaitu keinginan daging dan keinginan mata serta keangkuhan hidup, bukanlah berasal dari Bapa, melainkan dari dunia. Dan dunia ini sedang lenyap dengan keinginannya, tetapi orang yang melakukan kehendak Bapa tetap hidup selama-lamanya." - 1 Yohanes 2:15-17.



Setan bekerja keras untuk memberi lapisan emas kepada dosa-dosa yang paling merusak dan kebiasaan-kebiasaan paling buruk. Iklan untuk minuman alkohol hanya menunjukkan orang-orang yang selalu gembira bekerja keras, cantik dan muda. Kita tidak pernah melihat orang lain yang menyerupai sosok memelas yang terjatuh di luar toko minuman dengan kantong kertas di tangan mereka.

Kita harus berhati-hati membuat kompromi dengan prinsip-prinsip Kristiani (2 Korintus 6:14). Tentu saja, Kristus ingin agar kita selalu menjangkau teman-teman yang bukan Kristen. Hubungan pribadi adalah cara utama menceritakan tentang iman. Hanya saja pastikanlah bahwa teman anda tidak menggiring anda kembali ke cara hidup yang lama.

Apa yang kita bawa ke dalam hidup kita, bahkan juga hiburan yang kita pilih, memiliki pengaruh kepada kehidupan rohani kita. Kita perlu sadar tentang apa yang kita masukkan ke dalam pikiran kita.

"Tiada kutaruh di depan mataku perkara dursila." - Mazmur 101:3.

Jikalau kita memberi jiwa kita makanan yang terbaik, yang terburuk tidaka akan mampu menggiring kita jatuh. Berpegang teguh ke standar yang lebih tinggi dalam hal-hal yang kita iijinkan masuk di dalam rumah dan pikiran kita tidak akan mempersempit kehidupan kita. Orang Kristen memiliki banyak hal yang membuat mereka bahagia dibandingkan dengan orang lain.

"Engkau memberi tahukan kepadaku jalan kehidupan; di hadapanMu ada sukacita berlimpah-limpah, di tanganMu ad nikmat senantiasa." - Mazmur 16:11.

6. KITA BERBAGI TENTANG KRISTUS MELALUI CARA KITA MEMBERI



Seberapa besarkah Tuhan kita yang telah disalibkan dan bangkit kembali mengundang kita untuk membagikan njil kepada orang lain? "Bolehkah manusia menipu Allah? Namun kamu menpipu Aku. Tetapi kamu berkata:

"Dengan cara bagaimanakah kami menipu Engkau?" Mengenai persembahan persepuluhan dan persembahan khusus!... Bawalah seluruh persembahan persepuluhan itu ke dalam rumah perbendaharaan, supaya ada persediaan makanan di rumahKU dan ujilah Aku, firman Tuhan semesta alam, apakah Aku tidak membukakan bagimu tingkap-tingkap langit dan mencurahkan berkat kepadamu sampai berkelimpahan." - Maleakhi 3:8-10.

Persembahan persepuluhan adalah sepersepuluh dari seluruh hasil" (Ulangan 14:22, Kejadian 28:22). Bagi petani atau pedagang, hasil adalah pendapatan setelah dikurangi pengeluaran. Bagi karyawan, ini adalah gaji keseluruhan. Prinsip persembahan persepuluhan adalah prinsip moral karena ini melibatkan watak. Dengan lalai memberi persembahan persepuluhan, kita menipu Tuhan. Persepuluhan adalah milik Tuhan dan harus digunakan secara khusus untuk mendukung pelayanan Kristus (1 Korintus 9:14), dan menyelesaikan pekerjaanNya di dunia sehingga Ia dapat kembali (Matius 24:14).

Ketika Yesus datang dan hidup di antara kita, Ia memberikan persetujuan tentang persembahan persepuluhan pada jaman Perjanjian Baru (Matius 23:23).

Seberapa banyak yang harus kita berikan dalam persembahan khusus? Persembahan khusus adalah keputusan pribadi. Setiap orang "hendaknya memberikan menurut kerelaan hatinya" (2 Korintus 9:5-7). Anda tidak akan dapat memberi berlebihan kepada Tuhan.

"Berilah maka kamu akan diberi; suatu takaran yang baik, yang dipadatkan, yang digoncang dan yang tumpah ke luar akan dicurahkan ke dalam ribaanmu." - Lukas 6:38.

H.M.S Richards pernah menceritakan pengalaman ini:

Seorang penjudi seumur hidup menghadiri pertemuan saya di Los Angeles, dan saya tidak akan pernah melupakan saat saya berbicara dengannya sendiri di belakang auditorium. Ia mengeluarkan satu gulungan uang dari kantongnya, \$500, dan memberikannya kepada saya, sambil berkata, "Inilah persembahan persepuluhan saya yang pertama." Pria ini tidak sehat, dan ia tidak melakukan apapun kecuali berjudi selama 30 atau 40 tahun, maka saya berkata, "Bagaimana kamu akan makan?" Ia menjawab, "Saya hanya memiliki lima atau enam dolar sisanya, tetapi yang lain adalah milik Tuhan." Kemudian saya bertanya, "Kamu akan bekerja apa?" "Saya tidak tahu," jawabnya, "Tetapi saya tahu bahwa saya harus mengembalikan persepuluhan kepada Tuhan, dan ia akan memenuhi kebutuhan saya."

Dan Tuhan memang melakukannya. Pertobatan pria ini benar-benar tulus. Ia bertobat dan bahagia menjadi orang Kristen. Dan Tuhan memenuhi kebutuhannya sampai pada saat kematiannya. Tuhan tidak menjanjikan bahwa semua orang saleh akan kaya. Tetapi kita mendapat jaminan bahwa Pencipta kita akan memberi kebutuhan kita.

Kristus memberikan segala sesuatunya bagi kita. Marilah kita memberikan hati kita sepenuhnya kepadaNya sekarang. Marilah kita membagikan Kristus kepada orang lain melalui cara kita hidup, berpikir, berpenampilan, bertindak dan memberi. Mengapa tidak mencoba kesukacitaan dalam membagikan Kristus kepada sesama dan bertumbuh di dalam kasih karuniaNya yang indah?

RAHASIA DARI GAYA HIDUP SEHAT

Para peneliti zaman sekarang dengan bersusah payah mendokumentasikan suatu kebenaran yang pertama-tama telah ditetapkan di dalam Alkitab: manusia adalah kesatuan yang utuh. Apa yang sering kita bagi-bagi menjadi bagian fisik, mental, dan rohani seseorang adalah benar-benar saling berhubungan dan tak terpisahkan. Dengan kata lain, apa yang mempengaruhi pikiran, akan mempengaruhi tubuh. Kondisi kerohanian kita mempunyai pengaruh pada keadaan fisik kita, dan sebaliknya. Kita adalah manusia yang utuh.



Sebagai contoh, peneliti-peneliti ilmu pengetahuan menemukan dalam penelitian terkontrol bahwa kebahagiaan, dan tawa yang penuh kesenangan menghasilkan suatu perubahan yang besar dalam sistem kekebalan tubuh. Anda sebenarnya dapat menolong tubuh anda melawan penyakit dengan lebih baik yaitu dengan kegembiraan! Penyelidikan-penyelidikan ini menunjukkan bagaimana eratnya kerjasama antara pikiran dan tubuh.

Ribuan tahun yang lalu Firman Allah menunjukkan hubungan penting antara pikiran dan tubuh yang baru akhir-akhir ini saja diterima di kalangan teori kesehatan:

"Hati yang gembira adalah obat yang manjur, tetapi semangat yang patah mengeringkan tulang." - Amsal 17:22. *(Jika tidak disebutkan secara khusus, ayat-ayat Alkitab di dalam Panduan DISCOVER ini diambil dari Terjemahan Baru terbitan Lembaga Alkitab Indonesia).*

Menurut rasul Yohanes, seberapa dekatkah pikiran dan tubuh kita pada keadaan kerohanian kita? "Saudaraku yang kekasih, aku berdoa, semoga engkau BAIK-BAIK DAN SEHAT-SEHAT SAJA dalam segala sesuatu, sama seperti jiwamu baik-baik saja" (3 Yohanes 2). Pencipta kita mau agar kita "baik-baik dan sehat-sehat saja". Firman Allah dapat melayani sebagai pancuran air kesehatan, dan juga sebagai pancuran air kehidupan kekal. Karena kesehatan fisik dan mental dan keadaan kerohanian kita berjalan bersama-sama, Paulus memberikan pernyataan berikut:

"Jika engkau makan atau jika engkau minum, atau jika engkau melakukan sesuatu yang lain, lakukanlah semuanya itu untuk kemuliaan Allah" (1 Korintus 10:31). Injil mencakupkan pemulihan fisik dan kerohanian. Gaya hidup yang sehat dapat menolong kita untuk menjadi umat Kristen yang bersemangat.

Berikut adalah delapan prinsip untuk diikuti jika anda benar-benar mau menjalani kehidupan yang lebih sehat dan produktif:

1. UDARA BERSIH

Udara bersih, segar adalah hal yang pokok untuk hidup sehat. Sepanjang hari dan saat tidur malam hari, ventilasi yang cukup dalam rumah dan tempat kerja kita menjamin bahwa darah kita akan selalu mendistribusikan cukup oksigen pada setiap jaringan tubuh kita. Menghirup udara pada saat berjalan pagi hari adalah suatu cara yang baik untuk melancarkan kelangsungan oksigen di dalam tubuh anda.

Jenis udara yang kita hirup tentu saja penting. Hati-hati agar membiarkan diri anda menghirup asap, gas-gas atau udara yang mengandung bakteri dari sumber yang tersembunyi. Merokok menyebabkan polusi udara dan adalah salah satu pembunuh yang besar zaman sekarang ini. Penyelidikan ilmiah telah menunjukkan hubungan sebab akibat antara tembakau dan kanker paru-paru, emfisema, dan penyakit jantung. Kecanduan tubuh terhadap nikotin di dalam rokok membuat merokok sebagai salah satu kebiasaan yang paling susah untuk ditinggalkan. Merokok akan membunuh 12 juta orang per tahun sampai tahun 2020 jika kondisi saat ini terus berlangsung.

2. SINAR MATAHARI

Keuntungan dari cahaya matahari ada banyak:

1. Lima belas sampai 30 menit di bawah sinar matahari setiap harinya pada pagi hari atau sore hari membantu tubuh untuk mensintesa atau membuat vitamin D-nya sendiri, suatu gizi pokok atau hormon penting untuk kulit. Vitamin D menolong darah untuk menghasilkan kalsium dan fosfor, yang membangun dan memperbaiki massa tulang.
2. Cahaya matahari bertindak sebagai pembasmi atau pembunuh bakteri.
3. Matahari menyediakan energi bagi tumbuh-tumbuhan agar dapat mengubah karbondioksida dan air menjadi karbohidrat... Tanpa proses ini, manusia dan hewan akan mati kelaparan.
4. Cahaya matahari juga menolong seseorang untuk beradaptasi dengan pekerjaan malam atau menghilangkan depresi yang berhubungan dengan hari-hari gelap selama musim dingin.



Peringatan: Sinar matahari dapat juga berbahaya. Membiarkan tubuh berlama-lama di bawah sinar matahari dapat membakar kulit, meningkatkan resiko kanker kulit, mempercepat proses penuaan, merusak mata, dan menyebabkan katarak. [Semua kutipan di dalam Panduan ini diambil dari *Look Up and Live: A Guide to Health Adult Lessons, Kwartal Pertama 1993*, (Nampa, Idaho: Pacific Press Publishing Association). Banyak bahan di dalam Panduan ini yang bukan dalam kutipan langsung adalah ringkasan dari sumber yang sama.]

3. ISTIRAHAT

Tubuh harus mendapatkan istirahat untuk memperbaiki dirinya sendiri. Kita harus menyediakan waktu untuk berekreasi dan beristirahat untuk menghilangkan ketegangan dalam pekerjaan atau kewajiban keluarga. Tanpa istirahat yang cukup, orang sering kali mengalami kegugupan, depresi, atau mudah tersinggung. Tekanan emosi seperti itu dapat menyebabkan sakit, yang akan memaksa kita untuk beristirahat seperti yang dituntut oleh tubuh kita. Tidak ada pengganti dari tidur yang baik di malam hari.

Mengisi kembali batere kerohanian setiap hari juga penting bagi kesehatan fisik. Renungan harian, belajar Alkitab, dan doa dari seorang Kristen akan menyembuhkan tubuh dan juga jiwanya. Kita juga memerlukan istirahat yang teratur dari pekerjaan, hari peristirahatan, dan liburan sekali dalam setiap enam bulan atau setahun.

4. GERAK BADAN



Gerak badan atau olah raga adalah penting bagi kesehatan kita:

1. Gerak badan membantu untuk menormalkan tekanan darah.
2. Gerak badan membiarkan lebih banyak darah untuk mencapai setiap jaringan tubuh, dan mempertahankan kehangatannya.
3. Gerak badan meringankan tegangan fisik dan emosi, membantu anda untuk merasa lebih baik dalam hidup.
4. Gerak badan memberikan energi listrik ke otak dan sel-sel syaraf. Hal ini memberikan kesehatan dengan merangsang sistem kekebalan tubuh. Saat tubuh tetap sehat dengan latihan yang benar, otak berpikir dengan lebih kreatif dan efisien.
5. Gerak badan menjaga anda tetap tampak segar dan bugar.
6. Gerak badan membuat anda mempunyai lebih berenergi, dan memperlambat kelelahan fisik dan mental.
7. Hal ini menolong otak untuk memproduksi bahan kimia yang menolong anda untuk merasakan sehat dan meningkatkan toleransi terhadap rasa sakit.

Jika anda belum pernah berolah raga, mulailah dengan pelan-pelan dan tingkatkan secara perlahan-lahan sementara anda menambah ketahanan. Mungkin lebih bijaksana jika anda berkonsultasi kepada dokter anda sebelum memulai. Tujuan anda seharusnya adalah melakukan olah raga apapun yang sebanding dengan berjalan sejauh satu mil (1.6 km) selama dalam 15 menit empat kali atau lebih setiap minggu.

5. AIR

Karena air dibutuhkan pada setiap sel dalam tubuh kita, kita harus minum banyak air.

1. Dalam ukuran berat, tubuh berisi kurang lebih 70 persen air.
2. Tubuh memerlukan kira-kira satu setengah atau dua liter air setiap harinya untuk menjalankan setiap fungsinya. Sebagian dari fungsi-fungsi ini termasuk sirkulasi darah, pembuangan, penyaluran gizi, dan pencernaan.
3. Rata-rata orang mempunyai 15 sampai 40 milyar sel-sel otak. Pada masing-masing sel, 70 sampai 85 persen bagiannya adalah air. Air yang cukup untuk menyediakan sel-sel ini menolong untuk menjaga anda siap secara mental dan mencegah depresi atau rasa tersinggung.
4. Bukan saja air yang anda minum itu penting. Mandi dengan air dingin atau hangat meningkatkan sirkulasi, dan menambah energi bagi tubuh dan pikiran. Mandi dapat juga menenangkan saraf yang terganggu, yang menyebabkan penyakit dengan melemahkan sistem kekebalan tubuh. Mandi berendam dapat juga mengeluarkan kotoran di kulit dan menurunkan demam.



6. GIZI YANG BENAR



Saat penciptaan, Allah menginstruksikan Adam dan Hawa untuk makan makanan berupa kacang-kacangan, biji-bijian, dan buah-buahan (Kejadian 1:29). Setelah Adam dan Hawa berdosa, sayur-sayuran ditambahkan dalam menu makanan mereka. (Kejadian 3:18). Setelah peristiwa air bah, sang Pencipta menambahkan makanan daging yang halal ke dalam menu makanan tersebut. (Kej. 7:2-3, 9:1-6).

Daging hewan mengandung lemak jenuh dan kolestrol, yang meningkatkan resiko tekanan darah tinggi, stroke, sakit jantung, kanker, kegemukan, sakit gula, dan penyakit lainnya. Saat ini, banyak dokter yang menyarankan mereka yang makan daging untuk hanya makan makanan tak berlemak, daging yang benar-benar masak, dan ikan, dan mengkonsumsinya tidak terlalu sering.

Karena orang-orang yang mempunyai pola makan vegetarian lebih sehat dan hidup lebih lama, para peneliti gizi dan kesehatan mendorong kita untuk memikirkan agar kembali kepada pola makan manusia yang mula-mula yaitu biji-bijian, kacang-kacangan, dan buah-buahan ditambah dengan sayur.

Jika anda mau memulai menu vegetarian, pertama-tama anda harus mengerti bagaimana menyediakan menu makanan yang seimbang tanpa daging. Makan lima atau enam hidangan setiap harinya dengan bermacam-macam buah-buahan, kacang-kacangan, biji-bijian, tumbuhan polong, dan sayuran. Sayuran hijau dan kuni dan juga buah-buahan golongan sitrus (jeruk) sangat penting. Gunakan tepung dari biji-bijian, dan nasi merah gantinya nasi putih. Zat tepung yang dan karbohidrat yang anda makan seharusnya berisi enam hidangan atau lebih setiap harinya. Gantikan makanan dari lemak hewan (mentega, krim, lemak babi, lemak padat, dll) dengan lemak nabati. Menu makanan yang disebutkan di atas adalah cukup tanpa daging jika anda menggunakan bahan dari susu.

Mereka yang memilih untuk makan daging sebagai bagian dari diet mereka, seharusnya hanya makan daging yang dinyatakan halal di dalam Alkitab atau cocok untuk dimakan. Saat Allah memberikan izin kepada manusia untuk makan daging setelah air bah (Kej. 7:2-3, Imamat 11:47), Ia menetapkan makanan daging mana yang halal, dan mana yang haram dan tidak cocok untuk dimakan.

Baca di dalam Imamat 11 dan Ulangan 14 tentang jabaran dari burung, binatang darat, dan ikan yang dikatakan oleh Tuhan Allah tidak baik untuk dimakan. Sesuai dengan pasal-pasal ini, hewan yang halal harus mempunyai kuku yang berbelah dan memamah biak. Ikan yang halal harus mempunyai sisik dan sirip. Burung pemakan bangkai dilarang.

Di antara binatang yang haram, babi khususnya disebutkan dan dilarang (Ulangan 14:8). Persentase yang tinggi dari tubuh mausia yang diotopsi terinfeksi oleh cacing pita babi. Cacing-cacing kecil ini ditularkan kepada manusia melalui daging babi yang terinfeksi. Penelitian ilmiah akhir-akhir ini semakin menunjukkan mengapa Allah menetapkan bahwa beberapa jenis daging itu haram. Salah satu alasan mungkin bahaya penyakit, seperti cacing pita dalam daging babi. Alasan lain mungkin efek yang merusak dari lemak jenuh untuk sistem pencernaan manusia.

7. HINDARKAN HAL-HAL YANG MERUSAK

Peringatan apakah yang Alkitab berikan mengenai minuman beralkohol?

"Anggur adalah pencemooh, minuman keras adalah peribut, tidaklah bijak orang yang terhuyung-huyung karenanya." - Amsal 20:1.

"Pencuri, orang kikir, PEMABUK, pemfitnah dan penipu tidak akan mendapat bagian dalam Kerajaan Allah." - I Korintus 6:10.

Alkohol mempengaruhi sistem tubuh berikut ini:

1. Sistem kekebalan tubuh. Alkohol menurunkan kemampuan sel darah putih untuk melawan penyakit, maka itu meningkatkan resiko radang paru-paru, TBC, hepatitis, dan beberapa penyakit kanker.
2. Sistem kelenjar endokrin. Hanya dengan dua atau tiga minuman beralkohol setiap harinya meningkatkan resiko keguguran, kelahiran mati, dan kelahiran prematur.
3. Sistem sirkulasi. Penggunaan alkohol meningkatkan resiko serangan jantung, menurunkan kadar gula, dan meningkatkan lemak darah dan tekanan darah, sehingga meningkatkan tekanan darah tinggi.
4. Sistem pencernaan. Alkohol melukai perut sehingga menyebabkan lambung berdarah. Kebiasaan penggunaan alkohol meningkatkan resiko hati berlemak, hepatitis, dan sirosis hati.

Alkohol bertanggungjawab atas persentase bunuh diri yang besar, kecelakaan lalu lintas, kasus penyiksaan anak, dan kekejaman dalam rumah tangga.

8. PERCAYA KEPADA KUASA ILAHI

Seseorang yang dihantui oleh ketakutan dan rasa bersalah akan sulit untuk menikmati keuntungan dari kebiasaan hidup sehat yang telah kita bahas. Tetapi seseorang yang memiliki iman positif kepada Tuhan akan mengalami sumber utama dari kesehatan.

"Pujilah TUHAN, hai jiwaku, dan janganlah lupakan segala kebaikan-Nya! Dia yang mengampuni segala kesalahanmu, yang MENYEMBUHKAN SEGALA PENYAKITMU, Dia yang MENEBUS HIDUPMU dari lobang kubur, yang memahkotai engkau dengan kasih setia dan rahmat." - Mazmur 103:2-4.





David Larson, seorang konsultan dari Institut National dan Kesehatan Mental di Amerika Serikat, melakukan penelitian menyeluruh mengenai hubungan antara keyakinan dan kesehatan. Penelitiannya menunjukkan hubungan langsung antara komitmen kekristenan dan kesehatan. Ia terkejut saat mempelajari bahwa mereka yang pergi ke gereja hidup lebih lama daripada mereka yang tidak. Orang-orang yang pergi ke gereja mempunyai penurunan serangan jantung, pengerasan pembuluh darah, tekanan darah tinggi, dan penyakit lainnya. Mereka yang beriman kepada Tuhan hidup lebih produktif karena mereka pada umumnya

jarang mengalami tekanan, kecanduan alkohol, dipenjara berulang kali karena melakukan pelanggaran, atau terperangkap di dalam pernikahan yang tidak berbahagia. Percaya dalam kuasa Allah adalah dasar keimanan pada kesejahteraan sejati dan hidup yang sehat dan bahagia.

Kira-kira 50,000 umat Kristen Masehi Advent Hari Ketujuh diteliti, terutama di California, selama lebih dari 30 tahun. Hasilnya menunjukkan bahwa pria Advent hidup 8.9 tahun lebih lama dan wanitanya hidup 7.5 tahun lebih lama dibandingkan dengan masyarakat umum. Penelitian pada orang-orang Advent di Belanda, Norway, dan Polandia menunjukkan hasil yang serupa. Para peneliti mengaitkan jangka waktu hidup lebih panjang pada orang-orang Advent ini dengan mereka kepada beberapa atau semua dari delapan prinsip kesehatan yang digarisbesarkan di dalam panduan ini. Mereka yang mengikuti prinsip-prinsip ini bukan saja mempunyai hidup lebih panjang, tapi juga kualitas hidup yang lebih baik.

Menerapkan perspektif Alkitab ke dalam kehidupan kita dapat membuat perbedaan secara praktis, menawarkan bukti-bukti yang meyakinkan bahwa Kekristenan adalah agama yang paling praktis dan masuk akal di dunia ini. Hal ini merubah cara orang berpikir dan bertindak dan menciptakan gaya hidup baru.

Karena hubungan erat antara pikiran, tubuh, dan hidup kerohanian kita, orang Kristen yang hidup sesuai dengan Firman Allah akan mau mengikuti prinsip gaya hidup sehat ketika mereka bersiap-siap untuk menyambut kedatangan Yesus kedua kali (I Yoh. 3:1-3). Kristus bukan hanya menginginkan agar kita bersiap untuk bertemu denganNya saat Ia kembali, Ia juga ingin meningkatkan kualitas hidup kita sekarang ini. Kita dapat bekerjasama denganNya dengan mengikuti prinsip-prinsip kesehatan dasar dari Tuhan.

Yesus berjanji untuk menyelamatkan kita di setiap kebiasaanyang merusak melalui kuasaNya yang bekerja di dalam kita (Efesus 3:20). Jika anda mencoba untuk mengatasi beberapa kebiasaan yang merusak tubuh seperti menggunakan tembakau atau minum-minuman beralkohol, pemecahan terbaik anda untuk berhenti seringkali menjadi sia-sia. Tapi dengan memilih kuasa Tuhan yang bekerja di dalam anda, Tuhan dapat memberikan anda kekuatan untuk mengatasinya. Firman Tuhan menjanjikan, "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku" (Filipi 4:13).

MEMASUKI KEHIDUPAN KRISTEN

Ini adalah sebuah surat yang menggetarkan dari salah satu wakil sekolah Alkitab kami di Afrika.

Lima tahun yang lalu saya menerima permintaan dari The Voice of Prophecy (Suara Nubuatan) untuk mengunjungi seorang tahanan yang menjadi murid sekolah korespondensi Alkitab. Saya menunjukkan surat permintaan tersebut kepada otoritas penjara yang dengan senang hati memberikan ijin. Karena murid tersebut mempunyai keinginan yang dalam untuk mempelajari Alkitab, sayangnya mengunjunginya secara teratur.

Kira-kira 6 bulan setelah kunjungan pertama saya, ia memimnta untuk dibaptis dan bergabung di gereja. Pihak yang berwenang setuju untuk menyediakan fasilitas sehingga pembaptisan dapat dilakukan di penjara. Para sipir penjara dan narapidana yang lain berkumpul untuk menyaksikan salah satu dari baptisan yang paling menyentuh yang pernah saya lakukan.

Tak lama setelah ini, saudara kita dibebaskan dari penjara, walaupun ia masih memiliki sisa masa tahanan yang cukup lama. Ketika saya bertanya mengapa, jawaban yang saya terima adalah bahwa hidupnya telah beruba secara drastis, dan ia telah menjadi seorang saksi bagi Juru Selamatnya dan kepercayaannya sedemikian sehingga ia tidak dapat lagi dianggap narapidana, ataupun diperlakukan demikian. Orang ini telah disatukan dengan keluarganya dan sekarang telah menjadi seorang pemimpin di dalam salah satu persekutuan besar kami.



1. APA ARTI BAPTISAN?

Ketika narapidana ini menjadi seorang Kristen dan hidupnya telah berubah sepenuhnya, mengapa begitu penting baginya untuk dibaptis? Di dalam percakapan dengan Nikodemus, seorang ketua kelompok yang datang kepada Yesus pada malam hari, Yesus mengatakan secara jelas mengenai pentingnya dan arti dari baptisan:

"Tidak seorangpun dapat melihat kerajaan Allah kecuali ia dilahirkan kembali... kecuali ia dilahirkan dari air dan Roh Kudus." - Yoh. 3:3-5. *(Kecuali dituliskan secara khusus, semua ayat-ayat Alkitab di dalam Panduan DISCOVER ini diambil dari Alkitab terjemahan bahasa Indonesia, terbitan Lembaga Alkitab Indonesia).*

Dengan demikian menurut Yesus kita harus dilahirkan dari air dan Roh Kudus. Dilahirkan dari Roh Kudus menandakan memasuki kehidupan baru dengan mengalami perubahan pikiran dan hati. Karena memasuki kerajaan Allah menyangkut suatu jenis eksistensi yang baru seluruhnya, bukan hanya menambal sulam hidup yang lama, yang disebut lahir baru. Baptisan air adalah potret simbolik yang kelihatan dari perubahan di dalam. Wakil kami membaptis narapidana sebagai pengakuan komitmennya terhadap Kristus dan sebagai simbol dari transformasi Roh Kudus yang telah dimulai pada karakternya.

2. MENGAPA SAYA HARUS DIBAPTIS?

Keselamatan kita berkisar seputar tiga tindakan besar Kristus:

"Kristus MATI untuk dosa-dosa kita sesuai dengan yang tertulis dalam Alkitab, ...ia DIKUBURKAN, ...ia DIBANGKITKAN pada hari ketiga sesuai dengan Alkitab." - 1 Korintus 15:3, 4.



Kristus memungkinkan adanya keselamatan melalui kematian, penguburan, dan kebangkitanNya. Tidakkah engkau tahu bahwa kita semua yang dibaptis dalam Yesus Kristus DIBAPTISKAN DALAM KEMATIANNYA?

"Oleh karena itu kita DIKUBURKAN BERSAMANYA MELALUI BAPTISAN dalam kematian agar supaya, SAMA SEPERTI KRISTUS TELAH DIBANGKITKAN DARI KEMATIAN melalui kemuliaan Bapa, KITA PUN DAPAT HIDUP DENGAN HIDUP BARU." - Roma 6:3, 4.

Kristus mati untuk dosa-dosa kita, dikuburkan, dan bangkit dari kubur untuk memberi kita hidup baru di dalam kebenaran. Dengan dibaptis kita sebenarnya telah berpartisipasi dalam kematian, penguburan, dan kebangkitan Yesus. Baptisan berarti kita telah mati terhadap dosa bersama Kristus, menguburkan kehidupan lama yang penuh dosa bersama Kristus, dan kita bangkit untuk hidup baru di dalam Kristus. Kematian dan kebangkitan Kristus menjadi kematian dan kebangkitan kita. Tuhan Allah dapat membuat kita mati terhadap dosa, sama seperti jika kita disalibkan. Ia dapat membuat kita hidup di dalam Roh Kudus, sama seperti jika kita dibangkitkan dari kematian.



Tindakan fisik dari baptisan secara jelas menunjukkan langkah-langkah perubahan. Pertama, kita diturunkan ke dalam air, kita dibenamkan seluruhnya, seperti orang yang telah mati diturunkan ke dalam kubur dan ditutup. Ini menyatakan bahwa kita bersedia mati dengan Kristus dan menguburkan gaya hidup kita yang lama. Baptisan adalah penguburan, suatu perpisahan resmi terhadap suatu keberadaan yang didominasi oleh dosa. Kemudian, kita diangkat keluar dari air oleh orang yang membaptis, sama seperti seseorang dibangkitkan dari kubur. Ini menyatakan bahwa kita adalah ciptaan yang baru, seluruhnya diberikan kepada hidup baru yang Tuhan berikan untuk kita.

Hanya pembenaman yang dapat mengilustrasikan secara akurat arti sebenarnya dari baptisan--kematian, penguburan, dan kelahiran baru. Baptisan dengan siraman tidak memberi simbol yang cukup mengenai lahir baru. Apa arti sebenarnya mati bersama Kristus?

"Karena kita tahu bahwa manusia lama kita telah turut disalibkan, supaya tubuh dosa kita hilang kuasanya, agar jangan kita menghambakan diri lagi kepada dosa." - Roma 6:6.

Baptisan menyatakan secara lahiriah apa yang harus dilakukan seseorang dari dalam: menyerahkan segalanya kepada Kristus. Jika kita menyimpan segalanya dari Allah, demikian kita akan tetap "menghambakan diri kepada dosa". Ketika kita berserah sepenuhnya kepada Kristus, keinginan-keinginan dosa kita akan "hilang kuasanya", dan perubahan kita dimulai. Siapakah yang bertanggung jawab untuk perubahan yang terjadi?

"Namun aku hidup, tetapi bukan lagi aku yang hidup, melainkan KRISTUS YANG HIDUP DI DALAM AKU. Dan hidupku yang kuhidupi sekarang di dalam daging, adalah HIDUP OLEH IMAN DALAM ANAK ALLAH yang telah mengasihi aku dan menyerahkan diriNya untuk aku." - Galatia 2:20.

Ketika saya mengalami penyaliban Kristus melalui baptisan, saya mengundang suatu kekuatan yang besar ke dalam hidup saya - "Kristus hidup di dalam aku".

Untuk dapat meletakkan hidup anda sepenuhnya di tangan Kristus, pertama-tama pandanglah pada Kristus yang mati di kayu salib. Jangan melihat dosa yang mengancam anda, jangan melihat pada masa lalu dan rintihanmu; pandanglah Yesus. Dengan melihat kemurahan dan keberanian Kristus yang mati di Kalvari, anda dapat mengekspresikan rasa sepenanggungan denganNya. Dengan kuasa salib saya berani mengatakan bahwa saya telah mati terhadap kebiasaan-kebiasaan lama dan bersikap responsif kepada Tuhan Allah. Saya telah memilih bersama Kristus. Mulai sekarang saya akan hidup dengan iman di dalam Anak Allah, yang telah mengasihi saya dan memberikan diriNya untuk saya. Dengan kita mengetuk masuk ke dalam kuasa kematian dan kebangkitan Kristus kita dapat melihat semakin banyak

sifat-sifat baiknya menggantikan kebiasaan-kebiasaan kita yang lama.

"Jadi siapapun berada DI DALAM KRISTUS, ia ada CIPTAAN BARU; YANG LAMA telah berlalu, yang BARU telah datang." - 2 Korintus 5:17.

Melalui baptisan kita menyatakan keinginan kita untuk bergandengan erat dengan Yesus dan hidup dalam kehidupan yang baru dan lebih baik di dalam Kristus. Yesus bekerja di dalam kita apa yang tidak pernah dapat kita lakukan untuk diri kita sendiri. Kita bangkit dari air sebagai ciptaan baru; Ia memberikan kita kekuatan untuk hidup baru.

3. MENGAPA YESUS DIBAPTIS?

Di Pentakosta, Petrus berkata kepada mereka yang berusaha dibebaskan dari rasa bersalah untuk "bertobat dan dibaptis" agar Kristus dapat mengampuni dosa-dosamu (Kis. Para Rasul 2:38). Karena Yesus tidak pernah melakukan satupun dosa, Mengapa Ia mengizinkan diriNya sendiri untuk dibaptis?



"Maka DATANGLAH YESUS dari Galilea ke YORDAN kepada Yohanes UNTUK DIBAPTIS olehnya... UNTUK MENGENAPKAN SELURUH KEHENDAK ALLAH." - Matius 3:13, 15.

Yesus tidak berdosa. Ia tidak perlu untuk bertobat dari segala dosa. Ia dibaptis untuk alasan yang lain: "untuk memenuhi kehendak Allah". Dengan dibaptis, Yesus memperlihatkan contoh positif untuk kita makhluk yang lemah dan penuh dosa. Kristus tidak pernah meminta pengikutNya untuk pergi kemanapun yang belum pernah Ia datangi. Maka ketika para orang percaya dibenamkan di dalam air baptisan, mereka mengikuti langkah-langkah dari Tuannya. Karena Kristus mati untuk dosa-dosa kita, Ia dapat memberikan kita kebenarannya.

"Allah telah membuat dia yang tidak berdosa menjadi berdosa untuk kita, supaya di dalam Dia kita dapat mendapatkan kebenaran Allah." - 2 Korintus 5:21.

Dengan diubahkan dalam pandangan Allah dari orang berdosa menjadi orang yang kudus, kita bertumbuh menjadi suatu kebenaran, dan dengan demikian kita hidup di dalam hidup yang baru bersama Kristus.

4. MENGAPA SAYA HARUS DIBENAMKAN?

Kristus dibenamkan saat pembaptisanNya; Ia tidak hanya dipercikkan dengan air. Yohanes membaptis Dia di Sungai Yordan "sebab di situ BANYAK AIR" (Yoh. 3:23). Ketika Yesus dibaptis, Ia turun ke dalam air, dan "sesudah dibaptis (dibenamkan, Yunani), Yesus segera KELUAR DARI AIR" (Matius 3:16).

Ketika kita mengerti arti sebenarnya dari baptisan, kita mempunyai sedikit kesulitan mengenali bentuk otentik dari baptisan. Kata "baptis" berasal dari kata Yunani baptizo, dan berarti masuk ke dalam air atau membenamkan (meletakkan di bawah).

Selama kunjungan John Wesley ke Amerika pada tahun 1737, suatu juri gereja yang terdiri atas 34 orang mencoba menuntutnya ke pengadilan dengan suatu tuduhan yang aneh yakni penolakan untuk membaptis anak Tuan Parker, kecuali dengan cara dibenamkan. Ini merupakan bukti bahwa bapak dari aliran Methodis membaptis jemaatnya dengan membenaman.

Sang reformis John Calvin berkata: "Adalah suatu hal yang jelas bahwa pembedaan adalah praktek dari Gereja kuno" - *Institutes of the Christian Religion*, Buku 4, Bab 15, Pasal 19.

Sejarah dari gereja permulaan menunjukkan dengan jelas bahwa baptisan berarti pembedaan. Dean Stanley, dari Gereja Inggris, menulis: "Selama 13 abad pertama, hampir semua praktek baptisan yang umum adalah yang seperti kita baca di dalam Perjanjian Baru, dan dimana arti yang sebenarnya dari kata "baptis" - bahwa mereka yang dibaptis dicelupkan, diselamkan, dibenamkan ke dalam air " - *Christian Institutions*, hal 21.

Pembaptisan selam untuk orang-orang yang bertobat kelihatan di banyak gereja-gereja yang dibangun antara abad ke empat dan ke empat belas di Eropa dan Asia, gereja-gereja seperti katedral di Pisa, Italia dan St. John, gereja terbesar di Roma.

Baru setelah Konsili Ravenna pada awal abad ke lima belas Gereja Katholik menerima pemercikkan diakui sama dengan pembedaan. Untuk pertanyaan-pertanyaan mengenai praktek-praktek gereja, kita bukan untuk mengikuti apa yang diajarkan manusia, tetapi apa yang Kristus dan rasul-rasulNya ajarkan.

Banyak orang-orang Kristen sejati yang menghargai tradisi pembaptisan bayi, dan memberikan anak-anak kita kepada Allah sejak awal mula merupakan suatu hal yang patut dipuji. Akan tetapi, Alkitab menegaskan bahwa seseorang harus diajarkan jalan keselamatan sebelum baptisan (Matius 28:19, 20), bahwa seseorang harus percaya di dalam Yesus sebelum dibaptis (Kisah Para Rasul 8:35-38), dan bahwa seseorang harus bertobat dari dosanya dan diampuni sebelum dibaptis (Kisah Para Rasul 2:38). Seorang bayi belum mampu untuk percaya, bertobat, atau mengaku dosa, yang kesemuanya harus mendahului baptisan.

5. MENGAPA BAPTISAN BEGITU PENTING?

Menurut Yesus, baptisan sangat penting untuk mereka yang berharap masuk ke surga:

"Sesungguhnya jika seorang tidak dilahirkan kembali, ia tidak dapat melihat Kerajaan Allah." - Yohanes 3:5.

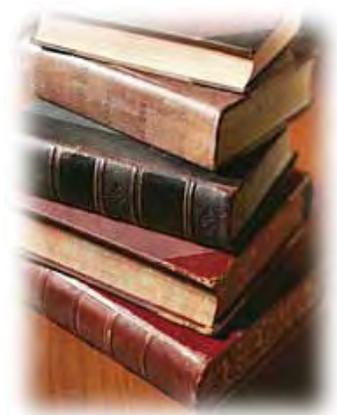
Yesus memberikan hanya satu kekecualian. Pencuri di kayu salib "dilahirkan dari Roh," walaupun tidak mungkin baginya untuk meninggalkan kayu salib dan dibenamkan ke dalam air sebagai tanda perubahan hatinya. Dan Yesus berjanji kepadanya bahwa ia akan bersama-sama dengan Dia di dalam kerajaan (Lukas 23:42, 43). Untuk si pencuri, "dilahirkan dari air dan Roh" mewakili darah Yesus yang ditumpahkan untuk membersihkan dia dari dosa-dosanya. Agustinus mengamati, "ada satu kasus pertobatan sebelum meninggal yang tercatat, yakni si pencuri yang sangat menyesal itu, yang mana tidak seorangpun yang harus kehilangan harapan, dan hanya satu, yang mana tidak seorangpun yang akan menduga. Yesus sendiri yang memberikan peringatan yang sungguh-sungguh ini."



"Siapa yang percaya dan dibaptis akan diselamatkan, tetapi siapa yang tidak percaya [dan oleh karenanya tidak dibaptis] akan dihukum." - Markus 16:16.

Dengan mati di tempat kita di Kalvari, Yesus menunjukkan kepada orang banyak akan kasihNya kepada kita. Kita perlu untuk merespon dengan pengakuan secara umum dan tanpa rasa malu mengenai kesungguhan kita kepada Kristus melalui baptisan. Sudahkah anda memulai hidup baru di dalam Kristus? Sudahkah anda dibaptis? Jika belum, mengapa tidak mempersiapkan untuk baptisan dalam waktu

dekat?



6. BAPTISAN HANYALAH PERMULAAN

Baptisan menunjukkan komitmen kita kepada gaya hidup Kristiani. Tetapi penyerahan kita pada baptisan tidak secara otomatis bertahan seumur hidup. Ketika seorang anak dilahirkan, suatu perayaan dilangsungkan.

Setelah hari kelahiran lewat dan kegembiraan berkurang, sang bayi perlu diberi makanan, dimandikan, dan diperhatikan kesehatannya setiap hari. Ini sama halnya dengan baptisan. Paulus berkata dari pengalamannya, "tiap-tiap hari aku berhadapan dengan maut" (1 Korintus 15:31). Dengan pengubahan dari keserakahan setiap hari, kita dapat menjadi lebih mendengarkan suara Kristus.



Upacara baptisan, seperti upacara pernikahan, dimaksudkan sebagai pernyataan secara resmi bahwa suatu hubungan yang indah dan semakin bertumbuh telah dimulai. Agar supaya dapat bertumbuh secara teratur, kita memerlukan penyerahan diri kita kepada Kristus setiap hari, menerima hidup yang baru setiap hari melalui doa dan pemahaman Alkitab.

7. SUATU SEBAB UNTUK BERGEMBIRA

Baptisan adalah sebab untuk kegembiraan besar karena mereka yang telah meletakkan iman mereka di dalam Kristus telah mendapat jaminan hidup kekal. "Siapa yang percaya dan dibaptis akan diselamatkan" (Markus 16:16). Ketika kita dibaptis, kita berjalan ke atas yang membawa kita kepada kegembiraan abadi.

Baptisan juga merayakan kebahagiaan sekarang dengan Kristus. Ia menjanjikan hadiah yang tidak ternilai yakni Roh Kudus kepada mereka yang telah dibaptis (Kisah Para Rasul 2:38). Dengan Roh muncul buah Roh: "kasih", yang mengisi kehidupan dengan "kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelembutan dan penguasaan diri" (Galatia 5:22, 23).

Memiliki Yesus yang hidup di dalam kita melalui Roh KudusNya memberikan rasa kepastian yang sangat besar. Karena Roh itu bersaksi... bahwa kita adalah anak-anak Allah" (Roma 8:15, 16).

Hubungan yang mantap dengan Allah ini memberikan kita banyak keuntungan, tetapi tidak menjamin kita terbebas dari masalah hidup. Sebenarnya, musuh sering mencoba memberi problem yang paling sulit kepada mereka yang baru saja membuat komitmen dengan Kristus. Akan tetapi, ketika kita berada di dalam tangan Allah kita boleh mengetahui bahwa Ia akan memakai segala sesuatu yang terjadi pada kita, baik dan buruk, untuk mengajarkan kita dan menolong kita untuk bertumbuh (lihat Roma 8:28).

Seorang wanita muda memutuskan untuk memberikan hidupnya kepada Kristus dan dibaptis walaupun menghadapi ancaman diceraikan oleh suaminya. Suaminya ia tidak mau terlibat di dalam iman baru istrinya, tetapi isterinya tetap bertahan kepada Yesus dan mencoba untuk menjadi isteri yang lebih lembut dari sebelumnya. Untuk beberapa saat suaminya membuat banyak kesulitan di rumah. Tetapi akhirnya ia dimenangkan dengan sebuah alasan yang tidak dapat dijawabnya: perubahan hidup isterinya. Lelaki ini menyerahkan hidupnya kepada Kristus dan ia juga dibaptis.

Menempel lekat kepada Kristus melalui "saat suka dan duka" akan membuat kita menjadi alat yang tangguh di tanganNya. Kita dapat memberikan hidup kita kepadaNya tanpa syarat karena Ia telah melakukan komitmen yang paling akhir kepada kita ketika Ia membayar harga dosa-dosa kita di kayu salib. Betapa istimewanya untuk memberikan Dia kasih dan kesetiaan kita secara terbuka! Jika saudara belum melakukannya, mengapa tidak menyerahkan hidup saudara kepada Kristus saat ini juga. Minta

kepadaNya untuk menciptakan kehidupan yang baru di dalam saudara dengan Roh Kudus, dan kemudiam dibaptis di dalam Kristus.

RAHASIA DARI PERTUMBUHAN IMAN MELALUI PERSEKUTUAN

Di awal tahun 1960-an, Saudara Andrew, seorang pria dari Belanda, menyelundupkan sejumlah Alkitab di dalam mobil VW-nya melintasi perbatasan Rumania dan melewati para penjaga komunis. Dia menginap di sebuah hotel dan mulai berdoa supaya Tuhan membimbingnya kepada kelompok-kelompok orang Kristen yang benar: kelompok yang bisa menggunakan Alkitab-Alkitab yang dibawanya dengan sebaik-baiknya.

Pada akhir pekan itu Andrew menemui pelayan hotel dan menanyakan di mana dia bisa menemukan sebuah gereja. Pelayan hotel itu memandang Andrew dengan aneh dan menjawab, "Anda tahu bahwa di negara kami tidak terdapat banyak gereja. Selain itu anda pun tidak mengerti bahasa yang digunakan oleh gereja di tempat ini". "Tidakkah kamu tahu?" jawab Andrew, "Orang-orang Kristen berbicara dengan bahasa yang sama." Pelayan itu bertanya, "Oh, bahasa apakah itu?" "Bahasa itu bernama Agape."

Pelayan itu tidak pernah mendengarnya, tetapi Andrew meyakinkan pelayan itu, bahwa bahasa Agape itu adalah bahasa yang paling indah di dunia. Andrew dapat menemukan beberapa kelompok gereja di Rumania dan berhasil mengadakan suatu pertemuan dengan pimpinan dan sekretaris dari kelompok gereja tertentu. Sayangnya, meskipun Andrew dan orang-orang ini mengetahui beberapa bahasa Eropa, mereka tidak mempunyai satu bahasa yang bisa mereka mengerti bersama. Jadi akhirnya mereka duduk sambil bertatapan satu sama lain. Andrew sudah menempuh perjalanan bermil-mil yang penuh bahaya dalam membawa Alkitab-Alkitabnya, tetapi tampaknya tidak ada satu carapun untuk mengetahui apakah orang-orang ini adalah saudara-saudara Kristen yang sesungguhnya atau informan-informan pemerintah.

Akhirnya Andrew melihat sebuah Alkitab bahasa Rumania di atas sebuah meja di kantor itu, kemudian Andrew merogoh sakunya dan mengeluarkan sebuah Alkitab berbahasa Belanda. Andrew membuka 1 Korintus 16:20 dan memperlihatkan Alkitabnya, serta menunjukkan nama dari bagian Alkitab itu, yang bisa dikenali oleh mereka. Dengan segera wajah mereka tampak senang. Mereka dengan cepat menemukan pasal dan ayat yang sama di dalam Alkitab Rumania mereka dan membaca: "Salam kepadamu dari saudara-saudara semuanya. Sampaikanlah salam seorang kepada yang lain dengan cium kudus."



Orang-orang ini tersenyum kepada Andrew. Kemudian salah satu dari mereka memeriksa Alkitabnya dan menemukan Amsal 25:25. Andrew menemukan ayat itu dan membacanya, "Seperti air sejuk bagi jiwa yang dahaga, demikianlah kabar baik dari negeri yang jauh."

Mereka menghabiskan waktu selama setengah jam untuk berbicara dan bertukar pikiran melalui ayat-ayat dari Alkitab itu. Mereka sangat bahagia dalam suasana persekutuan yang melintasi semua batas budaya sehingga mereka tertawa sampai air mata mereka keluar.

Andrew menyadari bahwa dia sudah menemukan saudara-saudaranya. Ketika dia menunjukkan kepada mereka Alkitab-Alkitab yang dibawanya, orang-orang Rumania itu sangat senang dan memeluk dia berulang-ulang.

Malam itu di hotel, pelayan hotel itu menjumpai Andrew dan berkata, "Saya sudah mencari kata 'agape' di dalam kamus, namun tidak ada bahasa dengan nama itu, itu hanya kata Yunani yang berarti cinta". Andrew menjawab, "Ya betul, saya telah berbicara dengan cinta sepanjang siang tadi". Sudahkah anda menemukan bahasa yang indah itu? Di dalam penuntun ini anda akan mempelajari tentang bagaimana Tuhan dapat membawa kita semua ke dalam lingkaran cintaNya yang besar.

1. GEREJA DICIPTAKAN UNTUK BERSEKUTU

Yesus mendirikan gereja untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia akan bimbingan dan dukungan. Kita semua mempunyai kebutuhan-kebutuhan. Dan untuk itulah gereja ada. Gereja adalah tempat bagi kita untuk bersekutu dan saling menolong satu sama lain. Alkitab mengungkapkan tentang sebuah gereja yang dinamis pada zaman para rasul yang mengundang pria dan wanita ke dalam satu persekutuan yang penuh sukacita yang meluas hingga mencapai Tuhan Yang Maha Kuasa:

"Apa yang telah kami lihat dan yang telah kami dengar itu, kami beritakan kepada kamu juga, supaya kamupun beroleh PERSEKUTUAN DENGAN KAMI. Dan PERSEKUTUAN KAMI ADALAH PERSEKUTUAN DENGAN BAPA DAN DENGAN ANAKNYA, Yesus Kristus. Dan semuanya ini kami tuliskan kepada kamu, supaya SUKACITA kami menjadi SEMPURNA." - 1 Yohannes 1:3-4. *(Jika tidak diberi catatan, semua ayat-ayat Alkitab dalam buku ini diambil dari Alkitab Versi International Baru [NIV]).*

Sekumpulan jiwa yang dipersatukan melalui hubungan dengan Yesus dan dengan sesama umat, merasakan "sukacita" yang sempurna!. Mereka semua berbicara dalam bahasa yang sama, yaitu bahasa cinta.

Orang-orang Kristen menjadi bagian dari sebuah keluarga yang besar. Mereka menjadi saudara di dalam Kristus karena mereka semua mempunyai satu roh yang sama. Makin besar persatuan keimanan, makin kuat ikatan di antara orang-orang Kristen. Anggota-anggota dari gereja-gereja yang dibentuk oleh para murid Yesus diikat bersama oleh kepercayaan mereka yang sama, cinta mereka kepada Tuhan, dan keinginan mereka untuk melayani Yesus dan keinginan untuk membagikan berkat Yesus ke seluruh dunia. Ikatan persekutuan yang erat ini merupakan salah satu alasan mengapa kelompok minoritas yang tak berdaya dan teraniaya ini sanggup menggoncangkan dunia.

2. GEREJA KRISTUS DIBENTUK

Apakah Kristus mempunyai sebuah gereja, atau apakah semua pikiran tentang sebuah organisasi keagamaan hanyalah sebuah penemuan manusia? Yesus menjawab:

"di atas BATU KARANG ini Aku akan mendirikan jemaat-Ku dan alam maut tidak akan menguasainya." - Kutipan, Matius 16:18.



Yesus adalah Jangkar, Batu Penjuru, dari jemaatNya. Apakah yang membentuk bagian dari fondasinya?

"Dibangun di atas dasar para rasul dan para nabi, dengan Kristus Yesus sebagai batu penjuru." - Efesus 2:20.

Apa yang digenapi Tuhan ketika Injil diberitakan?

"Dan tiap-tiap hari Tuhan menambah jumlah mereka dengan orang yang diselamatkan." - Kisah 2:47.

Ketika Yesus membentuk gerejaNya, Dia berjanji bahwa "alam maut tidak akan menguasainya" (Matius 16:18), dan gereja Kristen tetap bertahan. Gereja Kristen mempunyai musuh-musuh yang kuat--mulai dari kekaisaran Romawi sampai kepada pemerintahan komunis-- tetapi darah dari orang-orang yang mati syahid semakin menambah kekuatan jemaat itu. Bilamana seorang Kristen mati karena dibakar di tiang atau dilemparkan ke kumpulan singa, umat Kristen lain akan muncul sebagai penggantinya. Orang-orang yang tidak percaya berusaha keras untuk menyalakan gereja Kristen. Tetapi kebenaran Kristen bertahan lebih kuat di zaman sekuler dan ilmiah dibandingkan sebelumnya.

Salah satu tantangan besar yang dihadapi gereja Kristen muncul segera setelah agama Kristen diterima sebagai agama resmi dalam pemerintahan Romawi. Agama Kristen berkembang dengan pesat, tetapi pada akhirnya gereja itu tercemar. Gereja tampaknya mati secara rohani di Zaman Kegelapan. Tetapi Tuhan selalu melindungi umat-Nya yang tetap berani dan setia dalam masa kesuraman dan kesusahan, sehingga mereka akan tetap bersinar terang seperti bintang-bintang di langit yang tanpa bulan.

Paulus mengumpamakan hubungan Kristus dengan gerejaNya seperti hubungan seorang suami yang lembut dan pelindung bagi istrinya (Efesus 5:23-25). Gereja Kristen adalah sebuah keluarga, yang setiap anggotanya mempunyai hubungan dengan anggota-anggota keluarga yang lain dan saling memberikan demi kebahagiaan bagi anggota-anggotanya (Efesus 2:19).

Paulus juga menggambarkan jemaat sebagai sebuah tubuh yang hidup, dengan Yesus Kristus sebagai kepalanya (Kolose 1:18).

Ketika kita dibaptis, kita menyatakan kesetiaan kita kepada Yesus dan menjadi anggota dari tubuh itu, yaitu gereja.

"Karena kita semua DIBAPTIS dalam satu roh MENJADI SATU TUBUH." - 1 Korintus 12:13.

Buku Wahyu menggambarkan Kristus berjalan di antara jemaat-jemaat-Nya, memperlihatkan kasih sayang-Nya terhadap mereka (Wahyu 1:20, 12, 13). Kristus tidak pernah meninggalkan umat-Nya dan tidak akan pernah.

3. SEBUAH GEREJA DENGAN SATU TUJUAN

Keberadaan gereja sangat penting bagi seorang Kristen. Kita membutuhkan bantuan dari orang lain untuk mempertahankan agar kepercayaan kita tetap hidup dan bertumbuh. Gereja juga memainkan tiga peranan penting:

(1) Gereja menjaga kebenaran.

Sebagai tiang penopang dan dasar kebenaran (1 Timotius 3:15), gereja memperjuangkan dan mempertahankan kebenaran Tuhan dihadapan dunia. Kita membutuhkan kebijaksanaan bersama dari umat-umat percaya yang lain untuk menolong kita fokus kepada kebenaran-kebenaran penting dari Alkitab.

(2) Gereja adalah sebuah contoh dari apa yang bisa dilakukan oleh rahmat Tuhan bagi orang-orang berdosa. Perubahan yang telah dilakukan Kristus di dalam hidup umat-umat-Nya memberikan pujian kepada Tuhan yang telah memanggil kita ke dalam terang-Nya yang ajaib.

(3) Anak-anak Tuhan adalah saksi-saksi-Nya bagi dunia yang sangat miskin ini. Sebelum Yesus kembali ke Surga, Yesus berjanji kepada pengikut-pengikut-Nya:

"Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi." - Kisah 1:8.



Merupakan satu kehormatan besar bagi gereja untuk menyampaikan pesan betapa besar-Nya cinta kasih Tuhan terhadap dunia ini.

4. TERORGANISASI SUPAYA KUAT

Gereja yang telah dibangun Kristus mempunyai organisasi yang jelas. Seseorang bisa masuk atau keluar dari keanggotaan (Matius 18:15-18). Gereja Tuhan menetapkan penatua-penatua dan mempunyai sebuah kantor pusat sebagai tempat pertemuan (Kisah 8:14; 14:23; 15:2; 1 Timotius 3:1-13). Ketika

mereka dibaptis, umat-umat percaya bergabung ke dalam satu kelompok yang terorganisasi. (Kisah 2:41 dan 47). Gereja berdiri untuk saling memperhatikan.

"Dan marilah kita saling memperhatikan supaya kita saling mendorong dalam kasih dan dalam pekerjaan baik. Janganlah kita menjauhkan diri dari pertemuan-pertemuan ibadah kita, seperti dibiasakan oleh beberapa orang, tetapi marilah kita saling menasihati, dan semakin giat melakukannya menjelang hari Tuhan yang mendekat." - Ibrani 10:24-25.



Dalam ruang lingkup yang kecil, ini adalah hal yang dilakukan sebuah gereja yang sehat. Anggota-anggota gereja saling menguatkan dalam kepercayaan, mereka saling menasihati. Tuhan mengorganisasikan gerejaNya untuk menguatkan umat-umatNya dan juga untuk melayani dunia. Kita dapat melakukan lebih banyak secara bersama-sama bila dibandingkan dengan apa yang dapat kita lakukan secara sendiri-sendiri. Sebagai satu contoh: Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh. Kita melakukan sebuah pekerjaan kesehatan yang besar di seluruh dunia, mulai dari pusat-pusat kesehatan di kota sampai ke klinik-klinik di pulau-pulau terpencil di Pasifik Selatan. Lembaga pendidikan kita telah membawa beribu-ribu generasi muda kepada sebuah pengetahuan akan hidup yang

lebih baik di dalam Kristus, mulai dari Universitas Loma Linda, yaitu pelopor dalam cangkok jantung, sampai kepada sekolah-sekolah pekabar Injil yang kecil yang tersebar di daerah pedalaman Afrika. Kita membantu orang-orang yang kelaparan dan korban bencana alam melalui ADRA (Adventist Development & Relief Agency). Gereja-gereja setempat membantu memberikan pakaian dan makanan kepada orang-orang miskin dan para tuna wisma melalui beribu-ribu pusat pelayanan masyarakat. Dan kumpulan-kumpulan umat-umat Advent membagi-bagikan kabar keselamatan di 200 lebih negara. Hanya sebuah kelompok umat-umat Kristen yang terorganisasi dengan baik dan mau mengabdikan dirinya yang dapat melaksanakan tugas besar ini.

Kristus dan para rasul mengumpamakan gereja seperti tubuh, dan menunjukkan bahwa semua anggota-anggota tubuh dibutuhkan (1 Korintus 12:21-28). Semua anggota-anggota tubuh tidaklah sama persis, tetapi semua penting dan semua harus bekerja sama dengan selaras. Sebuah mata yang terpisah dari tubuh tidak dapat melihat. Sebuah tangan yang terpotong tidak mempunyai manfaat. Apakah kita sebuah mata, sebuah tangan, atau hanya sebuah jari, kita tidak dapat betul-betul berguna bagi Kristus bila hanya menjadi diri kita sendiri. Menjadi bagian dari gereja, dan bersatu dengan anggota-anggota tubuh yang lain, akan memperkuat kita sebagai umat-umat Kristen.

5. SUKACITA PERBAKTIAN

Di hati kita yang terdalam terdapat kerinduan untuk berbakti kepada Tuhan, dan kerinduan itu dapat memudar jika kita tidak menyatakannya. Bagaimana perasaan Pemazmur ketika dia pergi ke tempat perbaktian?

"Aku bersukacita, ketika dikatakan orang kepadaku: Mari kita pergi ke rumah Tuhan." - Mazmur 122:1.

Apa peranan musik dalam kebaktian bersama?

"Beribadahlah kepada TUHAN dengan sukacita, datanglah ke hadapannya dengan sorak-sorai!" - Mazmur 100:2.

Alkitab mengatakan kepada kita bahwa memberikan persembahan adalah suatu hal yang bagus dalam kebaktian.

"Bawalah persembahan dan masuklah ke pelatarannya!.. Sujudlah



menyembah kepada TUHAN dengan berhiaskan kekudusan." - Mazmur 96:8-9.

Berdoa juga merupakan hal yang penting dalam kebaktian bersama.

"Masuklah, marilah kita sujud menyembah, berlutut di hadapan TUHAN yang menjadikan kita." - Mazmur 95:6.

Pendalaman Alkitab dan khotbah adalah pusat dari kebaktian pada Perjanjian Baru. Dimulai dengan khotbah Petrus pada hari Pentakosta, yang terdapat di kitab Kisah Para Rasul 2, dan mulai dari masa para pembaharu Protestan sampai masa kita sekarang, setiap kebangkitan rohani didasarkan pada khotbah Alkitabiah. Kenapa? "Sebab FIRMAN Allah hidup dan kuat dan lebih tajam dari pada pedang bermata dua manapun" (Ibrani 4:12-13).

6. APA KEBENARAN YANG TERDAPAT DALAM GEREJA

Beberapa pandangan mengatakan bahwa gereja terdiri dari orang-orang yang tidak sempurna. Apa yang dikatakan Henry Ward Beecher adalah benar: Gereja bukanlah sebuah panggung pertunjukan untuk umat-umat Kristen yang terkenal, tetapi gereja adalah sebuah sekolah untuk mendidik umat-umat yang tidak sempurna.

Karena tidak seorang pun dari kita yang sempurna, maka gereja juga tidak akan pernah menjadi sempurna. Di salah satu perumpamaan-Nya, Yesus mengingatkan kita bahwa lalang-lalang tumbuh diantara gandum-gandum (Matius 13:24-30). Ketika kita membaca surat-surat Paulus, kita menemukan bahwa gereja-gereja pada zaman rasul mempunyai masalah-masalah kritis. Dan gereja pada saat ini banyak mempunyai kelemahan-kelemahan. Tetapi ingatlah bahwa persekutuan yang lemah tidak pernah merusak atau mengganggu batu penjurur yang besar dari gereja, yaitu Yesus Kristus. Jadi di dalam gereja yang tidak sempurna kita harus tetap mempertahankan pandangan kita kepada Juru Selamat kita Yesus Kristus yang telah melayani kita. Meskipun gereja itu mempunyai kelemahan-kelemahan, namun gereja itu merupakan kepunyaan Dia, jadi fokuskanlah perhatian kepada Yesus Kristus.

"Kristus telah mengasihi jemaat dan telah menyerahkan diri-Nya baginya untuk menguduskannya, sesudah Ia menyucikannya dengan memandikannya dengan air dan firman, supaya dengan demikian Ia menempatkan jemaat di hadapan diri-Nya dengan cemerlang tanpa cacat atau kerut atau yang serupa itu, tetapi supaya jemaat kudus dan tidak bercela." - Efesus 5:25-27.

Gereja sangat penting bagi Yesus sehingga Dia menyerahkan diri-Nya bagi gereja itu, ketika Dia mati untuk masing-masing kita dan untuk gereja secara bersama. Jadi keanggotaan gereja seharusnya penting bagi anda. Apakah anda seorang anggota dari tubuh Kristus.

7. MENEMUKAN SEBUAH GEREJA

Berapa banyak iman yang dimiliki Yesus di dunia ini?

"Satu tubuh, dan satu Roh,... satu Tuhan, SATU IMAN, satu baptisan." - Efesus 4:4-5.

Karena Kristus hanya mempunyai satu iman, bagaimana kita dapat mengenali iman itu? Yesus memberikan kita kunci:



"Barangsiapa mau melakukan kehendak-Nya, ia akan tahu entah ajaran-Ku ini berasal dari Allah, entah Aku berkata-kata dari diri-Ku sendiri." - Yohanes 7:17. (Lihat juga Yohanes 8:31-32).

Bila kita membuat komitmen untuk melakukan kehendak Tuhan, Dia akan menolong kita untuk mengetahui apakah ajaran itu berasal dari Tuhan atau hanya dari tradisi manusia saja. Hal penting yang kita lakukan ketika

menemukan suatu gereja adalah menguji perhatian dan kesetiaan gereja itu kepada firman Tuhan. Persekutuan yang benar adalah persekutuan yang dibangun berdasarkan Alkitab, bukan hanya berdasarkan seorang pemimpin yang kharismatik atau berdasarkan sebuah lembaga yang besar.

Lanjutkan terus membuat penemuan-penemuan dalam penuntun-penuntun ini, berjalanlah di terang sebagaimana yang Tuhan sampaikan kepada anda melalui Alkitab, dan Dia akan memberitahukan kehendak-Nya kepada anda. Seorang Kristen yang bertumbuh adalah orang yang membuka hati dan pikirannya untuk menerima kebenaran sebagaimana yang Tuhan sampaikan melalui Firman-Nya.

DAPATKAH KAUM MAYORITAS ITU SALAH?

Pada Panduan ke-16 kita menemukan bahwa beristirahat pada hari Sabat adalah sebuah penangkal yang penting dalam kehidupan yang penuh tekanan di jaman sekarang ini. Karena Tuhan Allah mengerti akan setiap kebutuhan kita, Dia menciptakan setiap hari ke-tujuh untuk istirahat tubuh dan penyegaran jiwa kita. Sesudah menciptakan dunia ini dalam enam hari, Tuhan Allah beristirahat pada hari yang ke tujuh, memberkatinya dan menyucikannya (Kejadian 2:1-3).

Ketika Allah memberikan Sepuluh Perintah kepada umatNya, yaitu bangsa Israel, Tuhan Allah menempatkan Sepuluh Perintah untuk memelihara hari ke-tujuh ditengah-tengah hukumNya (Keluaran 20:8-11). Menurut perintah ini, hari Sabat adalah peringatan akan kuasa penciptaan Tuhan, suatu hari untuk berhenti sejenak dan merenungkan keindahan dan keajaiban dari hasil ciptaanNya, suatu hari untuk bersantai dan mendekatkan diri kepada Pencipta kita, suatu hari untuk mencari tahu lebih dalam hubungan kita dengan Dia.



Pada waktu Yesus hidup sebagai seorang manusia di bumi, Dia juga memelihara hari Sabat (Lukas 4:16) dan menganjurkan hari itu sebagai suatu hari yang menguntungkan orang Kristen (Markus 2:27, 28). Beberapa ayat di dalam kitab Kisah Para Rasul menjelaskan bahwa pengikut-pengikut Kristus berbakti pada hari Sabat setelah kebangkitanNya (Kisah 13:14, 16:13, 17:2, 18:1-4, 11).

1. SEBUAH PERTANYAAN YANG PENUH TEKA-TEKI

Ini membawa kita kepada perihal yang membingungkan banyak orang. Dunia orang Kristen sudah sekian lamanya memelihara dua hari yang berbeda. Di satu pihak, banyak orang Kristen secara tulus memelihara hari Minggu, hari pertama dalam satu minggu, yang mereka yakini sebagai hari peringatan akan kebangkitan Kristus. Di pihak lain, ada sebuah kelompok besar orang-orang kristen, yang sama tulusnya, percaya bahwa Alkitab hanya mengakui hari ke-ujuh sebagai hari Sabat dan tidak diketemukan adanya pengakuan akan kesucian Minggu.

Apakah ada perbedaannya tentang hari yang mana yang kita sukikan sebagai hari Sabat? Sebagai orang yang sungguh-sungguh tulus dan percaya yang ingin mengetahui akan kebenaran, kita mesti bertanya kepada diri kita sendiri: Apa yang penting bagi Yesus? Apa yang diinginkan Yesus agar kita lakukan?

Untuk dapat memutuskan tentang perihal ini, beberapa faktor penting perlu dijelaskan: Siapa yang mengubah hari Sabat dari hari Sabtu, hari ke-tujuh dalam satu minggu ke hari Minggu, hari pertama dalam satu minggu? Apakah Alkitab mengakui perubahan itu? Jika demikian, apakah Tuhan Allah, Kristus ataukah para murid Yesus yang membuat perubahan tersebut? Marilah kita melihat semua kemungkinan yang ada.

2. APAKAH TUHAN ALLAH YANG MENGUBAH HARI ITU?

Apakah ada pernyataan sebelumnya dari Allah tentang perubahan hari Sabat dari hari ke-tujuh ke hari pertama dalam satu minggu? Kebanyakan orang Kristen menerima Sepuluh Perintah sebagai penuntun hidup yang sah yang harus dipatuhi. Perintah-perintah itu adalah satu-satunya pesan Allah yang pernah dituliskan secara pribadi untuk umat manusia. Perintah tersebut sedemikian penting, sehingga Ia menuliskannya di atas batu dengan jari-jarinya sendiri (Keluaran 31:18). Dalam Perintah ke-empat, Tuhan Allah memberi petunjuk kepada kita:



"Ingatlah dan kuduskanlah hari Sabat: enam hari lamanya Engkau akan bekerja dan melakukan segala pekerjaanmu, TETAPI HARI KETUJUH ADALAH HARI SABAT TUHAN, ALLAHMU; maka jangan melakukan suatu pekerjaan,... Sebab enam hari lamanya Tuhan menjadikan langit dan bumi, laut dan segala isinya; dan Ia BERHENTI pada hari ketujuh. Itulah sebabnya Tuhan memberkati hari Sabat dan menguduskannya." - Keluaran 20:8-11.

Ketika Tuhan Allah memberikan Sepuluh Perintah kepada umatNya, Ia juga menjelaskan bahwa tak seorangpun boleh mengubah atau membetulkan petunjuk yang berasal dari bibirNya yang suci.

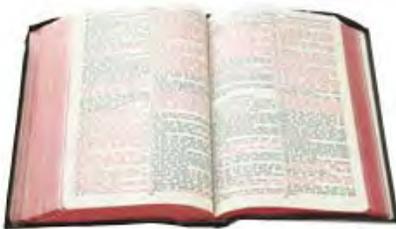
"JANGANLAH KAMU MENAMBAHI apa yang kuperintahkan kepadamu dn JANGANLAH KAMU MENGURANGINYA, dengan demikian kamu berpegang pada perintah TUHAN, Allah nenek moyangmu" (Bilangan 4:2). Tuhan Allah sendiri menyatakan tidak akan mengubah perintahNya:

"AKU TIDAK AKAN melanggar perjanjianKu, dan APA YANG KELUAR DARI BIBIRKU TIDAK AKAN KUUBAH." - Mazmur 89:34.

Alkitab dengan jelas menyatakan bahwa Tuhan Allah tidak mengubah hari Sabat dari hari ketujuh menjadi hari pertama di dalam satu minggu.

3. APAKAH YESUS YANG MENGUBAH HARI SABAT?

Menurut Yesus, Sepuluh Perintah tidak dapat diubah dengan syarat apapun:



"Janganlah kamu menyangka bahwa Apku datang untuk meniadakan hukum Taurat atau kitab para nabi. Aku datang bukan untuk meniadakannya, melainkan untuk menggenapinya. Karena Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya selama belum lenyap langit dan bumi ini, satu iota atau satu titikpun tidak akan ditiadakan dari hukum Taurat, sebelum semuanya terjadi." - Matius 5:17-18.

Dalam Panduan 16 kita menemukan bahwa kebiasaan Yesus berbakti di sinagog pada hari Sabat (Lukas 4:16). Kita juga temukan bahwa Yesus menginginkan pengikutnya untuk terus menikmati kebahagiaan sejati dalam pemeliharaan hari Sabat (Matius 24:20).

Telah jelaslah melalui ajaran dan teladan Yesus bahwa kita masih membutuhkan hari Sabat untuk beristirahat, bersantai, dan meluangkan waktu bersama Allah.

4. APAKAH MURID- MURID YESUS YANG MENGUBAH HARI SABAT?

Yakobus, pemimpin pertama dari gereja Kristen yang mula-mula, menulis tentang Sepuluh Firman:

"Sebab barangsiapa yang menuruti seluruh hukum itu, tetapi mengabaikan satu bagian dari padanya, ia bersalah terhadap seluruhnya. Sebab Ia yang mengatakan: "Jangan berzinah", Ia mengatakan juga: "Jangan membunuh". Jadi jika kamu tidak berzinah tetapi membunuh, maka kamu menjadi pelanggar hukum juga." - Yakobus 2:10, 11.

Lukas, seorang dokter dan pengabar Injil dari gereja yang mula-mula, melaporkan:



"Pada hari Sabat kami ke luar pintu gerbang kota. Kami menyusur tepi sungai dan menemukan tempat sembahyang Yahudi, yang sudah kami duga ada di situ; setelah duduk, kami berbicara kepada perempuan-perempuan yang ada berkumpul di situ." - Kisah 16:13.

Buku Kisah Para Rasul di dalam Perjanjian Baru menyebutkan 84 kali ketika hari Sabat disucikan oleh pengikut-pengikut Kristus, semuanya berlangsung selama lebih dari 14 tahun setelah kebangkitan Yesus: dua hari Sabat di Antiokia (Kisah 13:14, 42, 44); satu di Filipi (Kisah 16:13); tiga di Tesalonika (Kisah 17:2, 3); 78 hari Sabat di Korintus (Kisah 18:4, 11). Johanes, rasul yang meninggal terakhir dari kedua belas rasul, memelihara hari Sabat. Dia menulis:

"Pada hari Tuhan aku dikuasai oleh Roh." - Wahyu 1:10.

Menurut Yesus, hari Tuhan adalah hari Sabat:

"Karena Anak Manusia adalah Tuhan atas hari Sabat." - Matius 12:8.

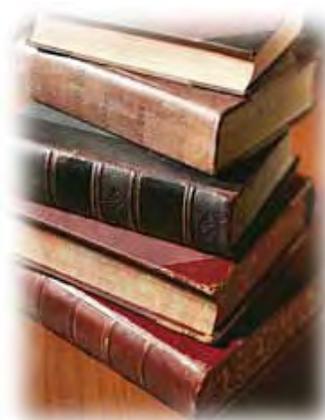
Penelitian tentang bukti penulisan menyatakan bahwa para rasul tidak berusaha mengubah hari istirahat yang ditentukan Tuhan dari hari ketujuh ke hari pertama dalam satu minggu. Perjanjian Baru menyebutkan hari pertama dari satu minggu hanya 8 kali. Tak satupun dari situ yang menyebutkan bahwa hari minggu sebagai hari suci, tidak juga disinggung bahwa kita harus menjadikan hari minggu sebagai hari peribaktian. Suatu pengujian yang seksama dari kedelapan ayat yang mengacu kepada hari pertama dalam satu minggu menunjukkan peristiwa-peristiwa yang terjadi pada hari Minggu:

1. Perempuan-perempuan datang ke kubur pada hari pertama (Minggu) (Matius 28:1).
2. Ketika hari Sabat telah usai, perempuan-perempuan itu memulai kembali kegiatan sekularnya pada hari pertama minggu itu. (Markus 16:1, 2).
3. Yesus menampakkan diri mula-mula kepada Maria Magdalena pada hari pertama minggu itu (Markus 16:9).
4. Pengikut-pengikut Yesus memulai kegiatan sekularnya pada hari pertama minggu itu (Lukas 24:1).
5. Maria pergi ke kubur Yesus dan menemukan kubur itu telah kosong pada hari pertama minggu itu (Yohanes 20:1).
6. Para murid Yesus berkumpul karena mereka takut terhadap orang Yahudi (bukan untuk berbakti) pada hari pertama minggu itu (Yohanes 20:19).
7. Paulus meminta anggota gereja untuk menghitung keuangan mereka pada hari pertama dalam minggu itu, dan menyisihkan sejumlah uang untuk orang miskin di Yerusalem (1 Korintus 16:1, 2). Tulisan itu tidak menyebutkan adanya kumpulan yang bersifat keagamaan.
8. Di dalam kitab Kisah Para Rasul 20:7 Lukas berbicara tentang khotbah Paulus pada hari pertama minggu itu ketika diadakan acara perpisahan yang sifatnya mendadak. Tentu saja Paulus berkhotbah setiap hari dan rasul-rasul memecahkan roti setiap hari (Kisah 2:46).

Tidak satupun dari tulisan-tulisan ini menyebutkan bahwa para rasul dengan sengaja berhenti memelihara hari Sabat hari ketujuh. Para rasul tidak menyebutkan adanya perubahan hari Sabat dari hari ketujuh ke hari pertama minggu itu. Telah jelas bahwa tidak ada bukti ayat di dalam Perjanjian Baru yang membuktikan adanya perubahan dari hari Sabtu, hari ketujuh dalam minggu itu, ke hari Minggu, hari pertama dalam minggu itu. Perubahan tersebut muncul setelah masa Yesus dan murid-muridnya, maka kita harus kembali kepada sejarah untuk melihat kapan dan bagaimana perubahan tersebut terjadi.

5. DARI MANAKAH ASAL MULA HARI MINGGU ITU?

Murid-murid Kristus secara jelas mengingatkan kita bahwa sebagian orang Kristen akan terseret menjauh dari ajaran-ajaran Kekristenan di dalam Perjanjian Baru: "Sebab itu berjaga-jagalalah!" (Kisah 20:29-31). Dan itulah yang benar-benar terjadi. Ahli-ahli sejarah yang terpercaya secara jelas mencatat bahwa orang-orang Kristen mulai tersesat dari kemurnian ajaran para rasul. Tradisi-tradisi dan ajaran-ajaran yang tidak pernah dianjurkan



oleh Paulus, Petrus dan pendiri gereja Kristen lainnya secara bertahap merasuki gereja.

Perubahan dalam pemeliharaan hari Sabat ke hari Minggu terjadi setelah Kitab Perjanjian Baru selesai dituliskan dan semua rasul-rasul telah mati. Sejarah mencatat bahwa orang-orang Kristen akhirnya berpindah berbakti dan beristirahat dari hari ketujuh ke hari pertama dalam minggu itu. Akan tetapi tentunya orang-orang percaya tidak berhenti memelihara Sabat hari ketujuh pada akhir pekan tersebut dan tiba-tiba mulai memelihara hari Minggu sebagai hari Tuhan. Contoh-contoh otentik mula-mula tentang pemeliharaan hari Minggu oleh orang-orang Kristen terjadi di Italia, pada pertengahan abad kedua sesudah Kristus. Selama jangka waktu yang panjang sesudah itu banyak orang Kristen masih memelihara kedua hari tersebut, sementara yang lainnya masih hanya menyucikan hari Sabat.



Pada tanggal 7 Maret, tahun 321 Masehi, Konstantin yang Agung pertama kali mengeluarkan undang-undang sipil hari Minggu, yang memerintahkan semua, orang kecuali petani, di wilayah kerajaan Romawi untuk beristirahat pada hari Minggu. Undang-undang ini, bersama dengan lima undang-undang sipil lainnya yang ditatahkan oleh Kaisar Konstantin mengenai hari Minggu, menjadi contoh hukum bagi semua undang-undang sipil tentang hari Minggu mulai dari saat itu hingga sekarang. Di abad keempat, Sidang Laodekia melarang orang Kristen untuk berhenti bekerja pada hari Sabat, dan berbakti pada hari Minggu dan sedapat mungkin berhenti bekerja pada hari itu.

Sejarah mencatat bahwa perbaktian hari Minggu dan pemeliharaannya hanyalah buatan manusia. Alkitab tidak mengizinkan perubahan peniadaan hari Sabat dari Perintah keempat. Nabi Daniel meramalkan bahwa selama masa Kekristenan, suatu kuasa penipu akan mencoba mengubah hukum Tuhan Allah (Daniel 7:25).

6. SIAPA YANG MEMBUAT PERUBAHAN ITU?

Siapakah yang secara resmi memindahkan hari Sabat dari hari ketujuh ke hari pertama dalam minggu itu? Gereja Katolik menyatakan bahwa ialah yang melakukan. Dalam usaha untuk menyelamatkan kekaisaran Roma yang sedang menuju keruntuhan, pemimpin-pemimpin gereja yang berpengaruh berkompromi dan mencoba mengganti hari perbaktian dari Sabtu ke Minggu.

Dalam Katekismus gereja Katolik Roma tertulis:

Tanya: Hari yang mana adalah hari Sabat?

Jawab: Hari Sabtu adalah hari Sabat.

Tanya: Mengapa kita memelihara hari Minggu bukan hari Sabtu?

Jawab: Kita memelihara hari Minggu bukan hari Sabtu sebab Gereja Katolik.....memindahkan kekhidmatan hari Sabtu ke hari Minggu (Peter Geiermann, *The Convert's Catechism of Catholic Doctrine* (cetakan tahun 1957), hlm.50.



Gereja Katolik dengan bangga mengumumkan bahwa manusia pimpinan gereja yang membuat perubahan itu.

"Hari suci, hari Sabat, diubah dari hari Sabtu ke hari Minggu... bukan melalui petunjuk-petunjuk di dalam Alkitab, melainkan dari kekuasaan Gereja.... Orang-orang yang menganggap bahwa Alkitab adalah satu-satunya sumber kewenangan, secara logis seharusnya menjadi penganut Masehi Advent Hari Ketujuh, dan menyucikan hari Sabtu" (Kardinal Maida, dari keuskupan Detroit, *Gereja Katolik St. Catherine di Sentinel*, Algonac, Michigan, 21 Mei, 1995).

7. APA YANG DIKATAKAN OLEH SEBAGIAN GEREJA PROTESTAN?

Dokumen-dokumen resmi yang menjabarkan secara garis besar kepercayaan dari beberapa denominasi Protestan setuju bahwa Alkitab tidak membenarkan adanya pemeliharaan hari Minggu.

Martin Luther, pendiri gereja Lutheran, di dalam buku Pengakuan Ausburg, artikel 28, paragraf 9, menuliskan: "Mereka (gereja Katolik Roma) diduga keras telah mengubah Sabat ke hari Minggu, hari Tuhan, yang bertentangan dengan Sepuluh Perintah Allah,... tidak ada contoh yang lebih dibanggakan selain pengubahan hari Sabat. Kata mereka, sedemikian besar kuasa dan kewenangan gereja, karena gereja menghilangkan satu dari 10 Hukum Allah."

Ahli agama dari aliran Metodis Amos Binney dan Daniel Steele mengamati: "Adalah benar, tidak ada perintah yang positif tentang membaptiskan bayi... juga tidak ada tertulis tentang menyucikan hari pertama dalam minggu itu," *Theological Compend* (New York: Methodist Book Concern, 1902), hlm. 180,181.

Dr. N. Summerbell, ahli sejarah tentang Para Murid Kristus dan Gereja Kristen, menuliskan: "Gereja Katolik Roma telah benar-benar murtad... mereka membalikkan Hukum keempat dengan cara menyingkirkan hari Sabat yang difirmankan Tuhan, dan menggantinya dengan hari Minggu sebagai hari kudus", *A True History of the Christian and Christian Church*, hlm. 417, 418.

8. APAKAH PERMASALAHAN YANG SEBENARNYA?

Ini membawa kita berhadapan secara langsung kepada pertanyaan-pertanyaan: Mengapa begitu banyak orang Kristen memelihara hari Minggu tanpa kewenangan Alkitab? Bahkan yang lebih penting lagi, Hari yang manakah yang harus saya sucikan? Apakah saya akan mengikuti orang-orang yang berkata, "Saya kira tidak ada bedanya hari yang mana yang disucikan sepanjang saya memelihara satu hari dalam tujuh hari tersebut?"

Atau, akankah saya menganggap sama pentingnya hari yang ditetapkan oleh Yesus, Pencipta kita, ketika Dia menciptakan dunia ini, dan hari yang ditunjukkan Tuhan Allah di dalam Sepuluh PerintahNya: "hari ketujuh adalah hari Sabat?" Di sini kita berurusan dengan lebih dari sekedar pemeliharaan yang tampak dari luar, tetapi hari mana yang menurut Alkitab adalah benar. Permasalahan yang mendasar di sini adalah penurutan kepada Yesus. Pencipta kita menyisihkan hari Sabat sebagai hari yang suci, sebagai waktu untuk kita dan keluarga untuk datang lebih dekat kepadaNya untuk mendapatkan kekuatan dan penyegaran. Siapa yang akan saya turuti? Apakah saya akan mengikuti Kristus, Anak Allah, atautah tradisi manusia dalam hal penyucian hari? Pilihannya sudah jelas: ajaran- ajaran manusia atau perintah Allah. Perkataan manusia atau Perkataan Allah. Penggantian oleh manusia atau Perintah Tuhan.



Nabi Daniel memperingatkan kepada mereka yang berusaha mengubah waktu dan hukum-hukum Allah (Daniel 7:25). Allah sedang memanggil umatNya kembali kepada penurutan. Dia mengundang mereka untuk memelihara Sabat sebagai lambang dari penurutan dan cinta kepadaNya.

Yesus mengatakan, "Jikalau engkau mengasihi Aku, kamu akan menuruti segala perintahKu" (Yohanes 14:15). Dan Dia menjanjikan hidup yang penuh sukacita bagi mereka yang cukup mengasihi Dia sehingga bersedia menuruti hukum-hukumNya (Yohanes 15:9-11). Kita mempunyai Juruselamat yang baik. Dia rindu agar kita merasakan kasihNya dengan utuh. Hati yang penuh ketaatan membuka lebar pintu hatinya kepada kasih itu.

Di taman Getsemani Kristus menyerah sepenuhnya kepada keinginan BapaNya, sekalipun Dia dihadapkan dengan salib dan dosa-dosa dunia menghancurkan hidupNya. Dalam seruanNya kepada

Bapa, "Ambillah cawan ini daripadaKu", Dia tetap menyerah dalam permintaanNya, dan menambahkan, "tetapi janganlah apa yang Aku kehendaki, melainkan apa yang Engkau kehendaki" (Markus 14:36).

Kristus rindu supaya kita mengalami kesempurnaan yang datang dari hidup yang berserah. Dia juga menginginkan agar kita dapat menikmati kebahagiaan istirahat pada hari Sabat. Dia ingin supaya kita cukup percaya kepadaNya sehingga kita menuruti Dia di dalam setiap langkah kehidupan kita. Jika anda menjawab panggilan Tuhan dan menuruti segala perintahNya, anda akan mendapatkan janji Yesus sehingga sukacitaNya "ada di dalam kamu" dan "sukacitamu menjadi penuh" (Yohanes 15:11).

APAKAH TUHAN ITU ADIL?

Seorang anak lelaki yang tinggal di tengah kota terbunuh oleh peluru nyasar dari kelompok geng ketika dia sedang mengerjakan pe-er di meja belajarnya di rumah.

Seorang ibu muda yang tinggal di daerah luar kota menemukan bahwa anaknya terserang penyakit AIDS dari transfusi darah yang tercemar. Tragedi demi tragedi berlangsung terus di dunia ini. Dan kita rindu untuk mendapatkan jawaban dari semua ini. Di manakah Tuhan di dalam dunia yang penuh dengan penderitaan dan kematian yang sia-sia? Penulis buku Mazmur meyakinkan kita bahwa bumi penuh dengan kasih setia Tuhan (Mazmur 33:5).

Tetapi apakah ini benar, Mengapa Tuhan tidak mengakhiri semua penderitaan dan tragedi di dunia ini? Pasal 20 dari buku Wahyu menunjukkan kepada kita bagaimana dan kapankah Tuhan akan mengakhiri dosa dan penderitaan.



1. MASA SERIBU TAHUN DINYATAKAN

Wahyu pasal 20 menyatakan masa 1000 tahun setelah kedatangan Kristus yang kedua kali. Kejadian-kejadian yang menyertai masa 1000 tahun ini adalah pertentangan terakhir antara Kristus dan Setan yang telah berlangsung sejak dosa memasuki alam semesta ini.

Drama ini bermula di surga ketika Lucifer menjadi iri hati terhadap Kristus dan memulai perang terhadap malaikat-malaikat yang tidak jatuh berdosa. Setan bersama malaikat-malaikat yang memihak dia dicampakkan dari surga menuju ke dunia kita ini. Drama ini berlanjut di dunia ini di dalam taman Eden, dan kemudian berlangsung selama berabad-abad sampai puncak pertamanya ketika Setan mempengaruhi manusia untuk menyalibkan Kristus. (Cerita yang menyedihkan ini bisa di pelajari ulang dalam Panduan 3). Drama ini akan mencapai puncak akhirnya pada akhir dari masa 1000 tahun ketika dunia kita yang berdosa ini dibersihkan dan akan kembali ke dalam kekuasaan Kristus. Wahyu pasal 20 menunjukkan kepada kita bahwa masa 1000 tahun ini dipisahkan oleh dua kebangkitan.



Siapakah yang akan dibangkitkan oleh Tuhan dari kematian pada kebangkitan pertama yang terjadi di awal masa 1000 tahun?

"Berbahagia dan kuduslah ia, yang mendapat bagian dalam kebangkitan pertama itu. Kematian yang kedua tidak berkuasa lagi atas mereka, tetapi mereka akan menjadi imam-imam Allah dan Kristus, dan mereka akan memerintah sebagai raja bersama-sama dengan Dia, seribu tahun lamanya." - Wahyu 20:6. (Kecuali jikalau disebutkan secara khusus, semua ayat Alkitab di dalam Panduan DISCOVER ini diambil dari Alkitab berbahasa Indonesia Terjemahan Baru terbitan Lembaga Alkitab Indonesia).

Orang-orang "yang berbahagia dan kudus" adalah mereka yang menerima Yesus sebagai Juruselamat mereka dan bangkit pada "kebangkitan pertama." Kalau orang-orang benar akan "memerintah" bersama dengan Kristus selama masa 1000 tahun, mereka harus dibangkitkan pada awal dari masa 1000 tahun.

Siapakah yang dibangkitkan pada kebangkitan kedua pada akhir dari masa 1000 tahun? "Tetapi orang-orang mati yang lain tidak bangkit sebelum berakhir masa 1000 tahun itu" (Wahyu 20:5).

"Orang-orang mati yang lain" tidak lain adalah orang-orang jahat yang mati, karena orang-orang benar "yang berbahagia dan kudus" akan dibangkitkan pada awal dari masa 1000 tahun.

Jadi masa 1000 tahun ditandai dengan dua kebangkitan: kebangkitan orang-orang benar pada awalnya dan kebangkitan orang-orang jahat pada masa akhirnya.

2. DIBANGKITKAN PADA KEDATANGAN KRISTUS

Kebangkitan pertama, yang adalah kebangkitan orang-orang benar, akan terjadi pada kedatangan Kristus yang kedua kali.



"Sebab pada waktu tanda diberi yaitu pada waktu penghulu malaikat ber seru dan sangkakala Allah berbunyi, maka Tuhan sendiri akan turun dari surga dan MEREKA YANG MATI DALAM KRISTUS AKAN LEBIH DAHULU BANGKIT, sesudah itu, KITA YANG HIDUP, yang masih tinggal, AKAN DIANGKAT BERSAMA-SAMA DENGAN MEREKA dalam AWAN MENYONGSONG TUHAN DI ANGKASA." Demikianlah kita akan selama-lamanya bersama-sama dengan Tuhan." - 1 Tesalonika 4:16, 17.

kedatangan Yesus).

Ketika Yesus datang kembali ke dunia ini, dia akan membangkitkan semua yang mati di dalam Kristus dan membawa mereka bersama-sama dengan orang-orang benar yang hidup ke surga. Karena orang-orang jahat masih penuh dengan dosa, mereka tidak bisa berada di hadapan Tuhan dan mereka dibinasakan pada saat kedatangan Kristus (Lukas 17:26-30). (Anda bisa membaca kembali Panduan 8 mengenai peristiwa-peristiwa di sekitar

3. SETAN DIRANTAI DI DUNIA SELAMA 1000 TAHUN

Ketika masa 1000 tahun dimulai, semua orang-orang benar telah diangkat ke surga dan semua orang-orang jahat telah mati. Apakah yang terjadi terhadap dunia ini selama masa 1000 tahun?

"Lalu aku melihat seorang malaikat turun dari surga memegang anak kunci jurang maut dan suatu rantai besar di tangannya; ia menangkap naga, si ular tua itu, yaitu Iblis dan Setan. Dan ia mengikatnya seribu tahun lamanya, lalu melemparkannya ke dalam jurang maut, dan menutup jurang maut itu dan memeteraikannya di atasnya, supaya ia jangan lagi menyesatkan bangsa-bangsa, sebelum berakhir masa 1000 tahun itu." - Wahyu 20:1-3.

Pada saat kedatangan Yesus, setan dirantai dan tetap demikian selama masa 1000 tahun. Di manakah Setan dipenjara? Di dalam jurang maut ('Abyss'), kata Yunani 'Abyss' ini berarti sangat dalam atau "tidak ada dasarnya". Dalam buku Kejadian 1:2, kata 'Abyss' ini digunakan untuk menggambarkan keadaan dunia yang kacau balau sebelum hari-hari penciptaan dimulai. Jadi dunia ini adalah jurang maut tempat Tuhan akan memenjara Setan.



Alkitab menggambarkan Setan yang diikat dengan rantai besar. Apakah ini adalah rantai dalam artian harafiah? Tidak, ini hanyalah perlambang yaitu rantai keadaan saat itu. Setan masih tetap ingin untuk melanjutkan untuk menipu manusia selama masa 1000 tahun. Tetapi dia tidak dapat menemukan orang-orang benar untuk

dicobai karena mereka semua berada di surga. Dan Setan juga tidak bisa menemukan orang-orang jahat untuk dipimpin karena mereka semua mati, tidur di dalam debu tanah. Tanpa bisa menipu atau mencoba siapapun, Setan berkeliling di dalam dunia kosong yang memaksa dia untuk memikirkan semua sakit hati dan tragedi yang telah ditimbulkannya.

4. ORANG-ORANG BENAR AKAN MENGHAKIMI ORANG-ORANG JAHAT

Masa 1000 tahun adalah juga masa penghakiman. Tetapi ingatlah bahwa penghakiman itu terdiri dari 4 tahap utama:

- (1) Penghakiman orang-orang benar sebelum kedatangan Kristus yang kedua kali.
- (2) Upah untuk orang-orang benar pada kedatangan Kristus yang kedua kali.
- (3) Penghakiman orang-orang jahat selama masa 1000 tahun
- (4) Upah untuk Setan dan orang-orang jahat diakhir masa 1000 tahun.

(Saudara dapat membaca kembali Panduan 13 tentang tahap 1 dan 2 dari penghakiman, penghakiman dan upah bagi orang-orang benar). Sekarang kita akan melihat tahap 3 dan 4, yaitu penghakiman dan upah untuk orang-orang jahat. Kita telah melihat bahwa orang-orang benar yang telah dibangkitkan dan orang-orang benar yang masih hidup akan bersama-sama diangkat ke surga pada kedatangan Kristus yang kedua kali. Mereka akan berada di surga selama 1000 tahun. Apakah yang akan mereka lakukan?

"Atau tidak tahukah kamu, bahwa ORANG-ORANG KUDUS akan MENGHAKIMI DUNIA?... Tidak tahukah kamu, bahwa kita akan MENGHAKIMI MALAIKAT-MALAIKAT?" - 1 Korintus 6:2-3.

"LALU AKU MELIHAT TAKHTA-TAKHTA DAN ORANG-ORANG YANG DUDUK DI ATASNYA; KEPADA MEREKA DISERAHKAN KUASA UNTUK MENGHAKIMI... DAN MEREKA HIDUP KEMBALI DAN MEMERINTAH SEBAGAI RAJA BERSAMA-SAMA DENGAN KRISTUS UNTUK MASA SERIBU TAHUN." - Wahyu 20:4.



Selama 1000 tahun, orang-orang benar akan memeriksa kasus-kasus orang-orang jahat dan malaikat-malaikat yang jatuh, termasuk pimpinan mereka, yaitu Setan. Betapa sesuainya orang-orang yang mati syahid, orang-orang yang menang, dan orang-orang yang telah mengalami peperangan dalam mempertahankan injil kebenaran akan memeriksa dan mengerti penghakiman Tuhan terhadap mereka yang jahat.

Tuhan telah dengan kemurahanNya memberikan kesempatan kepada umat yang telah ditebus untuk memeriksa bagaimana Tuhan bertindak terhadap mereka yang jahat. Kita mungkin akan mempunyai banyak pertanyaan seperti: "Kenapa Bibi saya tidak ada disini? Dia kelihatannya seperti seorang yang baik sekali." Ketika kita memeriksa catatan-catatan dan menghakimi orang-orang mati berdasarkan apa yang mereka telah lakukan sebagaimana tercatat di buku-buku itu (ayat 12), kita sendiri akan melihat bahwa dalam semua tindakanNya terhadap umat manusia, Tuhan adalah adil terhadap semua orang. Kita akan melihat bagaimana Roh Suci telah menawarkan kepada semua orang kesempatan demi kesempatan untuk menyerahkan diri kepada Tuhan dan keadilan dari masing-masing hukuman akan terlihat secara nyata.

5. RANTAI SETAN DIBUKA PADA AKHIR MASA 1000 TAHUN

Pada penutupan 1000 tahun, Alkitab menyatakan:

"Aku melihat kota yang kudus, Yerusalem yang baru, turun dari surga, dari Allah, yang berhias bagaikan pengantin perempuan yang berdandan untuk suaminya." - Wahyu 21:2.

Kota yang indah ini telah menjadi rumah kita selama 1000 tahun. Sekarang kota kudus itu dengan Kristus dan semua orang yang telah ditebusNya turun dari surga ke dunia kita. Apa yang dilakukan setan di akhir masa 1000 tahun?

"Ketika 1000 tahun itu berakhir, Setan akan dibebaskan dari penjaranya dan akan pergi keluar menipu bangsa-bangsa di empat penjuru dunia... untuk mengumpulkan mereka buat pertarungan. Didalam jumlahnya mereka seperti pasir di pantai. Mereka berbaris sepanjang bumi yang luas ini dan mengepung perkemahan umat Allah, kota yang mereka cintai." - Wahyu 20:7-9.

Orang jahat dibangkitkan pada kebangkitan yang kedua pada akhir dari masa 1000 tahun (ayat 5). Ketika orang benar turun ke dunia di kota suci dan orang jahat di bangkitkan, Setan akan dibebaskan untuk waktu yang singkat (ayat 3). Ia kembali menguasai orang jahat untuk dipimpin dan orang benar sebagai mangsanya. Tanpa membuang sedikit waktupun, ia segera memulai mengatur orang-orang jahat menjadi pasukan tentara yang besar. Setan memerintahkan untuk maju menyerang kota itu. Sementara orang jahat mengambil posisinya di sekeliling Yerusalem Baru (ayat 9), mereka sempat menangkap sekilas tentang ketakutan untuk menjadi hilang, hilang untuk selamanya.



6. SAAT PENGHAKIMAN TERAKHIR

Di sinilah, untuk pertama kalinya, semua suku bangsa bertemu bersama muka dengan muka. Yesus memimpin anak-anak Tuhan yang ditebus yang berada di dalam kota. Setan mengepalai kelompok besar orang jahat yang berada diluar dinding. Pada saat yang genting ini, Allah melaksanakan penghakiman yang terakhir dan orang jahat menerima hari mereka di pengadilan.

"Lalu aku melihat suatu takhta putih yang besar dan Dia, yang duduk diatasnya.... Dan aku melihat orang-orang mati, besar dan kecil berdiri di depan takhta itu... dan orang-orang mati dihakimi menurut perbuatan mereka, berdasarkan apa yang ada tertulis didalam kitab-kitab itu." - Wahyu 20:11, 12.

Sementara orang jahat berdiri di depan tahta pengadilan, seluruh hidup mereka terbuka di depan mereka. Dari catatan yang ada di surga, Yesus hakim yang adil, secara resmi membuka seluruh cerita bagaimana Ia menangani orang berdosa, baik pria, wanita dan malaikat-malaikat.



Seluruh alam semesta menyaksikannya dengan perhatian yang sungguh-sungguh. Berdiri didepan tahta Allah, Yesus memberi setiap orang pengertian yang mendalam tentang karya penebusanNya. Dia menyatakan bahwa Dia datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang. Ia memasuki dunia kita dengan tubuh manusia, hidup tanpa dosa di tengah pergumulan dan pencobaan, membuat suatu penebusan yang pasti di atas kayu salib dan melayani disurga sebagai Imam. Akhirnya, ketika Kristus dengan penuh penderitaan melangkah maju dan menanggung hukuman bagi dia yang bersikeras dalam menolak karuniaNya, setiap mahluk di alam semesta akan mengakui keadilan dan

perlunya penghakiman terakhir ini.

"Kita akan berdiri didepan kursi pengadilan Allah. Tertulis: Demi Aku hidup, demikianlah firman Tuhan semua orang akan bertekuk lutut di hadapanKu dan semua orang akan memuliakan Allah." - Roma 14:10-11.

Yesus Kristus... menurut sampai mati terlebih mati di atas kayu salib.... Supaya dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di langit dan yang ada di atas bumi dan yang ada di bawah bumi... dan segala lidah mengaku: "Yesus Kristus adalah Tuhan," bagi kemuliaan Allah Bapa (Filipi 2:5-11).

Sejak dosa mulai, Setan telah memfitnah tabiat Allah, menuduh Dia tidak berlaku adil. Tetapi sekarang semua pertanyaan terjawab, semua keragu-raguan terpecahkan. Sekarang semua mahluk di alam semesta mengakui bahwa Yesus, anak domba Allah layak mendapatkan cinta dan bakti kita. Seluruh rencana dan tujuan Tuhan Allah telah dipenuhi dan tabiat Tuhan Allah terbukti sebagai tak bercela.

Bukan hanya yang selamat, tetapi juga malaikat-malaikat jahat dan Setan sendiri akan mengakui bahwa jalan-jalan Setan adalah salah dan jalan-jalan Tuhan Allah adalah adil dan benar. Semua melihat kejahatan dan mementingkan diri telah memimpin hanya kepada ketidak bahagiaan dan kegelisahan yang tidak patut dilanjutkan.

7. DOSA MENCAPAI AKHIRNYA

Sekalipun Setan dan sekelompok orang jahat yang sangat banyak mengakui bahwa jalan Allah adalah benar, hati mereka tidak berubah, tabiat mereka tetap jahat. Dan setelah penghukuman diumumkan orang jahat:

"maka naiklah mereka ke seluruh dataran bumi, lalu mengepung perkemahan tentara orang kudus dan kota yang dikasihi itu. Tetapi dari langit turunlah api yang menghanguskan mereka, dan Iblis, yang menyesatkan mereka, dilemparkan ke dalam lautan api dan belerang... Lalu maut dan kerajaan maut itu dilemparkanlah ke dalam lautan api, itulah kematian yang kedua. Dan setiap orang yang tidak ditemukan namanya tertulis di dalam kitab kehidupan itu, ia dilemparkan ke dalam lautan api." - Wahyu 20:9-15.

Di pengadilan yang terakhir api dari Tuhan Allah yang kekal akan membinasakan dosa dan siapapun yang dengan keras kepala berpegang padanya. Setan dan semua orang yang hilang binasa di dalam "kematian yang kedua" ini, kematian abadi yang tidak akan pernah ada kebangkitan. Pemberontakannya telah membuat orang jahat tidak akan cocok untuk kebahagiaan yang sesungguhnya, dan mereka dibinasakan bersama dengan Setan dan malaikat-malaikatnya. Api surga membersihkan seluruh bumi ini dari kerusakan oleh dosa; Akhirnya Tuhan Allah mempunyai dunia alam semesta yang bersih tidak akan pernah lagi dinodai oleh kejahatan. Puncak pertentangan antara baik dan jahat, antara Kristus dan Setan pada akhirnya berlalu dan Kristus menang. Tirai dari drama dosa telah jatuh dan muncullah kemuliaan dunia baru yang tak terbatas.



8. DUNIA DIBERSIHKAN DAN DIJADIKAN BARU

Dari abu dan sisa-sisa pembakaran, Allah akan menciptakan dunia baru.

"Lalu aku melihat langit yang baru dan bumi yang baru, sebab langit yang pertama dan bumi yang pertama telah berlalu dan laupun tidak ada lagi... Dan aku melihat kota yang kudus Yerusalem yang baru, turun dari surga, dari Allah... Sekarang kemah Allah ada di tengah-tengah manusia dan Ia akan diam bersama-sama dengan mereka. Mereka akan menjadi umatNya dan Ia akan menjadi Allah mereka.... Dan Ia akan menghapus segala air mata dari mata mereka dan maut tidak akan ada lagi; tidak akan ada lagi perkabungan, atau ratap tangis, atau duka cita, sebab segala sesuatu yang lama telah berlalu... Aku akan membuat segalanya baru." - Wahyu 21:1-5.



Setelah dipulihkan kepada keindahannya yang semula. Bumi ini menjadi rumah bagi orang tebusan untuk selamanya. Bebas dari rasa mementingkan diri, sakit dan penderitaan, kita akan sibuk menjelajahi seluruh alam semesta, mengembangkan hubungan yang indah, dan kekekalan dan bisa duduk di bawah kaki Yesus untuk mendengar, belajar dan menyintai. (Untuk gambaran yang sepenuhnya tentang dunia yang baru baca kembali Panduan 9).

Dimanakah anda ingin berada pada hari itu? Apakah anda telah memutuskan untuk berada bersama Kristus didalam kota dan selamat selamanya? Atau akankah anda berada di luar kota itu tanpa Kristus dan hilang selamanya?

Kalau anda telah menempatkan hidupmu di tangan Yesus anda tidak akan pernah mengalami ketakutan yang tak terkatakan dari orang-orang yang berada diluar kota itu dan menyadari bahwa mereka hilang selamanya. Tidak peduli bagaimanapun kehidupan anda yang lalu, kalau anda meletakkan hidup anda didalam tangan Yesus sekarang, anda dapat berada didalam kota itu bersama Kristus dan orang tebusan. Kalau anda belum melakukannya, berilah hatimu kepada Yesus sekarang, dan Dia akan meliputi anda dengan cinta dan pengampunanNya. Inilah kesempatan anda. Inilah hari keselamatan anda.

APAKAH DAN DI MANAKAH NERAKA ITU?

Penembakan tanpa belas kasihan terjadi saat seorang pelajar berjalan masuk ke sekolahnya dan membunuh beberapa orang teman sekelasnya. Seorang karyawan yang tidak puas karena baru saja dipecat dari pekerjaan, memasuki ruang bekas atasannya dan menembaknya. Seorang ibu mendorong mobilnya ke dalam danau dengan kedua putrinya yang berada di dalam mobil dan menenggelamkan mereka.



Setidaknya di dua benua ada ribuan orang telah dibantai dalam pembersihan etnis. Pertikaian berabad-abad antara dua atau lebih kelompok etnis menjadi penyebabnya. Laki-laki, wanita, anak-anak maupun bayi-bayi ditembak, dibantai, dibunuh dan diperkosa.

Menghukum kejahatan-kejahatan biadab ini dengan hukuman mati, sekalipun untuk pembunuh berdarah dingin, dikutuk oleh banyak orang. Banyak kelompok anti hukuman mati memprotes keras, dan menyebut hukuman ini sebagai tatacara kafir yang tidak berperikemanusiaan. Mereka bertanya, apakah para pembunuh ini tidak berhak memperoleh pengampunan?

Jadi, apakah cara paling manusiawi untuk menghukum para pelaku kejahatan ini? Kursi listrik? Beberapa orang berpendapat bahwa suntikan dengan obat mematikan adalah cara yang paling tidak menyakitkan. Yang lain berpendapat nyawa akan berakhir lebih cepat dengan cara digantung.

Tetapi dalam suatu debat yang hebat tentang hukuman mati, ada satu pilihan yang tidak dipikirkan semuanya. Tidak ada yang menyarankan bahwa para pembunuh berdarah dingin itu, yang telah membunuh orang lain dengan kejam, membayar dengan penyiksaan fisik dengan cara disiksa sampai mati. Tidak ada seorangpun yang misalnya menyarankan bahwa para pembunuh ini harus dibakar perlahan sampai meninggal.

Tetapi banyak orang Kristen menganggap bahwa Bapa surgawi akan melakukan lebih buruk dari itu. Para pemberontak, dan orang-orang jahat akan dianiaya untuk membayar dosa-dosa mereka. Dan mereka menggambarkan tempat pelaksanaan hukuman itu sebagai tempat penganiayaan yang tak berakhir.

Tetapi apa sesungguhnya yang terjadi kepada orang-orang jahat? Bagaimana nasib mereka menurut kasih dan keadilan Allah? Mari kita melihat jawabannya di dalam Alkitab.

1. KEPEDIHAN HATI YESUS

Selama 6000 tahun Tuhan telah memohon kepada setiap orang.

"Demi aku yang hidup, demikianlah firman Tuhan Allah, Aku tidak berkenan kepada kematian orang fasik, melainkan Aku berkenan kepada pertobatan orang fasik itu dari kelakuannya supaya Ia hidup." - Yehezkiel 33:11.



Salib menyatakan betapa besar Allah ingin menyelamatkan mereka dari kejatuhan dosa. Pada saat Yesus menangis di salib, "Ya Bapa, ampunilah mereka, sebab mereka tidak tahu apa yang mereka perbuat." Dia menanggung beban hati yang sangat berat (Lukas 23:34). Segera setelah itu

nyawa Yesus terputus, dan beberapa orang percaya bahwa Ia mati karena kepedihan hatinya (Yohanes 19:30, 34).

Tetapi walaupun dengan pernyataan kasih yang tak terduga ini, sebagian orang tetap tidak mau berpaling kembali kepada Yesus. Dan selama dosa menguasai dunia, hal itu akan terus menambah kesengsaraan manusia. Maka, dosa harus dimusnahkan. Bagaimana Allah akan mengakhiri dosa?

"Tetapi hari Tuhan akan tiba seperti pencuri. Pada hari itu langit akan binasa dalam api dan unsur-unsur dunia akan hangus dalam nyala api, dan bumi dan segala yang ada di atasnya akan hilang lenyap." - 2 Petrus 3:10.

Tuhan pada akhirnya harus membersihkan dunia ini dari kejahatan dan mengakhiri dosa. Barangsiapa bertahan dalam dosa pada akhirnya akan dibinasakan oleh api yang telah disiapkan untuk menghancurkan Setan, para malaikatnya, dan orang-orang jahat dari dunia. Betapa sedih hati Yesus saat Ia melihat api menghancurkan orang-orang yang bagi mereka Ia telah menyerahkan dirinya.

2. DI MANA DAN KAPAN NERAKA ITU MULAI MENYALA?

Bertentangan dengan pandangan umum, Allah tidak memiliki tempat menyala yang dinamakan neraka itu sekarang, di mana para orang berdosa akan mati. Neraka dimulai ketika bumi ini diubah menjadi lautan api. Allah menunggu untuk mengeluarkan perintah bagi orang-orang jahat itu sampai akhir penghakiman di akhir masa 1000 tahun itu (Wahyu 20:9-15).



"Tuhan tahu menyelamatkan orang-orang saleh dari pencobaan dan tahu menyimpan orang-orang jahat untuk disiksa pada HARI PENGHAKIMAN." - 2 Petrus 2:9.

Ia juga membersihkan dunia ini dengan api yang menyucikan itu

"Tetapi oleh firman itu juga langit dan bumi yang sekarang terpelihara dari api dan disimpan untuk hari penghakiman dan kebinasaan orang-orang fasik." - 2 Petrus 3:7.

Allah tidak pernah merencanakan untuk mengakhiri makhluk hidup dengan api neraka. Tetapi ketika manusia menolak untuk melepaskan dirinya dari Setan dan berpegang pada dosanya, mereka pada akhirnya harus menerima konsekuensi dari pilihan-pilihan yang mereka ambil. "Dan Ia akan berkata juga kepada mereka yang di sebelah kirinya,

"Enyallah dari hadapanKu, hai kamu orang-orang terkutuk, enyallah ke dalam api yang kekal yang telah sedia untuk Iblis dan malaikat-malaikatnya." - Matius 25:41.

Menurut Yesus, kapankah neraka itu dimulai?

"Maka seperti lalang itu dikumpulkan dan dibakar ke dalam api, demikian juga pada akhir jaman, Anak manusia akan menyuruh malaikat-malaikatNya dan mereka akan mengumpulkan segala sesuatu yang menyesatkan dan semua orang yang melakukan kejahatan dari dalam kerajaanNya. Semuanya akan dicampakkan ke dalam dapur api: di sanalah akan terdapat ratapan dan kertakan gigi." - Matius 13:40-42.

Lalang itu, dan pembuat kejahatan, tidak akan dibakar sampai akhir dunia tiba. Dan sebelum hal ini dijalankan, seluruh dunia terlebih dahulu diyakinkan bahwa Tuhan adil dalam segala hal. Seperti dijelaskan dalam Panduan 22, pada pertarungan besar antara Kristus dan Setan, Setan mencoba untuk

membuktikan kepada dunia bahwa jalan dosa adalah jalan yang lebih baik; Yesus menunjukkan bahwa ketaatan adalah kunci kepada kehidupan yang lebih memuaskan.



Pada akhir masa 1000 tahun, pertunjukan ini akan berakhir dengan hukuman bagi Setan, malaikat-malaikatnya, dan para pengikutnya. Setelah Buku Besar catatan kehidupan dibuka yang menyatakan hal-hal yang telah dilakukan setiap manusia dalam drama besar kehidupan, Tuhan akan melemparkan Setan, kematian, bersama dengan semua orang yang namanya" tidak ditemukan dalam buku kehidupan... ke dalam dapur api" (Wahyu 20:14-15). Menurut ayat selanjutnya, Wahyu 21:1, setelah Tuhan membersihkan bumi dari dosa dengan api, Ia akan menciptakan "surga dan bumi yang baru".

3. BERAPA LAMA NERAKA ITU TERBAKAR?

Sebagian orang percaya bahwa api kekal itu akan bertahan untuk selamanya, yang berakibat pada penyiksaan kekal. Mari kita melihat ayat di mana Tuhan Allah menggambarkan tindakanNya terhadap dosa itu sendiri dan terhadap orang berdosa.

"Ia akan mengadakan pembalasan terhadap mereka yang tidak mau mengenal Allah dan tidak mentaati Injil Yesus, Tuhan kita. Mereka ini akan menjalani hukuman kebinasaan selama-lamanya, dijauhkan dari hadirat Tuhan dan dari kemuliaan kekuatanNya." - 2 Tesalonika 1:8, 9.

Perhatikanlah bahwa "kebinasaan selama-lamanya" tidaklah sama dengan "penyiksaan selama-lamanya" Secara sederhana, artinya adalah, kebinasaan selamanya. Dan akibatnya adalah kematian kekal. Petrus membicarakan hari penghakiman dan kebinasaan orang-orang fasik (2 Petrus 3:7).

Yesus mengatakan, baik "jiwa maupun tubuh mereka" akan dihanguskan di neraka (Matius 10:28). Dalam khotbahNya di atas bukit, Yesus membicarakan tentang pintu yang sempit yang menuntun kepada kehidupan, dan jalan lebar yang menuntun pada kebinasaan (Matius 7:13, 14). Dalam Yohanes 3:16 Yesus menerangkan bahwa Tuhan Allah "memberikan anakNya yang kekasih agar setiap manusia yang percaya kepadaNya tidak binasa melainkan beroleh hidup yang kekal" Yesus mempertentangkan dua hal: kehidupan yang kekal dan kematian yang kekal, bukan pembakaran yang kekal. Kita dapat menyimpulkan bahwa neraka pasti akan berakhir, yang berakibat kematian dan kehancuran orang-orang jahat.

Pernyataan-pernyataan jelas melalui ayat-ayat mengatakan kepada kita bahwa orang-orang jahat dibinasakan: "tetapi orang fasik akan dilenyapkan" (Mazmur 37:28), mereka "akan binasa" (2 Petrus 2:12), "mereka habis lenyap bagai asap" (Mazmur 37:20). Api akan menghanguskan mereka menjadi abu (Maleakhi 4:1-3). "Sebab upah dosa ialah maut; tetapi karunia Allah ialah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita (Roma 6:23).

Tujuan dari hukuman akhir api neraka adalah untuk membersihkan dunia dari dosa, tidak untuk memelihara dosa selamanya. Sangatlah sulit membayangkan Kristus yang meratapi kekeraskepalaan Yerusalem dan memaafkan mereka yang membawanya kepada kematian, akan dapat menghabiskan waktu selama-lamanya untuk menyaksikan penderitaan dari orang-orang yang terhukum.



Neraka pasti akan berakhir. Pada penutupan masa 1000 tahun, Allah akan menurunkan api dari langit untuk membinasakan Iblis, malaikat-malaikatnya, dan orang jahat yang tetap bertahan dalam dosanya "tetapi dari langit, turunlah api menghanguskan mereka" (Wahyu 20:9).

Menurut Yesus, api itu "tak terpadamkan" (Matthew 3:12). Tidak ada pemadam kebakaran apapun yang dapat memadamkannya sampai pekerjaan api itu selesai.

Tuhan Allah berjanji bahwa, setelah api yang menyucikan itu, Ia akan menciptakan "suatu bumi baru" dan "langit yang baru" di mana "hal-hal yang dahulu tidak diingat lagi" dan "suara ratapan dan air mata tak akan terdengar lagi di sana" (Yesaya 65:16-19).

Betapa suatu hari yang kita tunggu! Semua penyebab kepedihan hati akan dimusnahkan. Tuhan Allah akan menghapus dosa dunia dari setiap hari, dan kebahagiaan kita akan sempurna.

4. PENGERTIAN "KEKAL" DI DALAM ALKITAB

Dalam Matius 25:41 Yesus membicarakan "api kekal" yang telah disediakan untuk "Iblis dan malaikat-malaikatnya". Apakah "kekal" di sini berarti selamanya? Yudas 1:7 menggambarkan Sodom dan Gomora "sebagai contoh dari mereka yang akan menderita akibat menanggung siksaan api kekal". Jelas bahwa kota-kota itu sudah tidak lagi terbakar saat ini. Tetapi api yang KEKAL pada saat itu adalah dalam arti bahwa api itu telah menyebabkan kerusakan tetap.

Di dalam 2 Petrus 2:6 sekali lagi kita membaca tentang api kekal. Tetapi ayat ini dengan jelas menyebutkan bahwa Tuhan "membinasakan kota Sodom dan Gomora dengan api dan dengan demikian memusnahkannya dan menjadikannya suatu peringatan untuk mereka yang hidup fasik di masa-masa kemudian". Orang-orang fasik di Sodom dan Gomora tidak lagi dalam penderitaan, mereka telah menjadi abu sejak lama. Tetapi api yang membakar mereka itu "kekal" dalam arti bahwa api itu telah menyebabkan kerusakan tetap. Kekal berarti hukuman yang tetap, bukan proses menghukum yang terus menerus.

Karena buku Wahyu menggunakan banyak bahasa-bahasa simbolik dan lambang-lambang yang nyata, beberapa bagiannya banyak disalah mengerti. Sebagai contoh, Wahyu 14:11 mengatakan "asap api yang menyiksa mereka itu naik ke atas sampai selama-lamanya". Hal ini kedengarannya seperti penderitaan yang tidak berkesudahan. Tetapi, mari kita membiarkan Alkitab yang menjawab hal ini Keluaran 21:6 mengatakan bagaimana seorang budak akan ditindik telinganya oleh tuannya, dan budak itu akan bekerja pada tuannya untuk seumur hidupnya". Dalam hal ini, "selamanya" berarti selama budak itu hidup. Yunus, yang menghabiskan hanya tiga hari dan tiga malam di perut ikan (Matius 12:40), dikatakan berada di sana "selamanya" (Yunus 2:6). Tidak diragukan lagi tiga hari dalam kegelapan akan terasa seperti selamanya.



Maka kita harus berhati-hati mengartikan bagaimana ayat-ayat dalam Alkitab menggunakan bahasa-bahasa simbolik. Asap yang naik dari lautan api yang menyala-nyala adalah contoh nyata yang menggambarkan kerusakan kekal. Wahyu 21:8 mengatakan kepada kita bahwa lautan yang menyala-nyala oleh api dan belerang itu adalah "kematian yang kedua". Neraka itu akan berakhir. Orang-orang jahat dimusnahkan; mereka akan dihancurkan.

5. MENGAPA HARUS ADA NERAKA?

Pada mulanya, Tuhan Allah menciptakan dunia yang sempurna. Tetapi dosa datang dan membawa kerusakan, kebusukan, dan kematian. Jika saudara pulang pada suatu petang dan menemukan rumah anda telah kotor dan berantakan, apakah anda akan berdiam diri dan meninggalkannya begitu saja? Tentu saja tidak!. Anda akan menyapu kotoran dan sampah-sampah, membersihkan tempat itu dari atas sampai ke bawah, membuang semua perabot yang tidak dapat dipakai lagi. Dia



akan berusaha membuang sampah dan polusi dari dosa di dunia sekali dan untuk semuanya, menciptakan bumi baru di tempat itu. Tujuan Tuhan membuat dunia ini dimurnikan oleh api itu adalah untuk menyiapkan suatu dunia sempurna tempat mereka yang diselamatkan dapat hidup.

Tetapi Tuhan Allah menghadapi masalah serius karena dosa tidak hanya merusakkan dunia, tetapi juga menginfeksi manusia di dalamnya. Dosa telah merusakkan hubungan kita dengan Dia dan hubungan kita dengan sesama. Umat manusia terus menerus dinodai oleh penganiayaan terhadap anak, terorisme, pornografi, dan ribuan kanker jiwa yang lain. Tuhan Allah, suatu hari nanti, harus menghancurkan dosa, karena dosa merusakkan manusia. Dilema Allah adalah: bagaimana melenyapkan virus dosa yang mematikan dari dunia tanpa merusak manusia yang telah terinfeksi yang di dalamnya? Solusinya adalah dengan mengambil virus itu ke dalam dirinya sendiri, mengizinkan kanker dosa itu menghancurkan dirinya di atas kayu salib. Dan sebagai hasilnya

"Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita and menyucikan kita dari segala kejahatan." - 1 Yohanes 1:9.

Tuhan menawarkan pemecahan untuk semua masalah dosa secara cuma-cuma kepada setiap orang. Tetapi fakta yang menyedihkan adalah, beberapa orang tetap memilih untuk tinggal dalam kerusakan akibat dosa itu. Dan Allah tidak dapat memaksa manusia untuk mengikuti jalan kehidupan kekalNya. Barangsiapa menolak solusinya pada akhirnya akan dihancurkan oleh penyakit itu. Alasan sesungguhnya tentang neraka adalah:

"Oleh karena ketika Aku memanggil, kamu tidak menjawab. Ketika Aku berbicara, kamu tidak mendengar, tetapi kamu melakukan apa yang jahat di mataKu dan lebih menyukai apa yang tidak berkenan kepadaKu." - Yesaya 65:12.

Dengan memisahkan diri dari Yesus dalam membuat pilihan mereka sendiri, orang-orang jahat akan mendapatkan satu-satunya pilihan, yaitu kematian kekal.

6. BERAPA HARGA UNTUK MENJADI TERSESAT?

Sekalipun tidak mengatakan bahwa api neraka akan menyebabkan penderitaan yang tidak berkesudahan, Alkitab memberikan pandangan tentang pengalaman mengerikan dengan menjadi berdosa. Orang berdosa akan kehilangan kesempatan hidup yang kekal. Betapa mengerikan menyadari kebahagiaan hidup yang kekal bersama Tuhan berlalu dari tangan mereka, dan mereka tidak akan pernah dapat merasakan indahnya hubungan yang penuh kasih dan sempurna sepanjang masa. Saat Kristus digantung di atas kayu salib dengan dosa seluruh dunia yang memisahkannya dengan BapaNya, Ia merasakan kesedihan yang amat sangat dari perasaan kehilangan yang abadi.



Sebagaimana orang-orang jahat melihat kehampaan di depan mereka, mereka juga hanya dapat melihat kebinasaan kekal. Mereka harus mati tanpa harapan akan kebangkitan yang kedua kali. Pada saat yang sama mereka melihat bagaimana mereka telah menolak Kristus dari waktu ke waktu saat Ia datang dengan kasih yang tak berkeputusan. Pada akhirnya mereka bersujud dan mengakui keadilan Allah dan kasihNya (Filipi 2:10, 11). Tidak mengherankan jikalau para penulis Alkitab menekankan kepada kita tentang hak pilih kita dan ajakan dari Kristus. Kami mengajak saudara untuk tidak menyalahkan kasih karunia Allah ini.

Sebagaimana Ia katakan

"Pada waktu aku berkenan, Aku akan mendengarkan engkau, dan pada hari Aku menyelamatkan, Aku akan menolong engkau. Sesungguhnya, waktu ini adalah waktu perkenanan itu; sesungguhnya hari ini adalah hari penyelamatan itu." - 2 Korintus 6:1-2.

Saya tidak dapat memikirkan suatu tragedi yang lebih besar daripada seseorang yang menyia-nyiakan pengorbanan tak terkira dari Yesus ini dengan memilih untuk menjadi tersesat. Alternatif-alternatif yang ada di hadapan kita telah sangat jelas: kehancuran abadi, pemisahan abadi dari Allah, atau persahabatan abadi dengan Kristus yang memenuhi semua kebutuhan terdalam kita. Apakah yang anda pilih? Mengapa anda tidak meletakkan nasib anda di dalam Kristus hari ini?

KETIKA SESEORANG MENINGGAL, LALU APA?

Kita terhenyak ketika seorang anak kecil bertanya, "Apakah artinya mati?" Kita memilih berdiam diri atau tidak membayangkan jikalau seseorang yang kita kasihi meninggal. Kematian adalah musuh setiap orang di mana-mana, apakah jawaban dari pertanyaan sukar tentang kematian? Apakah kita akan bertemu lagi dengan orang yang kita kasihi setelah meninggal?

1. MENGHADAPI KEMATIAN TANPA TAKUT

Kita semua pada saat tertentu, mungkin langsung setelah seorang teman atau kekasih meninggal, merasakan kekosongan di dalam diri kita, perasaan kesepian yang menguasai kita, ketika kita melihat sekilas akhir sebuah kehidupan.



Dalam hal yang sedemikian penting, penuh dengan emosi, di manakah kita dapat mengenal kebenaran tentang apa yang terjadi ketika kita mati? Untunglah, sebagian dari misi Kristus di dunia adalah untuk "membebaskan mereka yang seumur hidupnya berada dalam perhambaan oleh karena takutnya kepada maut" (Ibrani 2:15). Dan di dalam Alkitab, Yesus menyatakan pesan-pesan yang menghiburkan, dan jawaban yang jelas bagi semua pertanyaan kita tentang kematian dan kehidupan masa depan.

2. BAGAIMANA TUHAN MENCIPTAKAN KITA

Untuk dapat memahami dari Alkitab tentang kebenaran tentang kematian, marilah kita memulai dari permulaan dan melihat bagaimana Pencipta kita menciptakan kita.

"Ketika itulah Tuhan Allah membentuk manusia [adam, bahasa Ibrani] itu DARI DEBU TANAH [adamah, bahasa Ibrani] dan menghembuskan NAFAS HIDUP ke dalam hidungnya; demikianlah manusia itu menjadikan MAKHLUK YANG HIDUP." - Kejadian 2:7.



Pada saat penciptaan, Tuhan Allah membentuk Adam dari "debu tanah". Ia memiliki otak di dalam kepalanya yang siap untuk berpikir, darah di dalam pembuluh yang siap mengalir. Kemudian Tuhan Allah menghembuskan ke dalam hidungnya "nafas hidup", dan Adam menjadi "makhluk yang hidup". Perhatikan baik-baik, Alkitab tidak mengatakan bahwa Adam menerima jiwa, melainkan bahwa "manusia menjadi makhluk yang hidup." Ketika Tuhan Allah menghembuskan nafas kehidupan kepada Adam, kehidupan mulai mengalir dari Tuhan Allah. Gabungan antara tubuh dan "nafas hidup" menjadikan Adam "makhluk yang hidup." Maka kita dapat menuliskan persamaan manusia seperti berikut:

"Debu tanah" + "nafas hidup" = "Makhluk yang hidup."

Tubuh tanpa kehidupan + nafas dari Tuhan Allah = Makhluk yang hidup.

Kita masing-masing memiliki tubuh dan pikiran untuk bernalar. Sepanjang kita masih terus bernafas, kita adalah makhluk hidup, jiwa yang hidup.

3. APAKAH YANG TERJADI KETIKA SESEORANG MENINGGAL?

Ketika seseorang meninggal, yang terjadi adalah kebalikan dari proses penciptaan yang dinyatakan di dalam Kejadian 2:7.

"Dan debu kembali menjadi tanah seperti semula dan roh kembali kepada Allah yang mengaruniakannya." - Pengkhotbah 12:7.

Alkitab sering menggunakan kata Ibrani untuk "nafas" dan "roh" secara bergantian. Ketika seseorang mati, tubuhnya menjadi "debu" dan "roh" ("nafas hidup") kembali kepada Tuhan Allah, yang adalah sumbernya. Tetapi apakah yang terjadi dengan jiwa?

"Demi Aku yang hidup, demikianlah firman TUHAN ALLAH... sungguh semua JIWA Aku punya... ORANG YANG BERBUAT JAHAT, ITU YANG HARUS MATI." - Yehezkiel 18:3-4.

Jiwa mati! Jiwa tidak kekal, ia dapat musnah. Persamaan yang berasal dari kitab Kejadian 2:7, ketika Tuhan menciptakan kita, adalah berkebalikan dalam kematian.

"Debu tanah" - "Nafas hidup" = Jiwa mati
Tubuh tanpa kehidupan - Nafas hidup dari Tuhan Allah = Makhluk yang mati.

Kematian adalah berhentinya kehidupan. Tubuh menjadi debu, dan nafas, atau roh, kembali kepada Tuhan Allah. Kita adalah jiwa yang hidup di dalam kehidupan, tetapi di dalam kematian kita hanyalah mayat, jiwa yang mati, makhluk yang mati. Maka orang mati itu tidak sadar. Ketika Tuhan Allah mengambil kembali nafas kehidupan yang diberikanNya kepada kita, jiwa kita mati. Akan tetapi kita akan lihat di dalam pelajaran ini, ada harapan di dalam Kristus.

4. SEBERAPA BANYAK ORANG MATI MENGETAHUI?

Setelah kematian, otak kita tidak berfungsi, tidak dapat mengetahui atau mengingat sesuatu. Semua perasaan manusia berhenti pada saat kematian.

"Baik kasih mereka, maupun kebencian dan kecemburuan mereka sudah lama hilang..." - Pengkhotbah 9:6.

Orang mati tidak memiliki kesadaran, maka mereka tidak mengetahui apapun yang terjadi. Mereka sama sekali tidak memiliki hubungan dengan orang yang hidup:

"Karena orang-orang yang hidup tahu bahwa mereka akan mati, tetapi ORANG YANG MATI TAK TAHU APA-APA." - Pengkhotbah 9:5.

Kematian adalah seperti tidur tanpa mimpi, sebenarnya, Alkitab menyebut kematian dengan "tidur" sebanyak 54 kali. Yesus mengajarkan bahwa kematian adalah seperti tidur. Ia berkata kepada para muridNya:

"LAZARUS, saudara kita, TELAH TERTIDUR, tetapi Aku akan pergi ke sana untuk membangunkan dia dari tidurnya. Maka kata murid-murid itu kepadanya: 'Tuhan, jikalau ia tertidur, ia akan sembuh.' Tetapi maksud Yesus adalah tertidur dalam arti mati, sedangkan sangka mereka Yesus berkata tentang tertidur dalam arti biasa. Karena itu Yesus berkata dengan terus terang: 'LAZARUS SUDAH MATI.'" - Yohanes 11:11-14.



Lazarus telah mati selama 4 hari sebelum Yesus tiba. Namun ketika Yesus pergi ke kuburannya, Ia membuktikan bahwa adalah mudah bagi Tuhan Allah untuk membangkitkan orang mati seperti kita membangunkan orang tidur. Ini adalah penghiburan yang besar bagi kita karena mengetahui bahwa orang-orang kita yang terkasih yang telah meninggal sedang "tidur", beristirahat dengan tenang di dalam

Yesus. Lorong kematian, yang mungkin akan kita lalui pada suatu hari nanti, adalah seperti tidur yang damai dan tenang.

5. APAKAH TUHAN ALLAH MELUPAKAN ORANG-ORANG YANG TIDUR DALAM KEMATIAN?

Tidur dalam kematian bukanlah akhir dari cerita. Di kubur, Yesus berkata kepada Martha, saudara perempuan Lazarus:

"AKULAH KEBANGKITAN dan hidup; BARANGSIAPA PERCAYA KEPADAKU, ia akan hidup walaupun ia sudah mati." - Yohanes 11:25.

Orang-orang yang mati "di dalam Kristus" sedang tidur di dalam kubur, namun mereka masih memiliki masa depan yang cerah. Dia yang menghitung setiap lembar rambut di kepala kita dan memegang kita dengan tanganNya tidak akan melupakan kita. Kita mungkin saja mati dan kembali ke debu, tetapi catatan dari kepribadiannya masih tetap jelas di dalam pikiran Tuhan. dan ketika Yesus kembali, Ia akan membangunkan orang mati yang benar dari tidur mereka, sama seperti yang dilakukanNya kepada Lazarus.

"Selanjutnya kami tidak mau, saudara-saudara, bahwa kamu tidak mengetahui tentang MEREKA YANG MENINGGAL, SUPAYA KAMU JANGAN BERDUKA CITA SEPERTI ORANG-ORANG LAIN YANG TIDAK MEMPUNYAI PENGHARAPAN... sebab pada waktu tanda diberi, yaitu pada waktu penghulu malaikat berseru dan sangkakala Allah berbunyi, maka Tuhan sendiri akan turun dari surga dan MEREKA YANG MATI DALAM KRISTUS AKAN LEBIH DAHULU BANGKIT, sesudah itu, KITA YANG HIDUP, yang masih tinggal, AKAN DIANGKAT BERSAMA-SAMA DENGAN MEREKA dalam awan menyongsong Tuhan di angkasa. Demikianlah kita akan selama-lamanya bersama-sama dengan Tuhan. KARENA ITU, HIBURKANLAH SEORANG AKAN YANG LAIN DENAN PERKATAAN-PERKATAAN INI." - 1 Tesalonika 4:13, 16-18.



Pada hari kebangkitan, lorong kematian akan tampak seperti istirahat singkat. orang yang mati tidak sadar akan berlalunya waktu. Orang-orang yang telah menerima Kristus sebagai Juruselamat mereka, akan dibangunkan dari tidur mereka dengan suara yang indah turun ke dunia.

Pengharapan akan kebangkitan diikuti dengan pengharapan akan rumah di surga di mana Tuhan "akan menghapus segala air mata dari mata mereka, dan maut tidak akan ada lagi; tidak akan ada lagi perkabungan, atau ratap tangis, atau dukacita" (Wahyu 21:4). Orang-orang yang mengasihi Tuhan tidak perlu takut akan kematian. Di balik itu terdapat keabadian mengalami kehidupan dengan Tuhan. Yesus "memegang segala kunci maut dan kerajaan maut" (Wahyu 1:18). Tanpa Kristus, kematian akan menjadi jalan satu arah yang berakhir dalam kesia-siaan, namun di dalam Kristus, ada pengharapan yang terang dan bercahaya.

6. APAKAH KITA SEKARANG ABADI?

Ketika Allah menciptakan Adam dan Hawa, mereka diciptakan sebagai makhluk hidup yang tidak abadi, yaitu dapat mati. Jikalau saja mereka tetap setia menuruti kehendak Allah, mereka tidak perlu mengalami kematian. Tetapi ketika mereka berdosa, mereka menyerahkan hak mereka untuk hidup. Akibat ketidakpatuhan, mereka menjadi takluk kepada kematian. Dosa mereka membawa akibat seluruh umat manusia, dan karena semua telah berdosa, kita semua tidak abadi, takluk kepada kematian (Roma 5:12). Dan tak ada satu



petunjuk pun dari Alkitab yang menunjukkan bahwa jiwa manusia dapat berwujud sebagai suatu kesatuan yang memiliki kesadaran setelah kematian.

Alkitab tak pernah sekali pun menjelaskan bahwa jiwa manusia, yang saat ini dikatakan abadi, atau tak dapat binasa, bukan sasaran dari kematian. Kata Ibrani dan Yunani untuk "jiwa", "roh", dan "nafas" muncul di Alkitab sebanyak 1700 kali. Tapi tak pernah sekali pun disebutkan bahwa jiwa, roh, dan napas manusia adalah abadi. Saat ini hanya Allah yang memiliki keabadian. Allahlah... **SATU-SATUNYA YANG TIDAK TAKLUK KEPADA MAUT** (I Timotius 6:15-16).

Alkitab menyebutkan dengan jelas bahwa manusia dalam kehidupan ini adalah makhluk hidup yang tidak abadi: menjadi sasaran dari kematian. Tetapi ketika Yesus kembali, kita akan mengalami perubahan yang dahsyat.

"Sesungguhnya aku menyatakan kepadamu suatu rahasia; KITA TIDAK AKAN MATI SEMUANYA, tetapi KITA SEMUANYA AKAN DIUBAH, dalam sekejap mata, PADA WAKTU BUNYI NAFIRI YANG TERAKHIR. Sebab nafiri akan berbunyi dan ORANG-ORANG MATI AKAN DIBANGKITKAN dalam keadaan yang tidak dapat binasa dan KITA SEMUA AKAN DIUBAH. Karena yang tidak dapat binasa ini harus mengenakan yang tidak dapat binasa, dan YANG DAPAT MATI INI HARUS MENGENAKAN YANG TIDAK DAPAT MATI." - I Korintus 15:51-53.

Sebagai makhluk hidup di saat ini kita tidak abadi. Tetapi jaminan Kristen mengatakan bahwa kita menjadi tak dapat binasa ketika Yesus datang lagi untuk yang kedua kali. Kepastian dari janji keabadian ditunjukkan ketika Yesus bangkit dari kuburNya;

"MEMATAHKAN KUASA MAUT... dan MENDATANGKAN HIDUP YANG TIDAK DAPAT BINASA melalui Injil." - 2 Timotius 1:10.

Pandangan Allah akan nasib umat manusia sangatlah jelas; kematian abadi bagi mereka yang menolak Kristus dan bersikeras pada dosa-dosa mereka, atau ketidakbinasaan sebagai sebuah hadiah cuma-cuma ketika Yesus datang bagi mereka yang telah menerimanya sebagai Tuhan dan Juruselamat.

7. MENGHADAPI KEMATIAN DARI ORANG YANG DIKASIHI

Ketakutan yang secara alamiah kita pergumulkan di dalam menghadapi kematian menjadi semakin menyakitkan ketika orang yang kita kasihi meninggal. Kesepian dan rasa kehilangan tersebut dapat menguasai kita. Satu-satunya pemecahan dalam mengatasi penderitaan yang disebabkan oleh perpisahan dengan orang yang kita kasihi, hanya penghiburan yang hanya dapat diberikan oleh Kristus. Ingatlah bahwa kekasihmu itu tertidur, dan mereka yang beristirahat dalam Yesus akan dibangunkan "saat kebangkitan hidup" ketika Yesus datang.

Allah sedang merencanakan suatu reuni yang amat indah. Anak-anak akan dikumpulkan kembali kepada para orang tua yang bersukacita. Para suami dan istri bersatu dalam pelukan mereka masing-masing. Perpisahan kehidupan yang kejam akan berakhir. "Maut telah ditelan dalam kemenangan" (I Korintus 15:54).

Sebagian orang terlalu memikirkan perpisahan tersebut, sehingga mereka berusaha untuk berhubungan dengan para kekasih yang telah tiada itu melalui sarana spiritual atau ajaran New Age. Tetapi Alkitab secara khusus memberi peringatan kepada kita akan hal ini. Dan apabila orang berkata kepada kamu; "Mintalah petunjuk kepada arwah dan roh-roh peramal yang berbisik dan komat-kamit," maka jawablah;

"Bukankah suatu bangsa patut meminta petunjuk kepada Allahnya? Atau haruskah mereka meminta petunjuk kepada orang-orang mati bagi orang-orang hidup?" - Yesaya 8:19.



Mengapa demikian? Alkitab dengan jelas menyatakan bahwa orang-orang mati tidak mengetahui apa-apa. Pemecahan sejati dalam mengatasi penderitaan akibat perpisahan dengan orang-orang yang dikasihi, hanyalah penghiburan yang hanya Kristus yang dapat memberikannya. Menyediakan waktu untuk berhubungan dengan Kristus adalah cara yang paling menyehatkan untuk bertumbuh melalui masa-masa penuh kesedihan. Ingatlah selalu, tanda nyata selanjutnya yang ditujukan kepada mereka yang beristirahat di dalam Kristus adalah suara dari kedatangan Kristus yang kedua kali untuk membangkitkan orang-orang mati.

8. MENGHADAPI KEMATIAN TANPA GENTAR

Kematian merenggut segala-galanya dari kita. Tapi satu hal yang tidak dapat direnggut dari kita adalah Kristus, dan Kristus dapat memperbaiki segalanya kembali. Kematian tidak akan berkuasa selamanya di dunia ini. Iblis, orang jahat, kematian, dan kubur akan binasa di dalam lautan api pada kematian kedua (Wahyu 20:14).

Berikut ini adalah 4 cara sederhana untuk menghadapi kematian tanpa rasa takut:

- (1) Hiduplah dengan pengharapan dan kepercayaan di dalam Kristus, dan anda akan siap untuk menghadapi kematian kapan pun juga.
- (2) Melalui kuasa Roh Kudus, tetapkan setia kepada hukum-hukum Allah dan kau akan siap akan kehidupan kedua di mana anda tidak akan pernah mati.
- (3) Pandanglah kematian sebagai suatu masa istirahat sesaat yang mana suara Yesus akan membangkitkan engkau ketika Ia datang kedua kali.
- (4) Ingatlah akan penghiburan dari kepastian jaminan Yesus akan rumah surgawi bersamaNya selamanya.

Keberanan Alkitab melepaskan seseorang dari ketakutan akan kematian, karena Alkitab menyatakan Yesus, Ia yang tidak dapat ditaklukkan oleh maut. Ketika Yesus memasuki kehidupan kita, Ia memenuhi hati kita dengan kedamaian;

"Damai sejahtera Kutinggalkan bagimu. Damai sejahteraKu Kuberika kepadamu... Janganlah gentar dan gelisah hatimu." - Yohanes 14:27.

Yesus juga memungkinkan bagi kita untuk mengatasi kesedihan karena kehilangan orang yang dikasihi. Yesus berjalan melalui "lembah kematian," Ia mengetahui kelamnya malam yang kita lalui.

"Karena anak-anak itu adalah anak-anak dari darah dan daging... supaya oleh KEMATIANNYA Ia memusnahkan dia, yaitu Iblis, yang berkuasa atas maut, dan supaya dengan jalan demikian IA MEMBEBAKAN MEREKA YANG SEUMUR HIDUPNYA BERADA DALAM PERHAMBaan OLEH KARENA TAKUTNYA KEPADA MAUT." - Ibrani 2:14-15.



Dr. James Simpson, seorang dokter yang menemukan anesthesia, mengalami kehilangan yang sangat besar ketika anak tertuanya meninggal. Sebagai layaknya orangtua ia sangat menderita. Tetapi akhirnya ia menemukan jalan pengharapan. Pada nisan anaknya ia mengukir kata-kata yang diucapkan Yesus mengenai penebusanNya; "Akulah kebangkitan dan hidup, barangsiapa percaya kepadaKu, ia akan hidup walaupun ia sudah mati, dan setiap orang yang hidup dan yang percaya kepadaKu, tidak akan mati selama-lamanya" (Yohanes 11:25). Dan Ia berjanji, "Sebab Aku hidup dan kamu pun akan hidup" (Yohanes 14:19). Kristuslah satu-satunya pengharapan kita akan kehidupan setelah kematian. Dan ketika Kristus datang lagi, Ia memberikan keabadian kepada kita. Kita tidak akan pernah lagi hidup di bawah bayang-bayang

kematian, karena kita memiliki kehidupan selama-lamanya. Sudahkah anda menemukan pengharapan besar ini yang dapat kita gunakan untuk menghibur diri di saat-saat tergelap kita? Jika anda tidak pernah menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamatmu, bersediakah anda melakukannya sekarang?

DAPATKAH SAYA MENEMUKAN GEREJA TUHAN SEKARANG?

Allah telah sering kali memberikan pesan khusus sesuai dengan kebutuhan dari masing-masing generasi yang berbeda; pesan untuk menolong Adam dan Hawa setelah kejatuhan mereka ke dalam dosa, pesan bagi penduduk bumi sebelum bencana air bah, pesan bagi bangsa Israel mengenai ancaman dari bangsa Asyur dan Babilonia. Yesus datang ke dunia dengan membawa pesan khusus bagi orang-orang pada jaman itu, demikian juga Allah telah menyampaikan pesan khusus bagi kita sekarang. Pasal 12 dan 14 dari kitab Wahyu menerangkan pesan Allah untuk kita. Dalam Panduan DISCOVER ini pesan tersebut akan diulas.



1. GEREJA DIDIRIKAN OLEH YESUS

Kehidupan dan ajaran Yesus telah membangun satu kepercayaan dan hubungan yang akrab di dalam gereja yang mula-mula didirikan-Nya. Para rasul telah membina hubungan yang erat dengan Yesus Kristus yang telah bangkit. Paulus menggambarkan ikatan erat tersebut seperti hubungan pernikahan:

"Karena aku telah mempertunangkan kamu kepada satu laki-laki untuk membawa kamu sebagai perawan suci kepada Kristus." - 2 Kor 11:2. *(Kecuali disebutkan secara khusus, semua ayat Alkitab dalam Panduan DISCOVER adalah berasal dari Alkitab berbahasa Indonesia, terjemahan baru, terbitan Lembaga Alkitab Indonesia).*

Menurut Paulus, gereja adalah seperti perempuan yang suci, pengantin bagi Yesus, lambang dari gereja Kristus. Di dalam Perjanjian Lama, metafora yang sama digunakan untuk menggambarkan bangsa Israel, umat pilihan Allah. Tuhan berfirman kepada bangsa Israel: "seperti seorang pengantin wanita engkau mengasihi aku" (Yer 2:2); "Aku telah menjadi tuan atas kamu" (Yer 3:14). Kitab Wahyu juga menyatakan gereja seperti seorang perempuan:

"Maka tampaklah suatu tanda besar di langit: Seorang perempuan berselubungkan matahari, dengan bulan di bawah kakinya dan sebuah mahkota dari bua belas bintang di atas kepalanya." - Why 12:1.



(1) Perempuan itu mengenakan jubah matahari. Ini menggambarkan gereja yang bersinar seperti matahari karena berpakaian kemuliaan Kristus. Yesus adalah terang dunia (Yoh 8:12), yang bersinar melalui anggota jemaat-Nya, dan mereka kemudian menjadi terang dunia (Mat 5:14).

"Dan aku melihat seorang malaikat lain terbang di tengah-tengah langit dan padanya ada Injil yang kekal untuk diberitakannya kepada mereka yang diam di atas bumi dan kepada semua bangsa dan suku dan bahasa dan kaum, dan ia berseru dengan suara nyaring: 'Takutlah akan Allah dan muliakanlah Dia, karena telah tiba saat penghakiman-Nya, dan sembahlah Dia yang telah menjadikan langit dan bumi dan laut dan semua mata air.'" - Wahyu 14:6, 7.

(2) Perempuan itu memiliki bulan di bawah kakinya. Bulan menggambarkan cerminan cahaya kebenaran yang telah ditanam melalui penginjilan kristiani.

(3) Perempuan itu memiliki mahkota di kepalanya dengan dua belas bintang. Bintang-bintang secara tepat menggambarkan keduabelas rasul, orang-orang terhormat yang telah bersaksi tentang terang Yesus yang bersinar pada hari kedatangan-Nya. Secara jelas, gambaran perempuan ini menunjukkan bahwa Yohanes memiliki pemikiran mengenai transisi dari umat Allah, Israel, dalam Perjanjian Lama, menuju gereja Kristen di Perjanjian Baru yang telah dibangun oleh Yesus. Matahari, bulan, dan bintang menekankan penginjilan gereja Kristen yang "memberikan terang" dalam membagikan Kabar Baik.

2. DRAMA KEKALAHAN SETAN

Munculnya perempuan itu menjadi tanda dimulainya drama besar:

"Ia sedang mengandung dan dalam keluhan dan dalam penderitaannya hendak melahirkan ia berteriak kesakitan. Maka tampaklah suatu tanda yang lain di langit; dan lihatlah, seekor naga merah padam yang besar, berkepala tujuh dan bertanduk sepuluh dan di atas kepalanya ada tujuh mahkota. Dan ekornya menyeret sepertiga dari bintang-bintang di langit dan melemparkannya ke atas bumi. Dan naga itu berdiri di hadapan perempuan yang hendak melahirkan itu untuk menelan Anaknya, segera sesudah perempuan itu melahirkan-Nya. Maka ia melahirkan seorang Anak laki-laki, yang akan menggembalakan semua bangsa dengan gada besi; tiba-tiba Anaknya dirampas dan dibawa lari kepada Allah dan ke takhta-Nya." - Wahyu 12:2-5.

Tiga sosok kunci terlibat di dalam drama ini:

(1) Perempuan, diidentifikasi sebagai gereja Allah.

(2) Anak laki-laki yang lahir yang "dirampas dan dilarikan ke hadapan Allah dan takhta-Nya", dan yang akan "menggembalakan semua bangsa." Yesus adalah satu-satunya anak yang lahir di dunia ini dan dibawa ke hadapan Allah dan takhta-Nya, dan yang akan memerintah segala bangsa.

(3) Naga yang menggambarkan Setan atau Iblis.
"Maka timbullah peperangan di surga. Mikhael dan malaikat-malaikatnya berperang melawan naga itu, dan naga itu dibantu oleh malaikat-malaikatnya, tetapi mereka tidak dapat bertahan; mereka tidak mendapat tempat lagi di surga. Dan naga besar itu, si ular tua, yang disebut Iblis atau Setan, yang menyesatkan seluruh dunia, dilemparkan ke bawah; ia dilemparkan ke bumi bersama-sama dengan malaikat-malaikatnya." - Wahyu 12:7-9.



Gambaran ini menjadi jelas setelah kita mengerti lambang-lambangannya. Ketika Setan dan malaikat-malaikatnya "kehilangan tempat di surga", mereka "dicampakkan ke bumi". Ketika Yesus lahir ke dunia, Setan berusaha untuk membunuh-Nya, anak laki-laki itu, segera setelah Dia dilahirkan. Setan gagal, dan Yesus "dilarikan" ke hadapan tahta Allah.

Setan kemudian merencanakan untuk memusnahkan gereja kristen yang telah didirikan oleh Yesus. Rasul Yohanes, yang menulis Wahyu, melihat sekilas peperangan besar antara Kristus dan Setan ini berkecamuk di muka bumi. Pada saat peperangan itu mencapai puncaknya yaitu saat Yesus disalibkan, Yohanes mendengarkan suara dari sorga:

"Sekarang telah tiba keselamatan dan kuasa dan pemerintahan Allah kita, dan kekuasaan Dia yang diurapi-Nya, karena telah dilemparkan ke bawah pendakwa saudara-saudara kita, yang mendakwa mereka siang dan malam di hadapan Allah kita." - Wahyu 12:10. (Bandingkan dengan Yohanes 12:31, dan Lukas 10:18.)

Jesus memenangkan peperangan tersebut dengan memutuskan untuk meminum cawan penyaliban tersebut. Dengan itu, Dia meneguhkan kepastian dari rencana "keselamatan" dan menyediakan "kuasa" untuk mengalahkan Setan. "Kerajaan Allah" menjadi teguh, dan "wewenang" Juruselamat untuk menjadi Raja atas segala raja juga diteguhkan. "Keselamatan sekarang sudah tiba" menyatakan bahwa sejarah pemahkotaan telah tiba. Kelahiran Kristus, Juruselamat dunia, telah terlaksana (ayat 5). Walaupun telah dicobai, Yesus hidup dengan kehidupan yang tidak berdosa, mati dan bangkit untuk mengalahkan dosa dan kematian (ayat 10). Setan telah kalah untuk selamanya (ayat 7-9). Salib itu ditinggikan dengan kekuasaan yang penuh.



Pengumuman "saatnya telah tiba" tidak hanya menarik perhatian Yohanes, tetapi seluruh jagat raya:

"Karena itu bersukacitalah, hai sorga dan hai kamu sekalian yang diam di dalamnya, celakalah kamu, hai bumi dan laut! Karena Ibliss telah turun kepadamu dalam geramnya yang dashyat, karena ia tahu, bahwa waktunya sudah singkat." - Wahyu 12:12.

Seluruh sorga merayakan kemenangan Yesus. Kristus menghapuskan segala tuntutan Setan untuk mendapat tempat di sorga dan Setan yang telah dikalahkan itu kehilangan kuasanya atas dunia.

3. PERTENTANGAN GEREJA KRISTUS DENGAN SETAN

Sebelum Yesus terangkat ke surga Dia telah mendirikan gereja Kristen (dilambangkan dengan perempuan). Kematian-Nya di kayu salib memberikan kuasa kepada gereja untuk mengalahkan Setan.

"Dan mereka (gereja Kristen) mengalahkan dia (Setan) oleh darah Anak Domba, dan oleh perkataan kesaksian mereka; karena mereka tidak mengasihi nyawa mereka sampai ke dalam maut." - Wahyu 12:11.

Kristus sekarang mampu memberikan kuasa-Nya, buah-buah kemenangan, untuk gereja-Nya. Yesus telah mengalahkan Setan di kayu salib, dan sekarang pun sedang mengalahkan setan melalui umat-Nya. Tiga ciri yang menandai kemenangan gereja sepanjang abad kekristenan adalah:



(1) Mereka mengalahkan dia (Setan) dengan darah Anak Domba. Yesus diangkat ke hadapan tahta Allah agar darah-Nya menjadi penuh arti di dalam kehidupan para pengikut-Nya. Dia dapat menghapuskan catatan dosa kita, menyelamatkan kita melalui tetesan darah-Nya (1 Yoh 1:7), dan memberikan kita kemampuan untuk menjalani kehidupan kekristenan yang sehat dari hari ke hari.

(2) Mereka tidak mengasihi nyawa mereka sampai ke dalam maut. "Darah Anak Domba" membuat mereka rela untuk mati demi Kristus; mereka tidak "takut pada kematian". Allah telah begitu menderita, demikian juga orang-orang Kristen rela menderita dan mati demi kebenaran. Bahkan anak-anak pun telah memberikan pelayanan yang sangat berarti. Ada sebuah cerita mengenai seorang ibu Kristen yang dilemparkan menjadi santapan singa di arena di Roma karena dia menunjukkan kesetiiaannya kepada Kristus dan bukan kepada negara. Putrinya yang masih muda, bukannya menjadi mundur ketakutan, tetapi merasakan penyerahan penuh tumbuh dalam hatinya. Pada saat singa-singa tersebut menerkam

ibunya, dia berdiri dan berteriak, "Aku juga seorang Kristen". Tentara Roma menangkap dia dan melemparkannya ke binatang-binatang yang kelaparan tersebut.



(3) "Mereka mengalahkan dia (Setan)... melalui kata-kata dari kesaksian mereka." Bukan kata-kata tetapi kesaksian mereka.-- Kesaksian hidup mereka, saksi hidup atas kuasa Yesus dan Injil-Nya. Dalam masa kegelapan bagi kekristenan, laskar Kristus - dari gereja Protestan mula-mula sampai para reformator - mengalahkan segala kekejaman yang paling buruk yang setan bisa lakukan, hanya dengan kekuatan kesaksian kehidupan mereka.

Wahyu 12:11 menggambarkan sebuah gereja yang penuh kemenangan yang dipenuhi dengan para pemenang: rasul, orang yang mati demi kebenaran, reformator, dan orang-orang kristen yang

setia lainnya. Kebaikan, kesetiaan, semangat, dan kemenangan mereka telah menggetarkan dan mempengaruhi dunia selama berabad-abad.

"Sejak setan gagal mengalahkan Yesus ketika hidup di dunia ini, dia sekarang berusaha untuk menghancurkan Yesus yang berada di dalam gereja-Nya. Ketika naga melihat bahwa dia dicampakkan ke bumi, dia mengincar perempuan yang telah melahirkan Anak Laki-laki tersebut. Perempuan itu diberikan dua sayap elang, agar dia dapat pergi ke tempat yang telah disediakan baginya, tempat di mana dia dijaga untuk satu masa, dua masa dan setengah masa, jauh dari jangkauan ular itu. Kemudian dari mulutnya, ular itu mengeluarkan air seperti sungai, untuk membawa pergi perempuan itu. Tetapi bumi membantu perempuan itu dengan membuka mulutnya dan menelan sungai yang dialirkan oleh naga itu." - Wahyu 12:13-16.

Seperti telah dinubuatkan, selama Masa Keggelapan bagi kekristenan, Setan mengirimkan "sungai" penganiayaan untuk membinasakan gereja. Setan hendak menghancurkan pengaruh Kristus dengan cara membunuh gereja-Nya dan menggunakan segala macam cara. Naga itu melambangkan setan. Tetapi ingat bahwa setan menggunakan lembaga manusia dalam perannya untuk menyerang umat Allah. Dia gunakan raja Roma, Herodes, untuk membunuh Yesus. Dia bekerja melalui musuh-musuh Kristus yang selalu mengawasi dan mencemooh sang Juruselamat, dan akhirnya memastikan kematian-Nya di kayu salib. Tetapi kemenangan setan tersebut telah menjadi kemenangan Yesus yang terbesar.



Dengan amarah yang besar karena kekalahannya di kayu salib, Setan menyerang gereja yang telah didirikan oleh Kristus. Selama berabad-abad setelah penyaliban Yesus, ribuan orang kristen harus mati di arena Colosseum Roma, di pusat-pusat kota, penjara, dan padang belantara.

Awalnya kekuasaan non-gereja memulai penganiayaan ini. Tetapi setelah kematian para rasul sebuah perubahan pelan-pelan menjalari gereja. Pada abad pertama, ketiga dan keempat, banyak orang dalam gereja yang mulai merubah kebenaran yang telah diajarkan Kristus dan rasul-Nya. Beberapa pemimpin gereja bahkan mulai menerapkan penyiksaan atas mereka yang tetap berkeras untuk menjaga kemurnian isi Perjanjian Baru.

Penelitian memperkirakan bahwa sekitar 50 juta orang-orang yang setia telah binasa. Sebagai usaha untuk menenggelamkan dan menghancurkan gereja, Iblis mengirimkan "sungai penganiayaan" untuk menyapu bersih gereja dengan kekerasan. Tetapi bumi menolong perempuan itu (gereja) dengan cara... menelan "sungai penyiksaan" tersebut termasuk juga doktrin-doktrin palsu.

Selama penganiayaan di abad pertengahan ini, orang-orang benar yang tidak mau menerima ajaran palsu itu keluar dari gereja yang dipimpin oleh pemimpin-pemimpin rohani yang sudah tidak mengajarkan ajaran yang benar lagi, dan mereka mengungsi "ke padang belantara, tempat yang telah disediakan untuk mereka (disediakan bagi perempuan itu) oleh Allah untuk dilindungi selama 1,260 hari" (ayat 6). Nubuatan ini dipenuhi selama 1,260 tahun masa penganiayaan dari 538 SM sampai 1798 M (satu hari sering disimbolkan sebagai satu tahun dalam nubuatan Alkitab, lihat Yehezkiel 4:6).

Selama masa kegelapan ini, orang Kristen yang setia dan percaya kepada Alkitab bisa menemukan tempat yang aman untuk pengungsian; contohnya, di lembah Waldensia di bagian barat Italia dan bagian timur Perancis, dan di gereja Celtic di Inggris.

4. GEREJA KRISTUS DI MASA KINI

Kejadian itu membawa kita kepada masa kini --kepada gereja Kristus yang benar sejak 1798. Seperti yang diperkirakan, sang Naga itu masih marah terhadap umat Allah. Perang besar yang tidak terlihat masih berlangsung. Faktanya, Setan melancarkan serangan terbesarnya terhadap gereja sebelum kedatangan Yesus kedua kali.

"Kemudian marahlah naga (iblis) terhadap perempuan itu dan pergi memerangi keturunannya yaitu yang menurut hukum-Nya dan memegang kesaksian Yesus." - Wahyu 12:17.

Nubuatan ini terpusat di jaman kita sekarang ini. Setan marah; dia memerangi "keturunan" perempuan itu yaitu umat Allah "yang masih tersisa" di jaman sekarang. Perhatikan tanda identitas mereka:



(1) Orang-orang percaya ini memegang kesaksian Yesus. Dengan setia berdasarkan ajaran murni dari Firman Allah, mereka mengabarkan kesaksian tentang Yesus Kristus melalui kehidupan kristen yang dinamis.

(2) Orang-orang percaya ini adalah kelompok yang bernubuat. Dengan menerima kesaksian Yesus, Yohanes mampu menulis buku Wahyu (Wahyu 1:1-3). Umat yang sisa yang dinubuatkan adalah mereka yang menerima pemberian yang sama: karunia nubuat yang langsung dari Allah melalui hamba-hamba-Nya terdahulu. Karunia nubuat yang mereka terima itu memusatkan pekabaran firman Allah sebagai tugas dan misi terakhir mereka.

(3) Orang-orang Kristen jaman akhir ini adalah juga dikenal sebagai "orang-orang yang menurut hukum Tuhan." Mereka tidak hanya mempertahankan kemurnian dari Sepuluh Hukum, tetapi juga menurutinya. Kasih Allah di hati mereka memberikan penurutan yang sejati (Roma 5:5; 13:8-10).

Orang-orang percaya jaman akhir ini mengikuti teladan Kristus dan gereja mula-mula dalam menuruti perintah Allah. Hal ini benar-benar membakar amarah sang Naga si Iblis. Dan dia mengadakan peperangan terhadap "keturunan terakhir dari perempuan itu" karena mereka memberitakan kesaksian bahwa kasih kepada Tuhan menghasilkan umat yang menurut. Yesus menyatakan:

"Jikalau engkau mengasihi Aku, turutlah segala perintah-Ku." - Yohanes 14:15.

Kehidupan orang-orang percaya jaman akhir ini menunjukkan bahwa sangatlah mungkin untuk mengasihi Allah dengan segenap hati dan mengasihi sesama seperti mengasihi diri sendiri. Menurut Yesus, nilai mengasihi Allah dan sesama, terangkum dalam Hukum Sepuluh Allah (Matius 22:35-40).

Hukum yang ke-empat memerintahkan kita untuk memelihara hari Sabtu, hari yang ketujuh dalam satu minggu, sebagai hari Sabat hari Perhentian. Dan karena kasih Yesus telah menorehkan Sepuluh Hukum tersebut ke dalam hati mereka, orang-orang percaya ini adalah para pemelihara hari Sabat.

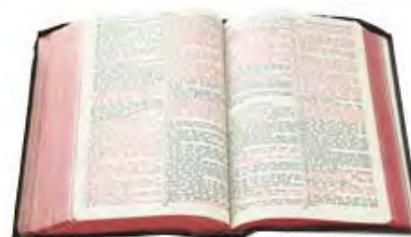
Hari Sabat adalah inti utama firman Allah bagi umat-Nya dalam Wahyu, pasal 12, dan 14:6-15. Semua kekuatan surga diarahkan kepada umat Kristen jaman akhir seperti yang digambarkan dalam pasal-pasal ini. Juruselamat yang hidup adalah sebagai pendamping mereka yang tetap, dan Roh Kudus bekerja untuk "menguatkan mereka dengan kuasa dari dalam diri". Janji itu pasti. Mereka akan mengalahkan Setan "dengan darah Anak Domba dan melalui firman yang keluar dari nubuatan mereka" - (Wahyu 12:11).

Apakah engkau mau menjadi salah satu dari orang-orang Kristen jaman akhir ini "yang menurut hukum Allah" dan "memegang kesaksian Yesus"? Mengapa tidak buat keputusan sekarang? Anda rindu untuk 'menuruti perintah Allah dan iman kepada Yesus'? Ingat, Yesus sendiri yang menjanjikan akan mengirimkan Roh Kudusnya untuk menyelesaikan segala kebingungan anda, segala masalah yang memusingkan anda, dan memuaskan segala kerinduan anda.

ADAKAH PESAN KHUSUS DARI TUHAN UNTUK JAMAN KITA SEKARANG INI?

Ramon Umashankar dilahirkan di dalam kasta Brahma. Para tua-tua mengatakan bahwa dia adalah dewa, dan untuk mewujudkan kedewataannya maka dia harus berlatih yoga dan meditasi. Namun ketika beranjak remaja, Ramon mulai berpikir-pikir apakah memang mungkin dia menemukan Tuhan melalui banyak ilah-ilah yang disembah di kuil Hindu.

Ramon mulai meneliti Alkitab dan pernyataan-pernyataan Kristus. Sejak awal dia selalu menghormati kerendahan hati Yesus, tapi kini didengarnya bahwa Yesus menyatakan dirinya Anak tunggal Tuhan. Dia perhatikan sepertinya banyak orang Kristen yang memiliki kedamaian yang tidak didapatkan melalui meditasi bertahun-tahun. Namun begitu, Ramon bertekad untuk menemukan kebenaran dalam agama Hindunya.



Tetapi kemudian dia melihat film tentang kehidupan Kristus. Saat itulah pertama kalinya dia menyadari bahwa Yesus telah mengalami penderitaan dan ketakutan sebagai manusia. Sebelumnya dia menyangka bahwa Yesus telah menggunakan kuasa gaibnya untuk menghindari kesakitan di salib. Kini dia tidak dapat menjelaskan makna salib. Dia bertanya-tanya, "Bagaimana Yesus menempuh cobaan seberat itu demi manusia yang berdosa?"

Saat Ramon terus merenungkan kematian Kristus itulah dia terpujau oleh perwujudan kasih yang demikian besar. Dia putuskan untuk melepaskan status Brahmanya yang menggijurkan banyak orang dan memberikan hidupnya bagi Yesus, Juruselamat. Ramon berkata, "semuanya tak ada artinya dibandingkan dengan kasih pengorbanan Kristus."

Pemuda Brahma ini menemukan kebenaran utama Kristen: Yesus, Juruselamat dunia.

1. AGAMA MANA YANG MENYELAMATKAN?

Yesus adalah Jalan: "satu-satunya jalan" menuju keselamatan

"Dan keselamatan tidak ada di dalam siapapun juga selain di dalam Dia, sebab di bawah kolong langit ini tidak ada nama lain yang diberikan kepada manusia yang olehnya kita dapat diselamatkan." - Kisah 4:12. *(Jika tidak disebutkan secara khusus, kutipan ayat diambil dari Alkitab Bahasa Indonesia Terjemahan Baru.)*

Alkitab dengan jelas mengajarkan bahwa kita telah jatuh dalam dosa, dan di harus menerima upah dosa, yaitu maut (Roma 6:23). Semua orang telah berbuat dosa (Roma 3:23), jadi semua harus menerima kematian. Dan Yesuslah satu-satunya yang dapat menyelamatkan kita dari kutukan dosa.

"Sebab inilah kehendak Bapa-Ku, yaitu supaya setiap orang, yang melihat Anak dan yang percaya kepada-Nya beroleh hidup yang kekal, dan supaya Aku membangkitkannya pada akhir zaman." - John 6:40.

Hanya ada satu agama yang sejati:

"satu Tuhan, SATU IMAN, satu baptisan." - Efesus 4:5.

"Demikianlah maut itu telah menjalar kepada semua orang, karena semua orang telah berbuat dosa." - Roma 5:12.

2. APAKAH TUHAN MEMILIKI PEKABARAN KHUSUS BAGI UMAT KRISTEN DI AKHIR JAMAN?

Ya. Pekabaran tiga lipat ini terdapat di Wahyu 14:6-16. Pekabaran ini disampaikan oleh tiga malaikat dan puncaknya ialah pada kedatangan Kristus untuk kedua kalinya (ayat 14-16).



(1) Pekabaran Malaikat Pertama

"Dan aku melihat seorang malaikat lain terbang di tengah-tengah langit dan padanya ada Injil yang kekal untuk diberitakannya kepada mereka yang diam di atas bumi dan kepada semua bangsa dan suku dan bahasa dan kaum, dan ia berseru dengan suara nyaring: 'Takutlah akan Allah dan muliakanlah Dia, karena telah tiba saat penghakiman-Nya, dan sembahlah Dia yang telah menjadikan langit dan bumi dan laut dan semua mata air.'" - Wahyu 14:6, 7.

Alkitab menggambarkan pekabaran ini dengan simbol tiga malaikat, namun yang mengabarkan pekabaran ini ke dunia ialah umat Tuhan. Pekabaran mereka bukanlah Injil baru, melainkan "Injil yang kekal untuk diberitakannya kepada mereka yang diam di atas bumi dan kepada semua bangsa dan suku dan bahasa dan kaum." "Injil yang kekal" dari Yesus ialah pekabaran tentang keselamatan yang sama seperti yang diterima orang-orang di jaman Perjanjian Lama "oleh iman" - (Ibrani 3:16-19; 4:2; 11:1-40), sama dengan ajaran yang diberikan Yesus sendiri, sama dengan Injil yang diteruskan turun-temurun sepanjang abad kekristenan.

Injil keselamatan yang sederhana dari Yesus Kristus hampir hilang dari gereja selama seribu tahun dalam Abad Kegelapan, namun reformasi membangkitkannya kembali dan umat Tuhan mengkhobatkannya ke seluruh dunia saat ini. Malaikat pertama ini memberitakan Injil yang sama, namun dengan situasi yang berbeda, yaitu pekabaran sedunia bagi orang-orang yang hidup persis sebelum kedatangan Yesus yang kedua kali.

Orang-orang yang menerima pekabaran ini menerima panggilan untuk "Takutlah akan Allah dan muliakanlah Dia [pancarkan tabiatNya]." Orang-orang ini menunjukkan kepada dunia tabiat kasih Allah, bukan hanya melalui perkataan, namun juga melalui kehidupan mereka sebagai saksi yang dinamis. Mereka memberikan pekabaran yang hebat tentang apa yang Tuhan bisa lakukan melalui orang-orang yang dipenuhi oleh Roh Kristus.



Kapankah pekabaran tiga malaikat ini diberitakan ke seluruh dunia? Saat waktu penghakiman tiba. Panduan 13 menjelaskan bahwa Yesus memulai pekerjaan pra-Advent (sebelum kedatangan)-nya pada tahun 1844. Pada tahun 1844 itu Yesus memberikan ilham kepada banyak orang di berbagai penjuru dunia untuk memulai mengkhobatkan pekabaran Wahyu 14.

Pekabaran ini mengajak kita untuk menyembah "Dia yang telah menjadikan langit dan bumi dan laut dan semua mata air." - (Wahyu 14:7). Tuhan meminta kita untuk mengingat dan menguduskan hari Sabat sebab "enam hari lamanya TUHAN menjadikan langit dan bumi, laut dan segala isinya" - (Keluaran 20:8-11). Pada tahun 1844 ketika Darwin mengemukakan teori evolusi, Tuhan mengajak orang-orang untuk kembali menyembah Dia sebagai Pencipta. Pada saat itulah orang-orang yang mengkhobatkan pekabaran tiga malaikat menemukan Sabat hari ketujuh di Firman Tuhan dan mulai memeliharanya sebagai penghormatan kepada Pencipta langit dan bumi.

(2) Pekabaran Malaikat Kedua

"Malaikat kedua muncul dan berkata, 'Sudah rubuh, sudah rubuh Babel, kota besar itu, yang telah memabukkan segala bangsa dengan anggur hawa nafsu cabulnya.'" - Wahyu 14:8.

Malaikat kedua memperingatkan, "sudah rubuh Babel, kota besar itu." Wahyu 17 menggambarkan Babel rohani (yaitu kekristenan yang murtad) sebagai wanita pelacur (ayat 5). Wanita ini bertolak belakang sekali dengan wanita di Wahyu 12 yang menggambarkan gereja Kristen yang benar. Wanita yang melambangkan Babel adalah wanita berdosa yang "memabukkan segala bangsa dengan anggur hawa nafsu cabulnya." Anggur doktrin palsu ini telah menyusupi bentuk-bentuk kekristenan yang rusak. Pekabaran malaikat kedua mengajak umat Tuhan untuk bertahan terhadap ajaran palsu kekristenan murtad.



Babel melambangkan percampuran berbagai bentuk kekristenan murtad. Wanita ini begitu berbahaya karena dia merusakkan gambaran Tuhan bagaikan karikatur, yaitu Tuhan yang pemurka dan selalu menuntut, atau Tuhan yang seperti kakek sentimental yang tidak sampai hati untuk memperingatkan siapapun mengenai dosa. Gereja yang sehat akan menampilkan semua bagian tabiat Allah secara seimbang, dan menunjukkan bahwa kebenaran Allah adalah persatuan antara keadilan dan anugerahNya. Tuhan memanggil orang-orang untuk "keluar" dari Babel (Wahyu 18:4), yaitu menolak ajaran-ajaran yang tidak berdasarkan Alkitab dan mengikuti ajaran-ajaran Kristus.

(3) Pekabaran Malaikat Ketiga

"Dan seorang malaikat lain, malaikat ketiga, menyusul mereka, dan berkata dengan suara nyaring: 'Jikalau seorang menyembah binatang dan patungnya itu, dan menerima tanda pada dahinya atau pada tangannya, maka ia akan minum dari anggur murka Allah, yang disediakan tanpa campuran dalam cawan murka-Nya;... dan siang malam mereka tidak henti-hentinya disiksa, yaitu mereka yang menyembah binatang serta patungnya itu, dan barangsiapa yang telah menerima tanda namanya.' Yang penting di sini ialah ketekunan orang-orang kudus, yang menuruti perintah Allah dan iman kepada Yesus.'" - Wahyu 14:9-12.

Di sisi yang lain berdiri orang-orang yang menolak kekuasaan binatang, yaitu "orang-orang kudus, yang menuruti perintah Allah dan iman kepada Yesus." Perhatikan perbedaan menyolok antara kedua kelompok yang berlawanan ini. Orang-orang yang menerima tanda binatang adalah orang-orang yang mau berkompromi menuruti pikiran-pikiran dan praktek-praktek ciptaan manusia. Sedangkan "orang-orang kudus" di sini memiliki ciri-ciri sebagai berikut: "ketekunan", penurutan terhadap "perintah Allah", dan "iman kepada Yesus."

Setelah pekabaran tiga malaikat ini diberitakan ke seluruh dunia, maka Yesus akan datang untuk "menuai" orang-orang yang diselamatkan:

"Dan aku melihat: sesungguhnya, ada suatu awan putih, dan di atas awan itu duduk seorang seperti Anak Manusia dengan sebuah mahkota emas di atas kepala-Nya dan sebilah sabit tajam di tangan-Nya. Maka keluarlah seorang malaikat lain dari Bait Suci; dan ia berseru dengan suara nyaring kepada Dia yang duduk di atas awan itu: 'Ayunkanlah sabit-Mu itu dan tuailah, karena sudah tiba saatnya untuk menuai; sebab tuaian di bumi sudah masak.' Ia, yang duduk di atas awan itu, mengayunkan sabit-Nya ke atas bumi, dan bumipun dituailah.'" - Wahyu 14:14-16.



3. GEREJA KRISTUS AKHIR JAMAN

Adakah seorang Kristen yang kuat dan stabil yang anda hormati? Anda mengagumi komitmen, kesabaran dan imannya, serta rindu untuk mendapatkan pengalaman rohani yang serupa? Tuhan memberikan pekabaran khususnya untuk jaman kita pada Wahyu 14 karena pekabaran ini dapat menghasilkan pengalaman yang serupa.

Seperti yang dibahas pada Panduan 25, Wahyu 12:17 menyebutkan orang Kristen di akhir jaman sebagai orang-orang "yang menuruti hukum-hukum Allah dan memiliki kesaksian Yesus." Wahyu 14:12 menggambarkan kelompok yang sama sebagai orang-orang "yang menuruti perintah Allah dan iman kepada Yesus." Mari kita simpulkan ciri-ciri orang Kristen akhir jaman.

(1) Mereka "memiliki kesaksian Yesus." Walaupun setan mengarahkan kemarahannya pada mereka, mereka tetap memiliki "iman kepada Yesus." Iman mereka bukanlah buatan mereka sendiri, namun karunia dari Tuhan (Efesus 2:8). Jemaat Tuhan di akhir jaman melihat Kristus dalam tabiatNya yang sejati dengan lebih jelas, dan oleh iman mereka menjadi saksi hidup akan kuasa Kristus yang tinggal dalam manusia.

(2) Mereka memiliki "iman kepada Yesus" (Wahyu 14:12). Iman yang dimiliki, diajarkan dan dihidupkan Yesus ketika berada di dunia ini, kini mengisi hati mereka. Mereka tidak hanya memiliki kebenaran itu, namun memeliharanya, mereka mengikuti kebenaran itu. Bagi mereka agama ialah hidup, kepercayaannya erat hubungannya dengan tindakan, dan iman berpasangan dengan penurutan. Mereka hidup oleh "iman kepada Yesus." Mereka menemukan bahwa jika diterapkan ke dalam kehidupan sehari-hari maka ajaran agung Alkitab akan menghasilkan kehidupan Kristiani yang dinamis. Mereka dapat bahwa kebenaran-kebenaran agung Alkitab membangkitkan kasih dan kesetiaan kepada Kristus yang memuaskan segala kebutuhan dan kerinduan hati manusia.

(3) Mereka "menuruti perintah Allah" yaitu sepuluh perintah, hukum moral Allah. Keinginan terutama mereka adalah menuruti segala kehendak dan perintah Tuhan. Mereka menunjukkan kasih kepada Tuhan dan kasih kepada orang lain dengan mengikuti semua perintah Tuhan, termasuk hukum ke empat, yang mengarahkan kita untuk menyembah Pencipta dengan cara menghormati hari Sabtu, yaitu Sabat hari ketujuh.



(4) Mereka membagikan pekabaran "Injil yang kekal" ke seluruh dunia (Wahyu 14:6). Injil ini menyatakan bahwa Yesus mati oleh karena dosa-dosa kita, dan Yesus telah dibangkitkan dari kubur agar kita dapat menerima hubungan yang menyelamatkan dengan Dia. Jemaat Kristus akhir jaman memanggil semua orang untuk keluar dari kekacauan rohani dan membentuk hubungan dengan Yesus yang hanya berdasarkan kebenaran Alkitab.

(5) Mereka digerakkan oleh rasa dekatnya saat "untuk menuai; sebab tuaian di bumi sudah masak" (Wahyu 14:15), padahal jutaan manusia belum menemukan Kristus."

(6) Mereka dipenuhi oleh misi yang diberikan Tuhan. Karena "Babel, kota besar" itu telah rubuh, mereka mengajak agar orang-orang yang masih hidup dalam kekacauan rohani: "Pergilah kamu, hai umatKu, pergilah dari padanya" (Wahyu 18:4). Mereka rindu untuk membagikan hubungan indah mereka dengan Kristus dan kebahagiaan kepada semua orang.

Semuanya ini dan masih banyak lagi hal lain menyatukan hati jutaan orang-orang Kristen akhir jaman yang terpanggil oleh pekabaran tiga malaikat. Hidup mereka yang penuh sukacita menuntun mereka bergabung bersama rasul Yohanes dalam menyampaikan undangan ini kepada anda:

"Apa yang telah kami lihat dan yang telah kami dengar itu, kami beritakan kepada kamu juga, supaya kamupun beroleh persekutuan dengan kami. Dan persekutuan kami adalah persekutuan

dengan Bapa dan dengan AnakNya, Yesus Kristus. Dan semuanya ini kami tuliskan kepada kamu, supaya sukacita kami menjadi sempurna." - 1 Yohanes 1:3, 4.

Melalui Roh Kudus dan melalui sidangNya, Yesus mengundang anda juga untuk datang dan menyerahkan segalanya kepadaNya:

"Roh dan pengantin perempuan itu berkata: 'Marilah!' Dan barangsiapa yang mendengarnya, hendaklah ia berkata: 'Marilah!' Dan barangsiapa haus, hendaklah ia datang, dan barangsiapa mau, hendaklah ia mengambil air kehidupan dengan Cuma-Cuma!" - Wahyu 22:17.

4. DUA TUAIAN

Puncak dari pekabaran tiga malaikat ialah ketika Yesus kembali ke dunia ini untuk menuai orang-orang dari segala jaman yang diselamatkan (Wahyu 14:14-16). Yesus mengumpulkan semua orang selamat dan membawa mereka ke surga dimana ada "banyak tempat tinggal" (Yohanes 14:1-3). Dia hilangkan untuk selamanya dosa, penyakit, penderitaan, dan kematian. Orang-orang suci memulai kehidupan baru yang cemerlang bersamaNya untuk selama-lamanya (Wahyu 21:1-4). Yesus juga akan "menuai" orang fasik pada kedatanganNya. "Dan seorang malaikat lain keluar dari Bait Suci yang di sorga; juga padanya ada sebilah sabit tajam. Dan seorang malaikat lain... berseru dengan suara nyaring kepada malaikat yang memegang sabit tajam itu, katanya:



"Ayunkanlah sabitmu yang tajam itu dan potonglah buah-buah pohon anggur di bumi, karena buahnya sudah masak..." Lalu malaikat itu mengayunkan sabitnya ke atas bumi, dan memotong buah pohon anggur di bumi dan melemparkannya ke dalam kilangan besar, yaitu murka Allah. Dan buah-buah anggur itu dikilang di luar kota dan dari kilangan itu mengalir darah, tingginya sampai ke kekang kuda dan jauhnya dua ratus mil." - Wahyu 14:17-20.

Ini adalah waktu kehancuran akhir yang tragis, peristiwa menyedihkan bagi Kristus karena Ia harus membinasakan mereka yang menolak untuk diselamatkan. Yesus "sabar terhadap kamu, karena Ia menghendaki supaya jangan ada yang binasa, melainkan supaya semua orang berbalik dan bertobat" (2 Petrus 3:9).

Ketika Yesus datang untuk mengumpulkan tuaian dunia, di tuaian yang manakah anda akan berada? Apakah anda akan berada di antara tuaian yang masak bersama orang-orang dari segala jaman yang ditebus (Wahyu 14:13-16)? Ataukah bersama anggur yang masak bersama orang-orang yang hilang (ayat 17-20)?



Masalahnya jelas. Di satu pihak, Yesus berdiri dan merentangkan tangannya yang dilukai oleh paku, mendorong anda untuk mengambil keputusan untuk bergabung bersama "orang-orang kudus, yang menuruti perintah Allah dan iman kepada Yesus" (ayat 12). Di pihak lain hanyalah suara-suara manusia yang mengatakan bahwa penurutan kepada Alkitab secara menyeluruh dan kepada semua perintah Tuhan adalah tidak penting.

Orang banyak di ruang pengadilan milik Pilatus mengalami hal yang sangat serupa. Di satu pihak adalah Yesus, manusia ilahi. Di pihak lain adalah Barabas, manusia malang yang tidak bisa menolong dirinya sendiri ataupun orang banyak yang menyaksikan pemandangan tragis itu. Saat itulah suara Pilatus menembus keramaian, "Siapa di antara kedua orang itu yang kamu kehendaki kubebaskan bagimu?" Suara orang banyak bagaikan halilintar menjawab dengan marah, "Barabas!" "Jika begitu, apakah yang harus kuperbuat dengan Yesus, yang disebut Kristus?" Dengan suara bulat orang banyak

itu berteriak "Ia harus disalibkan!" Dan disalibkanlah Yesus, yang tidak berdosa; dan Barabas, yang bersalah, dibebaskan. (Lihat Matius 27:20-26).

Siapa yang anda pilih hari ini, Barabas atau Yesus? Apakah anda memilih pikiran-pikiran buatan manusia dan ajaran-ajaran yang berlawanan dengan perintah Tuhan dan berlawanan dengan Injil kekal Yesus? Ataukah anda rindu untuk "menuruti perintah Allah dan iman kepada Yesus"? Ingat, Yesus sendiri yang menjanjikan akan mengirimkan Roh Kudusnya untuk menyelesaikan segala kebingungan anda, segala masalah yang memusingkan anda, dan memuaskan segala kerinduan anda.